

smart
agribusiness and food

Visi Vision

Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan

Be the best, fully-integrated, global agribusiness and consumer product company – the partner of choice

Misi Mission

Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami

We efficiently provide sustainable and superior quality agribusiness and consumer products, solutions and services to create value for all our stakeholders

Daftar Isi Contents

01	PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE	→ 30	TINJAUAN OPERASI OPERATIONS REVIEW
04	SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER	→ 34	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW
07	SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	→ 39	INFORMASI LAINNYA OTHER INFORMATION
12	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	41	SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGIS PEOPLE AS A STRATEGIC ENABLER
13	IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS	44	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE
14	SEJARAH SINGKAT BRIEF HISTORY	58	TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT
16	STRUKTUR PERUSAHAAN CORPORATE STRUCTURE	75	INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI SECURITIES INFORMATION
17	STRUKTUR ORGANISASI ORGANISATION STRUCTURE	77	INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION
18	PROFIL KOMISARIS COMMISSIONERS' PROFILE	80	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY
24	PROFIL DIREKSI DIRECTORS' PROFILE		LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30	DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		
→ 30	PROSPEK INDUSTRI INDUSTRY OUTLOOK		





Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia, dengan nilai penjualan bersih sebesar Rp 36,2 triliun dan laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) sebesar Rp 1,8 triliun pada tahun 2015.

Aktivitas utama Perseroan dimulai dari penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar ("TBS") menjadi minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"), pemrosesan CPO menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. Perseroan mengelola kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 139.300 hektar, termasuk lahan plasma. 16 pabrik kelapa sawit kami memproses TBS menjadi CPO dan PK, dengan total kapasitas sebesar 4,2 juta ton per tahun.

CPO diproses lebih lanjut menjadi produk bernilai tambah, baik curah, industri maupun bermerek, melalui pabrik rafinasi kami dengan kapasitas 2,9 juta ton per tahun. PK juga diproses lebih lanjut di pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 480.000 ton per tahun, memproduksi minyak inti sawit dan bungkil inti sawit yang menghasilkan nilai lebih tinggi.

SMART juga memasarkan dan mengeksport produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas. Saat ini, merek-merek tersebut diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di segmennya masing-masing di Indonesia.

Established in 1962 and listed on the Indonesia Stock Exchange in 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") is one of the leading, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia, with total net sales of Rp 36.2 trillion and earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation (EBITDA) of Rp 1.8 trillion in 2015.

The Company's primary activities range from cultivating and harvesting oil palm trees, processing fresh fruit bunches ("FFB") into crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"), to refining CPO into industrial and consumer products such as cooking oil, margarine and shortening, as well as merchandising palm products throughout the world.

SMART is focused on sustainable palm oil production. The Company cultivates 139,300 hectares of oil palm plantations in Indonesia, including plasma smallholders. Our 16 mills extract CPO and PK from FFB, with a total capacity of 4.2 million tonnes per annum.

Our CPO is processed further into value-added bulk, industrial and branded products through our own refineries, with a total capacity of 2.9 million tonnes per annum. The PK is crushed in our kernel crushing plants, which have an annual capacity of 480,000 tonnes, producing higher-value palm kernel oil and palm kernel meal.

SMART also markets and exports palm-based consumer products. Besides bulk and industrial oil, SMART's refined products are also marketed under several brands, such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands are recognised for their high quality and command significant market share in their respective segments in Indonesia.



Leading in Plantation Scale

DRIVING OPERATIONAL EXCELLENCE

The large scale and integrated nature of our palm oil operations allow us to promote efficiency, productivity, quality and sustainable growth across the entire value chain. Our strong expertise is supported by a comprehensive management system and an internationally recognised research and development centre. We aim to build on our competitive strengths to maintain the growth of palm product output.





139,300 Ha
of oil palm estates



6.38 MT per Ha
of palm product yield

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Franky Desman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami dengan gembira melaporkan bahwa PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") kembali menunjukkan ketahanannya di tahun 2015. Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri sawit ditandai dengan terus melemahnya harga bahkan mencapai titik terendah di bulan Agustus, sebelum akhirnya membaik menjelang akhir tahun.

Selama tahun berjalan SMART mencatat laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") yang kuat sebesar Rp 1,82 triliun. Namun hasil akhir terpengaruh oleh rugi selisih kurs yang belum terealisasi dari translasi pinjaman berdenominasi mata uang Dolar AS, yang mengakibatkan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 386 miliar. Posisi keuangan kami tetap kuat, dengan jumlah aset mencapai Rp 23,96 triliun.

Walaupun ketidakstabilan harga komoditas akan terus mempengaruhi kinerja keuangan SMART, kami dengan gembira mencatat kinerja Direksi baik di sektor bisnis hulu maupun hilir. Manajemen telah berfokus pada peningkatan keunggulan operasional bisnis perkebunan untuk terus meningkatkan produktivitas. Sebagai hasilnya SMART

" We are excited to see the next stage of transformation for SMART, in which technology advancement will be the main driver of operational excellence... "

Dear Valued Shareholders,

We are pleased to report that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") has again shown its resilience in 2015. The year was marked by a challenging period in the palm oil industry as weaker prices persisted and reached a low in the month of August, before rebounding towards the end of the year.

SMART recorded robust earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation ("EBITDA") of Rp 1.82 trillion during the current reporting year. Nonetheless the bottom line was impacted by unrealised foreign exchange losses from the translation of US Dollar-denominated loans, which resulted in a Rp 386 billion loss attributable to owners of the Company. Our financial position remained strong, with total assets reaching Rp 23.96 trillion.

Whilst volatility in commodity prices will continue to affect SMART's financial performance, we are happy to note the Board of Directors' achievements both in the upstream and downstream businesses. The management has focused on enhancing upstream operational

mampu mempertahankan tingkat produksi produk sawit meski mengalami kondisi cuaca kering pada tahun 2014. Sebagai bagian dari strategi kami untuk menyediakan beragam produk dan solusi serta memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggan secara global, kami telah berhasil menyelesaikan penambahan kapasitas rafinasi di Surabaya sebesar 300.000 ton per tahun dan perluasan kapasitas pabrik oleokimia sebesar 152.000 ton per tahun.

Sebagai perusahaan kelapa sawit terkemuka, SMART terus berupaya memperkuat pelaksanaan komitmen keberlanjutan. Penekanan tetap pada keterlibatan, kemitraan dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah, petani, masyarakat setempat, lembaga swadaya masyarakat dan para pelaku industri untuk mendorong perubahan di lapangan seraya mempertahankan pertumbuhan jangka panjang bagi industri dan masyarakat. Kami bangga bahwa Perseroan telah berhasil menyelesaikan pemetaan atas semua pabrik kelapa sawit pemasok. Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas minyak sawit ("CPO") melalui teknologi dan inovasi. Peningkatan produktivitas memungkinkan kita untuk menghasilkan minyak sawit lebih banyak dari tanah yang lebih sedikit, mengurangi kebutuhan untuk mengembangkan lahan baru.

Kami menyadari peran penting Perseroan dalam memastikan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami yakin bahwa budidaya kelapa sawit merupakan cara yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan memberdayakan serta memungkinkan masyarakat untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan generasi mendatang.

Sejalan dengan pandangan Direksi, kami menekankan bahwa prospek jangka panjang industri sawit tetap menjanjikan. Minyak sawit tetap menjadi pilihan untuk memenuhi permintaan dunia akan minyak nabati, karena biaya produksinya yang efektif dan ragam penggunaan yang luas. Dalam jangka pendek kami berharap harga CPO akan didukung oleh pertumbuhan pasokan yang lebih rendah akibat kondisi El Niño pada tahun 2015, dan peningkatan permintaan dari pelaksanaan mandat campuran bahan bakar nabati B20 oleh pemerintah Indonesia.

Kami sangat antusias untuk melihat tahapan transformasi SMART berikutnya, di mana kemajuan teknologi akan menjadi pendorong utama keunggulan operasional melalui penelitian dan pengembangan, mekanisasi, otomatisasi dan alat-alat inovatif lainnya. Kami yakin upaya ini akan lebih memperkuat posisi SMART sebagai salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit yang terkemuka di Indonesia. Kami sepenuhnya mendukung strategi bisnis Direksi dan pelaksanaannya.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Simon Lim, yang telah mengundurkan diri sebagai Wakil Komisaris Utama, untuk kontribusinya yang sangat berharga bagi pertumbuhan Perseroan selama 20 tahun terakhir. Saya

excellence to continually improve yields. As a result SMART was able to maintain its palm product output level despite dry weather conditions in 2014. The construction of 300,000 tonnes per annum of additional refining capacity in Surabaya and the expansion by 152,000 tonnes per annum of oleochemical capacity were successfully completed as part of our strategy to provide a wide range of products and solutions and deliver higher value to our customers globally.

As a leading palm oil company, SMART continues to work on strengthening the implementation of its sustainability commitments. The focus remains on engaging, partnering and collaborating with stakeholders including government, smallholders, local communities, NGOs and industry players to drive change on the ground while maintaining long-term growth for the industry and community. We are proud that the Company has successfully completed the mapping of all the supplying mills. The Company is also committed to improving crude palm oil ("CPO") yield through technology and innovation. Increasing productivity enables us to produce more palm oil from less land, reducing the need to open additional land.

We recognise the vital role the Company plays in ensuring the wellbeing of our employees and the communities where we operate. We believe that the cultivation of oil palm is an effective way to create jobs, alleviate poverty, and empower and enable people to secure a better livelihood for themselves and future generations.

Echoing the Board of Directors' view, we reiterate that the long-term outlook continues to bode well for the palm oil industry. Due to its cost-effective production and wide range of uses, palm oil remains the preferred choice to cater to the growing global demand for edible oils. In the short term we expect CPO prices to be supported by the lower supply growth caused by El Niño in 2015, and the increase in demand from the execution of Indonesia's B20 biodiesel mixture mandate.

We are excited to see the next stage of transformation for SMART, in which technology advancement will be the main driver of operational excellence through research and development, mechanisation, automation and other innovative tools. We believe these efforts will further strengthen SMART's position as one of the most prominent palm-based companies in Indonesia. We fully support the Board of Directors' business strategy and execution.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our sincere gratitude to Mr. Simon Lim, who has resigned as Vice President Commissioner, for his invaluable contribution to the Company's growth over the past 20 years. I would also like to welcome Mr. Budi Wijana, who takes Mr. Lim's place, and Mr. Ketut Sanjaya as the new member of our Audit Committee. To further strengthen the Company's governance, the Board of Commissioners has formed a Nominating and Remuneration Committee led by our Independent Commissioner, Mr. Teddy Pawitra.

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



juga menyambut Bapak Budi Wijana, yang menggantikan posisi Bapak Simon Lim, serta Bapak Ketut Sanjaya sebagai anggota baru Komite Audit. Dalam rangka memperkuat tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris Independen kami, Bapak Teddy Pawitra.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang terdalam kepada semua pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, Direksi, Komite Audit dan seluruh karyawan atas dukungan tak terbatas dan kerja samanya yang kuat. Mari kita lanjutkan kerja sama tim yang sangat baik ini demi mencapai visi SMART untuk menjadi Mitra Pilihan.

The Board of Commissioners would also like to convey its deepest appreciation to all stakeholders, including the shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee and our employees for their boundless support and solid collaboration. Let us continue our excellent teamwork and attain SMART's vision of becoming the Partner of Choice.

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



To David Pharsono

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri minyak sawit seiring tertekannya harga minyak sawit ("CPO") sebagai akibat dari merosotnya harga minyak mentah dan melimpahnya panen kedelai. Namun, mendekati akhir tahun, muncul faktor pendorong kenaikan harga, ditandai dengan tidak seiringnya tren harga CPO dengan harga minyak mentah, setelah terjadinya fenomena cuaca kering (El Niño) yang parah serta ditetapkan kembali mandat bahan bakar nabati oleh Pemerintah Indonesia melalui pembentukan Dana Perkebunan Kelapa Sawit.

Keseluruhan kinerja PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" atau "Perseroan") dipengaruhi melemahnya harga CPO. Meskipun demikian, model bisnis yang terintegrasi menjadi dasar yang kokoh dan telah menempatkan SMART pada posisi yang baik, tercermin dari pencapaian laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") yang tangguh.

Kinerja Tahun 2015

Selama tahun 2015 SMART berhasil mencapai nilai penjualan bersih tertinggi sepanjang sejarah Perseroan dengan kenaikan sebesar 12% menjadi Rp 36,23 triliun, sebagai hasil dari peningkatan kuantitas

"...the strong fundamentals of our integrated business model have stood SMART in good stead, as reflected in the Company's resilient EBITDA performance."

Dear Shareholders,

The year 2015 was another challenging year for the palm oil industry with crude palm oil ("CPO") prices under pressure from plunging crude oil prices and a bumper soybean harvest. Towards the latter part of the year, however, we experienced positive price momentum as crude oil and CPO prices decoupled, following a severe El Niño weather phenomenon and the Government of Indonesia reinforcing the biodiesel mandate through the establishment of oil palm plantation fund.

The overall performance of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART" or the "Company") was impacted by softer CPO prices. However, the strong fundamentals of our integrated business model have stood SMART in good stead, as reflected in the Company's resilient earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation ("EBITDA") performance.

Full-Year Performance for 2015

During 2015 SMART was able to grow its net sales by 12% to Rp 36.23 trillion, a historical high for the Company, as a result of expanded sales volume. EBITDA reached Rp 1.82 trillion, 36% lower

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



penjualan. EBITDA mencapai Rp 1,82 triliun, lebih rendah 36% dari tahun lalu, terutama disebabkan oleh turunnya harga pasar CPO sebesar 25%. Pencapaian ini mewakili 58% dari EBITDA yang dianggarkan karena anggaran mengasumsikan harga CPO sebesar US\$ 750 per ton, 31% lebih tinggi dari harga pasar aktual sepanjang tahun 2015. Pada hasil akhir, kami mencatat rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 386 milyar, terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs yang belum terealisasi dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke dalam Rupiah.

Selama beberapa tahun terakhir bisnis hulu kami terfokus pada keunggulan operasional yang didukung oleh peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya. Hal ini memungkinkan kami mempertahankan hasil produk sawit sebesar 922.000 ton meskipun telah terjadi kekeringan di beberapa daerah di Indonesia selama tahun 2014. Hasil produk sawit sebesar 6,38 ton per hektar tetap menjadi yang tertinggi di industri didukung oleh konsistensi kami dalam menerapkan manajemen kebun dan pabrik kelapa sawit terbaik. Kami juga terus melakukan peremajaan kebun-kebun tua dengan menggunakan benih generasi baru yang akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi. Selama tahun 2015 Perseroan meremajakan kebun tua seluas 1.177 hektar dan mengembangkan kebun plasma baru seluas 73 hektar, sehingga jumlah area tertanam menjadi 139.305 hektar pada akhir 2015.

Di tahun 2015 kami menyelesaikan program ekspansi kapasitas rafinasi hilir menjadi 2,9 juta ton CPO per tahun. Di tengah kekhawatiran industri tentang tingginya kapasitas yang ada di Indonesia, fasilitas kami tetap memproduksi secara optimal dengan tingkat utilisasi hampir mencapai 80% selama tahun berjalan. Kami berharap dapat mempertahankan tingkat utilisasi ini, didukung oleh lokasi pabrik yang dekat dengan sumber pasokan CPO dan pertumbuhan permintaan dari pasar internasional. Kami akan meningkatkan upaya untuk lebih mengoptimalkan operasional sepanjang rantai pasokan dalam rangka meningkatkan nilai jangka panjang.

Pada akhir 2015, jumlah aset tumbuh 13% menjadi Rp 23,96 triliun, terutama karena adanya ekspansi fasilitas hilir, kenaikan pajak dibayar di muka dan piutang usaha sejalan dengan meningkatnya penjualan bersih. Jumlah liabilitas naik menjadi Rp 16,33 triliun, sementara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp 7,62 triliun. Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (*net adjusted gearing*) cukup sehat, yaitu sebesar 0,72 kali.

Dengan tercatatnya rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2015, manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan datang untuk tidak melakukan pembagian dividen. Kami tetap berkomitmen untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham sejalan dengan pemulihan kinerja di masa mendatang.

than last year, primarily because of a 25% decline in CPO market prices. This achievement represents 58% of the budgeted EBITDA as the budget assumed a CPO price of US\$ 750 per tonne, 31% higher than the actual market price in 2015. At the bottom line, we booked a Rp 386 billion loss attributable to owners of the Company, predominantly due to unrealised foreign exchange losses from the translation of US Dollar-denominated loans to Rupiah.

For the past few years our upstream focus has been on operational excellence underpinned by yield improvement and cost efficiency. This focus enabled us to maintain our palm product output at 922,000 tonnes despite dry conditions in certain parts of Indonesia in 2014. The palm product yield of 6.38 tonnes per hectare remains amongst the highest in the industry supported by our consistency in implementing best-in-class estate and mill management. We have also been replanting our older estates with new generation higher yielding seeds. During 2015 the Company replanted 1,177 hectares and developed new plasma estates of 73 hectares, bringing our total planted area to 139,305 hectares at the end of 2015.

In 2015 we completed the multi-year expansion programme of our downstream refining capacity to a total of 2.9 million tonnes of CPO per annum. Amidst the industry concern about the large capacity available in Indonesia, our facilities were run optimally with a utilisation rate of almost 80% during the year. We expect to be able to sustain this rate, given the strategic location of our refineries close to CPO supply sources and the growing demand from international markets. We will push our efforts for further optimisation along the value chain to enhance long-term value.

As at end 2015, total assets grew by 13% to Rp 23.96 trillion, mainly resulting from expansion of our downstream facilities, an increase in tax prepayment as well as an increase in trade receivables in line with higher net sales. Total liabilities increased to Rp 16.33 trillion, while equity attributable to owners of the Company was recorded at Rp 7.62 trillion. The net adjusted gearing ratio was maintained at a prudent 0.72 times.

With SMART recording a bottom line loss attributable to owners of the Company in 2015, the management will propose to forego distribution of any dividend at the upcoming Annual General Meeting of Shareholders. We remain committed to shareholder distributions as performance recovers in the future.

Business Strategy

SMART is moving to the next level of business transformation, with a strategic shift from growth to profitability, by optimising margin creation across our vertically integrated operations. With the large scale

Strategi Bisnis

SMART terus melangkah menuju tahapan transformasi bisnis selanjutnya, dengan perubahan strategis dari pertumbuhan menjadi profitabilitas, melalui optimalisasi penciptaan margin di sepanjang operasi yang terintegrasi secara vertikal. Dengan luasnya skala perkebunan yang dikelola, kami berkonsentrasi pada dan meningkatkan inisiatif dalam hal keunggulan operasional, peningkatan produktivitas, manajemen biaya, pengembangan sumber daya manusia dan keberlanjutan. Usaha ini mencakup mekanisasi dan otomatisasi yang terencana baik, pengendalian dan pengawasan yang intensif menggunakan teknologi terbaru, serta aktivitas peremajaan kebun tua dengan benih terbaik.

Kami juga akan meningkatkan upaya untuk menyempurnakan operasi di sepanjang rantai nilai bisnis hilir, menciptakan peluang margin dari penyediaan berbagai produk dan layanan bernilai tambah bagi para pelanggan internasional. Upaya ini akan didukung oleh keunggulan kompetitif kami seperti pasokan CPO berkualitas yang memadai, model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, teknologi baru yang digunakan oleh pabrik rafinasi kami serta kemampuan logistik dan distribusi.

Pertumbuhan populasi dan pendapatan per kapita di negara berkembang akan terus menjadi pendorong utama meningkatnya permintaan akan minyak pangan. Kami yakin bahwa prospek industri sawit secara jangka panjang tetap menjanjikan. Sebagai minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi dan paling ekonomis, fundamental permintaan minyak sawit tetap kuat. Dalam jangka pendek kami berharap harga CPO dapat membaik, terutama didukung oleh estimasi turunnya produksi akibat dari kondisi El Niño yang parah di tahun 2015 dan pelaksanaan mandat campuran bahan bakar nabati B20 oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2016. Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan kebijakan ini meskipun eksekusinya akan memakan waktu karena dibutuhkan pembangunan infrastruktur. Kami baru saja menyelesaikan pembangunan pabrik biodiesel pertama kami untuk mendukung mandat bahan bakar nabati.

Memperkuat Budaya Keberlanjutan

Kami terus memperdalam komitmen kami atas keberlanjutan dan tetap berfokus pada keterlibatan dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah, petani, masyarakat lokal, lembaga swadaya masyarakat dan pelaku industri, untuk mendorong perubahan di lapangan seraya memungkinkan pertumbuhan jangka panjang bagi industri dan masyarakat. Pada tahun 2015 perusahaan induk akhir Perseroan, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") meluncurkan kebijakan keberlanjutan yang telah diperbaharui dan ditingkatkan. Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR (GSEP) disusun berdasarkan dan menyatukan kebijakan keberlanjutan perdana yang sebelumnya telah ada. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasional, anak perusahaan dan para pemasok SMART, dan kami telah menginvestasikan sumber daya tambahan untuk memastikan penerapannya secara benar.



of plantations managed, we are concentrating on and extending initiatives around operational excellence, yield improvement, cost management, people development and sustainability. These endeavours involve well-planned mechanisation and automation, as well as intensive control and supervision using cutting-edge technology, and replanting activity with the best planting materials.

We will also advance efforts to perfect our operations across the downstream value chain, extracting margin opportunities that arise from providing global customers with a portfolio of value-added products and services. These will be supported by our competitive advantage with our sufficient supply of quality CPO, our vertically integrated business model, new technology employed in our refineries as well as logistics and distribution capabilities.

The growing population and income per capita in major developing economies will continue to be the main drivers of rising demand for edible oil. We are confident that prospects for the palm oil industry remain promising in the long term. As the most consumed and best value vegetable oil, demand fundamentals for palm oil continue to be robust. In the short term we expect CPO prices to rebound, mainly stimulated by the expected production decline resulting from the severe El Niño of 2015 and the implementation of the B20 biodiesel mixture mandate by the Government of Indonesia by 2016. Although the execution will take time as infrastructure needs to be developed, the Government is committed to pursuing this policy. We have just completed the construction of our first biodiesel plants to support the biodiesel mandate.

Strengthening our Sustainability Culture

We continue to deepen our commitment to sustainability and remain focused on engaging and collaborating with stakeholders including government, smallholders, local communities, NGOs and industry players, to drive change on the ground while enabling long-term growth for the industry and community.

In 2015 our ultimate holding company, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") launched an updated and enhanced sustainability policy. The GAR Social and Environmental

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Perubahan iklim dan perkebunan berkelanjutan menjadi topik hangat di tahun 2015 karena Indonesia dan negara tetangganya mengalami bencana kabut asap terburuk sejak akhir tahun 1990-an. Hanya sebagian kecil dari area perkebunan kami yang terbakar, dan kebakaran ini sebagian besar berasal dari luar perkebunan kami. Bencana kabut asap berdampak langsung terhadap para karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan kami. Dengan kesadaran ini kami terus mengerahkan sumber daya untuk mencegah kebakaran secara jangka panjang. Para personil tanggap darurat kami sudah terlatih dalam manajemen dan pengendalian kebakaran. Pada tahun 2016 kami akan meluncurkan program percontohan di desa-desa di Jambi untuk membantu mengembangkan kemampuan mereka dalam mencegah kebakaran. Kami juga akan memberikan dukungan tanggung jawab sosial (CSR) ke desa-desa yang terbebas dari kebakaran. Selain itu, kami membantu para pemasok untuk mematuhi Kebijakan Tanpa Bakar Perseroan.

Pemasok merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional SMART. Pada tahun 2015 kami telah menyelesaikan suatu inisiatif besar dalam memetakan rantai pasokan hingga ke pabrik kelapa sawit. Hal ini akan membantu kami untuk mengetahui dan lebih memahami para pemasok. Perseroan memandang mereka sebagai mitra dan terus terlibat dalam membantu mereka menerapkan praktik-praktik berkelanjutan yang pada akhirnya akan memperbaiki industri sawit secara keseluruhan.

Kami juga mengalami kemajuan dalam perolehan sertifikasi untuk minyak sawit berkelanjutan. Sampai saat ini kami telah menerima sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil untuk 104.875 hektar kebun pemasok (termasuk kebun plasma seluas 4.224 hektar), 12 pabrik kelapa sawit, dua pabrik pengolahan inti sawit, tiga pabrik rafinasi, satu tangki penyimpanan dan satu pabrik oleokimia.

Tata Kelola yang Baik dan Penghargaan

SMART tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, mendorong transparansi dan meningkatkan nilai pemegang saham. Pelaksanaan standar-standar tersebut mencakup operasional sehari-hari dan secara ketat diawasi oleh Audit Internal dan Komite Audit Perseroan. Komite Audit memastikan bahwa semua temuan penting disampaikan kepada manajemen agar dapat segera diambil tindakan dan perbaikan atas setiap pelanggaran kebijakan operasional.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 9 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar SMART dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru. Kami juga telah meluncurkan Kode Etik Perseroan, yang berfungsi sebagai panduan untuk melakukan bisnis secara etis dan sesuai dengan hukum.

Policy (GSEP) integrates and builds on our earlier ground-breaking sustainability policies. It applies to SMART's entire operations, our subsidiaries and our suppliers, and we have invested additional resources to ensure its proper implementation.

Climate change and sustainable agriculture were at the forefront in 2015 as Indonesia and neighbouring countries suffered the worst haze crisis since the late 1990s. Only a small percentage of our total plantation area was affected by fires, and these fires predominantly originated outside our plantations. The haze had a direct impact on many of our employees and the communities living around our plantations. Recognising this we are determined to continue channelling resources towards the long-term prevention of fires. Our emergency response personnel is well trained in fire management and suppression. In 2016 we will launch pilot programmes in villages in Jambi to help build their capacity to prevent fires. We will also offer CSR support to villages that remain fire-free. In addition, we are helping our suppliers to comply with our Zero Burning Policy.

Our suppliers are an integral part of SMART operations. In 2015 we completed a major initiative in mapping our supply chain to the mills, which will help us to know and better understand our suppliers. We see them as partners and are engaging continuously to help them implement sustainable practices that will ultimately improve the entire palm oil industry.

We also made further progress in obtaining certification for our sustainably produced palm oil. To date we have received Roundtable on Sustainable Palm Oil certification for 104,875 hectares of our supplying estates (including 4,224 hectares of plasma estates), 12 mills, two kernel crushing plants, three refineries, one bulking station and one oleochemical plant.

Good Governance and Recognition

SMART remains committed to high standards of corporate governance, to promote corporate transparency and enhance shareholder value. Execution of these standards covers day-to-day operations and is strictly monitored by our Internal Audit and Audit Committee. The Audit Committee ensures that all major findings are addressed to the executives so that immediate actions are taken and improvements made upon any breaches of operational policies.

In the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 9 June 2015, the shareholders approved the amendment of SMART's Articles of Association to comply with new regulations issued by Otoritas Jasa Keuangan (OJK). We have also launched the Company's Code of Conduct, serving as a guide for conducting business ethically and in compliance with the law. The

Kode Etik ini berlaku bagi semua karyawan tetap dan tidak tetap serta Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan selamat kepada Bapak Franky O. Widjaja, Komisaris Utama Perseroan, yang telah menerima penghargaan ASEAN Entrepreneurial Excellence dari Ernst & Young pada bulan September 2015. Dengan jiwa kewirausahaan dan kepemimpinannya, Perseroan dapat bertumbuh dan membangun keunggulan kompetitifnya dengan fokus yang berkelanjutan pada tindakan perbaikan dan eksekusi yang cepat.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan ucapan selamat kepada Bapak Budi Wijana, mantan Wakil Direktur Utama Perseroan, yang telah ditunjuk untuk menempati posisi barunya sebagai Wakil Komisaris Utama pada bulan Juni 2015. Kami juga mengucapkan selamat kepada Bapak Agus Purnomo, yang telah bergabung sebagai anggota Direksi yang baru. Dengan pengalamannya yang luas dan cukup lama di bidang keberlanjutan akan meningkatkan upaya SMART untuk menjadi yang terdepan dalam produksi minyak sawit berkelanjutan.

Kami menyampaikan penghargaan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan yang kuat dan arahan strategis yang telah diberikan sepanjang tahun. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya. Dukungan dan kerja sama mereka yang berkesinambungan telah menempatkan SMART dalam posisi yang kuat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan. Dengan didukung upaya mereka, SMART siap untuk menjadi Mitra Pilihan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.



Jo Daud Dharsono
Direktur Utama
President Director

Code is applicable to all permanent and temporary employees as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors.

We would like to use this opportunity to congratulate Mr. Franky O. Widjaja, our President Commissioner, for receiving the ASEAN Entrepreneurial Excellence award from Ernst & Young in September 2015. Under his entrepreneurship and leadership, the Company has grown in scale and built competitiveness by constantly focusing on improvement and fast execution.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey our sincere gratitude and congratulations to Mr. Budi Wijana, our former Vice President Director, who was appointed to his new position as Vice President Commissioner in June 2015. We would also like to welcome Mr. Agus Purnomo, who joins us as new member of the Board of Directors. His long and extensive experience in the area of sustainability will advance SMART's efforts to be a leader in sustainable palm oil production.

We would like to extend our appreciation to the Board of Commissioners and Audit Committee for their unwavering support and strategic direction over the years. We are also grateful to all our employees and other stakeholders. Their continuing support and partnership have put SMART in a strong position to overcome challenges and seize opportunities in the future. With their combined effort, SMART is set to be the Partner of Choice and create value for all stakeholders.



	2015	2014 ¹	2013 ¹	2012	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp Milyar)					Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp Billion)
Penjualan Bersih	36,230	32,341	23,935	27,526	Net sales
Laba kotor	3,939	4,692	4,121	6,525	Gross profit
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA)	1,819	2,829	2,395	3,651	Earnings before interest, taxes, depreciation and amortisation (EBITDA)
Laba (rugi) tahun berjalan	(386)	1,478	893	2,152	Income (loss) of the year
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(386)	1,478	893	2,152	Total income (loss) attribute to owners of the Company
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(280)	1,470	993	2,179	Total comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(281)	1,470	992	2,178	Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company
Laba (rugi) per saham dasar (Rp)	(134)	514	311	749	Basic earnings (loss) per share (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Milyar)					Consolidated Statements of Financial Position (Rp Billion)
Jumlah aset	23,957	21,293	18,381	16,247	Total assets
Jumlah liabilitas	16,334	13,361	11,906	7,308	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,616	7,926	6,470	8,934	Equity attributable to owners of the Company
Rasio (%)					Ratios (%)
Marjin kotor	10.9	14.5	17.2	23.7	Gross margin
Marjin EBITDA	5.0	8.7	10.0	13.3	EBITDA margin
Marjin bersih	(1.1)	4.6	3.7	7.8	Net margin
Rasio laba (rugi) ² terhadap ekuitas	(5.1)	18.6	13.8	24.1	Return ² on equity
Rasio laba (rugi) ² terhadap aset	(1.6)	6.9	4.9	13.2	Return ² on assets
Rasio lancar (kali)	1.1	1.1	1.0	2.1	Current ratio (times)
Rasio liabilitas terhadap aset (kali)	0.7	0.6	0.6	0.4	Liabilities to total assets (times)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (kali)	2.1	1.7	1.8	0.8	Liabilities to equity (times)
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (kali) ³	0.72	0.45	0.61	(0.03)	Adjusted net debt to equity (times) ³
Umur utang (hari) ⁴	20.3	26.0	35.0	27.9	Days payable (days) ⁴
Umur piutang (hari) ⁵	24.0	21.9	35.1	38.8	Days receivable (days) ⁵
Perputaran persediaan (kali) ⁶	9.0	7.7	6.6	7.6	Inventory turnover (times) ⁶
Informasi Lainnya					Other Information
Nilai tukar US\$ - penutupan (Rp per US\$ 1)	13,795	12,440	12,189	9,670	US\$ exchange rate - closing (Rp per US\$ 1)
Nilai tukar US\$ - rata-rata (Rp per US\$ 1)	13,363	11,867	10,400	9,400	US\$ exchange rate - average (Rp per US\$ 1)
Harga rata-rata CPO - FOB Belawan (US\$ per ton)	574	768	797	959	Average CPO price - FOB Belawan (US\$ per tonne)

Keterangan:

- (1) Efektif sejak 1 Januari 2015, Perseroan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku secara retrospektif, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.
- (2) Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- (3) Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan = (total pinjaman - kas dan setara kas - modal kerja likuid) / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- (4) Umur utang = (rata-rata utang usaha + rata-rata utang lain-lain kepada pihak ketiga) / beban pokok penjualan * 365 hari
- (5) Umur piutang = rata-rata piutang usaha / penjualan bersih * 365 hari
- (6) Perputaran persediaan = beban pokok penjualan / rata-rata persediaan

Notes:

- (1) Effective since 1 January 2015, the Company has applied PSAK No. 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" which prevailed retrospectively, therefore the Consolidated Statement of Financial Position as per 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended 31 December 2014 has been restated.
- (2) Income (loss) attributable to owners of the Company
- (3) Adjusted net debt to equity = (total borrowings - cash and cash equivalents - liquid working capital) / equity attributable to owners of the Company
- (4) Days payable = (average trade accounts payable + average other payables to third parties) / cost of goods sold * 365 days
- (5) Days receivable = average trade accounts receivable / net sales * 365 days
- (6) Inventory turnover = cost of goods sold / average inventories



	2015	2014	2013	2012	
Jumlah area tertanam (hektar)					Total planted area (hectares)
Muda (4 - 6 tahun)	11,869	15,692	16,005	18,602	Young (4 - 6 years)
Utama 1 (7 - 18 tahun)	71,609	76,547	85,287	82,789	Prime 1 (7 - 18 years)
Utama 2 (19 - 25 tahun)	42,107	35,912	23,662	19,017	Prime 2 (19 - 25 years)
Tua (> 25 tahun)	10,314	7,030	8,267	9,376	Old (> 25 years)
Jumlah tanaman menghasilkan	135,899	135,181	133,221	129,784	Total mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	3,406	3,922	5,693	9,416	Immature plantations
Jumlah area tertanam	139,305	139,103	138,914	139,200	Total planted area

Area inti tertanam (hektar)					Nucleus planted area (hectares)
Muda (4 - 6 tahun)	8,767	10,500	10,884	14,186	Young (4 - 6 years)
Utama 1 (7 - 18 tahun)	61,531	67,060	72,795	69,963	Prime 1 (7 - 18 years)
Utama 2 (19 - 25 tahun)	28,194	20,066	11,514	8,969	Prime 2 (19 - 25 years)
Tua (> 25 tahun)	6,784	7,030	8,267	9,376	Old (> 25 years)
Jumlah tanaman menghasilkan	105,276	104,656	103,460	102,494	Total mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	2,787	3,278	4,486	6,314	Immature plantations
Jumlah area inti tertanam	108,063	107,934	107,946	108,808	Total nucleus planted area

Area plasma tertanam (hektar)					Plasma planted area (hectares)
Muda (4 - 6 tahun)	3,102	5,192	5,121	4,416	Young (4 - 6 years)
Utama 1 (7 - 18 tahun)	10,078	9,487	12,492	12,826	Prime 1 (7 - 18 years)
Utama 2 (19 - 25 tahun)	13,913	15,846	12,148	10,048	Prime 2 (19 - 25 years)
Tua (> 25 tahun)	3,530	-	-	-	Old (> 25 years)
Jumlah tanaman menghasilkan	30,623	30,525	29,761	27,290	Total mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	619	644	1,207	3,102	Immature plantations
Jumlah area plasma tertanam	31,242	31,169	30,968	30,392	Total plasma planted area

Statistik produksi					Production statistics
TBS dihasilkan (ton)	3,068,130	3,094,163	2,984,115	3,093,506	FFB harvested (tonnes)
Inti	2,448,105	2,505,589	2,402,749	2,511,456	Nucleus
Plasma	620,025	588,574	581,366	582,050	Plasma
Hasil TBS (ton per ha)	22.6	22.9	22.4	23.8	FFB yield (tonnes per ha)
CPO dihasilkan (ton)	740,197	752,069	730,240	765,032	CPO produced (tonnes)
PK dihasilkan (ton)	181,356	182,382	172,212	177,823	PK produced (tonnes)
OER (%)	22.69	22.77	22.78	22.85	OER (%)
KER (%)	5.56	5.52	5.37	5.31	KER (%)
Hasil produk sawit* (ton per ha)	6.38	6.48	6.31	6.71	Palm product* yield (tonnes per ha)

Lokasi perkebunan (hektar)					Plantation location (hectares)
Sumatera	64,502	64,363	64,479	64,740	Sumatra
Inti	40,096	39,957	40,073	40,544	Nucleus
Plasma	24,406	24,406	24,406	24,196	Plasma
Kalimantan	74,803	74,740	74,435	74,460	Kalimantan
Inti	67,967	67,977	67,873	68,265	Nucleus
Plasma	6,836	6,763	6,562	6,195	Plasma

Keterangan: * CPO dan PK

Note: * CPO and PK



• Didirikan dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban	1962	• Incorporated under the name of PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban
• Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia	1992	• Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange
• Mulai fokus ke bisnis utama dengan menjual perkebunan teh dan pisang • Menerima sertifikasi ISO 9001 untuk manajemen kualitas pabrik kelapa sawit	2002	• Started to concentrate on the core business by divesting tea and banana plantations • Received ISO 9001 certification for quality management of mills
• Produksi CPO mencapai 343.000 ton • Menerima sertifikasi ISO 14001 untuk manajemen lingkungan	2003	• CPO production reached 343,000 tonnes • Received ISO 14001 certification for environmental management
• Mengkonversi hutang pemegang saham sebesar US\$ 205 juta menjadi ekuitas • Pemecahan nilai nominal saham 1 menjadi 5 • Menjadi anggota aktif RSPO¹	2005	• Completed conversion of US\$ 205 million shareholder's loan into equity • 1-to-5 stock split • Became an active member of RSPO¹
• Menjadi penanda tangan UNGC² • SMARTRI³ menerima sertifikasi ISO 17025 atas kompetensi laboratorium kalibrasi dan pengujian	2006	• Became the signatory of UNGC² • SMARTRI³ received ISO 17025 certification for competence of testing and calibration laboratories
• Pabrik rafinasi terakreditasi dengan sertifikasi ISO 22000 atas manajemen keamanan pangan • Membangun pabrik rafinasi baru di Kalimantan Selatan	2008	• Refineries were accredited with ISO 22000 certification for food safety management • Building new refinery in South Kalimantan



• Mengoperasikan pabrik rafinasi baru di Jawa Barat	2010	• Commenced operation of a new refinery in West Java
• Menerima sertifikasi RSPO ¹ yang pertama	2011	• Received first RSPO ¹ certification
• Mencapai rekor produksi CPO sebesar 765.000 ton	2012	• Achieved record in CPO production of 765,000 tonnes
• Menerima sertifikasi ISCC ⁴ yang pertama	2012	• Received first ISCC ⁴ certification
• Berhasil menerbitkan obligasi senilai Rp 1 triliun	2012	• Successfully issued corporate bonds totaled Rp 1 trillion
• Menerima sertifikasi ISPO ⁵ yang pertama	2014	• Received first ISPO ⁵ certification
• Menyelesaikan perluasan fasilitas oleokimia di Belawan dengan kapasitas pemrosesan sebesar 152.000 ton per tahun	2015	• Completed the expansion of oleochemical facilities in Belawan with capacity of 152,000 tonnes per annum
• Mulai membangun dua pabrik biodiesel dengan total kapasitas 600.000 ton per tahun	2015	• Started to build two biodiesel plants with total capacity of 600,000 tonnes per annum

Keterangan | Notes:

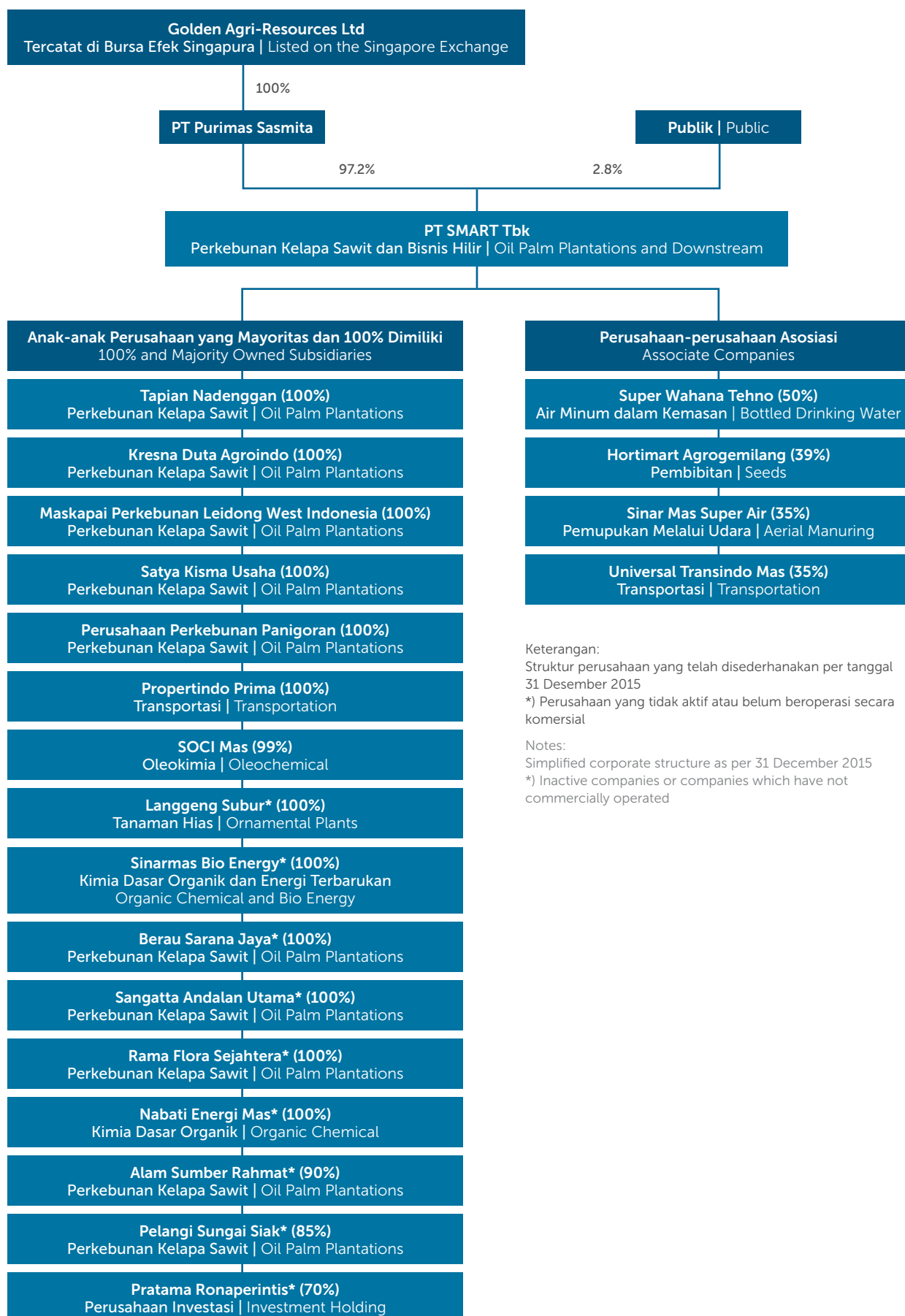
(1) Roundtable on Sustainable Palm Oil

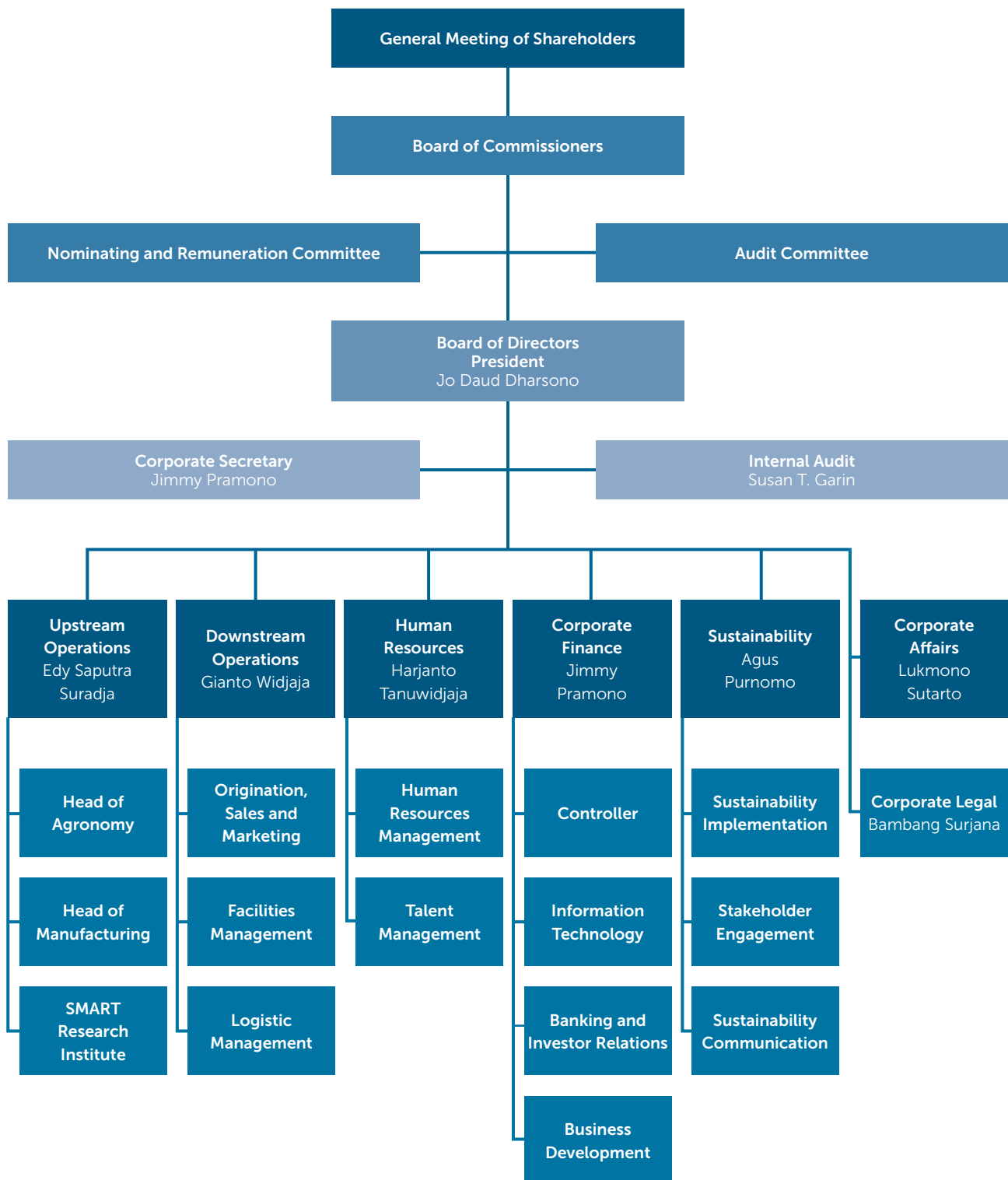
(2) United Nations Global Compact

(3) SMART Research Institute

(4) International Sustainability and Carbon Certification

(5) Indonesian Sustainable Palm Oil





Keterangan:
Struktur organisasi per tanggal 31 Desember 2015

Note:
Organisation structure as per 31 December 2015



Dari kiri ke kanan | From left to right:
Rafael Buhay Concepcion, Jr., Hikmahanto Juwana, S.H., Prof. DR. Teddy Pawitra, Franky Oesman Widjaja, Muktar Widjaja, Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, Drs. Endro Agung Partoyo, Budi Wijana

Franky Oesman Widjaja Komisaris Utama

Bapak Franky Oesman Widjaja pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan tanggal 27 Juni 2003. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk, serta Wakil Komisaris Utama PT Puradelta Lestari Tbk. Beliau adalah saudara dari Bapak Muktar Widjaja, Wakil Komisaris Utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Purimas Sasmita, pemegang saham Perseroan.

Beliau terlibat aktif dalam berbagai organisasi, dan saat ini menjabat sebagai Co-Chairman Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Co-Chair World Economic Forum ("WEF"): Grow Asia, dan anggota WEF: Global Agenda Trustee bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Dunia. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia ("KADIN") Bidang Agribisnis, Pangan dan Kehutanan, anggota Dewan Pembina Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), anggota Dewan Pengarah Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI), anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) serta anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO).

Selama tahun 2015, beliau menghadiri berbagai macam seminar, konferensi, forum diskusi, baik dalam kapasitasnya

Franky Oesman Widjaja President Commissioner

Mr. Franky Oesman Widjaja was first appointed as the President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") of the Company on 27 June 2003. He also serves as the President Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and PT Plaza Indonesia Realty Tbk, as well as Vice President Commissioner of PT Puradelta Lestari Tbk. He is a brother to Mr. Muktar Widjaja, the Vice President Commissioner of the Company. He also serves as the President Commissioner of PT Purimas Sasmita, the Company's shareholder.

He is active in several organisations. Currently, he sits as the Co-Chairman of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Co-Chair of World Economic Forum ("WEF"): Grow Asia, and a member of WEF: Global Agenda Trustee for World Food Security and Agriculture Sector. He is also a Vice Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("KADIN") for Agribusiness, Food, and Forestry Sector, member of the Board of Advisors of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), member of Advisory Board of the Indonesian Food Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI), member of the Board of Advisors of the Indonesian Listed Companies Association (AEI) as well as member of Advisory Council of the Employers' Association of Indonesia (APINDO).

He attended various seminars, conferences, discussion forums during 2015, in his capacity as speaker, panelist,

sebagai pembicara, panelis maupun peserta, antara lain: konferensi bertajuk *Oil Palm Cultivation: Becoming a Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture* yang diselenggarakan oleh WEF, *Jakarta Food Security Summit* dengan topik Modul Inovasi Pembiayaan Melalui Wadah Koperasi di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang diselenggarakan oleh KADIN, pertemuan tingkat CEO tentang *Achieving Zero Deforestation in Commodity Supply Chain from Commitments to Implementation* yang diselenggarakan oleh *His Royal Highness The Prince of Wales* dan Unilever, serta forum diskusi dengan topik Optimalisasi Pembangunan Industri Sawit Khususnya untuk Energi Terbarukan dan Peningkatan Mutu Perkebunan Petani Plasma yang diselenggarakan oleh KADIN, Peranan Teknologi Untuk Akselerasi Sektor Industri Pertanian yang diselenggarakan oleh Kongres Ikatan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia ke XIX, serta seminar tentang Peranan Teknologi dan Inovasi Pembiayaan Untuk Akselerasi Pengembangan Industri Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan yang diadakan oleh Institut Pertanian Bogor (IPB).

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Universitas Aoyama Gakuin, Jepang pada tahun 1979. Beliau memiliki berbagai pengalaman manajerial dan operasional yang luas yang diperolehnya dari posisinya di berbagai bisnis, seperti kertas, properti, kimia, telekomunikasi, jasa keuangan dan agribisnis. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama PT SMART Tbk, serta anggota Dewan Komisaris di PT Duta Pertiwi Tbk dan PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pada tahun 2015, beliau menerima penghargaan *EY Asean Entrepreneurial Excellence Award*.

Mukhtar Widjaja Wakil Komisaris Utama

Bapak Mukhtar Widjaja pertama kali ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, dan PT Puradelta Lestari Tbk. Beliau adalah saudara dari Bapak Franky Oesman Widjaja, Komisaris Utama Perseroan.

Pada tahun 2015, beliau berpartisipasi dalam forum diskusi dengan Perdana Menteri Inggris, Mr. David Cameron bertajuk *UK-Indonesia Collaboration in the Infrastructure Sector* yang diselenggarakan oleh UK Trade and Investment, Kedutaan Inggris di Jakarta. Beliau juga menghadiri forum diskusi, di antaranya yang bertajuk *Economic Update* yang dipresentasikan oleh Julius Baer dan *Mid Year 2015 Market Outlook* yang diselenggarakan oleh PT Sinarmas Sekuritas.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor in Business Administration* dari Universitas Concordia, Kanada pada tahun 1976. Beliau mengawali karirnya dengan bergabung dalam bisnis keluarga kemudian berkecimpung di bidang properti sejak tahun 1986. Selama kurun waktu tahun 1982 sampai 2008, beliau memegang beberapa jabatan penting di berbagai perusahaan di industri properti, jasa

and participant, i.e. *Oil Palm Cultivation: Becoming a Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture* conference held by WEF, *Jakarta Food Security Summit* on Innovative Financing Scheme Through Cooperative for Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Sectors organised by KADIN, CEO Level Meeting on Achieving Zero Deforestation in Commodity Supply Chain from Commitments to Implementation co-hosted by His Royal Highness The Prince of Wales, and Unilever, as well as discussion forums on the topic of Optimising the Development of Palm Oil Industry for Renewable Energy and Improving the Quality of Plasma Estates held by KADIN, The Role of Technology in Accelerating the Agriculture Industry held by 19th Congress of Ikatan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, and seminar on The Role of Technology and Innovative Financing to Accelerate the Industrial Development of Inclusive and Sustainable Agriculture held by Bogor Agriculture University (IPB).

He earned his Bachelor degree in Commerce from Aoyama Gakuin University, Japan in 1979. He has extensive management and operational experiences, resulted from his involvements in different businesses, including pulp and paper, property, chemical, telecommunication, financial services and agribusiness. He was previously the President Director and the Vice President Director of PT SMART Tbk, and a member of the Board of Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk and PT Bumi Serpong Damai Tbk.

In 2015, he was conferred the EY Asean Entrepreneurial Excellence Award.

Mukhtar Widjaja Vice President Commissioner

Mr. Mukhtar Widjaja was first appointed as the Vice President Commissioner at the AGM of the Company on 15 May 2008. He also sits as the President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, and PT Puradelta Lestari Tbk. He is a brother to Mr. Franky Oesman Widjaja, the President Commissioner of the Company.

During 2015, he participated in discussion forum hosted by UK Prime Minister, Mr. David Cameron regarding UK-Indonesia Collaboration in the Infrastructure Sector held by UK Trade and Investment, British Embassy in Jakarta. He also attended discussion forums, amongst other: Economic Update presented by Julius Baer and Mid Year 2015 Market Outlook held by PT Sinarmas Sekuritas.

He earned his Bachelor Degree in Business Administration from Concordia University, Canada in 1976. He started working for his family's business and later on he was involved in property business since 1986. During 1982 to 2008, he held various key positions in several companies in different businesses such as property, financial services, agriculture, chemical, as well as pulp and paper. He was the President Director of the Company, member of the Board of Director of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi



keuangan, agribisnis, kimia, dan kertas. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, anggota Direksi pada PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Tjiwi Kimia Tbk, serta anggota Dewan Komisaris di PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk serta PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Budi Wijana

Wakil Komisaris Utama

Bapak Budi Wijana pertama kali diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Purimas Sasmita, pemegang saham Perseroan.

Pada tahun 2015, beliau menghadiri seminar dengan topik *The Current World Economy and the Impact* yang dibawakan oleh Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, forum diskusi dengan topik *New Era of Information and Communication Technology World*, *Proxy War* dan *Korporasi*, serta *Strategi/Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Perseroan*.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1995. Beliau memulai karirnya sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Atmaja & Co. dan bergabung dengan PT SMART Tbk pada tahun 1989 sebagai Manajer Akuntansi hingga diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Komisaris

Bapak Rafael Buhay Concepcion, Jr. pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris pada RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008.

Pada tahun 2015, beliau menghadiri seminar dengan topik *The Current World Economy and the Impact* yang dibawakan oleh Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, dan forum diskusi dengan topik *New Era of Information and Communication Technology World*.

Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari University of the Philippines pada tahun 1988. Melalui beasiswa dari SGV Filipina, beliau memperoleh gelar *Master in Business Management* dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1992. Beliau memulai karirnya sebagai *corporate planning* di San Miguel Corporation, Filipina kemudian bergabung di Pilipinas Shell Petroleum Corporation di mana beliau bekerja di proyek regional dan mempunyai pengalaman sebagai *corporate and financial planning*. Beliau bergabung dengan PT SMART Tbk sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2004.

Serpong Damai Tbk and PT Tjiwi Kimia Tbk, as well as member of the Board of Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

Budi Wijana

Vice President Commissioner

Mr. Budi Wijana was first appointed as the Vice President Commissioner at the Company's AGM on 9 June 2015. He also serves as the Commissioner of PT Purimas Sasmita, the Company's shareholder.

In 2015, he attended a seminar on *The Current World Economy and the Impact* presented by Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, forum discussions on the topic of *New Era of Information and Communication Technology*, *Proxy War* and *Corporation*, and *Strategy/Impact of Forest and Land Fires for the Company*.

He graduated from the Economic Faculty of Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 1986 and obtained his Magister Management degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1995. He started his career as an auditor at Atmaja & Co. Public Accountant Firm. He joined PT SMART Tbk in 1989 as Accounting Manager and further promoted as Director in 2003.

Rafael Buhay Concepcion, Jr.

Commissioner

Mr. Rafael Buhay Concepcion, Jr. was first appointed as the Commissioner at the AGM of the Company on 15 May 2008.

During 2015, he attended a seminar on *The Current World Economy and the Impact* presented by Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, and a forum discussion on the topic of *New Era of Information and Communication Technology*.

He obtained a Bachelor of Science in Economics from the University of the Philippines in 1988. Through a scholarship from SGV Philippines, he obtained a Master in Business Management from the Asian Institute of Management, Philippines in 1992. He started his career in the corporate planning directorate of San Miguel Corporation, Philippines. Later on, he joined Pilipinas Shell Petroleum Corporation where he worked on regional projects and obtained extensive experience in corporate and financial planning. He joined PT SMART Tbk in 1997 and was promoted as Director in 2004.

Prof. DR. Teddy Pawitra**Komisaris Independen**

Bapak Teddy Pawitra pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 20 Juni 2002. Beliau juga ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak 1 November 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Puradelta Lestari Tbk, dan Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja, Guru Besar Luar Biasa pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, serta Guru Besar Tetap Program Doktor Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya.

Pada tahun 2015, beliau mengikuti beragam forum diskusi, diantaranya dengan topik *New Era of Information and Communication Technology World*, *Proxy War* dan *Korporasi*, serta *Strategi/Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Perseroan*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, gelar *Master of Business Administration* dari University of Minnesota, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Ekonomi (*Cum Laude*) dari Universitas Airlangga, Surabaya (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam). Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT SMART Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, dan PT Bumi Serpong Damai Tbk, Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, serta Komisaris Utama PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Beliau mengawali karirnya di kantor akuntan Drs. Utomo & Mulia, dan pernah menduduki jabatan Direktur di PT Gading Mas Surabaya serta sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan terkemuka dari Mercedes Benz Indonesia, yakni PT Star Motors Indonesia, PT German Motors Manufacturing, PT Star Engines Indonesia, dan PT Lima Satrya Nirwana. Beliau juga pernah menjadi Guru Besar Tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Bapak Teddy Pawitra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan**Komisaris Independen**

Ibu Susiyati B. Hirawan pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008. Beliau juga ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 28 Juli 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, dan PT Puradelta Lestari Tbk. Beliau juga adalah pengajar di tingkat sarjana dan pascasarjana (program magister dan doctoral) pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1972.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri seminar tentang *Enhancing Philippines Oils & Fats Needs Through Malaysian Palm Oil* yang diselenggarakan oleh Malaysian

Prof. DR. Teddy Pawitra**Independent Commissioner**

Mr. Teddy Pawitra was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 20 June 2002. He was also appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioner of the Company effective since 1 November 2015. He also serves as the Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Puradelta Lestari Tbk, the President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja as well as an Adjunct Professor of postgraduate programme in Management Science, Faculty of Economics, University of Indonesia and a Professor at the postgraduate programme, Widya Mandala Catholic University, Surabaya.

In 2015, he participated in various discussion forums, regarding *New Era of Information and Communication Technology World*, *Proxy War* and *Corporation*, as well as *Strategy/Impact of Forest and Land Fires to the Company*.

He earned his undergraduate degree in Macro and Corporate Economics from Airlangga University, Surabaya, Master of Business Administration from University of Minnesota, USA and PhD in Economics (*Cum Laude*) from Airlangga University, Surabaya (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam). His past positions included as the Chairman of Audit Committee of PT SMART Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk and PT Bumi Serpong Damai Tbk, Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, as well as the President Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk. He started his career at the accounting firm Drs. Utomo & Mulia, subsequently serving as the Director of PT Gading Mas Surabaya and the President Director of several reputable companies of Mercedes Benz Indonesia namely PT Star Motors Indonesia, PT German Motors Manufacturing, PT Star Engines Indonesia and PT Lima Satrya Nirwana. He was also a Professor at the Faculty of Economics, Tarumanagara University.

Mr. Teddy Pawitra has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan**Independent Commissioner**

Mrs. Susiyati B. Hirawan was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 15 May 2008. She was also appointed as the Chairman of Audit Committee by the Board of Commissioner of the Company on 28 July 2010. Currently, she also serves as the Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk, and PT Puradelta Lestari Tbk. She is also a lecturer for the undergraduate and postgraduate (magister and doctoral) degrees at the Faculty of Economics, University of Indonesia since 1972.

During 2015, she attended a seminar on *Enhancing Philippines Oils & Fats Needs Through Malaysian Palm*



Palm Oil Council (MPOC), serta forum diskusi dengan topik *New Era of Information and Communication Technology*, dan Strategi/Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Perseroan.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Indonesia jurusan Ekonomi Perusahaan serta memperoleh gelar *Diploma in Development of Finance*, *Master of Social Science in Development Administration* dan *Doctor of Philosophy in School of Public Policy* dari University of Birmingham, Inggris. Pada tahun 2006, beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap pada Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Beliau pernah menduduki posisi Komisaris di beberapa perusahaan milik negara seperti PT (Persero) ASABRI, PERUM PERUMNAS, PT Pupuk Sriwijaya, PT Danareksa dan Komisaris Utama PT Rekayasa Industri. Beliau menjabat sebagai Deputi Bidang Ekonomi, Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia pada tahun 2000 sampai dengan 2007. Karir beliau di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia dimulai sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah pada tahun 1992 dan kemudian menjabat sebagai Direktur Jendral Lembaga Keuangan pada tahun 1998 sampai 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Selain itu, beliau juga pernah mengajar di beberapa universitas seperti Universitas Tarumanagara, STEKPI dan Lembaga Administrasi Negara.

Ibu Susiyati B. Hirawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Endro Agung Partoyo Komisaris Independen

Bapak Endro Agung Partoyo pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 5 Juni 2012.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri seminar mengenai Bencana Asap yang diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau juga menghadiri beragam forum diskusi, di antaranya dengan topik *Proxy War* dan Korporasi, Biodiesel, dan *New Era of Information and Communication Technology World*.

Beliau adalah alumni AKABRI Bagian Kepolisian tahun 1977 dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) pada tahun 1986 serta memperoleh gelar *Master of Engineering Science* (M.Eng.Sc) untuk bidang studi *Transportation Engineering* dari University of New South Wales, Sydney, Australia. Selama tahun 1989 sampai dengan 2003, beliau mengikuti beberapa pendidikan singkat tentang lalu lintas di luar negeri, antara lain *Traffic Law Enforcement* di Inggris, *Traffic Safety* di Swedia, *Driving License Administration* dan *Senior International Traffic Officer* di Jepang. Di dalam negeri, beliau juga pernah mengikuti Kursus Manajemen

Oil held by the Malaysian Palm Oil Council (MPOC), and discussion forums on the topic of New Era of Information and Communication Technology, and Strategy/Impact of Forest and Land Fires to the Company.

She earned her undergraduate degree in Corporate Economics from the University of Indonesia, as well as several degrees of Diploma in Development of Finance, Master of Social Science in Development Administration and Doctor of Philosophy in School of Public Policy from the University of Birmingham, United Kingdom. In 2006, she was granted as an active Professor of the Faculty of Economics of the University of Indonesia.

Her past positions included the Commissioner of several state-owned companies, i.e: PT (Persero) ASABRI, PERUM PERUMNAS, PT Pupuk Sriwijaya, PT Danareksa and the President Commissioner of PT Rekayasa Industri. She was a Deputy of Economics, Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia from 2000 to 2007. Her career in the Finance Ministry of the Republic of Indonesia started as the Head of Bureau of Regional Financial Analysis in 1992, and later on as the Director General of Financial Institution in 1998 to 2000. She was an Independent Commissioner and the Chairman of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. She also obtained her teaching experiences in several universities, in example Tarumanagara University, STEKPI and State Administrative Agency.

Mrs. Susiyati B. Hirawan has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Endro Agung Partoyo Independent Commissioner

Mr. Endro Agung Partoyo was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 5 June 2012.

During 2015, he attended a seminar on Haze Disaster held by Indonesia Economic Undergraduate Association (ISEI). He also attended various discussion forums regarding Proxy War and Corporation, Biodiesel, and New Era of Information and Communication Technology World.

He is an alumnus of the Academy of Indonesian Army, Police Department, class of 1977. He earned an undergraduate degree in Police Science from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) in 1986 and a Master of Engineering Science (M.Eng.Sc) in Transportation Engineering from the University of New South Wales, Sydney, Australia. He had several overseas short courses during 1989 to 2003, such as Traffic Law Enforcement in UK, Traffic Safety in Sweden, Driving License Administration and Senior International Traffic Officer in Japan. He had attended local course of Defense and Security Management regarding Logistics, and also the 39th Regular Course of National Defense Institution (Lemhannas) in 2006.

Pertahanan dan Keamanan Bidang Logistik, serta Kursus Reguler Angkatan 39 (KRA 39) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) di tahun 2006.

Beliau mengakhiri tugas sebagai anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan pangkat terakhir Inspektur Jenderal (Irjen) Polisi dan jabatan terakhir sebagai Deputi Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Keamanan Nasional. Pada tahun 2011, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Tim Nasional Penyelesaian Konflik Pertanahan di Mesuji, Lampung dan Sumatra Selatan. Kemudian pada tahun 2011 sampai 2012, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Pengamanan Obyek Vital Nasional Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.

Bapak Endro Agung Partoyo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Hikmahanto Juwana, S.H. Komisaris Independen

Bapak Hikmahanto Juwana pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPST Perseroan tanggal 25 Juni 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk dan PT Unilever Tbk, Guru Besar Hukum Internasional di Universitas Indonesia, serta anggota komite hukum pada beberapa Kementerian Republik Indonesia seperti Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Pertahanan, dan Kementerian Keuangan.

Selama tahun 2015, beliau berpartisipasi aktif sebagai panelis, pembicara atau narasumber maupun instruktur dalam berbagai seminar, lokakarya, diskusi panel dan pelatihan di bidang hukum dan perundang-undangan baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang di antaranya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pemerintahan Republik Indonesia seperti berbagai Kementerian, Badan Intelijen Negara, Tentara Nasional Indonesia, Kejaksaan Agung, Dewan Perwakilan Daerah, Bank Indonesia, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Ketahanan Nasional; lembaga pendidikan seperti Universitas Indonesia, Universitas Muhammadiyah, Universitas Pakuan, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian; serta pihak-pihak swasta.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Indonesia, gelar Master dari Universitas Keio, Jepang dan gelar Doktor dari University of Nottingham, Inggris. Beliau pernah menjadi Asisten Pengacara di Kantor Pengacara OC Kaligis, SH & Associates, Konsultan Hukum di Kantor Hukum Lubis, Ganie, Surowidjojo, Staf Ahli Menteri Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, Dekan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Anggota Komite Pengawas Perpajakan Departemen Keuangan Republik Indonesia, Tim Pakar Bidang Hukum Internasional Kejaksaan Agung Republik Indonesia, dan anggota Dewan Pakar Hukum Departemen Kehakiman.

Bapak Hikmahanto Juwana tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

He retired as an Inspector General Police with the latest position as the Deputy of Coordinating Minister for Politic, Legal and Security of the Republic of Indonesia for National Security Affair Coordination. In 2011, he posted as a Secretary to the National Team of Land Conflict Resolution in Mesuji, Lampung and South Sumatra. During 2011 to 2012, he posted as the Chairman of the National Vital Object Protection of the Energy and Mineral Resources Sector.

Mr. Endro Agung Partoyo has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.

Hikmahanto Juwana, S.H. Independent Commissioner

Mr. Hikmahanto Juwana was first appointed as the Independent Commissioner at the AGM of the Company on 25 June 2013. Currently, he also serves as the Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk and PT Unilever Tbk, Professor of International Law at the University of Indonesia, and member of legal committee at several Ministries of the Republic of Indonesia, in example Ministry of State Owned Enterprises, Ministry of Defense, and Ministry of Finance.

During 2015, he actively participated as a panelist, speaker and instructor in various seminars, workshops, panel discussions and trainings regarding legal and law both domestic and overseas, which among others were held by government agencies such as various Ministries of the Republic of Indonesia, State Intelligence Agency, Indonesian National Army, Attorney General of the Republic of Indonesia, the House of Regional Representative of the Republic Indonesia, Bank Indonesia, Institution of Government Procurement Policy (LKPP); National Defense Institution (Lemhannas); educational institutions such as University of Indonesia, University of Muhammadiyah, Pakuan University, Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian; as well as private parties.

He earned his undergraduate degree from the University of Indonesia, Master from Keio University, Japan, and Ph.D from University of Nottingham, United Kingdom. His past positions included Assistant to Lawyer at OC Kaligis, SH & Associates Law Firm, Legal Consultant at Lubis, Ganie, Surowidjojo Law Firm, Senior Advisor to the Coordinating Minister of Economic of the Republic of Indonesia, Dean of Faculty of Law - University of Indonesia, member of Tax Supervisory Committee of Department of Finance of the Republic of Indonesia, member of International Law Experts Team of Attorney General of the Republic of Indonesia, and member of Legal Board of the Department of Justice of the Republic of Indonesia.

Mr. Hikmahanto Juwana has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.



Dari kiri ke kanan | From left to right:
Agus Purnomo, Jimmy Pramono, Edy Saputra Suradja,
Jo Daud Dharsono, DR. ING. Gianto Widjaja, Ir. Lukmono Sutarto

Jo Daud Dharsono Direktur Utama

Bapak Jo Daud Dharsono pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Purimas Sasmita, pemegang saham Perseroan.

Beliau aktif di beberapa organisasi seperti Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) di mana beliau menjabat sebagai Ketua Bidang *Sustainability*, dan juga di Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) sebagai Ketua Bidang Budidaya dan Industri.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri seminar dengan topik *The Current World Economy and the Impact* yang dibawakan oleh Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, dan forum diskusi dengan topik *New Era of Information and Communication Technology World*.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1984. Pada tahun 1975, beliau mengawali karirnya di Kantor Akuntan Drs. Hadi Sutanto & Co., koresponden dari Price Waterhouse & Co. Mulai tahun 1982, beliau menjabat sebagai Manajer Operasional PT Salindo Perdana Leasing Indonesia sampai dengan 1985 dan tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas sampai dengan 1997. Pada tahun 1985, bergabung dengan PT SMART Tbk, di mana beliau menjabat berbagai posisi penting dan terakhir sebagai Direktur Utama.

Jo Daud Dharsono President Director

Mr. Jo Daud Dharsono was first appointed as the President Director at the AGM of the Company on 15 May 2008. He also serves as the President Director of PT Purimas Sasmita, the Company's shareholder.

He is active in several organisations such as the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) as the Head of Sustainability Division, and in the Indonesian Palm Oil Board (IPOB) as the Head of Industrial and Cultivation Sector.

During 2015, he attended a seminar on *The Current World Economy and the Impact* presented by Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, and a discussion forum on the topic of *New Era of Information and Communication Technology World*.

He graduated from the Economic Faculty of Trisakti University, Jakarta, majoring in Accounting, in 1984. He started his career in 1975 at Drs. Hadi Susanto & Co., a Public Accounting Firm, correspondent of Price Waterhouse & Co. In 1982, he was Operation Manager of PT Salindo Perdana Leasing Indonesia up to 1985 and a Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas up to 1997. In 1985, he joined PT SMART Tbk where he was promoted to several key positions and further attained the position of President Director.

Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama

Bapak Edy Saputra Suradja pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008 dan bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan operasi perkebunan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Purimas Sasmita, pemegang saham Perseroan.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri seminar dengan topik *The Current World Economy and the Impact* yang dibawakan oleh Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, dan forum diskusi dengan topik *New Era of Information and Communication Technology*.

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1985. Beliau memulai karirnya sebagai Kepala Seksi Akuntansi PT Sadang Mas sebelum menjabat sebagai Direktur PT SMART Tbk pada tahun 2004.

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama

Bapak Jimmy Pramono diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015 dan bertanggung jawab atas pengelolaan bagian tertentu di *Corporate Finance*. Beliau merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan keputusan Direksi efektif tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Purimas Sasmita, pemegang saham Perseroan.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri Seminar Peraturan Perkebunan Kelapa Sawit yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Wajib Pajak Besar, forum diskusi dengan topik *New Era of Information and Communication Technology World*, pelatihan kepemimpinan internal dengan topik *Driving Vision and Culture through Authentic Leadership, Global Trends and Leadership, and Building a Culture of Collaboration and Engagement*, dan *Market Exposures, Anticipate Future Trends and also Learning from World Class Company Leading Practices*.

Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, jurusan Akuntansi pada tahun 1987. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. (Arthur Andersen) sebagai auditor. Pada tahun 1996, beliau mulai bergabung dengan PT SMART Tbk sebagai *Assistant Vice President Finance*.

DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur

Bapak Gianto Widjaja pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPST Perseroan tanggal 15 Mei 2008 dan bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan operasi hilir Perseroan.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri konferensi *1st Indonesian Conference on Governance & Sustainability* yang diadakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance, Komite Nasional Kebijakan

Edy Saputra Suradja
Vice President Director

Mr. Edy Saputra Suradja was first appointed as the Vice President Director at the AGM of the Company on 15 May 2008 and responsible for controlling and managing plantation operations. He also serves as a Director in PT Purimas Sasmita, the Company's shareholder.

During 2015, he attended seminar on *The Current World Economy and the Impact* presented by Dennis Encarnation, *Strategy Consultant and Harvard Business School Professor*, and discussion forum with topic *New Era of Information and Communication Technology World*.

He graduated from the Economic Faculty of Parahyangan Catholic University, Bandung, majoring in Management in 1985. He started his career as the Accounting Section Head of PT Sadang Mas in 1985 and became a Director of PT SMART Tbk in 2004.

Jimmy Pramono
Vice President Director

Mr. Jimmy Pramono was appointed as the Vice President Director at the AGM of the Company on 9 June 2015 and responsible in managing certain areas of *Corporate Finance*. He serves as the Corporate Secretary of the Company as appointed by the Board of Directors since 1 October 2006. He also serves as the Director of PT Purimas Sasmita, the Company's shareholder.

During 2015, he attended *Regulation of Oil Palm Plantation* seminar held by Regional Office of Directorate General of Tax of Large Taxpayers, forum discussion with topic of *New Era of Information and Communication Technology*, internal leadership training on *Driving Vision and Culture through Authentic Leadership, Global Trends and Leadership, and Building a Culture of Collaboration and Engagement*, and *Market Exposures, Anticipate Future Trends and also Learning from World Class Company Leading Practices*.

In 1987, he graduated from the Parahyangan Catholic University, Bandung, majoring in Accounting. He started his career at Drs. Utomo & Co. Accountant Public (Arthur Andersen) as an auditor. In 1996, he joined PT SMART Tbk as *Assistant Vice President Finance*.

DR. ING. Gianto Widjaja
Director

Mr. Gianto Widjaja was first appointed as the Director at the AGM of the Company on 15 May 2008 and responsible for the controlling and managing of the Company's downstream operation.

During 2015, he attended *1st Indonesian Conference on Governance and Sustainability* held by The Indonesian Institute for Corporate Governance, Komite Nasional Kebijakan Governance, SWA Magazine and Financial



Governance, Majalah SWA dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian beliau juga menghadiri forum diskusi internal dengan topik *Sustainable Risk Management* yang diselenggarakan bersama oleh Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana (Planas PRB) Indonesia, The United Nations Office for Disaster Risk Reduction - Office for Northeast Asia and Global Education and Training Institute (UNISDR ONEA-GETI), Mercy Corps Indonesia, Social Investment Indonesia, dan Disaster Resource Partnership Indonesia, lokakarya *Forest Conservation Policy, Social and Community Engagement Policy* yang diadakan oleh The Forest Trust (TFT), seminar *Engaging Talent – Rahasia Talent Engagement* yang diselenggarakan oleh Human Capital Forum, serta forum diskusi *Human Capital Strategy: Reshaping the Present, Winning the Future* yang diselenggarakan oleh Prasetya Mulya Business School.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman, pada tahun 1973 serta memperoleh gelar Master dan Doktor dari universitas yang sama pada tahun 1975 dan 1978. Beliau memulai karir sebagai tim Divisi Diversifikasi PT Djarum pada tahun 1979 dan kemudian menjadi Direktur pada berbagai perusahaan dalam Kelompok Usaha Gudang Garam. Beliau bergabung dengan PT BASF Indonesia pada tahun 1997 dengan posisi terakhir sebagai Direktur.

Agus Purnomo Direktur

Bapak Agus Purnomo diangkat sebagai Direktur pada RUPST Perseroan tanggal 9 Juni 2015 dan bertanggung jawab di bidang *Sustainability* dan *Strategic Stakeholder Engagement* Perseroan.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri beragam konferensi, seminar dan forum diskusi di bidang *Sustainability* baik dalam kapasitasnya sebagai pembicara maupun peserta, di dalam negeri maupun luar negeri, yang di antaranya diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, His Royal Highness The Prince of Wales dan CEO Unilever, Ministry of Foreign Affairs Netherlands, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), Center for International Forestry Research (CIFOR), Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BPDP Sawit), The Development Bank of Singapore, Cargill Singapore, James Cook University Australia, UNFCCC COP21 Paris dan United Nations Environment Programme (UNEP) Paris, Global Initiatives dan Innovation Forum Singapore.

Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Prasetya Mulya Management Institute, Indonesia pada tahun 1985, serta gelar *Master Degree in Urban Environmental Policy* dari Tufts University, Amerika Serikat pada tahun 1994. Beliau pernah menjabat berbagai posisi di pemerintahan, lembaga multilateral, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) internasional dan nasional yang berfokus pada bidang kelestarian selama lebih dari 30 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Perubahan

Services Authority (OJK). He also attended internal discussion forum on Sustainable Risk Management jointly organised by Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana (Planas PRB) Indonesia, The United Nations Office for Disaster Risk Reduction - Office for Northeast Asia and Global Education and Training Institute (UNISDR ONEA-GETI), Mercy Corps Indonesia, Social Investment Indonesia, and Disaster Resource Partnership Indonesia, workshop on Forest Conservation Policy, Social and Community Engagement Policy organised by The Forest Trust (TFT), Engaging Talent – Rahasia Talent Engagement seminar held by Human Capital Forum, also discussion forum on Human Capital Strategy: Reshaping the Present, Winning the Future held by Prasetya Mulya Business School.

He earned his Bachelor Degree in Chemical Engineering from Technische Hochschule Darmstadt, Germany, in 1973, as well as Master and Doctoral Degrees from the same university in 1975 and 1978, respectively. He started his career as team member of Diversification Division of PT Djarum in 1979 and afterwards experienced as Directors of several companies under Gudang Garam Group. He joined PT BASF Indonesia in 1997, where he attained the position of Director.

Agus Purnomo Director

Mr. Agus Purnomo was appointed as the Director at the AGM of the Company on 9 June 2015 and responsible for the area of Sustainability and Strategic Stakeholder Engagement.

In 2015, he attended various conferences, seminars, and discussion forums related to Sustainability, in his capacity as speakers or participants, both domestic and overseas, held by Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia, His Royal Highness The Prince of Wales and CEO Unilever, Ministry of Foreign Affairs Netherlands, Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), Center for International Forestry Research (CIFOR), Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BPDP Sawit), The Development Bank of Singapore, Cargill Singapore, James Cook University Australia, UNFCCC COP21 Paris and United Nations Environment Programme (UNEP) Paris, Global Initiatives and Innovation Forum Singapore.

He earned Master of Business Administration Degree from Prasetya Mulya Management Institute, Indonesia in 1985, and Master Degree in Urban Environmental Policy from Tufts University, USA in 1994. He has held many positions for the government, multilateral institutions and international and national NGOs, focusing on the area of sustainability for more than 30 years. He has served, among others, as the Special Assistant to the President of the Republic of Indonesia for Climate Change (2010-2014), Special Assistant to the Minister of Environment of the Republic of Indonesia (2004-2009),

Iklim (2010-2014), Staf Khusus Menteri di Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2004-2009), Penasihat Bidang Lingkungan di World Bank, dan Direktur Eksekutif WWF Indonesia. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014.

Ir. Lukmono Sutarto
Direktur Independen

Bapak Lukmono Sutarto pertama kali diangkat sebagai Direktur Independen pada RUPST Perseroan pada tanggal 5 Juni 2012 dan bertanggung jawab dalam hal *corporate affair* Perseroan.

Selama tahun 2015, beliau menghadiri *Jakarta Food Security Summit* dengan topik Modul Inovasi Pembiayaan Melalui Wadah Koperasi di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang diselenggarakan oleh KADIN, forum internasional bertajuk Amankan Pangan Dunia yang diselenggarakan oleh WEF, seminar dengan topik Prospek Ekonomi Indonesia dan Urgensi Pembangunan Infrastruktur yang diadakan oleh Majalah Investor, dan Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Rangka Peningkatan Penanaman Modal di Indonesia yang diselenggarakan oleh Ikatan Purnabhakti Badan Koordinasi Penanaman Modal, forum dialog dengan bertajuk Solusi Titik Api yang diselenggarakan oleh Metro TV, dan forum diskusi internal dengan berbagai topik di antaranya *Proxy War* dan Korporasi, serta Strategi/Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Perseroan.

Beliau lulus dari fakultas Teknik Mesin Universitas Trisakti pada tahun 1984. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur di PT Hadinata Brothers & Co dan PT Asia Putra Perkasa.

Bapak Lukmono Sutarto tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Environmental Advisor to the World Bank and the Country Representative/Executive Director of WWF Indonesia. He joined the Company in 2014.

Ir. Lukmono Sutarto
Independent Director

Mr. Lukmono Sutarto was first appointed as an Independent Director at the AGM of the Company on 5 June 2012 and responsible on the corporate affairs of the Company.

During 2015, he attended Jakarta Food Security Summit on Innovative Financing Scheme Through Cooperative for Agriculture, Animal Husbandry and Fishery Sectors organised by KADIN, international forum on Secure the World's Food held by WEF, seminar on Indonesian Economy Outlook and Urgency on Infrastructure Development held by Investor Magazine, and Providing One Door Integrated Service in order to Increase Investment in Indonesia held by Ikatan Purnabhakti Badan Koordinasi Penanaman Modal, dialogue forum on Hotspots Solution held by Metro TV, and internal discussion forums with various topics, i.e. Proxy War and Corporation, and Strategy/Impact of Forest and Land Fires to The Company.

He graduated from the Trisakti University, majoring in Mechanical Engineering in 1984. He started his career as a Director at PT Hadinata Brothers & Co and PT Asia Putra Perkasa.

Mr. Lukmono Sutarto has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.



Building A Solid Customer Base

OPTIMISING OUR VALUE CHAIN

Our vertically integrated agri-business model allows us to control every aspect of production, operations and supply chain management. As we constantly fine-tune our upstream and downstream capabilities to enhance performance, we are able to leverage our logistical advantage to supply our products to the world.





2.8 million MT
of downstream products sold



60% Contribution
to total sales

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



PROSPEK INDUSTRI

Kami berpendapat bahwa prospek industri sawit tetap positif dalam jangka panjang karena fundamental permintaan minyak sawit yang tetap kuat. Sebagai minyak pangan yang paling ekonomis, permintaan minyak sawit untuk pangan akan tetap bertumbuh sejalan dengan berkembangnya populasi dan pendapatan per kapita di negara-negara berkembang. Untuk penggunaan selain pangan, pertumbuhan permintaan terutama akan didorong oleh mandat bahan bakar nabati. Sejak tahun 2013, minyak sawit telah menggantikan minyak kedelai sebagai bahan baku yang paling banyak digunakan untuk bahan bakar nabati.

Para ahli industri terkemuka memprediksi bahwa permintaan minyak pangan akan melampaui pasokan pada tahun 2016 karena produksi minyak sawit akan menurun disebabkan oleh El Niño parah yang terjadi pada tahun 2015. Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya atas peningkatan campuran bahan bakar nabati dalam negeri dengan menerapkan pungutan ekspor mulai pertengahan tahun 2015, yang dananya digunakan untuk membiayai subsidi sehingga penyerapan bahan bakar nabati dalam negeri pun meningkat. Kami berharap kedua faktor ini akan mendukung harga minyak sawit dalam jangka pendek.

TINJAUAN OPERASI

Salah Satu Grup Perkebunan Sawit Terkemuka di Indonesia yang Terintegrasi secara Vertikal, dengan Profil Umur yang Menguntungkan

Pada akhir 2015, SMART mengelola 49 perkebunan kelapa sawit, dengan jumlah area tertanam seluas 139.305 hektar, terdiri dari perkebunan sendiri (disebut "inti") seluas 108.063 hektar dan perkebunan yang dimiliki para petani (disebut "plasma") seluas 31.242 hektar. Perkebunan sawit ini seluruhnya terletak di Sumatera dan Kalimantan. Selama tahun 2015, jumlah area yang ditanam adalah 1.250 hektar, terdiri dari peremajaan kebun tua seluas 1.177 hektar dan penanaman baru kebun plasma seluas 73 hektar. SMART juga mengelola 346.300 hektar perkebunan kelapa sawit milik perusahaan afiliasinya.

Profil umur tanaman kami cukup menguntungkan dengan rata-rata umur sekitar 15 tahun, memberikan dasar yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan secara jangka pendek dan menengah. Dari area tertanam seluas 139.305 hektar, 98%-nya merupakan tanaman menghasilkan dan sisanya merupakan tanaman belum menghasilkan. 84% dari tanaman menghasilkan merupakan tanaman dewasa berumur antara 7 sampai 25 tahun, yang produksinya berada pada tingkat tertinggi sehingga memberikan kontribusi yang besar terhadap produksi buah. Sekitar 9% dari tanaman menghasilkan merupakan tanaman muda yang berumur antara 4 sampai 6 tahun, yang

INDUSTRY OUTLOOK

We are of the view that palm oil industry prospect remains positive in longer-term as demand fundamentals of palm oil continue to be robust. As the most economical edible oil, palm oil demand for food usage will maintain its growth in line with the mounting population and income per capita in the major developing countries. For non-food usage, demand growth will largely be driven by the biodiesel mandates. Since 2013, palm oil has overtaken soybean oil as the largest feedstock for biodiesel.

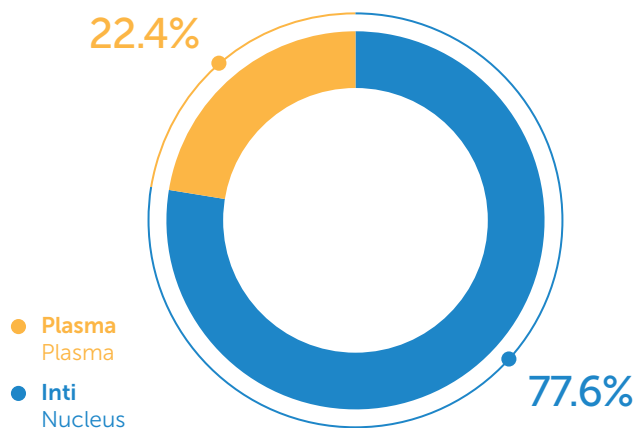
Leading industry experts forecast that edible oil demand will outstrip supply in 2016 as palm oil output will fall due to severe El Niño in 2015. The Indonesian government has shown its commitment towards increased biodiesel mixture in the country with the implementation of export levy since mid-2015, which is earmarked to fund the subsidy and is resulting in rising domestic biodiesel absorption. We expect these two factors will provide support to palm oil prices in the short term.

OPERATIONS REVIEW

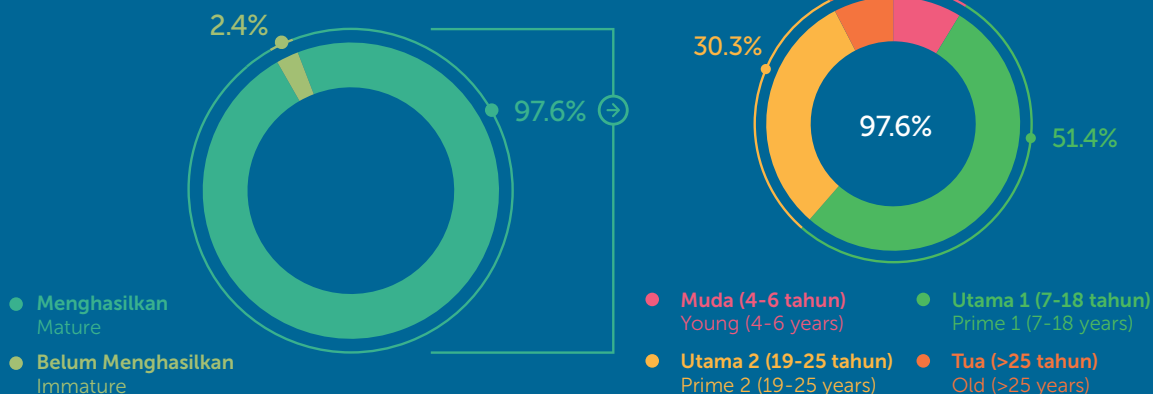
One of the Leading Vertically Integrated Oil Palm Plantation Companies in Indonesia with Favourable Age Profile

As at end 2015, SMART had 49 oil palm estates under its care with a total planted area of 139,305 hectares, consisting of owned estates (called "nucleus") of 108,063 hectares and estates owned by smallholders (called "plasma") of 31,242 hectares. The estates are all located in Sumatra and Kalimantan. During 2015, SMART's total planting was 1,250 hectares, consisting of replanting old estates of 1,177 hectares and plasma new planting of 73 hectares. SMART also manages another 346,300 hectares oil palm plantations of its affiliates.

Profil Kepemilikan Perkebunan Plantation Ownership Profile



Profil Usia (Inti dan Plasma) Age Profile (Nucleus and Plasma)



akan menjamin pertumbuhan produksi pada beberapa tahun mendatang. Kebun yang lebih muda menggunakan benih generasi baru dari Dami dengan produktivitas tinggi yang akan lebih mendorong produksi SMART di masa mendatang.

Manajemen Kebun Terbaik Mempertahankan Produktivitas yang Terdepan

Perkebunan SMART merupakan salah satu perkebunan dengan manajemen terbaik di industri, menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Manajemen perkebunan terbaik kami didukung oleh sistem manajemen informasi dengan teknologi maju serta praktik terbaik dalam penelitian dan pengembangan dari SMART Research Institute ("SMARTRI"), pusat penelitian dan pengembangan sawit kelas dunia milik Perseroan.

Dalam mengelola area perkebunan yang luas, pusat pengawasan multi fungsi dan pengendalian manajemen terpadu kami menyediakan informasi terkini dan menyeluruh tentang kondisi operasional, industri dan pasar secara umum. Sistem yang terdepan ini memungkinkan manajemen mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan data yang akurat dan lengkap serta memperoleh informasi yang terinci seperti mereka berada di setiap lokasi perkebunan kami.

SMARTRI memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi didukung oleh para ilmuwan dan ahli agronomi berkualitas yang terus memberikan rekomendasi dan mencari solusi yang inovatif bagi kelangsungan peningkatan produktivitas, efisiensi dan pelestarian lingkungan. SMARTRI telah terakreditasi ISO 9001 untuk manajemen mutu dan ISO 17025 untuk implementasi yang baik atas persyaratan umum pengujian dan kalibrasi laboratorium.

Meskipun beberapa daerah di perkebunan kami mengalami kekeringan pada pada tahun 2014, produksi tandan buah segar ("TBS") SMART hanya

The age profile of SMART's estates is favourable with an average age of approximately 15 years, providing a solid foundation for the Company's near to medium term growth. Of the 139,305 hectares, 98% are mature while the rest are immature. 84% of the mature estates are in the prime age segment of 7 to 25 years that produces the highest yield and therefore contributes strongly to fruits production. Approximately 9% of the mature estates are still in the young age segment of 4 to 6 years, securing production growth in the coming years. Younger estates use a new generation of high-yielding Dami seeds, which will further boost the growth of SMART's production in the future.

Best-in-class Estate Management Sustaining Leading Productivity

SMART's plantations are among the best managed in the industry, resulting in high productivity. Its best-in-class estate management is supported by an advanced information technology system and the research and development practices of SMART Research Institute ("SMARTRI"), the Company's world-class oil palm research and development centre.

In managing a vast plantation area, SMART's one-stop multi-function monitoring and management control centre provides up-to-date and comprehensive information on operations, industry and general market conditions. This state-of-the-art system enables management to make decisions with complete factual input in a timely manner and to gather information in great detail as if on-site at each of our plantations.

SMARTRI plays an essential role in sustaining high productivity by employing qualified scientists and agronomists who relentlessly search for innovative solutions and provide recommendations for continual improvement in productivity, efficiency and environmental sustainability. SMARTRI has been accredited with ISO 9001 for quality management

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



mengalami penurunan tipis pada tahun 2015, menjadi 3,07 juta ton, termasuk dari kebun plasma. Rata-rata produksi TBS per hektar adalah 22,58 ton, salah satu yang tertinggi di industri.

TBS yang dipanen selanjutnya diolah di fasilitas pengolahan SMART, yang letaknya strategis dekat dengan lokasi perkebunan, untuk menghasilkan minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"). Kami memiliki 16 pabrik kelapa sawit ("PKS") dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 4,20 juta ton per tahun, meningkat dari 4,05 juta ton pada tahun sebelumnya.

Selama tahun berjalan, PKS SMART memproduksi 740.000 ton CPO dan 181.000 ton PK. Hasil produksi sawit tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan produksi TBS. Pada tahun 2015, tingkat ekstraksi CPO dan PK masing-masing sebesar 22,69% dan 5,56%.

Operasi Hilir yang Terkelola Baik dengan Fasilitas Pengadaan dan Pemrosesan Terpadu yang Efisien

Sebagian besar CPO dan PK yang diproduksi selanjutnya diolah di empat pabrik rafinasi dan empat pabrik pengolahan inti sawit Perseroan, yang berlokasi strategis di Indonesia, dekat dengan dermaga, pasar konsumen dan kebun sawit.

Pada tahun 2015, SMART berhasil menambah kapasitas pabrik rafinasi Surabaya, sehingga jumlah kapasitas keseluruhan menjadi 2,88 juta ton CPO per tahun. Seluruh pabrik rafinasi SMART telah memperoleh sertifikat ISO 22000, mencerminkan pengakuan internasional atas pemenuhan standar internasional keamanan pangan yang ketat (mencakup minyak goreng, margarin dan

and ISO 17025 for excellent implementation of general requirements for testing and calibrating laboratories.

Despite dry conditions experienced in certain part of our estates in 2014, SMART only experienced a slight decrease in its fresh fruit bunch ("FFB") production in 2015, to 3.07 million tonnes, including from its plasma estates. The average FFB yield per hectare was 22.58 tonnes, one of the highest in the industry.

The harvested FFB are processed in owned milling facilities, which are strategically located near the plantations, to produce crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"). The Company has 16 mills with a combined installed annual capacity of 4.20 million tonnes, expanded from 4.05 million tonnes in the previous year.

During the year, SMART's mills produced 740,000 tonnes of CPO and 181,000 tonnes of PK. The palm product output decreased slightly compared to last year in line with the decrease in FFB production. In 2015, the oil and kernel extraction rates stood at 22.69% and 5.56%, respectively.

Well-established Downstream Operations with Efficient Sourcing and End-to-end Processing Facilities

Most of the CPO and PK produced are further processed in the Company's four refineries and four kernel crushing plants, which are strategically located in Indonesia, close to ports, consumer markets, and the oil palm plantations.

In 2015, SMART successfully expanded the capacity of its Surabaya refinery, which brought the Company's total capacity to 2.88 million tonnes of CPO per annum. All of SMART's refineries are accredited with ISO 22000 certification, an international recognition that its refined products (including cooking oil, margarine and shortening) meet stringent international food safety standards. The Company's kernel crushing facilities have a total annual capacity of 480,000 tonnes.

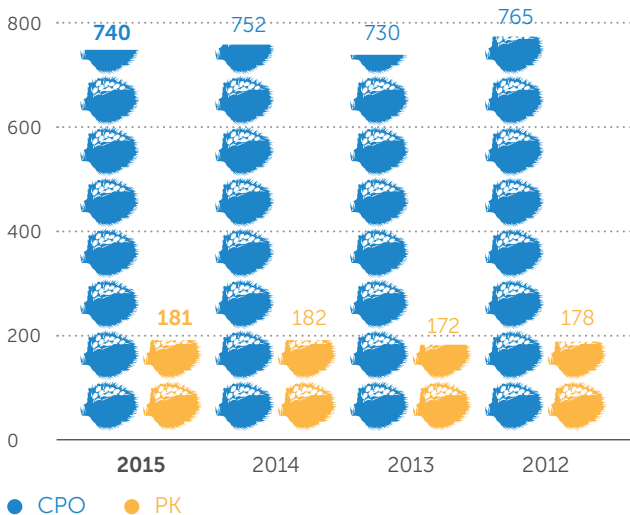
Furthermore, SMART has completed the expansion of its oleochemical facility in North Sumatra, which brought total capacity to 240,000 tonnes per annum. Our fatty acid and glycerine products have been acknowledged domestically and internationally, and accredited by many certifications such as ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2, and FDA registration.

Offering Customer Solutions through Broad Product Portfolio

By offering an extensive portfolio of refined products in terms of specifications, quality and sustainability certification, we are able to meet different requirements

**Produksi CPO dan PK
(dalam ribuan ton)**

**CPO and PK Production
(in thousand tonnes)**



FILMA®

بیسو Oil

MENARA®

İ-SOC

Kunci Mas®

Palmboom®

PUSAKA®

DELICIO®

mitra®

PALMVITA®

GOODFRY®

PALMVITA®
GOLD

Masku®

SMARTBaker®

RED ROSE 

PALOMA®

shortening). Jumlah kapasitas pabrik pengolahan inti sawit Perseroan adalah sebesar 480.000 ton per tahun.

Selain itu, SMART telah menyelesaikan perluasan fasilitas oleokimia di Sumatera Utara, sehingga jumlah kapasitas menjadi 240.000 ton per tahun. Produk *fatty acid* dan gliserin kami telah diakui secara domestik dan internasional, serta terakreditasi oleh beragam sertifikasi seperti ISO 22000, OHSAS 18001, KOSHER, GMP+B2 dan registrasi FDA.

Menyediakan Solusi bagi Konsumen melalui Portofolio Produk yang Beragam

Dengan menyediakan portofolio produk rafinasi yang beragam baik dalam hal spesifikasi, kualitas dan sertifikasi keberlanjutan, kami dapat menjangkau berbagai kebutuhan konsumen yang berbeda. Fasilitas penelitian dan pengembangan kami berperan penting dalam pengembangan alternatif produk baru guna memenuhi permintaan konsumen yang meningkat. Kami memperluas kemampuan dan meningkatkan bauran produk kami dengan produk bernilai tambah tinggi termasuk oleokimia. Produk dipasarkan baik dalam bentuk curah, industri dan bermerek, di pasar domestik maupun internasional.

Di pasar lokal Indonesia, kami mengkonsolidasikan upaya untuk menempatkan produk bermerek, minyak goreng dan margarin, ke posisi yang lebih baik. Distribusi dan penetrasi pasar dari produk-produk kami di Indonesia terus meningkat secara bertahap. Produk bermerek kami didistribusikan oleh distributor barang konsumen terkemuka dengan jangkauan nasional dan akses yang kuat di berbagai kota primer maupun sekunder di seluruh Indonesia.

Di pasar internasional, produk kami dikirimkan ke lebih dari 70 negara dengan fokus utama di pasar-pasar yang berkembang seperti di Eropa, Tiongkok, India, Pakistan, Timur Tengah, dan Afrika. Selain untuk industri dan produk bermerek, sebagian besar produk dijual dalam bentuk curah. Untuk memperkuat layanan terhadap konsumen, SMART telah meningkatkan infrastruktur logistik melalui penambahan kapasitas tangki penyimpanan, gudang dan fasilitas pelabuhan milik sendiri di lokasi-lokasi strategis.

of customers. Our research and development has an important role in developing new product alternatives to meet increasing customer demand. We are extending our capabilities and shifting the product mix to higher value-added products including oleochemicals. We market our products in bulk, industrial and branded form, domestically as well as in international markets.

In the local Indonesia market, we are consolidating our efforts to better position our branded products, cooking oil and margarine. The distribution and market penetration of our products in Indonesia is progressively improving. Our branded products are distributed by a well-established nationwide distributor that has a strong presence in all primary and secondary cities across Indonesia.

In the international markets, our products are delivered to more than 70 countries with particular emphasis on the growing markets in Europe, China, India, Pakistan, the Middle East, and Africa. We mostly sold in bulk, in addition to industrial and branded products. To strengthen our services to customers, SMART has improved its logistic infrastructure through increased bulking, warehousing as well as through owned jetty and port facilities in strategic locations.

In July 2015, the Indonesian government passed a new palm oil export levy rule. The new levy requires exporters to pay US\$50 per tonne for CPO and US\$30 per tonne for processed palm oil product shipments. The funds raised from the levy are used to finance biodiesel subsidies as well as replanting, oil palm research and development activities in Indonesia. This levy is part of the government's commitment to support Indonesian biodiesel producers amidst a low crude oil price environment. To benefit from this and further extend our integrated operations, we are building two biodiesel plants in South Kalimantan and near Jakarta, with a total capacity of 600,000 tonnes per annum. The first plant in South Kalimantan has just completed in the first half of 2016 and the second plant will be in operation in 2017.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Pada bulan Juli 2015, pemerintah Indonesia menetapkan aturan baru terkait pungutan ekspor minyak sawit. Aturan baru ini mengharuskan para eksportir untuk membayar US\$ 50 per ton untuk pengiriman CPO dan US\$ 30 per ton untuk pengiriman produk minyak sawit yang telah diolah. Dana yang diperoleh dari pungutan ini digunakan untuk membiayai subsidi bahan bakar nabati, peremajaan tanaman sawit, serta aktivitas penelitian dan pengembangan industri sawit di Indonesia. Pungutan ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah untuk mendukung produsen bahan bakar nabati Indonesia di tengah kondisi harga minyak mentah yang rendah. Untuk memanfaatkan hal ini serta memperluas operasi yang terintegrasi, kami sedang membangun dua pabrik bahan bakar nabati di Kalimantan Selatan dan dekat Jakarta, dengan jumlah kapasitas pengolahan sebesar 600.000 ton per tahun. Pabrik pertama di Kalimantan Selatan baru saja selesai di semester pertama tahun 2016 dan pabrik yang kedua akan beroperasi di tahun 2017.



TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2015, SMART mencapai rekor penjualan bersih sebesar Rp 36,23 triliun dengan meningkatnya kuantitas penjualan, meskipun harga jual rata-rata dan hasil produksi sawit mengalami penurunan. SMART mencatat laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") sebesar Rp 1,82 triliun, sementara hasil akhir menunjukkan kerugian sebesar Rp 386 miliar, karena adanya rugi selisih kurs belum terealisasi yang signifikan yang berasal dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Walaupun harga pasar CPO melemah, posisi keuangan Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan (*adjusted net interest bearing debt to equity*) sebesar 0,72 kali pada akhir tahun 2015.

Penjualan Bersih

Sebagian besar penjualan kami berasal dari produk berbasis CPO dan PK serta produk-produk turunannya, seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*. Penjualan bersih meningkat 12% menjadi Rp 36,23 triliun, 20% lebih tinggi dari target tahun 2015, karena meningkatnya kuantitas penjualan. Keseluruhan penjualan produk hilir bermerek dan curah memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap penjualan bersih Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, beban pengelolaan kebun, beban produksi dan beban tidak langsung lainnya. Beban pokok penjualan pada tahun 2015 meningkat 17% menjadi Rp 32,29 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan bahan baku sejalan dengan kenaikan penjualan bersih.

FINANCIAL REVIEW

For the year 2015, SMART achieved a record net sales of Rp 36.23 trillion attributable to higher sales volume, despite declining average selling prices and weaker palm product output. SMART registered earnings before interests, taxes, depreciation and amortisation ("EBITDA") of Rp 1.82 trillion, while the bottom line showed a loss of Rp 386 billion affected by a significant unrealised foreign exchange loss due to the translation of the US Dollar-based debts to Indonesian Rupiah. Although CPO market prices were softer, the Company's financial position continued to be robust with adjusted net interest bearing debt to equity ratio of 0.72 times at the end of 2015.

Net Sales

Our sales mostly come from CPO and PK, including their derivative products, such as cooking oil, margarine and shortening. Net sales increased by 12% to Rp 36.23 trillion, exceeding our 2015 target by 20% due to expanded sales volume. Combined sales of branded and unbranded downstream products contributed 60% to our net sales.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold comprises of raw materials used, estate costs, production costs and overhead costs. Cost of goods sold in 2015 increased by 17% to Rp 32.29 trillion, mostly due to the increase in raw materials used in line with the increase in net sales.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. In 2015, operating expenses increased by 14% to Rp 2.92 trillion from Rp 2.56 trillion in the previous year.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Pada tahun 2015, beban usaha meningkat 14% menjadi Rp 2,92 triliun dari Rp 2,56 triliun pada tahun sebelumnya.

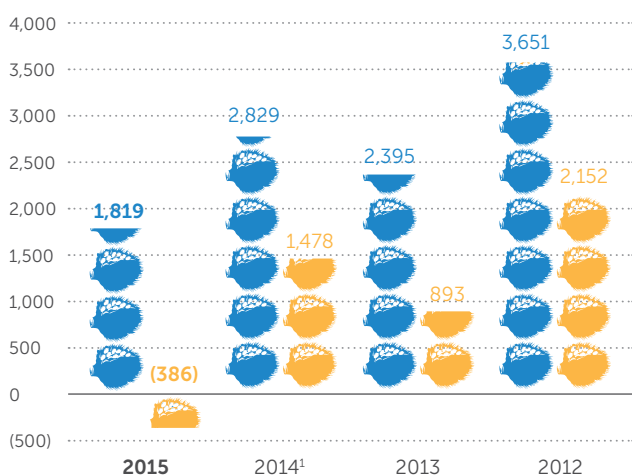
Beban penjualan terutama terdiri dari bea keluar dan pungutan ekspor, ongkos angkut dan pengiriman, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta iklan dan promosi. Beban penjualan pada tahun 2015 mencapai Rp 1,62 triliun, meningkat dari Rp 1,46 triliun pada tahun 2014. Kenaikan beban penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan bea keluar dan pungutan ekspor serta ongkos angkut dan pengiriman seiring meningkatnya penjualan bersih.

Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, sewa, pajak dan perijinan, jasa profesional, penyusutan dan amortisasi, perjalanan dinas, pemeliharaan dan perbaikan, dikurangi alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi. Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi ini adalah beban yang terkait dengan penyediaan berbagai jasa kepada pihak berelasi, seperti jasa penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi (perangkat keras dan lunak), penjualan dan pembelian serta jasa-jasa terkait lainnya. Jumlah beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp 1,30 triliun di tahun 2015 dari Rp 1,09 triliun tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, sewa, pajak dan perijinan, jasa profesional serta penyusutan dan amortisasi.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan turun menjadi Rp 1,02 triliun dari Rp 2,13 triliun pada tahun 2014, sesuai dengan penurunan laba kotor.

EBITDA dan Laba (Rugi) (dalam milyar Rp) EBITDA and Income (Loss) (in billion Rp)



¹ Disajikan kembali | Restated

● EBITDA

- Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Income (loss) attributable to owners of the Company

Selling expenses mainly comprise of export tax and levy, transportation and delivery, salaries, wages and employees' benefits, as well as advertising and promotions. Selling expenses in 2015 totaled Rp 1.62 trillion, an increase from Rp 1.46 trillion in 2014. Higher selling expenses were largely due to higher export tax and levy as well as transportation and delivery expenses in line with the increase in net sales.

General and administrative expenses mainly consist of salaries, wages and employees' benefits, rent, taxes and licenses, professional fees, depreciation and amortisation, travelling, repairs and maintenance deducted by allocation to management and commission fees. The allocation to management and commission fees are expenses pertained to provision of several services to related parties, such as supply of manpower, accounting and tax, information technology (hardware and software), sales and purchases and other related services. Total general and administrative expenses increased to Rp 1.30 trillion in 2015 from Rp 1.09 trillion last year, primarily due to the increase in salaries, wages and employees' benefits, rent, taxes and licenses, professional fees, as well as depreciation and amortisation.

Profit from Operations

The Company's profit from operations decreased to Rp 1.02 trillion from Rp 2.13 trillion in 2014, corresponding to the decrease in gross profit.

EBITDA

The Company recorded lower EBITDA by 36% to Rp 1.82 trillion from Rp 2.83 trillion last year, mainly attributable to lower profit from operations. The performance was also 42% lower than the 2015 budget as actual CPO market prices were much lower than the budgeted price of US\$ 750 per tonne. Assuming continued recovery in CPO prices, the Company targets to grow its 2016 performance by approximately 60%.

Other Income or Expenses

In 2015, the Company recorded other expenses - net of Rp 1.22 trillion, much higher than Rp 169 billion booked in the previous year. Other expenses - net mainly consist of loss on foreign exchange as well as interest and other financial charges. The increase in other expenses - net came from a Rp 997 billion loss on foreign exchange recorded in 2015, which is predominantly unrealised loss from the translation of US Dollar denominated debts to Rupiah. As at end of 2015, the Rupiah has depreciated against US Dollar to Rp 13,795 per US Dollar from Rp 12,440 at end of the previous year.

Loss Attributable to Owners of the Company

With significant loss on foreign exchange as previously mentioned, the Company recorded Rp 386 billion of loss attributable to owners of the Company, compared to a Rp 1.48 trillion income attributable to owners of the Company last year. This resulted in loss per share of Rp 134.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



EBITDA

Perseroan mencatat penurunan EBITDA sebesar 36% menjadi Rp 1,82 triliun dari Rp 2,83 triliun tahun lalu, terutama karena menurunnya laba usaha. EBITDA ini 42% lebih rendah dari anggaran tahun 2015 karena harga pasar aktual CPO jauh lebih rendah dari harga yang dianggarkan yaitu sebesar US\$ 750 per ton. Dengan asumsi harga CPO yang terus membaik, Perseroan menargetkan pertumbuhan kinerja tahun 2016 sekitar 60%.

Penghasilan atau Beban Lain-lain

Di tahun 2015, Perseroan mencatat beban lain-lain – bersih sebesar Rp 1,22 triliun, jauh lebih tinggi dari Rp 169 miliar pada tahun sebelumnya. Beban lain-lain – bersih terutama terdiri dari rugi selisih kurs serta beban bunga dan keuangan lainnya. Peningkatan beban lain-lain – bersih berasal dari rugi selisih kurs sebesar Rp 997 milyar yang dicatat selama tahun 2015, di mana sebagian besar merupakan rugi yang belum terealisasi akibat dari translasi utang berdenominasi mata uang Dolar AS ke Rupiah. Pada akhir 2015, Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS menjadi Rp 13.795 per Dolar AS dari Rp 12.440 pada akhir tahun lalu.

Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Dengan rugi selisih kurs yang signifikan sebagaimana telah dijelaskan, Perseroan mencatat rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 386 miliar, dibandingkan dengan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,48 triliun pada tahun lalu. Rugi per saham dasar yang dihasilkan adalah sebesar Rp 134.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain terutama terdiri dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak, yang meningkat menjadi sebesar Rp 106 miliar pada tahun 2015 dari posisi rugi sebesar Rp 7 miliar pada tahun 2014.

Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2015, rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp 281 miliar dibandingkan dengan laba sebesar Rp 1,47 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset

Jumlah aset Perseroan tumbuh 13% mencapai Rp 23,96 triliun per 31 Desember 2015.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income mainly resulted from the remeasurement of post-employment benefits liabilities and the exchange differences on translation of the financial statements of our subsidiary, which increased substantially to Rp 106 billion in 2015 from a loss position of Rp 7 billion in 2014.

Comprehensive Loss Attributable to Owners of the Company

Comprehensive loss attributable to owners of the Company was Rp 281 billion in 2015 compared to an income of Rp 1.47 trillion in the previous year.

Assets

Our total assets grew by 13%, reaching Rp 23.96 trillion as of 31 December 2015.

Current assets totaled Rp 10.68 trillion at the end of 2015, 10% higher than the previous year of Rp 9.71 trillion. The increase was mainly attributable to higher trade accounts receivable and prepaid taxes attributable to increasing net sales. More than 97% of the trade receivables were not yet due and past due less than three months, while trade receivable days slightly increased to 24 compared to 22 last year.

Non-current assets increased by 15% to Rp 13.28 trillion at the end of 2015 from Rp 11.58 trillion in the previous year. The increase was primarily contributed from higher fixed assets due to additional capacity at our downstream facilities.

Liabilities

As of 31 December 2015, total liabilities increased to Rp 16.33 trillion from Rp 13.36 trillion last year, primarily attributable to increase in non-current liabilities.

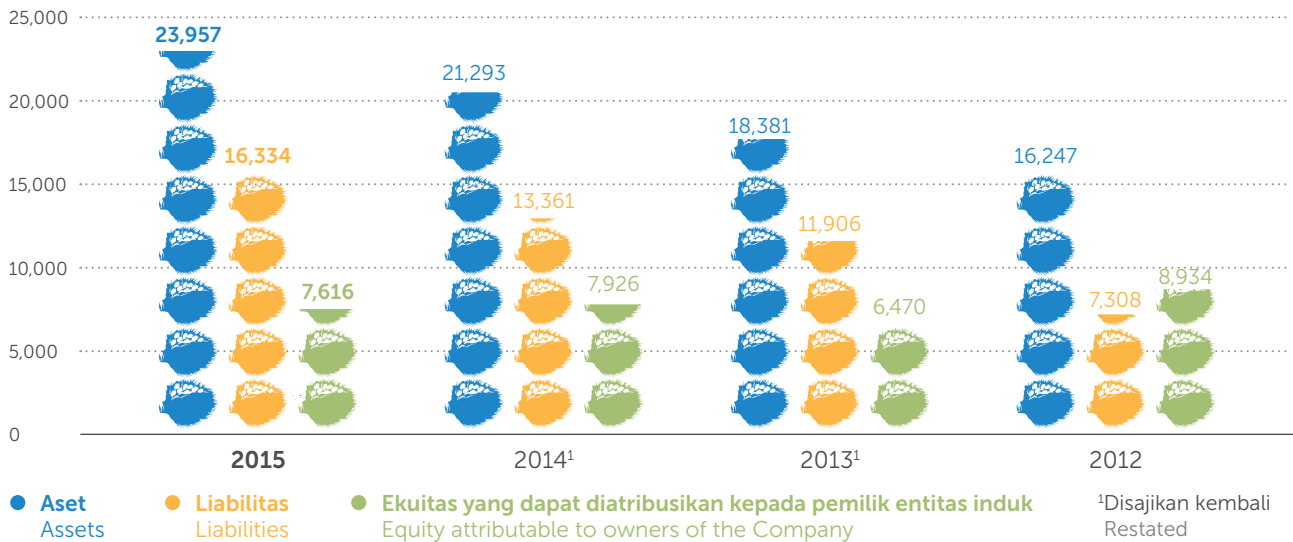
Current liabilities amounted to Rp 9.90 trillion, higher than the Rp 9.00 trillion of last year. The increase mainly resulted from additional short-term bank loans which was partly offset by lower accrued expenses.

Non-current liabilities were recorded at Rp 6.44 trillion, an increase from the previous year of Rp 4.36 trillion. The increase was mostly derived from higher long-term bank loans and other non-current liabilities.

Most of our interest bearing debts are US Dollar denominated, in line with our revenue stream. Although CPO market prices were softer and the Rupiah depreciated against US Dollar, our gearing as of 31 December 2015, remained at a healthy level with adjusted net debt to equity ratio of 0.72 times while EBITDA to interest – net ratio stood at 5 times.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas (dalam milyar Rp)

Assets, Liabilities and Equity (in billion Rp)



Pada akhir tahun 2015, aset lancar tercatat Rp 10,68 triliun, 10% lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp 9,71 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha dan pajak dibayar di muka seiring dengan meningkatnya penjualan bersih. Lebih dari 97% dari piutang usaha belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, sementara rata-rata umur piutang usaha meningkat menjadi 24 hari dibandingkan 22 hari pada tahun lalu.

Aset tidak lancar meningkat 15% menjadi Rp 13,28 triliun pada akhir tahun 2015 dari Rp 11,58 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari peningkatan aset tetap dengan adanya penambahan kapasitas pada fasilitas bisnis hilir.

Liabilitas

Per tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas naik menjadi Rp 16,33 triliun dari Rp 13,36 triliun tahun lalu, terutama karena meningkatnya liabilitas jangka panjang.

Liabilitas jangka pendek tercatat Rp 9,90 triliun, lebih tinggi dari Rp 9,00 triliun pada tahun lalu. Kenaikan ini terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek yang sebagian diimbangi dengan penurunan beban akrual.

Liabilitas jangka panjang tercatat Rp 6,44 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya Rp 4,36 triliun. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari peningkatan utang bank jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Sebagian besar pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Dolar AS, selaras dengan arus pendapatan kami. Meskipun harga pasar CPO melemah dan Rupiah terdepresiasi terhadap Dolar AS, rasio utang bersih terhadap ekuitas yang disesuaikan per 31 Desember 2015 tetap sehat yakni sebesar 0,72 kali sementara rasio EBITDA terhadap beban bunga – bersih terhitung sebesar 5 kali.

Equity Attributable to Owners of the Company

Total equity attributable to owners of the Company as at end of 2015 reached Rp 7.62 trillion, a decrease from Rp 7.93 trillion in the previous year. The Company's retained earnings totaled Rp 5.02 trillion as of 31 December 2015.

SMART's main policy in managing capital structure is to ensure that the Company is able to maintain a healthy gearing ratio in order to support smooth operations, business growth and long-term shareholder value.

Dividend

For the year 2014, the Company distributed cash dividends of Rp 10 per share or Rp 28.72 billion in total. These dividends were distributed to the shareholders on 7 and 14 July 2015. For the year 2013, cash dividends distributed to the shareholders were Rp 5 per share or Rp 14.36 billion in total. These were distributed on 25 and 27 August 2014.

As for the current reporting year, the Company recorded a loss attributable to owners of the Company, the management will seek approval from the shareholders to forego the dividend distribution.

Under the Company's policy for dividend distribution, the following factors are taken into consideration in determining the amount of dividends:

- results of operations, cash flows and financial position;
- industry prospects and capital expenditure plan;
- schedule of debt repayment;
- dividend received from subsidiaries; and
- other factors deemed relevant by the Board of Directors, the Board of Commissioners and our shareholders.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada akhir tahun 2015, jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 7,62 triliun, turun dari Rp 7,93 triliun pada tahun sebelumnya. Saldo laba ditahan Perseroan per 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp 5,02 triliun.

Kebijakan utama Perseroan dalam mengelola struktur permodalan adalah memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha dan peningkatan nilai pemegang saham secara jangka panjang.

Dividen

Untuk tahun 2014, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 28,72 miliar. Dividen ini dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 7 dan 14 Juli 2015. Untuk tahun 2013, dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp 5 per saham atau sejumlah Rp 14,36 miliar. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 25 dan 27 Agustus 2014.

Karena Perseroan mencatat rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun berjalan, manajemen akan mengusulkan kepada pemegang saham untuk tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan kebijakan pembagian dividen Perseroan, berikut adalah faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan nilai dividen:

- hasil operasi, arus kas dan posisi keuangan;
- prospek industri dan rencana belanja modal;
- jadwal pembayaran utang;
- penerimaan dividen dari anak-anak perusahaan; dan
- faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan para pemegang saham.

Arus Kas

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 489 miliar, turun dibandingkan dengan Rp 1,57 triliun pada tahun 2014, terutama karena peningkatan pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya serta pembayaran bea keluar dan pungutan ekspor. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi Rp 2,23 triliun dari Rp 1,57 triliun pada tahun 2014 dengan adanya pengeluaran belanja modal yang lebih besar untuk kapasitas bisnis hilir selama tahun berjalan. Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan selama tahun 2015 adalah Rp 1,55 triliun, lebih tinggi dari Rp 1,20 triliun pada tahun sebelumnya, terutama karena lebih besarnya penerimaan bersih dari utang bank.

Cash Flows

Cash flows provided by operating activities during 2015 amounted to Rp 489 billion, lower compared to Rp 1.57 trillion in 2014, mainly due to higher payments of other operating activities as well as export tax and levy. The cash flows used in investing activities increased to Rp 2.23 trillion from Rp 1.57 trillion in 2014 with higher capital expenditure for downstream capacity during the year. The net cash flows provided by financing activities in 2015 were Rp 1.55 trillion, higher than Rp 1.20 trillion in the previous year, primarily contributed from higher net cash received from bank loans.



INFORMASI LAINNYA

Transaksi Hubungan Berelasi

Selama tahun 2015, Perseroan melakukan berbagai transaksi hubungan berelasi, yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kegiatan usaha utamanya. Transaksi hubungan berelasi tersebut dikategorikan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Penjualan dan pembelian TBS, CPO, PK and produk turunannya;
- Penyediaan dan penerimaan jasa manajemen, operasional, keuangan, asuransi dan pemasaran;
- Penyediaan dan pembelian bahan mentah, mesin serta perlengkapan untuk menunjang kegiatan usaha utama;
- Penyediaan dan penyewaan tangki, pabrik kelapa sawit, fasilitas transportasi dan logistik, serta fasilitas operasional lainnya;
- Penempatan dana selama kurang dari satu tahun; dan
- Penerimaan pinjaman untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

Sebagai bagian dari pengendalian internal dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kami memiliki kriteria dasar untuk transaksi hubungan berelasi, di mana pelaksanaannya harus mengikuti prosedur tertentu yang melibatkan partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Transaksi hubungan berelasi dapat dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan kriteria utama sebagai berikut:

- Transaksi tersebut diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan;
- Syarat dan kondisi transaksi berdasarkan asas komersial dan *arm's length*, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi yang hampir serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi sesuai dengan manfaat yang diterima Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Transaksi tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia; dan
- Nilai setiap transaksi tidak melebihi US\$ 35 juta atau nilai setara lainnya dari mata uang lainnya pada tanggal dilaksanakannya atau ditandatanganinya transaksi dimaksud.

Untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas, seluruh transaksi hubungan berelasi harus mengikuti prosedur-prosedur berikut sebelum dilaksanakan:

- Direksi menyampaikan usulan transaksi berelasi kepada Komite Audit;
- Komite Audit melakukan tinjauan atas usulan tersebut melalui pemeriksaan dan verifikasi. Setelah peninjauan dilakukan, Komite Audit akan memberikan persetujuan atas usulan tersebut;
- Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi atas usulan transaksi hubungan berelasi yang telah disetujui Komite Audit dan selanjutnya akan memberikan persetujuan.

OTHER INFORMATION

Transactions with Related Parties

During 2015, the Company conducted transactions with related parties that are directly or indirectly associated with its main business activities. The related party transactions were categorised as follow, but not limited to:

- Sales and purchases of FFB, CPO, PK and all its derivative products;
- Provision and acceptance of management, operational, financial, insurance and marketing services;
- Supply and purchase of materials, machineries, and equipments to support main business activities;
- Provision and lease out of storage tanks, milling, transportation and logistics facilities, as well as other operational facilities;
- Fund placement for less than one year; and
- Receipt of loan in order to support the Company's main business activities.

As part of our internal control and our corporate governance best practices, we determine basic criteria for related party transactions and their execution should follow a specific procedure involving participation from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The related party transactions shall be executed under approval from the Board of Commissioners and the Audit Committee, with regards to the following basic criteria:

- Such transactions are required to carry out the Company's main business activities;
- Terms and conditions are based on commercial principles and arm's length basis, reasonable market value and not less than the requirements and conditions for similar transactions available in the market at the time when the transaction is executed and appropriate with the benefit directly and indirectly received by the Company;
- Transaction is not contradictory with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia; and
- Value of each transaction is not exceeding US\$ 35 million or its equivalent in other currencies on the execution date or the signing of such transaction.

To further protect the interest of minority shareholders, all related party transactions should follow the following procedures before being executed:

- The Board of Directors submits the proposal of the related party transactions to the Audit Committee;
- The Audit Committee conducts a review of the proposal through examination and verification. After such review, the Audit Committee will grant approval for the proposal;
- The Board of Commissioners evaluates the related party transactions proposal that has been approved by the Audit Committee and grants approval thereafter.

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Seluruh transaksi hubungan berelasi sepanjang tahun 2015 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria dasar yang telah disebutkan sebelumnya serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi tertentu ("Peraturan No. IX.E.1"). Transaksi-transaksi tersebut telah diaudit dan rinciannya diungkapkan dalam catatan nomor 29 Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi pada halaman 89 sampai 97, dari Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Investasi dan Ekspansi

Selama tahun berjalan, kami berhasil melakukan penanaman sekitar 1.250 hektar (termasuk peremajaan kebun seluas 1.777 hektar), menyelesaikan perluasan kapasitas pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan penambahan kapasitas tahunan sebesar 150.000 ton, serta meningkatkan kapasitas pabrik rafinasi di Jawa Timur sebesar 300.000 ton and kapasitas pengolahan oleokimia di Sumatera Utara sebesar 152.000 ton.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan para pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik kelapa sawit dan tangki penyimpanan di Kalimantan; fasilitas pabrik rafinasi di Sumatera Utara dan Jawa Timur serta pabrik pengolahan inti sawit di Kalimantan Selatan; fasilitas bahan bakar nabati di Kalimantan Selatan; pabrik margarin dan *shortening* serta kemasan minyak di Marunda dan Jawa Timur. Secara keseluruhan, komitmen ini bernilai sekitar Rp 537 miliar dan US\$ 14 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal, seperti utang bank.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Audit

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2016, tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan audit.

Kasus Hukum

Selama tahun 2015, tidak terdapat kasus hukum yang material yang melibatkan Perseroan, para Direktur maupun Komisaris Perseroan.

All related party transactions during 2015 were conducted according to the above-mentioned procedures and basic criteria as well as in compliance with the Rule No. IX.E.1 Attachment of the Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-412/BL/2009 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("Rule No. IX.E.1"). These transactions were audited and the details are disclosed in the note no 29 Nature of Relationship and Transactions with Related Parties on page 89 to 97 of the Notes to Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2015 and 2014.

Mergers and Acquisitions

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2015.

Investments and Expansions

During the year under review, we planted approximately 1,250 hectares (including replanting of 1,177 hectares), completed our mill expansion in East Kalimantan with additional annual capacity of 150,000 tonnes, and increased refinery annual capacity in East Java by 300,000 tonnes and oleochemical annual capacity in North Sumatra by 152,000 tonnes.

Significant Agreements for Capital Investment

As of 31 December 2015, the Company has agreements with suppliers and contractors related to the construction of oil palm mills and bulking in Kalimantan; refinery facilities in North Sumatra and East Java as well as kernel crushing plant in South Kalimantan; biodiesel facility in South Kalimantan; margarine and shortening as well as oil packaging plants in Marunda and East Java. Such commitments aggregated to approximately Rp 537 billion and US\$ 14 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding, such as bank debts.

Events after the Auditor's Report

Until 30 March 2016, there were no material subsequent events after the date of the auditor's report.

Legal Case

There are no material legal cases involving the Company, Directors or Commissioners of the Company during 2015.

SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGIS

PEOPLE AS A STRATEGIC ENABLER



Visi untuk SMART yang baru dan berkembang adalah jelas dan spesifik untuk seluruh bagian dari bisnis kami, dan strategi pengembangan sumber daya manusia ("SDM") diarahkan menuju pencapaian visi tersebut. Strategi ini meliputi: a. membangun budaya berprestasi, b. mempertajam fokus pada tujuan yang tepat, dan c. menumbuhkan kepemimpinan dan karir karyawan.

Membangun Budaya Berprestasi

Kami terus berupaya membangun satu budaya di mana kami mendorong kinerja melalui kolaborasi, rasa tanggung jawab atas keputusan yang diambil, dan pengembangan potensi karyawan kami secara maksimal. Pada tahun 2015, upaya kami termasuk mempertegas amanat dari pemimpin kami melalui program pelatihan *Smart Way* dan pengembangan materi komunikasi, serta menciptakan dan memberdayakan para Duta Budaya, untuk penyebaran budaya Perusahaan di seluruh unit bisnis kami. Pada tahun 2015 kami juga meluncurkan *Chairman's Award*, suatu program insentif bergengsi, di mana ribuan karyawan menominasikan para pemimpin yang dianggap sebagai tokoh panutan atas budaya Perseroan. Baik individu maupun tim yang terpilih dianugerahi penghargaan dan kisah mereka disebarluaskan secara internal.

Mempertajam Fokus pada Tujuan yang Tepat

Visi Perseroan diterjemahkan ke dalam tujuan organisasi, tim dan individu, yang dikelola melalui Sistem Manajemen Kinerja. Kami terus menyelaraskan sistem untuk memperjelas fokus bisnis dan memperkuat hubungan antara kinerja dan sistem penghargaan. Selain itu, sistem manajemen kinerja tidak hanya menilai pencapaian tujuan bisnis tetapi juga bagaimana tujuan tersebut dicapai, serta memotivasi perilaku yang konsisten dengan budaya Perseroan: Prestasi, Rasa Memiliki, Kolaborasi dan Sumber Daya Manusia.

Our vision of a new and improved SMART is clear and specific for all parts of our business, and our people strategy is geared towards the achievement of our vision. This strategy includes: a. building a culture that delivers results, b. sharpening focus on the right goals, and c. growing people's leadership and careers.

Building a Culture that Delivers Results

We continue our efforts of building a culture where we drive performance by working collaboratively, taking ownership of our decisions, and developing our people's full potential. In 2015, our efforts included reinforcing the messages from our leader through our *Smart Way* training programme and through developing communication materials and creating and empowering Culture Champions to spread them across our business. In 2015 we also introduced the Chairman's Award, a prestigious incentive programme, whereby thousands of employees send their nominations of leaders they consider as role models of our culture. Both individual and team awards were conferred and their stories shared across SMART.

Sharpening Focus on the Right Goals

Our vision is translated into organisational, team and then individual goals, which is managed by the Performance Management System. We continuously work on aligning the system to get better clarity on our business focus and strengthen the correlation between performance and reward. In addition, our performance management system not only assesses the achievement of business goals but also how they are reached, motivating behaviours consistent with our culture of Performance, Ownership, Collaboration and People.

SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI PENDUKUNG STRATEGIS

PEOPLE AS A STRATEGIC ENABLER



Menumbuhkan Kepemimpinan dan Karir Karyawan

Perjalanan kami dalam membangun sebuah akademi kepemimpinan kelas dunia berlanjut dengan dibentuknya Sinar Mas Academy yang memanfaatkan sumber daya dan peserta dari semua bisnis unit. Program-program dari Akademi ini dirancang untuk memungkinkan karyawan memenuhi harapan SMART dalam kinerja dan kepemimpinan. Program ini dirancang berdasarkan nilai-nilai dan model kepemimpinan sebagai landasan dan disampaikan melalui kemitraan dengan berbagai organisasi pengembangan kepemimpinan terkemuka dan para akademisi dari Australia, Belanda, Malaysia, Amerika Serikat dan Indonesia. Peserta Akademi memecahkan berbagai masalah bisnis tersulit Perseroan, mengunjungi perusahaan-perusahaan terbaik dan mengusulkan solusi yang relevan dan praktis untuk pengembangan bisnis dan pasar kami. Salah satu program tersebut adalah Program Kepemimpinan 6 ("LP6") dengan peserta para manajemen tingkat atas Perseroan. Pokok dari program ini termasuk bagaimana menginspirasi karyawan melalui kepemimpinan individu, menciptakan para pemimpin baru dan melakukan kunjungan atas praktik bisnis terbaik. Pada akhirnya, para peserta kelas LP6 harus mempresentasikan rekomendasi perbaikan kepada tim kepemimpinan senior kami. Solusi mereka telah menghasilkan pemikiran dan perdebatan yang produktif guna membantu menggerakkan perencanaan pemasaran, produktivitas dan SDM kami agar dapat lebih maju lagi.

Kami terus berupaya menggali potensi SDM dengan melakukan tinjauan menyeluruh atas karyawan bertalenta di tingkat manajemen atas untuk mengidentifikasi target posisi dan rencana pengembangan individu yang sesuai. Beberapa talenta muda yang berprestasi dimasukkan dalam program percepatan karir. Program-program ini, yang disponsori oleh para pemimpin senior, menawarkan rotasi lintas bisnis, bimbingan dan kegiatan pengembangan diri untuk peningkatan prestasi dan jenjang karir di Perseroan. Upaya ini telah membuahkan hasil, angkatan pertama dari tiga angkatan program ini menghasilkan beberapa karyawan yang telah mencapai posisi pekerjaan yang ditargetkan dan satu generasi pemimpin-pemimpin baru telah teridentifikasi dan dipersiapkan untuk peran yang lebih besar.

Hadir untuk Jangka Panjang

Di SMART kami mengenal pohon kami. Cuaca mungkin tidak bisa dikendalikan, namun kami menciptakan kondisi terbaik untuk pohon-pohon kami agar dapat berbuah. Kami memandang SDM kami dengan cara yang sama: kami berinvestasi dalam pengembangan mereka hingga mencapai potensi maksimal, karena mereka akan menciptakan kondisi terbaik bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan, mengatasi tantangan dan menarik talenta terbaik.

Growing Peoples' Leadership and Careers

Our journey in building a world class leadership academy continues with the establishment of Sinar Mas Academy which leverages all business units resources and participants. The Academy's programmes are designed to enable our employees to fulfill SMART's expectations in performance and leadership. The programmes are designed with our shared values and leadership model as its anchor and delivered in partnership with prominent leadership development organisations and academicians from Australia, the Netherlands, Malaysia, the United States and Indonesia. The Academy's participants tackle some of the toughest business issues of the Company, visit best in class companies and offer tools that are relevant and practical to our businesses and markets. One such programme is called Leadership Program 6 ("LP6") which is attended by our corporate leaders. Highlights of the programme include how to inspire employees through personal leadership, create co-leaders and best practice visits. Ultimately, the LP6 class participants had to present their recommendations for improvement to our senior leadership team. Their solutions generated productive thinking and debates that helped move our marketing, productivity and people agendas further ahead.

We continue our efforts of fulfilling potential by completing a company-wide talent review of all senior leaders that identifies target positions and the appropriate individual development plans. Many of those reviewed and some of our most promising younger colleagues were put into acceleration programmes. These programmes, sponsored by our most senior leaders, offer cross-business rotations, coaching and developmental exposure that accelerate performance and careers in the Company. These efforts are paying off- from the first batch of these three programmes several employees achieve their targeted job positions and a new generation of emerging leaders is identified and groomed for bigger jobs.

Here for the Long Haul

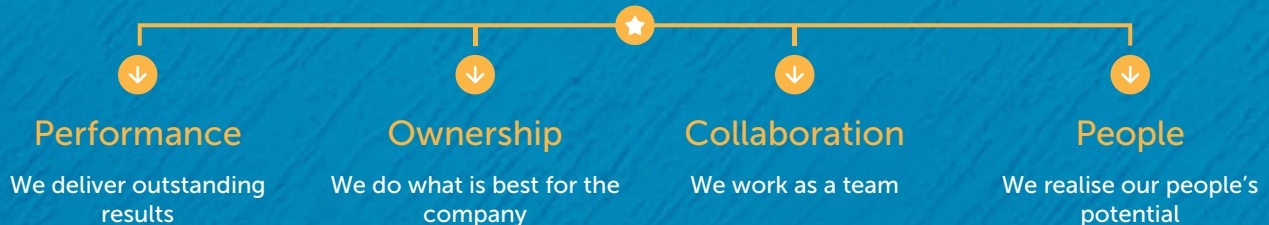
At SMART we know our trees. We may not be able to control the weather, but we create the best conditions for our trees to be fruitful. We look at our people similarly: we invest in developing them to their full potential, because they will create the best conditions for us to seize growth opportunities, withstand challenging conditions and attract the best talent.



Talented People with Good Attitude



Our Culture



Our Shared Values





SMART mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai suatu konsep yang komprehensif atas manajemen risiko tingkat tinggi. Bukan hanya sekedar standar umum yang harus ditaati, tata kelola perusahaan dipandang sebagai kebutuhan yang tidak dapat dielakkan untuk mencapai tujuan Perseroan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara jangka panjang.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Luar Biasa ("RUPSLB"). Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
2. Perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
3. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2014 sebesar Rp 10 per saham;
4. Penggantian dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjabat sampai dengan RUPST tahun 2020;
5. Penetapan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris, maksimal 20% lebih besar dari jumlah gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris sebelumnya serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan para anggota Direksi;
6. Pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sementara RUPSLB menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengalihkan kekayaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan; dan
2. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 32/POJK.04/2014 dan Nomor 33/POJK.04/2014.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tanggal 9 Juni 2015 telah dilaksanakan sepanjang tahun 2015.

SMART defines good corporate governance as a comprehensive concept of high level risk management. More than just another common standard that must be complied with, it is regarded an inevitable necessity to achieve the Company's goals and enhance the value to long-term stakeholders.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On 9 June 2015, the Company convened Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM"). In summary, the AGM approved on the following:

1. The annual report of the Company for fiscal year ended on 31 December 2014;
2. The Company's annual account for fiscal year ended on 31 December 2014 which had been audited by Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Firm and granted the full acquittal of responsibility (*acquitted et de charge*) to the BOD and BOC over any management and supervision conducted during the fiscal year ended on 31 December 2014;
3. Distribution of final dividend for fiscal year 2014 amounting to Rp 10 per share;
4. The change and re-appointment of BOD and BOC members who will hold their position until AGM 2020;
5. The determination of salary, honorarium and allowance of the members of BOC, at the maximum 20% higher than that of the amount of salary, honorarium and allowance of the previous members of BOC as well as granting of authority to the BOC to determine the salary, honorarium and allowance of the members of BOD;
6. Granting of a power of attorney to the BOD to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's financial books for the fiscal year ended on 31 December 2015.

Meanwhile, the EGM approved on the following:

1. Granting of power and authorities to the BOD to assign the Company's assets or to encumber it for the Company's liabilities, constituting more than 50% of total amount of the Company's net assets; and
2. Amendment of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 32/POJK.04/2014 and Number 33/POJK.04/2014.

All decisions approved at the AGM and EGM on 9 June 2015 have been carried out during the year 2015.

BOARD OF COMMISSIONERS

BOC is an organ of the Company which supervises BOD's policies and advises the BOD in exercising its management duties.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam ini tersedia di situs web SMART: <http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/BOC-Charter.pdf>.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukan dan pemberhentiannya dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Dewan Komisaris terdiri dari delapan anggota yang akan menjabat hingga RUPST tahun 2020. Empat anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mengharuskan lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2015, anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama	Budi Wijana
Komisaris	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen	Drs. Endro Agung Partoyo
Komisaris Independen	Hikmahanto Juwana, S.H.

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2015, telah diselenggarakan lima rapat Dewan Komisaris dengan

In 2015, the BOC issued a BOC Charter which sets out the binding guidelines for every member of the BOC to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles. The charter is available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/BOC-Charter.pdf>.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD;
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulations; and
- Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.

Based on the Articles of Association, the BOC shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The term of the BOC shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment.

As resolved at the AGM on 9 June 2015, the BOC consists of eight members who will hold their position until 2020 AGM. Four of the BOC members are Independent Commissioners. This is in compliance with the regulations of the OJK and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), which require more than 30% of BOC members to be Independent Commissioners.

As of 31 December 2015, the members of the BOC were as follows:

President Commissioner	Franky Oesman Widjaja
Vice President Commissioner	Muktar Widjaja
Vice President Commissioner	Budi Wijana
Commissioner	Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Independent Commissioner	Prof. DR. Teddy Pawitra
Independent Commissioner	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Independent Commissioner	Drs. Endro Agung Partoyo
Independent Commissioner	Hikmahanto Juwana, S.H.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOC conducts regular meeting in order to execute their supervisory functions and other matters that require BOC's attention. Throughout 2015, five BOC meetings were conducted that focused on the review of quarterly financial statements, the annual budget and other matters that required BOC's attention. The meetings were also attended by the BOD and the Audit Committee. The attendance of BOC members at the meetings, including attendance by proxy, during 2015 is disclosed below:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Franky Oesman Widjaja	5
Muktar Widjaja	5
Simon Lim ^a	3



fokus pembahasan pada penelaahan atas laporan keuangan kuartalan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Rapat tersebut juga dihadiri oleh para Direksi dan Komite Audit. Jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2015, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2015, Direksi mengeluarkan Piagam Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam ini tersedia di situs web SMART: <http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/BOD-Charter.pdf>.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menyenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direksi dapat membentuk komite.

Ruang lingkup tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di halaman 24-27 – “Profil Direksi”.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi terdiri dari sedikitnya tiga anggota, di mana penunjukkan dan pemberhentian masing-masing anggota dilakukan melalui RUPS. Masa jabatan Direksi berakhir pada saat penutupan RUPST yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan.

Sesuai keputusan RUPST tanggal 9 Juni 2015, Direksi terdiri dari enam anggota yang akan menjabat sampai RUPST tahun 2020. Salah satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen. Hal ini sesuai dengan peraturan BEI, yang mengharuskan minimal satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen.

Per 31 Desember 2015, anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama	Jimmy Pramono

Budi Wijana ^a	2
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	5
Prof. DR. Teddy Pawitra	5
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	5
Drs. Endro Agung Partoyo	5
Hikmahanto Juwana, S.H.	5
Jumlah Rapat Number of Meetings	5

^a Mengundurkan diri sebagai Wakil Komisaris Utama pada tanggal 31 Mei 2015 | Resigned as Vice President Commissioner on 31 May 2015

^b Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada tanggal 9 Juni 2015 | Appointed as Vice President Commissioner on 9 June 2015

BOARD OF DIRECTORS

BOD is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The BOD is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

In 2015, the BOD issued a BOD Charter which sets out the binding guidelines for every member of the BOD to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles. The charter is available on SMART website: <http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/BOD-Charter.pdf>.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- Managing operations for the best interest of the Company to achieve the Company's goals;
- Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulations; and
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.

For the scope of responsibility of each member of the BOD, please see page 24-27 – “Directors' Profile”.

Based on the Articles of Association, the BOD shall consist of at least three members, whose appointment and dismissal are carried out through the GMS. The term of the BOD shall end at the closing of the fifth AGM after the date of the appointment.

As resolved at the AGM on 9 June 2015, the BOD consists of six members who will hold their position until 2020 AGM. One of the BOD members is Independent Director. This is in compliance with IDX regulation, which requires at least one of the BOD members is an Independent Director.

As of 31 December 2015, the members of the BOD were as follows:

Direktur	DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur	Agus Purnomo
Direktur Independen	Ir. Lukmono Sutarto

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan kuartalan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Selama tahun 2015, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan lima rapat. Jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2015, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa, disajikan pada tabel di samping.

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten, Perseroan secara berkala menyelenggarakan Forum SMART bagi manajemen tingkat menengah dan atas (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi), di mana mereka dapat belajar dan berbagi pengetahuan dan pengalaman di berbagai bidang seperti keuangan, pemasaran, manajemen strategi dan lain-lain. Dewan Komisaris dan Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang terkait dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan pencapaian Indikator Kinerja Perseroan serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2015, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 89,32 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit ("KA") membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab KA adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

KA beranggotakan para profesional independen dan diketuai oleh Komisaris Independen. KA bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Kode Etik KA Perseroan. Piagam dan Kode Etik KA tersedia di situs web SMART: http://www.smart-tbk.com/about_organisation.php?id=AC.

Per 31 Desember 2015, KA terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Anggota	Herawan Hadidjaja
Anggota	Ketut Sanjaya

Bapak Ketut Sanjaya ditunjuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Oktober 2015 sebagai anggota baru KA, menggantikan Bapak Agustinus Antonius yang mengajukan pengunduran diri pada tanggal 13 Juli 2015. Perseroan menghargai rekomendasi dan arahan Beliau selama menjabat sebagai anggota KA.

President Director	Jo Daud Dharsono
Vice President Director	Edy Saputra Suradja
Vice President Director	Jimmy Pramono
Director	DR. ING. Gianto Widjaja
Director	Agus Purnomo
Independent Director	Ir. Lukmono Sutarto

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD conducts regular meeting to discuss the Company's quarterly operations and financial performance, annual budget and other matters that requires BOD's attention. Throughout 2015, the BOD conducted five meetings together with the BOC. The attendance of BOD members at the meetings, including attendance by proxy, during 2015 is disclosed below:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Jo Daud Dharsono	5
Edy Saputra Suradja	5
Budi Wijana ^a	3
DR. ING. Gianto Widjaja	5
Jimmy Pramono	5
Ir. Lukmono Sutarto	5
Agus Purnomo ^b	2
Jumlah Rapat Number of Meetings	5

^a Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada tanggal 9 Juni 2015 | Appointed as Vice President Commissioner on 9 June 2015

^b Diangkat sebagai Direktur pada tanggal 9 Juni 2015 | Appointed as Director on 9 June 2015

To consistently improve the competency of the BOD and the BOC, the Company regularly holds the SMART Forum for middle-up level employees (including BOD and BOC members), where they can learn and share their knowledge and experiences in various areas of finance, marketing, strategic management, etc. The BOD and the BOC are also encouraged to join training sessions and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Remuneration for the BOD and the BOC are determined based on the achievement of the Company's Key Performance Indicators as well as overall performance of the Company. For 2015, total remuneration distributed to BOD and BOC members was Rp 89.32 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee ("AC") assists the BOC in performing its supervisory function. The AC's responsibility is to assess whether financial and operational reports prepared by the BOD are reliable, as well as to ascertain the true enforcement of appropriate control policies, prevailing laws, rules and regulations in the Company's business.

The AC consists of independent professionals and is chaired by an Independent Commissioner. The AC



Selama tahun 2015, KA mengadakan 14 rapat bersama dengan tim audit internal, manajemen, Direksi dan auditor eksternal Perseroan. Rapat tersebut berfokus pada hasil temuan dan investigasi audit internal, transaksi pihak berelasi, kelemahan pengawasan internal dan laporan keuangan audit Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, dan hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, KA juga ikut menghadiri Rapat Komisaris.

Jumlah kehadiran anggota KA pada rapat KA yang diselenggarakan selama tahun 2015 disajikan pada tabel di samping.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih nyata dan menyeluruh dari kegiatan operasi dan tantangan yang dihadapi Perseroan di lapangan, anggota KA bersama Komisaris Independen mengunjungi pabrik rafinasi kami yang berada di dekat Jakarta pada bulan September 2015 serta perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan fasilitas biogas di Jambi pada bulan Desember 2015.

Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah didiskusikan dan ditelaah oleh KA bersama dengan manajemen dan auditor eksternal. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut, KA memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian PT SMART Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Profil ringkas Ketua KA Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan, dipaparkan pada halaman 21-22 – “Profil Komisaris”. Berikut adalah profil ringkas anggota KA yang lain:

Herawan Hadidjaja Anggota Komite Audit

Bapak Herawan Hadidjaja pertama kali diangkat sebagai anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 28 Juli 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Komisaris PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance dan PT OKI Pulp and Paper Mills.

Pada tahun 2015, beliau menghadiri beberapa seminar dan konferensi mengenai industri kelapa sawit antara lain: seminar bertajuk *Enhancing Philippines Oils & Fats Needs Through Malaysian Palm Oil* yang diselenggarakan oleh Malaysian Palm Oil Council (MPOC) dan *11th Indonesian Palm Oil Conference and 2016 Price Outlook - the Fund and the Future of Palm Oil Industry* yang diselenggarakan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia

acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's AC Charter and Code of Ethics. The AC Charter and Code of Ethics are available on SMART website: http://www.smart-tbk.com/about_organisation.php?id=AC.

As of 31 December 2015, the AC consists of three members who will be serving until 2020. They are as follow:

Chairman	Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Member	Herawan Hadidjaja
Member	Ketut Sanjaya

Mr. Ketut Sanjaya was appointed by the BOC on 29 October 2015 as our new AC member, replacing Mr. Agustinus Antonius who submitted his resignation on 13 July 2015. The Company appreciates his advices and guidances during his period of service as AC member.

During 2015, the AC held 14 meetings together with the internal audit team, management, the BOD, and the Company's external auditor. The meetings focused on internal audit findings and investigation, related party transactions, internal control weaknesses, the audited financial statements for the year ended 31 December 2014, and other related matters. In addition, the AC joined the BOC meetings.

The attendance of AC members at the AC meetings during 2015 is disclosed below:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	13
Herawan Hadidjaja	14
Agustinus Antonius ^a	1
Ketut Sanjaya ^b	2
Jumlah Rapat Number of Meetings	14

^a Menjabat sebagai anggota KA selama 1 Mei – 13 Juli 2015 | Served as AC member during 1 May – 13 July 2015

^b Diangkat sebagai anggota KA pada tanggal 29 Oktober 2015 | Appointed as AC member on 29 October 2015

In order to obtain more factual and comprehensive information on the Company's operations and challenges in the field, the AC members together with Independent Commissioners visited our refinery near Jakarta in September 2015 as well as estate, mill, kernel crushing plant and biogas plant in Jambi in December 2015.

Together with the management and the external auditor, the AC also discussed and reviewed the audited Financial Statements for the year ended 31 December 2015. Disclosure of the Consolidated Financial Statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2015 has complied with the prevailing regulations.



Dari kiri ke kanan | From left to right:

Ketut Sanjaya, Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, Herawan Hadidjaja

(GAPKI). Beliau juga menghadiri *Risk and Governance Summit 2015* yang diselenggarakan oleh OJK dan *Launch of The KPMG Indonesia Board Governance Toolkit* yang diselenggarakan oleh Kantor Akuntan KPMG Indonesia. Selain itu, beliau menghadiri beragam forum diskusi yang membahas tentang *Proxy War* dan Korporasi, Biodiesel, *New Era of Information and Communication Technology*, serta Strategi/Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Perseroan.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Mathematics* dari University of Waterloo, Ontario, Kanada pada tahun 1975 dan *Bachelor of Commerce* dari University of Windsor, Ontario, Kanada pada tahun 1976. Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Marketing Officer* PT Orient Bina Usaha Leasing, Kepala Bagian Akuntansi dan Asisten Manajer Pemasaran PT Laurel Pharmaceutical Industry, Manajer Akuntansi Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia), Direktur Utama PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Komisaris PT Certis Cisco (dahulu PT Cisco Mas Sekurititama), Komisaris Utama PT Sinar Mas Multifinance dan PT AB Sinar Mas Multifinance serta Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Ketut Sanjaya

Anggota Komite Audit

Bapak Ketut Sanjaya diangkat sebagai anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Oktober 2015. Beliau saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank Sinar Mas Tbk serta Komisaris Independen dan anggota Komite Audit PT Golden Energy Mines Tbk.

After due consideration and discussion, the AC provided recommendation to the BOC that the Consolidated Financial Statements of PT SMART Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2015 could be acknowledged and reported in the Company's Annual Report.

A brief profile of the Chairman of AC, Prof. DR. Susiyati B. Hirawan, who is also an Independent Commissioner of the Company, is presented on page 21-22 – "Commissioners' Profile". Below are brief profiles of the other AC members:

Herawan Hadidjaja

Member of Audit Committee

Mr. Herawan Hadidjaja was first appointed as a member of the Audit Committee by the Board of Commissioners on 28 July 2010. Currently, he is also a member of the Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Duta Pertiwi Tbk, PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Multiartha Tbk, a Commissioner of PT OTO Multiartha, PT Summit Oto Finance and PT OKI Pulp and Paper Mills.

In 2015, he participated in several seminars and conferences relating to palm oil industry, as follow: Enhancing Philippines Oils & Fats Needs through Malaysian Palm Oil seminar held by the Malaysian Palm Oil Council (MPOC) as well as 11th Indonesian Palm Oil Conference and 2016 Price Outlook - the Fund and the Future of Palm Oil Industry organised by the Indonesian Palm Oil Association (IPOA). He also attended Risk and Governance Summit held by OJK, and Launch of The KPMG Indonesia Board Governance Toolkit held by KPMG Indonesia Accounting Firm. He also attended various discussion forums regarding Proxy War and Corporation, Biodiesel, New Era of Information and Communication Technology, as well as Strategy/Impact of Forest and Land Fires to the Company.

He obtained his Bachelor of Mathematics degree from the University of Waterloo, Ontario, Canada in 1975 and Bachelor of Commerce degree from the University of Windsor, Ontario, Canada in 1976. He had served as Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing, Head of Accounting Department and Assistant to Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry, Accounting Manager of Continental Oil Company of Indonesia (CONOCO-Indonesia), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk, Commissioner of PT Certis Cisco (formerly PT Cisco Mas Sekurititama), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance and PT AB Sinar Mas Multifinance as well as President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills.

Mr. Hadidjaja has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.

Ketut Sanjaya

Member of Audit Committee

Mr. Ketut Sanjaya was appointed as a member of the Audit Committee by the Board of Commissioners of the Company on 29 October 2015. Currently, he is also a



Pada tahun 2015, beliau menghadiri konferensi *11th Indonesian Palm Oil Conference and 2016 Price Outlook - the Fund and the Future of Palm Oil Industry* yang diselenggarakan oleh GAPKI. Selain itu beliau juga berpartisipasi dalam forum diskusi tentang Strategi/ Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Perseroan.

Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977, dan gelar Master dari Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1984. Selama 30 tahun beliau meniti karirnya di Bank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Peneliti Senior dan Direktur Pengawasan Bank. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Barclays Indonesia.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 29 Oktober 2015 dalam rangka pemenuhan peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Piagam KNR Perseroan. Piagam tersebut tersedia di situs web SMART: http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf.

KNR memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, KNR bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

member of the Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk as well as an Independent Commissioner and a member of the Audit Committee of PT Golden Energy Mines Tbk.

In 2015, he attended 11th Indonesian Palm Oil Conference and 2016 Price Outlook – the Fund and the Future of Palm Oil Industry organised by IPOA. He also participated in discussion forum regarding Strategy/Impact of Forest and Land Fires to the Company.

He earned his undergraduate degree from Agriculture Faculty of Padjajaran University, Bandung in 1977 and Master Degree from Arthur D. Little, Management Education Institute, Boston, USA in 1984. He had built his career in Bank of Indonesia for 30 years with latest position as Senior Researcher and Director of Bank Supervisory. He was also an Independent Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia.

Mr. Sanjaya has no affiliated relationship with the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and main shareholder of the Company.

NOMINATING AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's BOC established a Nominating and Remuneration Committee ("NRC") on 29 October 2015 in compliance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nominating and Remuneration Committee of Public Company.

The NRC is chaired by an Independent Commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's NRC Charter. The Charter is available on SMART website: http://www.smart-tbk.com/pdfs/misc/NRC_Charter.pdf.

The NRC provides advice and recommendations to the BOC in regards with nomination and remuneration of BOD and BOC members.

In performing its nominating function, the NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC in relation to the composition, nominating policies and criteria as well as the performance evaluation policy of BOD and BOC members;
- Assisting the BOC in evaluating the performance of BOD and BOC members;
- Providing recommendation to the BOC on capability development programme for BOD and BOC members; and
- Providing suggestion to the BOC on the candidate for BOD and/or BOC members to be proposed in GMS.

For remuneration function, NRC is responsible for:

- Providing recommendation to the BOC on the remuneration structure, policy and package of BOD and BOC members; and
- Assisting the BOC in reviewing the alignment of the performance with the remuneration of BOD and BOC members.

Per 31 Desember 2015, KNR terdiri dari tiga anggota yang akan menjabat hingga tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Ketua	Prof. DR. Teddy Pawitra
Anggota	Franky Oesman Widjaja
Anggota	Rafael B. Concepcion, Jr.

KNR akan melaporkan akuntabilitas dan pertanggungjawabannya pada Laporan Tahunan 2016.

Profil ringkas anggota KNR, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, dipaparkan pada halaman 18-21 – “Profil Komisaris”.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Sekretaris Perusahaan telah memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham Perseroan terdaftar, seperti: penyampaian laporan keuangan periodik secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan maupun keterbukaan informasi kepada publik serta pengungkapan informasi material. Saat ini, Perseroan belum dapat memenuhi Peraturan BEI Nomor I-A Ketentuan V.1 yang mengatur bahwa jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor. Hal ini telah dikomunikasikan dengan BEI dan Perseroan melakukan rencana-rencana strategis agar ketentuan ini dapat segera dipenuhi.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Jimmy Pramono, yang diangkat oleh Direksi pada tanggal 1 Oktober 2006. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil ringkas beliau dipaparkan pada halaman 25 – “Profil Direksi”.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal (“UAI”) adalah suatu fungsi dalam Perseroan yang menyediakan jasa audit independen dan obyektif (dan layanan konsultasi, jika diperlukan) untuk meningkatkan nilai tambah, mengamankan aset Perseroan serta meningkatkan efisiensi operasional, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan. Tanggung jawab utama unit ini adalah untuk menentukan apakah manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola yang dilakukan manajemen telah memadai untuk memastikan bahwa:

- Risiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik;

As of 31 December 2015, the NRC consists of three members who will be serving until 2020. They are as follow:

Chairman	Prof. DR. Teddy Pawitra
Member	Franky Oesman Widjaja
Member	Rafael B. Concepcion, Jr.

The NRC will report its accountability and responsibility in 2016 Annual Report.

A brief profile of NRC members, who are also the members of the BOC, is presented on page 18-21 – “Commissioners’ Profile”.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. He carries out duties to manage investor and media relations, internal communications and corporate information. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX, investors and analysts, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committees under the BOC and shareholders’ meetings.

The Corporate Secretary has ensured the fulfillment of all requirements in the Capital Market and Stock Exchange Laws and Regulations where the Company’s securities are listed, for instance: timely submission of periodic financial statements, transparency in every aspect of the Company’s condition through comprehensive information disclosure in the Annual Report, disclosure of information, including the material information. The Company has not fulfilled the IDX Rule Number I-A Stipulation V.1 which regulates that total shares owned by the non controlling shareholders and not major shareholders should be at minimum 7.5% of total shares issued. This condition has been communicated with the IDX and the Company is conducting strategic plans to fulfill this requirement as soon as possible.

Currently, the Corporate Secretary position is held by Mr. Jimmy Pramono, who was appointed by the BOD on 1 October 2006. He also serves as the Vice President Director of the Company. His brief profile is presented on page 25 – “Directors’ Profile”.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal audit unit (“IAU”) is a function within the Company who provides independent and objective audit services (and consultancy services, if needed) to increase the Company’s added value, to secure the Company’s assets as well as to improve the Company’s operational efficiency, risk management and internal control system. The main area of responsibility of this unit is to determine whether risk management, governance control and process carried out by the management are adequate to ensure that:

- Significant risks have been identified and managed properly;



- Informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah diungkapkan secara akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan;
- Pelaksanaan operasional telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku;
- Sumber daya yang ada telah diperoleh secara ekonomis, dimanfaatkan dengan efisien dan dilindungi secara memadai; serta
- Tujuan, rencana dan program telah selesai dilaksanakan.

Tanggung jawab UAI juga termasuk melaksanakan tugas-tugas khusus yang diminta oleh KA, Direksi atau Dewan Komisaris.

UAI terdiri dari tiga departemen: Audit Internal Korporasi, Perkebunan dan Bisnis Hilir. Unit ini dipimpin oleh Ketua UAI yang ditunjuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ketua UAI bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional melapor kepada Dewan Komisaris dan KA. UAI bersifat independen dari kegiatan yang mereka audit.

Selama tahun 2015, UAI melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif. Pada tahun 2015, UAI menyelesaikan 140 laporan audit, terdiri dari audit reguler maupun khusus.

Saat ini, posisi Ketua UAI dijabat oleh Ibu Susan Tabia Garin. Berikut adalah profil ringkas beliau.

Susan Tabia Garin Ketua Unit Audit Internal

Ibu Susan Tabia Garin diangkat menjadi Ketua Unit Audit Internal oleh Dewan Komisaris pada 27 Januari 2012. Pada tahun 1990, beliau lulus dari Saint Louis University, Filipina, dengan gelar *Bachelor of Science in Commerce* jurusan Akuntansi. Beliau juga merupakan akuntan publik bersertifikasi di Filipina dan auditor internal bersertifikasi dari Institute of Internal Auditors, Amerika Serikat. Beliau memulai karir auditnya di Sycip, Gorres, Velayo & Co. – Arthur Andersen, Filipina. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Indonesia sebagai penasihat teknik di Arthur Andersen, sekarang dikenal sebagai Ernst & Young, sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010.

KODE ETIK

Pada tahun 2015, Perusahaan menerbitkan Kode Etik yang berfungsi sebagai panduan agar kita bertindak secara etis dan sesuai dengan hukum yang berlaku saat kita melakukan pekerjaan di manapun dan kapanpun. Kode Etik ini menjelaskan standar-standar yang perlu kita patuhi dalam menjalankan nilai-nilai Perseroan, begitu juga dengan undang-undang, peraturan dan kebijakan tertentu

- Significant financial and operational information have been disclosed accurately, timely and reliable;
- Operational implementation has been in accordance with the prevailing policies, standards and procedures as well as laws and regulations;
- Resources have been economically obtained, efficiently utilised and adequately protected; and
- Goals, plans and programmes have been accomplished.

Area of responsibility of IAU also includes performing special tasks requested by the AC, the BOD or the BOC.

IAU comprises of three departments: Corporate, Plantation and Downstream Internal Audit. It is led by a Head of IAU who is appointed by the President Director with the approval from the BOC. The Head of IAU is accountable to the President Director and functionally reports to the BOC and the AC. IAU is independent from the activities it audits.

During 2015, IAU carried out a periodic and systematic review of the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. In 2015, IAU completed 140 audit reports, consisting of regular as well as special audits.

Currently, IAU is headed by Ms. Susan Tabia Garin. Below is her brief profile.

Susan Tabia Garin Head of Internal Audit Unit

Ms. Susan Tabia Garin was appointed as Head of Internal Audit by the Board of Commissioners on 27 January 2012. She graduated from Saint Louis University, Philippines,



yang terkait. Semua karyawan tetap, paruh waktu ataupun karyawan kontrak memiliki kewajiban untuk mengikuti Kode Etik dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur Perseroan serta semua undang-undang, aturan dan, peraturan yang berlaku di mana Perseroan menjalankan bisnisnya. Kode Etik juga berlaku bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perseroan. Setiap konsultan, kontraktor dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik ini tersedia di situs web SMART: http://www.smart-tbk.com/about_organisation.php?id=COM.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif, baik secara keuangan maupun operasional, untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan serta untuk mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku. Walaupun sistem yang ada mencakup identifikasi, analisa dan manajemen risiko, Perseroan menyadari bahwa kerangka tersebut dirancang untuk menanggulangi risiko dan bukan meniadakan risiko. Oleh karena itu, sistem ini tidak dapat memberikan jaminan yang mutlak terhadap kemungkinan tidak terjadinya kesalahan atau kehilangan yang material. Keseluruhan sistem pengendalian internal yang baik dan komprehensif dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal.

Tinjauan terhadap kerangka pengendalian tersebut dilakukan secara berkala dan sistematis untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang memadai dan kerangka tersebut telah diterapkan serta dijalankan secara efektif. Melalui pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa kinerja secara keseluruhan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO

Fluktuasi Harga Produk

Harga internasional produk kami cenderung berfluktuasi, dipengaruhi oleh ketersediaan komoditas perkebunan yang tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti kondisi cuaca dunia; dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan seperti perubahan pertumbuhan jumlah penduduk, standar hidup, produksi dunia dari produk pengganti dan produk pesaing, serta harga minyak mentah. Aspek-aspek lainnya seperti aturan lingkungan dan konservasi, bea atau perpajakan dan bencana alam juga mempengaruhi penentuan harga.

Kami terus menganalisa dan mengawasi pola permintaan dunia dan tren CPO serta produk sawit lainnya agar dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan.

Kondisi Cuaca yang Buruk

Hasil tandan buah segar kami sangat tergantung pada kondisi cuaca di Indonesia. Curah hujan yang terlalu tinggi

with a degree of Bachelor of Science in Commerce majoring in Accounting in 1990. She is a Certified Public Accountant in the Philippines and a Certified Internal Auditor from the Institute of Internal Auditors, USA. She started her audit career in the Philippines at Sycip, Gorres, Velayo & Co. – Arthur Andersen, then continued in Indonesia as Technical Advisor at Arthur Andersen, currently known as Ernst & Young, until she joined the Company in 2010.

CODE OF CONDUCT

In 2015, the Company has issued a code of conduct ("Code"). The Code serves as a guide for conducting ourselves ethically and in compliance with the law as we perform our work, everywhere, every day. It explains the standards we are all expected to follow in living our core values, as well as specific laws, regulations and policies that apply to us. All full-time, part-time and temporary employees have a duty to follow our Code and comply with all Company's policies and procedures, and with all applicable laws, rules and regulations where the Company's conduct business. Our Code also applies to our BOD and BOC members with respect to all activities they engage on behalf of the Company. Any consultants, contractors and other business partners working on behalf of the Company are expected to uphold the principles of this Code. The Code is available on SMART website: http://www.smart-tbk.com/about_organisation.php?id=COM.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has a sound internal control system both financial and operation wise, to safeguard shareholders' investment and the Company's assets as well as to comply with the prevailing laws and regulations. Although the system incorporates risks identification, analysis and management, the Company is aware that such framework is designed to cope with rather than eliminate risks and therefore cannot provide an absolute assurance against material misstatement or loss. Good comprehensive internal controls can improve the effectiveness and efficiency of financial reporting as well as compliance with external laws and internal policies.

The above-mentioned internal control framework is reviewed in a periodic and systematic manner, so as to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective. By running such audits, the Company believes that its overall performance can be constantly maintained and enhanced.

RISK FACTORS

Fluctuations in the Pricing of Our Products

Global prices of our products tend to be fluctuative. These are affected by the availability of agricultural commodities that are subject to uncontrollable factors affecting supply such as global weather conditions, and factors affecting demand such as changes in population growth, standards of living, global production of substitute and competitive



atau musim kering yang terlalu lama akan menyebabkan turunnya keseluruhan produktivitas kebun. Curah hujan yang terlalu tinggi akan menyebabkan buruknya penyerbukan tanaman dan penurunan efektivitas pemupukan, sementara kekeringan mengakibatkan berkurangnya tandan buah segar dan turunnya tingkat ekstraksi minyak. Tingkat kekeringan yang sangat tinggi juga dapat menimbulkan kebakaran pada lahan perkebunan.

Kami telah menerapkan berbagai macam ukuran di perkebunan kami untuk mengurangi dampak dari kondisi cuaca. Secara historis, harga CPO biasanya akan meningkat pada saat pasokan turun akibat kondisi cuaca yang buruk sehingga pada akhirnya akan mengurangi dampak negatif dari penurunan produktivitas.

Serangan Hama

Serangan hama terhadap tanaman kami dapat menurunkan produksi yang pada akhirnya dapat berdampak pada pendapatan dan keuntungan Perseroan. Hama yang umumnya menyerang tanaman sawit adalah ulat api, tikus, babi hutan dan jamur ganoderma.

Kami menerapkan pengawasan dan perlindungan ketat pada semua kebun kami dari serangan hama. Khusus untuk menanggulangi serangan hama, kami menggunakan pendekatan manajemen hama terpadu yang lebih mengutamakan penggunaan pengendalian biologis daripada penggunaan pestisida. Tanaman-tanaman yang dideteksi terkena serangan akan langsung ditangani oleh ahli agronomi dari SMARTRI untuk memperoleh perawatan tambahan dan mencegah penyebarluasannya.

Pencabutan atau Pembatasan Hak atas Tanah yang Diberikan oleh Pemerintah Indonesia

Perkebunan kami telah memperoleh Hak Guna Usaha ("HGU") dari pemerintah Indonesia. HGU dapat diperpanjang sampai dengan 95 tahun tergantung pada perkebunannya. Sebagian besar HGU kami akan kadaluarsa setelah tahun 2040. Kami juga memiliki hak atas tanah berbentuk Ijin Lokasi dan Panitia B, yang merupakan ijin sementara dari pemerintah Indonesia pada tahap awal proses persetujuan hak atas tanah. Ijin-ijin tersebut tidak memberikan hak guna sepenuhnya seperti HGU.

Kami yakin bahwa kami telah memenuhi seluruh persyaratan yang terkait dengan perkebunan dan kami akan mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa HGU perkebunan kami dapat diperpanjang.

Gangguan Infrastruktur Transportasi

Kami tergantung pada layanan transportasi yang sebagian disediakan oleh pihak eksternal untuk mengangkut bahan baku ke fasilitas pengolahan dan penyimpanan serta pengiriman produk kepada pelanggan. Gangguan layanan

crops, as well as crude oil prices. Other aspects like environmental and conservation regulations, tariffs and natural disasters also play a part in the price determination.

We constantly analyse and monitor the global demand patterns and trends for crude palm oil ("CPO") and other palm products to make prompt and informed decisions regarding our production and sales levels.

Poor Weather Conditions

Our fresh fruit bunch yield is very dependent on weather conditions in Indonesia. Excessive rainfall or extensive period of dry weather will lead to a decrease in the overall yield. Excessive rainfall generally leads to poor pollination of palms and reduces the effectiveness of fertilisers, while drought results in less fruit bunches and oil extraction rate. High levels of drought might also trigger fire outbreaks on the plantations.

We have implemented various measures at our plantations to reduce the impact of weather conditions. Historically, CPO prices typically increase when supply is adversely affected by weather conditions, thereby reducing the impact of the decrease in yield.

Pest Outbreak

Pest outbreak in our plantations may reduce production level, which may ultimately impact the Company's revenue and profitability. Generally, pests that attack oil palm trees are nettle caterpillar, rat, wild boar and ganoderma fungus.

We closely control and protect our plantations from the pests. To specifically handle pest attack, we apply integrated pest management approach which prioritises the use of biological controls over pesticide. Our agronomists from SMARTRI immediately give additional protective care to the trees that are attacked by the pest to prevent dissemination.

Revocation or Restriction of Land Rights Granted by the Indonesian Government

Our plantations have been granted *Hak Guna Usaha* land rights (rights to cultivate land for agricultural purposes) by the Indonesian Government. Depending on the plantation, these rights could be extended for up to 95 years, and most will expire after year 2040. We also hold land rights in the form of *Ijin Lokasi* and *Panitia B*. These are intermediate land rights granted by the Indonesian Government during the initial stages of the land rights approval process. These rights are less than the full rights over the use of the lands represented by *Hak Guna Usaha* land rights.

We believe that we have complied with all relevant requirements in relation to the plantations and will take all necessary steps to ensure that our land rights for such plantations are extended.

transportasi yang timbul dari faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang tidak baik, kerusakan buruh, penundaan yang signifikan yang timbul dari perbaikan besar dan tak terduga atau peristiwa lainnya yang dapat mengganggu proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk serta kemampuan untuk memasok produk ke pelanggan dengan tepat waktu.

Kami terus berupaya memperkuat infrastruktur transportasi internal untuk meminimalisasi ketergantungan pada pihak eksternal.

Perubahan Peraturan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau Negara Importir

Peraturan-peraturan sehubungan dengan minyak sawit di Indonesia termasuk bea keluar dan pungutan ekspor serta tarif impor, pajak dan pembatasan lainnya yang diterapkan oleh negara importir dapat berdampak pada Perseroan. Searah dengan kebijakan sosial dan ekonomi, pemerintah dari waktu ke waktu dapat memberlakukan kebijakan baru dalam industri sawit.

Tarif impor, pajak dan larangan impor lainnya yang dikenakan oleh negara importir akan dapat mempengaruhi permintaan akan CPO dan produk turunannya, dan akan mendorong terjadinya substitusi ke minyak nabati lainnya. Apabila negara importir melarang impor CPO dari Indonesia, maka produk substitusi lainnya, yang pajaknya berbeda dengan CPO, misalnya minyak kedelai dengan pajak yang lebih ringan, dapat memberikan dampak negatif terhadap produk CPO dan turunannya yang pada akhirnya berdampak terhadap permintaan dan harga produk-produk kami.

Kami terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif pada pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional.

Ketergantungan dalam Mempertahankan Personil Kunci dan Merekrut Personil Baru yang Berkualitas

Kami yakin bahwa keberlanjutan sukses kami sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman dari para direktur dan manajemen senior. Dalam industri ini, kompetisi untuk mendapatkan personil kunci sangat ketat dan keluarnya para personil kunci dapat saja terjadi. Secara khusus, para direktur kami memegang peranan penting dalam mempertahankan hubungan dengan para karyawan inti serta dalam menentukan dan melaksanakan strategi usaha secara menyeluruh.

Disruptions in Transportation Infrastructure

We depend on transportation services which partly are provided by external parties to transport raw materials to the processing and storage facilities as well as to deliver our products to customers. Disruption of transportation services arising from factors such as unfavourable weather conditions, labour unrest, significant downtime arising from major and unexpected repairs or any other events might impair our production process and affect the quality of its products and our ability to supply products to customers on time.

We continuously strengthen our internal transportation infrastructures in order to minimise dependency to external parties.

Changes in Regulation by the Indonesian Government and/or Importing Countries

Regulations relating to palm oil in Indonesia such as export tax and levy as well as import tariffs, taxes and other restrictions imposed by importing countries might impact the Company. In line with social and economic policies, from time to time, the government may impose new policies on the palm oil industry.

Import tariffs and taxes and other import restrictions imposed by importing countries will affect the demand for CPO and its derivative products, and can encourage substitution of other vegetable oils. If importing countries ban imports of CPO from Indonesia, tax competing substitute products, such as soybean oil, at a lesser tax rate, the competitiveness of imported CPO and derivative products can be adversely affected, which can affect the demand for and the price of our products.

We are actively involved in oil palm-related organisations and collaborate with industry stakeholders in providing positive inputs to the Indonesian government in order to create conducive regulations for palm oil industry, and to other stakeholders both local and international.

Dependency on Retaining Key Personnel and Attracting Additional Qualified Persons

Our continued success relies on the capabilities and experience of our directors and senior management. Competition for such key personnel is intense in the industry and the loss of any of our key personnel is a possibility. In particular, our directors play an important role in maintaining relationships with our key employees as well as outlining and executing our overall business strategy.



Ensuring Environmental Sustainability

EMPOWERING COMMUNITIES

Our sustainability strategy focuses on implementing best practices holistically, covering the environment, community, market place and workplace, and benchmarking against industry standards. We believe that engagement, collaboration and partnership with multiple stakeholders is the best way to achieve solutions for conserving forests, creating much needed employment and ensuring the long-term, sustainable growth of the palm oil industry, which is a vital part of the Indonesian economy.



70 Schools
supported surrounding
our plantations



56 Clinics
supported surrounding
our plantations

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



MEMPERKUAT IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan sawit terkemuka, kami terus berupaya memperkuat pelaksanaan komitmen keberlanjutan kami.

Sebagai cerminan dari komitmen kami pada perbaikan berkesinambungan, pada tahun 2015, empat tahun setelah melakukan terobosan berupa penerapan Kebijakan Konservasi Hutan ("KKH"), bersama-sama induk perusahaan kami, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), diluncurkan kebijakan keberlanjutan yang diperbarui dan lebih ditingkatkan, yaitu Kebijakan Sosial dan Lingkungan GAR ("GSEP"). GSEP memadukan seluruh kebijakan kami sebelumnya termasuk KKH, Kebijakan Sosial dan Keberperanan Komunitas ("SCEP"), Kebijakan Peningkatan Produktivitas ("YIP"), dan *Zero Tolerance* Policy dalam satu dokumen. Prinsip utamanya berpusat pada pengelolaan lingkungan, keberperanan sosial dan komunitas, lingkungan kerja dan hubungan industrial, perdagangan, serta rantai pasok. GSEP dapat diakses melalui tautan berikut: http://www.goldenagri.com.sg/pdfs/misc/GSEP_-_GAR_Social_and_Environmental_Policy.pdf

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh operasi Perseroan, entitas anak dan para pemasok. Untuk memastikan implementasi GSEP yang tepat di seluruh unit operasi, kami telah berinvestasi dengan menambah sumber daya manusia. Di tahun 2015, kami menambah jumlah karyawan yang bertugas di bidang implementasi keberlanjutan secara signifikan, sehingga secara keseluruhan berjumlah 107 karyawan di Kantor Pusat dan 117 personel di lapangan.

Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan Jangka Panjang

Pada tahun 2015 perubahan iklim dan perkebunan berkelanjutan menjadi sorotan seiring bencana kabut asap terburuk sejak dasawarsa 90-an yang melanda Indonesia dan negara-negara tetangga. Kabut asap berdampak langsung pada banyak karyawan dan juga masyarakat yang

STRENGTHENING OUR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

As a leading palm oil company, we continue to work on strengthening the implementation of our sustainability commitments.

Reflecting our commitment to continuous improvement, in 2015, four years after we adopted our ground-breaking Forest Conservation Policy ("FCP"), together with our ultimate holding company, Golden Agri-Resources Ltd ("GAR"), we launched an updated and enhanced sustainability policy, namely the GAR Social and Environmental Policy ("GSEP"). The GSEP integrates all our previous policies including the FCP, Social and Community Engagement Policy (SCEP), Yield Improvement Policy (YIP) and Zero Tolerance Policy in one document. The main principles centre on environmental management, social and community engagement, work environment and industrial relations, marketplace and supply chain. The GSEP is available on the following link: http://www.goldenagri.com.sg/pdfs/misc/GSEP_-_GAR_Social_and_Environmental_Policy.pdf

The policy applies to our entire operations, our subsidiaries and our suppliers. To ensure proper implementation of the GSEP throughout our operations we have invested additional resources. In 2015, we significantly boosted the number of personnel working on sustainability implementation, bringing the total to 107 in the Head Office and 117 in the field.

Working on the Long-term Prevention of Forest Fires

Climate change and sustainable agriculture were at the forefront in 2015 as Indonesia and its neighbours suffered the worst haze crisis since the late 1990s. The haze had a direct impact on many of our own employees and the communities living around our plantations as it disrupted daily lives, prevented children from going to school and affected overall health.

tinggal di sekitar kebun kami karena hal itu menghambat roda kehidupan sehari-hari, menghalangi anak-anak pergi bersekolah, dan berdampak pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Sebagai perusahaan, kami bersyukur bahwa berkat Kebijakan Tanpa Bakar, yang diberlakukan sejak 1997, dan upaya penanganan kebakaran yang dilakukan, hanya 0,2% dari keseluruhan lahan konsesi kami yang terdampak oleh kebakaran sepanjang periode kabut asap tahun 2015. SMART akan terus memprioritaskan upaya penanganan dan pencegahan kebakaran. Hingga saat ini, kami telah membekali lebih dari 3.000 personel dengan pelatihan mengenai penanganan dan pencegahan kebakaran. Personel Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat ("TKTD") ini ditempatkan di seluruh perkebunan kami, siap dikerahkan bila terjadi kebakaran.

Pada tahun 2016, sebagai langkah pencegahan kebakaran dalam jangka panjang, kami akan meluncurkan program percontohan di desa-desa di Jambi untuk membantu mereka membangun kapasitas dalam mencegah dan menangani kebakaran. Kami akan memberikan bantuan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") ke berbagai desa agar desa-desa tersebut bebas kebakaran. Saat ini kami juga membantu rantai pasokan kami dalam hal kepatuhan terhadap Kebijakan Tanpa Bakar.

Perubahan iklim menjadi pusat perhatian dunia seiring dicapainya konsensus antara berbagai negara mengenai aksi perubahan iklim dalam rapat *The United Nations Climate Change Conference of the Parties 21* ("COP21") di Paris. Dalam periode menuju pelaksanaan COP 21, bersama 77 perusahaan terkemuka kami menandatangani surat terbuka yang mendorong para pemimpin dunia mengambil tindakan tegas terkait perubahan iklim. Dengan peluncuran berbagai proyek tersebut dan terus berupaya menuju produksi minyak sawit berkelanjutan, kami ikut ambil bagian dalam membantu Indonesia mencapai target pengurangan emisi Gas Rumah Kaca ("GRK") dan beralih ke ekonomi berkarbon rendah.

Mendorong Perubahan melalui Keberperanan, Kemitraan, dan Kerja Sama

Kami tetap fokus pada keberperanan, kemitraan, dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah, petani, masyarakat setempat, LSM, dan para pelaku industri untuk mendorong perubahan di lapangan sekaligus menjaga pertumbuhan jangka panjang bagi industri dan masyarakat.

Dukungan pada para petani

Fokus utama kebijakan keberlanjutan SMART adalah memastikan pembangunan sosial, ekonomi, dan masyarakat yang positif di daerah di mana kami beroperasi. Membantu petani meningkatkan mata pencaharian mereka melalui peningkatan produktivitas dan membantu mereka membangun kapasitas dalam praktik-praktik keberlanjutan merupakan unsur yang sangat penting.

Untuk meningkatkan produktivitas satu juta petani sawit mandiri di Indonesia, Kamar Dagang dan Industri ("KADIN") Indonesia memprakarsai Skema Pembiayaan



As a business we were fortunate that due to our Zero Burning Policy, in place since 1997, and our fire management efforts, only 0.2 percent of our total concession area was affected by fire during the haze period of 2015. SMART will continue to prioritise fire management and prevention efforts. To date, we have trained more than 3,000 personnel in fire management and suppression. These Emergency Response personnel are stationed across our estates, ready to be deployed in the event of a fire.

In 2016, as a long-term measure in fire prevention, we will launch pilot programmes in villages in Jambi to help them build capacity to prevent and manage fires. We will offer Corporate Social Responsibility ("CSR") support to villages to remain fire-free. We are also helping our supply chain become compliant with our Zero Burning Policy.

Climate change took centre stage globally with countries reaching consensus on climate change action at the United Nations Climate Change Conference of the Parties 21 ("COP21") meeting in Paris. In the run-up to COP 21, we joined 77 leading companies in signing an open letter urging world leaders to take bold action on climate change. In launching these projects and continuing to work towards sustainable palm oil we will play our part in helping Indonesia achieve its Green House Gas ("GHG") emissions reduction target and move toward a low-carbon economy.

Driving Change through Engagement, Partnership and Collaboration

We remain focused on engaging, partnering and collaborating with stakeholders including government, smallholders, local communities, NGOs and industry to drive change on the ground while maintaining long-term growth for the industry and community.

Supporting smallholders

A key focus of SMART's sustainability policy is to ensure positive social, economic and community development in the areas where we operate. Helping smallholders improve their livelihoods through increased productivity and helping them build capacity in sustainable practices is a critical component.

To boost the productivity of one million independent palm oil smallholders in Indonesia, the Indonesian Chamber of Commerce and Industry ("KADIN") initiated an Innovative

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Inovatif yang secara resmi disahkan Pemerintah Indonesia pada tahun 2014. Melalui skema ini, petani mandiri dapat memperoleh pinjaman dengan suku bunga terjangkau melalui koperasi untuk membiayai kegiatan penanaman kembali. Dukungan keuangan ini akan membantu mencukupi biaya hidup para petani selama masa empat tahun pertama sebelum tanaman sawit mulai menghasilkan.

Tujuan skema ini adalah meningkatkan produktivitas CPO tahunan petani yang saat ini hanya dua hingga tiga ton per hektar menjadi lima hingga enam ton per hektar. Hal ini dapat membantu menghindari dibukanya tambahan lahan baru untuk budidaya kelapa sawit, melalui penggunaan benih unggul bersertifikat dan pelaksanaan praktik agronomi terbaik oleh para petani.

SMART akan membantu petani untuk mendapatkan pinjaman melalui Skema Pembiayaan Inovatif. SMART juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan kebun petani dengan menyediakan benih unggul bersertifikat dan pupuk berkualitas tinggi bagi petani serta memastikan alih pengetahuan dan pembangunan kapasitas petani.

Mengenal dan bermitra dengan pemasok

Kami memandang pemasok sebagai mitra utama dan secara terus-menerus melibatkan mereka untuk memahami tantangan yang dihadapi, berbagi pelajaran yang dipetik selama ini dalam mengelola perkebunan kami, dan membantu mereka melaksanakan praktik-praktik berkelanjutan. Hal ini, pada akhirnya, akan membantu memperbaiki industri sawit secara keseluruhan. Sebagai tahap pertama untuk mencapainya, kami telah memulai pelaksanaan langkah besar dalam pemetaan dan verifikasi rantai pasok hingga ke pabrik kelapa sawit ("PKS") di tahun 2015.

Pemetaan didasarkan pada pengumpulan dan verifikasi informasi mengenai PKS yang memasok pabrik rafinasi kami. Hal ini meliputi pendataan koordinat yang tepat dan status sertifikasi minyak sawit lestari. Sampai akhir 2015, kami telah menyelesaikan 100% pemetaan PKS yang memasok pabrik kami termasuk PKS milik kami sendiri, afiliasi dan pihak ke-tiga. Pada tahap berikutnya, SMART akan bekerja sama dengan pemasok untuk memetakan rantai pasokan hingga ke kebun.

Sejak 2015, kami telah melakukan kunjungan lapangan ke PKS pemasok pihak ke-tiga. Kunjungan ini lebih memudahkan kami untuk memiliki pemahaman lebih baik mengenai pemasok, dan mengidentifikasi area-area penting yang membutuhkan bantuan dan dukungan seiring upaya mereka untuk mengadopsi dan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan.

Pengelolaan Lingkungan

Melalui GSEP, kami berkomitmen untuk tidak membangun di hutan Stok Karbon Tinggi ("SKT"), area Nilai Konservasi

Financing Scheme which was formally endorsed by the Government of Indonesia in 2014. Through the scheme, independent farmers are able to secure loans with affordable interest rates through cooperatives to fund their replanting. This financial support will help to sustain the living expenses of these smallholders in the initial four years before the oil palms reach maturity.

The goal of the scheme is to increase smallholders' annual CPO yield from the current two to three tonnes per hectare to five to six tonnes per hectare. This could help avoid opening additional land for palm oil development, through the use of high-yielding certified seeds and implementation of best agronomy practices by the farmers.

SMART will assist farmers to obtain loans under the Innovative Financing Scheme. SMART has also pledged to support farmer estate development by supplying farmers with high-yielding certified seeds and good quality fertilisers as well as ensuring knowledge transfer and capacity building.

Knowing and working with our suppliers

We see our suppliers as key partners and we engage continuously with them to understand the challenges they face, share what we have learned in the management of our own plantations and help them implement sustainable practices. This will ultimately help improve the entire palm oil industry. As a first step towards achieving this we embarked on a major exercise to map and verify our supply chain to the mills in 2015.

Our mapping is based on gathering and verifying information about mills supplying our refineries. This includes exact coordinates and sustainable palm oil certification status. As of end 2015, we had completed 100% mapping of our supplying mills which include our own, affiliate and third party mills. In the next phase, SMART will be working with suppliers to map our supply chain to the plantation.

Since 2015, we have conducted site visits to our third party supplying mills. These site visits allow us to understand our suppliers better and to identify critical areas where they need help and support as they seek to adopt and apply sustainable practices.

Environmental Management

Under the GSEP, we are committed to no development of High Carbon Stock ("HCS") forests, High Conservation Value ("HCV") areas and peatlands; Zero Burning; reducing GHG emissions and improving waste management.

Working with the HCS Approach Steering Group

The HCS Approach was initially developed by GAR and SMART in collaboration with Greenpeace and The Forest

Tinggi ("NKT"), dan lahan gambut; metode Tanpa Bakar; mengurangi emisi GRK; dan meningkatkan pengelolaan limbah.

Bermitra dengan Komite Pengarah Pendekatan SKT

Pendekatan SKT awalnya dikembangkan oleh GAR dan SMART bekerja sama dengan Greenpeace dan The Forest Trust ("TFT") pada tahun 2011-2012. Sejak itu banyak perkebunan, pedagang, dan perusahaan konsumen dalam industri sawit yang menerapkan Pendekatan SKT.

GAR adalah anggota Komite Pengarah Pendekatan SKT, yang pada tahun 2015 menerbitkan HCS Toolkit (<http://highcarbonstock.org/the-hcs-approach-toolkit>). Perangkat ini menyediakan bimbingan teknis yang lengkap untuk menerapkan Pendekatan SKT secara praktis dan menguraikan langkah-langkah dalam mengidentifikasi hutan SKT, dari klasifikasi awal vegetasi berdasarkan citra satelit dan penetapan plot di lapangan hingga membuat peta final konservasi dan penggunaan lahan.

Melindungi area NKT dan melindungi spesies langka dan terancam punah

Kawasan dengan NKT terdiri dari habitat liar, ekosistem langka, dan wilayah adat. Kawasan tersebut ditemukan di seluruh lahan pengembangan dan juga di perkebunan kami.

Saat ini, kawasan dengan SKT dan NKT yang diidentifikasi di perkebunan kami adalah seluas masing-masing 8.738 hektar dan 719 hektar.

Kami terus bermitra dengan para ahli NKT untuk membenahi proses penilaian, pengelolaan, dan pemantauannya.

Kami menyadari perlunya melindungi dan melestarikan habitat spesies langka dan terancam punah, dan memiliki *Zero Tolerance Policy* untuk tidak menoleransi adanya perburuan, pencederaan, kepemilikan, dan pembunuhan satwa liar yang langka dan terancam punah di dalam perkebunan.

Kami telah mengedukasi karyawan dan masyarakat setempat serta pemangku kepentingan terkait tentang pentingnya pelestarian spesies yang langka dan terancam punah.

Melalui program kemitraan dengan Orangutan Foundation International ("OFI"), kami mendukung pelepasliaran 40 orangutan liar yang pernah ditangkap, ke habitat alaminya di Hutan Seruyan di Kalimantan, Indonesia.

Pada tahun 2014, kami memperpanjang kemitraan dengan OFI selama tiga tahun untuk mendukung pelepasliaran 60 orangutan liar yang pernah ditangkap kembali ke habitat alaminya. Di tahun 2015, 11 dari orangutan tersebut telah dilepasliarkan.

Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca

Untuk mengurangi emisi GRK, kami berinvestasi dengan membangun fasilitas *biodigester* untuk menangkap gas

Trust ("TFT") in 2011-2012. Many other plantation, trader and consumer companies in the palm oil industry have since adopted the HCS Approach.

GAR is a member of the HCS Approach Steering Group, which in 2015 published the HCS Toolkit (<http://highcarbonstock.org/the-hcs-approach-toolkit>). It provides complete technical guidance for the practical implementation of the HCS Approach and outlines the steps in identifying HCS forest, from initial classification of the vegetation using satellite images and field plots to making the final conservation and land use map.

Preserving HCV areas and protecting rare and endangered species

HCV areas are made up of wildlife habitats, rare ecosystems and cultural areas. They are found across land for development and in our existing plantations.

Currently, the HCV and HCS areas found in our existing plantations areas are 8,738 hectares and 719 hectares respectively.

We continue to work with experts in HCV to improve assessment, management and monitoring processes.

We recognise the need to protect and conserve the habitats of rare and endangered species and we have a Zero Tolerance Policy towards hunting, injuring, possessing and killing of rare and endangered wildlife within our plantations.

We have been educating our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species.



TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



metana dari pengolahan limbah cair di PKS Sei Pelakar, di Jambi, Sumatera. Fasilitas ini memberikan alternatif sumber listrik untuk operasional PKS kami dan membantu mengurangi konsumsi bahan bakar diesel.

Melalui teknologi ini kami mencatat penurunan emisi GRK (dari penangkapan gas metana serta pencegahan timbulnya emisi dengan tidak menggunakan bahan bakar fosil dalam pembangkit listrik) hingga hampir 37.000 ton setara CO₂.

Pengelolaan limbah dan pengendalian hama terpadu

Kami bertujuan meningkatkan pengelolaan limbah dengan menerapkan *reuse*, *recover*, dan *recycle*. Kami menggunakan kembali seluruh limbah dari proses produksi sebagai pupuk organik dan sumber energi. Sebagai contoh, kami mengaplikasikan kembali jangjang kosong dan limbah cair dari PKS yang kaya nutrisi ke kebun sebagai pupuk organik. Praktik ini terintegrasi secara menyeluruh dengan rencana pemupukan.

Pengendalian hama terpadu merupakan bagian penting dalam budidaya kelapa sawit dan dengan prinsip kehati-hatian, kami meminimalisasi dan mengurangi dampak pestisida kimia terhadap lingkungan. Metode yang lebih diutamakan adalah pengendalian secara biologis. Sebagai contoh, kami menggunakan tanaman bermanfaat untuk meningkatkan peran parasitoid alami terhadap herbivora sawit, predator alami seperti burung hantu untuk mengendalikan populasi tikus, dan patogen atau bakteri, serta menggunakan tangan atau perangkap mekanik.

Kami menyadari kekhawatiran terhadap penggunaan pupuk kimia dan pestisida. Dalam jangka panjang, kami bekerja sama dengan lembaga nasional dan internasional untuk terus meneliti dan mencari cara untuk meninggalkan penggunaan bahan kimia secara bertahap. Pada bulan Januari 2016, Perseroan berhenti menggunakan paraquat.

Pengawasan dampak lingkungan

Kami mengelola dan mengawasi secara berkala setiap aspek lingkungan dari operasional kami dalam rangka meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Pengawasan tersebut didasarkan pada Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan, sesuai dengan dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia.

Pengukuran parameter lingkungan ini dilakukan oleh SMART Research Institute ("SMARTRI"), laboratorium internal yang terakreditasi ISO 9001:2008 dan ISO 17025, serta laboratorium eksternal yang dirujuk oleh pihak yang berwenang dari Pemerintah Indonesia.

Kami melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal secara berkala berdasarkan ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Through a partnership programme with Orangutan Foundation International ("OFI") we have supported the release of 40 wild-born, ex-captive orangutans into their natural habitat in Seruyan Forest in Kalimantan, Indonesia.

In 2014, we extended the partnership with OFI by three years to support the release of another 60 ex-captive orangutans to their natural habitat. In 2015, 11 of these orangutans were released.

Reducing GHG emissions

To reduce our GHG emissions, we have invested in the development of a closed biodigester facility (a covered lagoon) to capture methane gas from liquid waste at Sei Pelakar Mill at Jambi, Sumatra. This facility provides an alternative source of electricity for our mill operations and helps to reduce fossil fuel consumption.

Through this we achieved a GHG emission reduction (from the methane gas capture together with the emissions avoided from non-use of fossil fuels for electricity generation) of nearly 37,000 tonnes CO₂e.

Waste management and integrated pest management

We aim to improve our waste management by reusing, recovering and recycling. All production waste is recycled as organic fertiliser and as a source of energy. For example, we return nutrient-enriched waste from harvested fruit bunches and palm oil mill effluents to the plantations as organic fertiliser. This practice is fully integrated in our fertiliser management plan.

Integrated pest management is an essential part of oil palm cultivation and we are careful to minimise and mitigate the impact of chemical pesticides on the environment. The preferred method is to deploy biological controls. For example, we use beneficial plants to promote natural parasitoids against oil palm herbivories, natural predators such as barn owls to control the population of rats, and pathogens or bacteria, and handpicking or mechanical traps.

We recognise the concerns about the use of chemical fertilisers and pesticides. Over the long term, by collaborating with national and international institutions, we will continue to research and investigate ways to phase out the use of such chemicals. In January 2016, the Company stopped using paraquat.

Monitoring environmental impact

We manage and regularly monitor every aspect of our operations in order to minimise adverse impact on the natural environment. The monitoring is in accordance with the Environment Management Plan (*Rencana Pengelolaan Lingkungan*) and the Environment Monitoring Plan (*Rencana Pemantauan Lingkungan*), as set out in the Environmental Impact Assessment (*Analisa*

Peningkatan Produktivitas Melalui Penelitian dan Pengembangan

Sesuai GSEP, SMART berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas CPO melalui teknologi dan inovasi. Peningkatan produktivitas memungkinkan SMART untuk memproduksi lebih banyak minyak sawit dari lahan yang ada, sehingga mengurangi tekanan untuk membuka lahan baru.

Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas adalah penyakit, terutama *Ganoderma boninense* (penyakit yang disebabkan jamur yang ditemukan di dalam tanah). Dalam tujuh tahun terakhir, SMARTRI telah menyaring lebih dari 1.700 progeni, dan mengidentifikasi bahwa sebagian memiliki resistensi relatif tinggi terhadap penyakit ini. Berdasarkan hal ini, dua dari keluarga benih Dami Mas, paten hasil pengembangan afiliasi kami, telah didaftarkan secara resmi ke pihak berwenang di Indonesia dan kini dapat didistribusikan secara komersial untuk perkebunan. Kami memperkirakan benih ini akan menunjukkan peningkatan sekitar 14-18% dalam hal ketahanan terhadap penyakit. Benih ini juga merupakan salah satu benih dengan potensi produksi tinggi.

Selain prestasi tersebut, SMARTRI terus mendorong inovasi dalam meningkatkan produktivitas di perkebunan dan kebun plasma kami. Program pemuliaan kelapa sawit di SMARTRI melengkapi peningkatan kualitas tanaman secara tradisional dengan teknik bioteknologi baru yang memungkinkan perbaikan genetik penting dari tanaman.

Kami berpartisipasi aktif dalam Proyek Genom Kelapa Sawit (*Oil Palm Genome Project*), yang merupakan inisiatif global dari konsorsium yang beranggotakan 16 organisasi penelitian terkemuka dari tujuh negara. Proyek ini memanfaatkan biologi molekuler sebagai alat untuk mendukung pemuliaan konvensional. Tujuan utamanya adalah untuk memetakan seluruh spektrum genom varietas kelapa sawit, termasuk identifikasi sifat spesifik seperti tahan penyakit, tahan kekeringan, minyak berkualitas unggul, dan produktivitas yang tinggi. Kami telah membentuk tim khusus dalam divisi bioteknologi dan staf kami terlibat dalam kegiatan penelitian terkait di Spanyol dan Perancis. Tahap ketiga proyek ini dimulai pada tahun 2015 dan diharapkan dapat membawa hasil di tahun-tahun mendatang.

Bermitra dengan Lembaga Sertifikasi dan Standar Industri

Sertifikasi industri merupakan bagian dari komitmen SMART yang berkesinambungan untuk menerapkan praktik dan standar terbaik dalam produksi minyak sawit berkelanjutan.

Kami juga telah menyusun daftar pemeriksaan induk berdasarkan semua indikator dan kriteria dari berbagai skema sertifikasi untuk memfasilitasi perbaikan operasional di tingkat kebun. Hal ini, dipadukan dengan dokumentasi dari praktik terbaik perkebunan kami, akan memungkinkan SMART untuk mencapai tingkat kinerja operasional yang lebih tinggi. Melalui pendekatan ini, sertifikasi akan digunakan sebagai bagian dari alat verifikasi untuk peningkatan praktik-praktik manajemen.



Mengenai Dampak Lingkungan) documents submitted to the Government of Indonesia.

Assessment of the environmental parameters is conducted by SMART Research Institute ("SMARTRI"), our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.

Our regular internal monitoring and assessments are guided by the ISO 14001:2004 Environment Management Systems.

Increasing Productivity through R&D

Under the GSEP, SMART is committed to improving CPO yield through technology and innovation. Increasing productivity enables SMART to produce more palm oil from less land, reducing the need to open more land.

One of the factors that affects yield is disease, especially *Ganoderma boninense* (a disease caused by fungus found in the soil). In the last seven years, SMARTRI has screened more than 1,700 progenies, and identified several of them as having a relatively high resistance to the disease. Based on these results, two of our affiliate's proprietary Dami Mas seed families have been officially registered by Indonesian authorities and can now be commercially distributed to plantations. We estimate that these seeds will show an improvement of around 14-18% in resistance to the disease. These seeds are also among our high production potential seeds.

In addition to this achievement, SMARTRI, continues to push the frontiers of innovation in enhancing productivity in our estates and smallholdings. The oil palm breeding programme at SMARTRI complements the traditional improvement of crops with new biotechnological techniques which enable important genetic enhancements of the plant.

We are an active participant in the Oil Palm Genome Project, a worldwide initiative by a consortium of 16 reputable research organisations from seven countries. The project uses molecular biology as a tool to support conventional breeding. The main objective is to map the entire genome spectrum of oil palm varieties, including identification of specific traits such as disease resistance, drought tolerance, superior quality oil and high yield. We

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Sampai saat ini, 104.875 hektar kebun pemasok (termasuk kebun plasma seluas 4.224 hektar), 12 PKS, dua pabrik pengolahan inti sawit, tiga pabrik rafinasi, satu tangki penyimpanan, dan satu pabrik oleokimia telah menerima sertifikasi RSPO. Dalam rangka menyesuaikan dengan perubahan yang sedang terjadi pada persyaratan Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") mengenai sertifikasi kepemilikan lahan, kami memperpanjang jangka waktu penyelesaian sertifikasi RSPO untuk PKS yang tersisa (per 30 Juni 2010). Berdasarkan persyaratan saat ini, kami berharap untuk menyelesaikan proses sertifikasi RSPO pada tahun 2020. PKS yang dibangun setelah 30 Juni 2010 akan dimasukkan dalam rencana sertifikasi dengan *timebound* tersendiri.

SMART tetap menjadi anggota aktif RSPO dan juga merupakan bagian dari *Dispute Settlement Facility Advisory Group*, Kelompok Kerja NKT dan Keanekaragaman Hayati, serta Innovation Lab.

Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)

SMART juga berupaya mendapatkan sertifikasi ISPO. ISPO merupakan kebijakan yang dirumuskan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia; dan untuk memenuhi komitmen Indonesia dalam mengurangi emisi GRK serta berfokus pada isu-isu lingkungan.

Sampai saat ini, kami telah menerima sertifikasi ISPO untuk 44.643 hektar kebun dan tujuh PKS.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

Tujuan ISCC adalah menetapkan suatu sistem yang praktis, transparan, dan berorientasi internasional untuk sertifikasi biomassa dan bahan bakar nabati. ISCC berorientasi pada pengurangan emisi GRK, pemanfaatan lahan secara berkelanjutan, perlindungan biosfer alami, dan keberlanjutan sosial.

Saat ini, kami telah memperoleh sertifikasi ISCC untuk 82.442 hektar perkebunan termasuk kebun plasma seluas 3.987 hektar, 12 PKS, satu pabrik pengolahan inti sawit, tiga pabrik rafinasi, dan enam tangki penyimpanan.

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

SMART menyadari peranan penting Perseroan dalam memperbaiki taraf hidup para karyawan dan masyarakat di mana kami beroperasi. Kami yakin bahwa pengelolaan kebun sawit merupakan salah satu cara yang efektif untuk menciptakan lapangan kerja dan mengentaskan kemiskinan, sehingga mampu memberdayakan masyarakat demi kehidupan yang lebih baik bagi mereka maupun bagi generasi yang akan datang.

have a dedicated team in our biotechnology division and our staff has been involved in related research activities in Spain and France. The third phase of the project began in 2015 and is expected to bring results in the coming years.

Working with Certification Bodies and Industry Standards

Industry certification is part of SMART's on-going commitment to adopt best practices and standards in sustainable palm oil production.

We have also developed a master check list based on all the indicators and criteria of various certification schemes to facilitate operational improvement at the plantation level. This, combined with documentation of best practices from our plantations, will allow SMART to achieve a higher level of operational performance. Through this approach, certification will be used as part of verification tools for improved management practices.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

To date, 104,875 hectares of its supplying plantations including smallholder plantations of 4,224 hectares, 12 mills, two kernel crushing plants, three refineries, one bulking station and one oleochemical plant have received RSPO certification. In order to comply with ongoing changes in Indonesian Sustainable Palm Oil ("ISPO") regulations regarding the land ownership certification, we are extending the timeframe for completion of RSPO certification for the remaining mills (as at 30 June 2010). Under the current regulatory conditions, we expect to complete the RSPO certification process by 2020. Palm oil operations established after 30 June 2010 will be part of a separate time-bound plan.

SMART continues to be an active member of RSPO and we are part of the Dispute Settlement Facility Advisory Group, the Biodiversity and HCV Working Group and Innovation Lab.

Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)

SMART is also working towards ISPO certification. ISPO is a policy implemented by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets; to meet Indonesia's commitment to reduce GHG emissions and to focus on environmental issues.

To date, 44,643 hectares of plantations and seven mills have received ISPO certification.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC Association seeks to establish an international, practical and transparent system for the certification

Kami mengerahkan para pemangku kepentingan seperti masyarakat setempat dan instansi pemerintah melalui program kemasyarakatan yang komprehensif, mulai dari pendidikan dan swasembada energi, hingga kesehatan dan pemberian bantuan bencana alam.

Beberapa program tersebut diselenggarakan dengan berkolaborasi bersama Yayasan Eka Tjipta ("ETF" - organisasi nirlaba yang didirikan oleh keluarga Eka Tjipta Widjaja pada tahun 2006) dan Yayasan Tzu Chi Indonesia (afiliasi dari organisasi Tzu Chi berskala dunia yang didirikan di Taiwan).

Selanjutnya, kami juga bekerja sama dengan TFT untuk memastikan bahwa operasi perkebunan sawit kami dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat setempat. Pada tahun 2015, kami mengembangkan pedoman baru dan terus meningkatkan kapasitas di berbagai bidang seperti mediasi, manajemen konflik, dan pemetaan partisipatif untuk memfasilitasi keberhasilan pelaksanaan GSEP di lapangan.

Pendidikan bagi Generasi Muda

Kami memandang pendidikan sebagai kunci untuk membuka potensi Indonesia dan memutus rantai kemiskinan. Di tahun 2015, SMART telah mendukung 70 sekolah, mulai dari tingkat taman kanak-kanak ("TK") hingga sekolah menengah pertama ("SMP"). Sekolah-sekolah tersebut mempekerjakan 591 tenaga pengajar serta mendidik 10.033 siswa.

Dalam mendukung program wajib belajar sembilan tahun yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia, kami memastikan bahwa masing-masing perkebunan memiliki fasilitas pendidikan mulai dari TK hingga kelas 6 Sekolah Dasar ("SD") dan setiap region memiliki satu SMP yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak para karyawan dan masyarakat setempat.

Putra-putri karyawan dan pekerja lepas yang tinggal di kebun mendapatkan pendidikan gratis dari TK sampai SMP dan menerima subsidi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Bagi masyarakat umum yang tinggal di sekitar kebun, anak-anak mereka mendapatkan subsidi pendidikan di segala jenjang. Untuk lebih mendorong karyawan agar menyekolahkan anak-anaknya, kami menyediakan layanan bus sekolah gratis bagi semua murid. Selama tahun berjalan, kami juga mendonasikan buku, dan peralatan belajar mengajar kepada 470 siswa di Jakarta, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.

Pada 2015, Perseroan memulai program pelatihan bagi guru-guru yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini bersama Indonesia Heritage Foundation (IHF). Program ini melibatkan empat guru dari dua sekolah di wilayah Kalimantan Selatan.

Program Sekolah Eka Tjipta

Program Sekolah Eka Tjipta adalah bentuk kerja sama strategis antara SMART dan ETF. Program ini merupakan program peningkatan kualitas sekolah yang berlokasi di area perkebunan kami. Dengan berfokus pada pelatihan yang berkualitas untuk para guru, pengelolaan sekolah, dan keberperanan masyarakat, program ini bertujuan

of biomass and bioenergy. ISCC is oriented towards the reduction of GHG emissions, the sustainable use of land, the protection of natural biospheres and social sustainability.

To date, 82,442 hectares of plantations including smallholder plantations of 3,987 hectares, 12 mills, one kernel crushing plant, three refineries and six bulking stations have received ISCC certification.

EMPOWERING THE COMMUNITY

SMART recognises the vital role we play in ensuring the well-being of our employees and the communities where we operate. We believe that the cultivation of oil palm is an effective way to create jobs, alleviate poverty, and can empower and enable people to secure a better livelihood for themselves and future generations.

We mobilise stakeholders such as local communities and government bodies through our comprehensive community programmes, which range from education and energy self-sufficiency to healthcare and disaster relief.

Some of these programmes are carried out in collaboration with the Eka Tjipta Foundation ("ETF" - a non-profit social organisation founded by the family of Eka Tjipta Widjaja in 2006) and the Tzu Chi Foundation in Indonesia (affiliated with the non-denominational global Tzu Chi organisation established in Taiwan).

In addition, we also collaborate with TFT to ensure that our palm oil operations improve the lives of local communities. In 2015, we developed new guidelines and continued to build capacity in areas such as mediation, conflict management and Participatory Mapping to facilitate the successful implementation of the GSEP on the ground.

Educating the Next Generation

The Company believes that education is key to breaking the poverty cycle and unlocking the potential of Indonesia. In 2015, SMART supported 70 schools ranging from kindergarten to junior high. These schools employ 591 teachers and educate 10,033 students.

In support of the nine years of compulsory education required by the Indonesian Ministry of Education, we ensure that each estate has educational facilities from kindergarten to sixth grade schooling. We also ensure that every region has a junior high school that adequately meets the needs of our employees and local communities.

Children of our employees and casual workers living in the estate receive free education from kindergarten to junior high school and heavily subsidised higher education. In the wider community, children living around our estates receive heavily subsidised education at all levels. To further encourage our employees to send their children to school, we provide free school bus services for all students. During the year, we also donated books, teaching and learning materials to 470 students in Central Kalimantan, Jakarta, and South Kalimantan.

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



untuk menciptakan sekolah yang memadukan pendidikan perilaku sosial, etika, dan akademik guna membangun karakter dan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Dalam program ini, pelajaran bahasa Inggris juga diberikan agar siswa memiliki keunggulan kompetitif.

Hingga saat ini, delapan sekolah di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur telah turut ambil bagian dalam program ini.

Program Rumah Pintar

Pada tahun 2011, SMART mulai membangun Rumah Pintar ("Rumpin") di perkebunan kami untuk mendukung program yang diprakarsai oleh mantan Ibu Negara, Ani Bambang Yudhoyono. Hingga kini, kami telah membangun sembilan Rumpin di seluruh perkebunan SMART di Indonesia.

Tujuan dari Rumpin adalah membangun masyarakat yang terpelajar dan sejahtera di seluruh Indonesia. Setiap Rumpin dirancang sebagai pusat belajar masyarakat yang berfokus pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan wanita. Unit Rumpin dilengkapi dengan sebuah perpustakaan, ruang bermain, serta pojok seni dan budaya, dan dilengkapi perangkat komputer serta multimedia.

Program beasiswa

Sepanjang tahun 2015, kontribusi SMART untuk mendanai sejumlah program beasiswa mencapai sekitar Rp 11,3 miliar. Program tersebut meliputi Tjipta Pemuda Bangun Palma, SMART Engineer, SMART Diploma, SMART Planters, dan program lainnya melalui kerja sama dengan Institut Teknologi dan Sains Bandung (ITSB) serta ETF.

Membantu Masyarakat Kurang Mampu

Kerja sama SMART dengan Yayasan Tzu Chi merupakan fondasi upaya keterlibatan kami dalam masyarakat. Melalui kerja sama ini, beberapa program berhasil dijalankan untuk membantu masyarakat kurang mampu. Inisiatif yang dilakukan selama tahun 2015 meliputi:

- Pemeriksaan kesehatan secara gratis bagi sekitar 300 pasien di Kalimantan Timur;
- Pengerahan lebih dari 100 tenaga medis di 56 klinik di perkebunan kami yang memberikan pelayanan kesehatan gratis untuk lebih dari 370 pasien setiap harinya;
- Operasi gratis untuk lebih dari 60 pasien dengan kondisi seperti bibir sumbing, hernia, dan katarak;
- Program pemahaman akan kesehatan, lingkungan hidup, dan sebagainya bagi sekitar 9.800 peserta di Jakarta, Jambi, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara;
- Memberikan dukungan untuk kesehatan dan gizi anak (termasuk pemberian multivitamin dan makanan tambahan) bagi sekitar 1.300 penerima manfaat di Jawa Barat dan Kalimantan Timur;

In 2015, the Company started an early childhood education programme together with the Indonesia Heritage Foundation (IHF). The programme involves four teachers from two schools in South Kalimantan region.

Sekolah Eka Tjipta programme

The Sekolah Eka Tjipta (Eka Tjipta School) programme is a strategic collaboration between SMART and ETF. It is a quality improvement programme for schools located in our plantations. By focusing on quality training for teachers, school management and community involvement, the programme aims to create schools that combine social conduct, ethics and academics to foster character development and care for the environment. Under the programme, English language lessons are also provided to give students a competitive advantage.

To date, eight schools in Central and East Kalimantan have participated in the programme.

Rumah Pintar programme

In 2011, SMART started building Rumah Pintar (Smart House) in some of our concessions, in support of the programme launched by Indonesia's former First Lady, Mrs. Ani Bambang Yudhoyono. To date, we have built nine Rumah Pintar across our plantations in Indonesia.

The goal of the programme is to help create educated and prosperous communities throughout Indonesia. Each Rumah Pintar is designed as a community learning centre focusing on early childhood education and education of women. The Rumah Pintar contains a library, play room and an arts and culture corner. It is also equipped with computers and multimedia stations.

Scholarship programmes

In 2015, SMART contributed approximately Rp 11.3 billion to fund several scholarship programmes. These scholarship programmes included Tjipta Pemuda Bangun Palma, SMART Engineer, SMART Diploma, SMART Planters and other programmes through collaboration with the Bandung Institute of Technology and Science (ITSB) as well as the ETF.

Assisting the Needy

SMART's collaboration with the Tzu Chi Foundation is the cornerstone of our community efforts. Together, we have implemented many successful programmes to assist and enable the needy. Our initiatives in 2015 included:

- Free medical services for approximately 300 patients in East Kalimantan;
- Mobilisation of over 100 medical personnel in 56 plantation clinics to provide free treatment for more than 370 patients daily;
- Surgery for more than 60 patients with conditions such as harelip, hernia and cataracts;

- Memberikan bantuan kepada lebih dari 370 korban kebakaran hutan di Kalimantan Tengah dan Sumatera Utara. Paket bantuan mencakup selimut, pakaian, tempat tidur, karpet, dan seragam sekolah. Bantuan pembangunan rumah juga diberikan melalui program ini;
- Penanaman sekitar 2.600 tanaman bakau di areal sempadan sungai dan kawasan hutan bakau serta tanaman obat di Jakarta dan Kalimantan Timur;
- Penjualan lebih dari 414.000 liter minyak goreng bermerek di bawah harga pasar di daerah terpencil di Belitung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Kotabaru, Lampung, Makassar, Medan, Nusa Tenggara Barat, Riau, dan Sampit.

Mendukung Usaha Kecil dan Mikro

Operasional perkebunan kami memegang peranan penting sebagai penggerak ekonomi dan pengembangan berbagai bisnis di daerah terpencil di Indonesia.

Usaha transportasi (pengangkutan minyak sawit dan tandan buah segar) yang dimiliki oleh pengusaha setempat adalah contoh bisnis yang tumbuh di daerah operasi kami. Hal ini turut mendorong permintaan akan bengkel perbaikan kendaraan, pompa bensin, dan bisnis penyedia onderdil kendaraan. Hal yang lebih penting lagi adalah terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, antara lain sebagai pengemudi, teknisi, dan staf bengkel.

Penyediaan Infrastruktur dan Fasilitas

SMART juga berusaha memenuhi kebutuhan karyawan dan masyarakat di sekitar operasi kami, melalui:

- Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas umum misalnya jalan, jembatan, aula warga (untuk kegiatan budaya), dan tempat ibadah seperti masjid dan gereja;
- Penyediaan fasilitas dan pengetahuan untuk menjalankan koperasi agar kebutuhan pokok dapat tersedia dengan harga terjangkau;
- Pembangunan dan renovasi fasilitas pemukiman, kesehatan, pendidikan, dan olah raga; serta
- Penyediaan bantuan keuangan bagi masyarakat untuk merayakan hari besar dan hari raya keagamaan.

Melibatkan Karyawan dalam Kegiatan Kemasyarakatan

Selain pengembangan karyawan (lihat halaman 41 – “Sumber Daya Manusia Sebagai Pendukung Strategis”), kami juga melibatkan dan mengerahkan para karyawan dalam berbagai kegiatan. Sebagai contoh, kami mendorong karyawan dan para penyewa gedung di kantor pusat kami di Jakarta dan unit operasi kami di Jambi, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Sumatera Utara, untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang dilakukan secara rutin untuk Palang Merah Indonesia. Pada tahun 2015, lebih dari 1.900 orang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kami juga mendorong para karyawan untuk memberikan donasi rutin kepada Yayasan Tzu Chi. Sebuah tim khusus bertanggung jawab dalam pendistribusian dan penggunaan sumbangan tersebut secara bertanggung jawab.



- Health education, environmental, and other awareness programmes for approximately 9,800 participants in Central Kalimantan, East Kalimantan, Jakarta, Jambi, North Sumatra, and South Kalimantan;
- Providing support for child health and nutrition (including multivitamins and supplementary feeding) to around 1,300 beneficiaries in East Kalimantan and West Java;
- Providing aid for more than 370 victims of forest fire in Central Kalimantan and North Sumatra. Aid packages included blankets, clothes, beds, carpets and school clothing. Assistance for house construction was also provided;
- Planting around 2,600 mangrove plants in riparian zones and mangrove areas as well as medicinal plants in East Kalimantan and Jakarta;
- The sale of more than 414,000 litres of our branded cooking oil at below market prices in impoverished areas of Belitung, Central Java, East Java, East Kalimantan, Kotabaru, Lampung, Makassar, Medan, Nusa Tenggara Barat, Riau, Sampit, and West Java.

Promoting Small and Micro Enterprises

Our operations and plantations play an important role as an economic driver and have led to the development of various businesses in the remote areas of Indonesia.

The transportation business (transporting palm oil and fresh fruit bunches) owned by local entrepreneurs is an example of business created in our operation areas. This in turn has generated demand for vehicle repair workshops, gas stations and businesses that offer vehicle spare parts. Employment opportunities as drivers, technicians and service staff have also been created for local communities.

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



MENJAMIN HUBUNGAN KARYAWAN YANG BAIK

Kami menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 51.600 orang di Indonesia, yang terdiri dari 17.600 karyawan tetap, 18.000 petani plasma, dan 16.000 pekerja lepas di perkebunan.

Menghormati Hak-Hak Pekerja

Kami percaya bahwa seluruh karyawan harus diperlakukan setara, adil, dan penuh hormat. Atas dasar inilah kami menandatangani United Nations Global Compact ("UNGC") pada tahun 2006 dan keyakinan inilah yang memandu kegiatan operasional sehari-hari. Sebagai salah satu penanda tangan UNGC, kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi 10 prinsip dasar. Selain itu, sebagai bagian dari GSEP, kami meneguhkan kembali komitmen untuk menjamin bahwa hak setiap pekerja dihargai sesuai dengan peraturan perundangan setempat, nasional, dan perjanjian internasional yang telah diratifikasi. Kami mematuhi seluruh hukum ketenagakerjaan di Indonesia yang mengatur permasalahan seperti kebebasan berserikat, upah dan jam kerja yang layak, tanpa diskriminasi serta sama sekali tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur ataupun melakukan kerja paksa. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, kami tidak mempekerjakan narapidana.

Komitmen kami terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil juga ditegaskan dalam buku panduan karyawan dan praktik ketenagakerjaan. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian kesempatan yang setara dalam ketenagakerjaan, melarang adanya diskriminasi berdasarkan ras, suku bangsa, agama, kecacatan fisik, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan dalam perserikatan, dan afiliasi politik.

Para karyawan bekerja di perusahaan kami tanpa paksaan. Kami menerapkan kebijakan untuk tidak mensyaratkan para karyawan menyerahkan dokumen identitas ataupun uang. Beberapa karyawan diterima bekerja melalui pelatihan kerja atau program pendidikan yang dibiayai oleh Perseroan, di mana mereka setuju untuk menjalani ikatan dinas setelah menyelesaikan program pelatihannya. Setelah lulus, mereka ditugaskan ke berbagai perkebunan atau PKS di seluruh Indonesia dan mendapatkan gaji tanpa dikenai potongan apa pun. Persyaratan ini dijelaskan secara menyeluruh kepada para kandidat yang potensial dan mereka bebas menentukan untuk mengikuti program ini atau tidak.

Isu gender

Sekitar 15% dari karyawan tetap dan 45% pekerja lepas kami adalah perempuan. Meskipun kami mendukung keterbukaan lapangan kerja bagi perempuan, beberapa jenis pekerjaan lebih cocok ditangani oleh karyawan laki-laki daripada perempuan karena operasional di lapangan membutuhkan pekerjaan fisik secara manual. Lebih tingginya persentase pekerja perempuan di antara pekerja



Providing Infrastructure and Facilities

SMART seeks to meet the needs of our employees and the people living near our operations, by:

- Building and maintaining public infrastructures including roads, bridges, community hall (for cultural activities) and places of worship such as mosques and churches;
- Providing the facilities and know-how to run cooperatives that ensure basic necessities are available at affordable prices;
- Construction and rehabilitation of well-built dwellings and health, education and sporting facilities; and
- Providing financial help for communities to celebrate festive and religious events.

Involving Our Employees in the Community

In addition to developing our people (see page 41 – "People as a Strategic Enabler"), we involve and mobilise our staff for various causes. For example, we urge employees and tenants at our corporate headquarters in Jakarta and our operations units in Central Kalimantan, East Java, Jambi, North Sumatra, South Kalimantan, and West Java to participate in regular blood donation drives for the Indonesian Red Cross. More than 1,900 employees participated in 2015.

We also encourage our employees to contribute funds regularly to the Tzu Chi Foundation. A dedicated team sees to the distribution and responsible use of these donations.

ENSURING GOOD EMPLOYEE RELATIONS

We provide employment for about 51,600 people in Indonesia, of whom 17,600 are direct employees, 18,000 are smallholders and 16,000 are casual workers on plantations.

Respecting Workers' Rights

We believe in treating all of our employees equally, fairly and with respect. It is in this belief that we signed the United Nations Global Compact ("UNGC") in 2006, and it

lepas menunjukkan struktur keluarga tradisional di mana kaum pria merupakan pencari nafkah utama. Pekerja laki-laki menangani pekerjaan fisik yang lebih berat, seperti memanen TBS dan memuatnya ke dalam truk untuk diangkut menuju pabrik, sementara pekerja perempuan bertugas antara lain menyangi tanaman dan memungut buah yang jatuh ke tanah.

Untuk membantu para pekerja perempuan dan merawat anak-anak mereka, semua unit perkebunan kami menyediakan pusat penitipan anak. Kami juga memiliki kebijakan anti pelecehan seksual yang jelas dan terintegrasi dalam prosedur operasi standar ("SOP") untuk melindungi pekerja perempuan. Penerapannya meliputi pelatihan mendalam dan sosialisasi kepada seluruh pekerja di perkebunan dan pabrik. Kami juga membentuk komisi gender, yang melibatkan wakil dari serikat pekerja dan manajemen, untuk menyerukan partisipasi dan kemajuan perempuan dalam dunia kerja. Komisi ini juga menangani kasus pelecehan seksual. Ketika suatu kasus pelecehan dilaporkan, baik secara formal maupun non-formal, komisi yang bersangkutan akan melakukan penyelidikan untuk menentukan apakah pemberian sanksi ataupun langkah penegakan hukum selanjutnya perlu ditempuh. Selama proses penyelidikan, komisi tersebut akan memberikan pendampingan dan dukungan bagi korban.

Usia kerja minimal

Usia kerja minimal untuk semua bidang pekerjaan di SMART adalah 18 tahun. Sebagai salah satu penanda tangan UNGC, kami dengan tegas menolak mempekerjakan anak-anak dan bertekad melaksanakan kebijakan tersebut di seluruh perkebunan, PKS, dan unit kerja lainnya. Bagian perekrutan mencocokkan kartu identitas calon pegawai dengan catatan pendidikan mereka, misalnya ijazah sekolah, untuk memastikan bahwa kami tidak mempekerjakan anak-anak.

Upah dan tunjangan

SMART memberikan upah pekerja di atas upah minimum yang ditetapkan oleh pihak berwenang di tingkat provinsi dan kabupaten. Selain upah, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan bagi karyawan dan pekerja lepas. Karyawan tetap di kebun menerima tunjangan seperti layanan kesehatan gratis bagi mereka beserta keluarganya, perumahan, air bersih, listrik, dan pendidikan gratis bagi anak-anaknya dari TK hingga SMP. Para pekerja lepas mendapatkan fasilitas kesehatan gratis di poliklinik. Anak-anak mereka juga memanfaatkan pendidikan yang berkualitas dari sekolah di perkebunan kami.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan mulai menerapkan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") pada tahun 1999 untuk mencegah munculnya penyakit akibat bekerja dan kecelakaan di tempat kerja. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja K3, sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti praktik terbaik, teknologi baru, dan kemajuan ilmu pengetahuan dalam hal K3.

Sebagai bagian dari komitmen kami dalam mempromosikan keselamatan dan kesehatan di tempat

is this belief that guides us in our day-to-day operations. As a signatory to UNGC, we are committed to upholding its ten basic principles. In addition, as part of our GSEP, we reinforced our commitment to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected according to local, national and ratified international laws. We adhere to all Indonesian labour laws covering issues such as freedom of association for our employees, decent pay and working hours, non-discrimination and the complete elimination of child or forced labour. In keeping with Indonesian laws and regulations, we do not employ prison labour.

Our commitment to fair labour practices is also emphasised in our employee handbook and employment practices. The Company has an equal opportunities policy on employment, banning discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender, sexual orientation, union membership and political affiliation.

Employees enter into our employment freely. As a matter of policy, we do not require our employees to deposit identity papers nor money. Some employees join through pre-employment training or education programmes paid for by the Company, whereby they agree to work for the Company upon completion of their training programme. Upon graduation, they are assigned to different estates or mills throughout Indonesia and earn an income without any deduction in their salary. These conditions are explained thoroughly to potential candidates, and they are free to choose to join the programme or turn it down.

Gender issues

About 15% of our permanent employees and 45% of our casual workers are women. While we promote the employment of women, certain jobs are more suited to male employees than female employees due to the manual labour required in our field operations. The higher percentage of women among casual workers reflects the traditional family structure where men are the main breadwinners. While male workers perform heavier physical tasks, like harvesting FFB and carrying them to trucks for transport to the mills, women are assigned tasks like weeding and collecting loose fruits that have fallen on the ground.

In order to support our female employees and care for our employees' children, all of our units provide a day care centre. We also have a clear anti-sexual harassment policy integrated into our Standard Operating Procedure ("SOP") to protect our female employees. The implementation of this SOP includes extensive training and socialisation for all estate and mill workers. We also establish gender committees, comprising representatives from the labour unions and management, to promote female participation and advancement in the workplace. These committees also handle sexual harassment complaints. When a case of harassment is reported either formally or informally, the relevant committee investigates to determine whether further sanctions or law enforcement action are needed. During the investigation, the committee provides assistance and support to the victim.

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



kerja, kami meluncurkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2013. Kebijakan ini berfokus pada:

- Sosialisasi berkelanjutan tentang manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di antara para staf dan pemangku kepentingan terkait;
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan pedoman terkait;
- Menerapkan praktik-praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai bagian dari prosedur operasional Perusahaan;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan sakit akibat bekerja; serta
- Pengawasan dan penilaian secara berkala atas perbaikan kinerja K3 yang berkelanjutan.

Program K3 ini ditujukan untuk mengurangi kerugian waktu akibat cedera kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

SMART memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("P2K3") sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. P2K3 mendorong adanya kerja sama antara Perseroan dan karyawan dalam manajemen K3.

Semua unit kami memiliki P2K3 yang telah disahkan oleh instansi pemerintah yang berwenang dalam urusan K3. P2K3 memberikan informasi dan saran mengenai berbagai masalah K3 kepada manajemen. Keanggotaan P2K3 terdiri dari perwakilan dari setiap divisi yang bertugas memandu dan mengkoordinasikan pelaksanaan K3 di divisinya masing-masing.

Rata-rata jumlah anggota aktif P2K3 di setiap perkebunan dan PKS adalah sekitar 40 orang, di mana 60%-nya mewakili pekerja. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 04 Tahun 1987 yang mensyaratkan adanya perwakilan dari pihak manajemen maupun pihak pekerja dalam panitia ini.

Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) serta Zero Accident Award

Sebagai pengakuan atas manajemen dan pelaksanaan K3 kami yang baik, SMART menerima sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") untuk enam PKS, dua di antaranya berlaku sampai 2017 dan empat lainnya sampai dengan 2018. Sepanjang tahun 2015, kami juga dianugerahi *Zero Accident Awards* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia untuk satu kebun plasma (KKPA) atas pencapaian satu juta jam bebas kecelakaan kerja.

Minimum age of employment

The minimum age for employment in SMART in any capacity is 18 years. As a signatory member of UNGC, we are totally against any form of child labour, and we rigorously enforce these principles at all our plantations, mills and other places of work. Our recruitment officers check the identification card against the prospective employee's schooling records, such as their school diploma, to ensure that we do not employ children.

Wages and benefits

SMART pays wages above the minimum wage set by provincial and district authorities. In addition to wages, we provide employees and casual workers with a range of benefits. Permanent workers on our estates receive benefits like free healthcare for themselves and their families, company housing, water, electricity and free education for their children from kindergarten to junior high. Casual workers benefit from free medical services at our polyclinics. Their children also benefit from quality education at our estate schools.

Occupational Health and Safety

The Company introduced occupational health and safety ("OHS") management in 1999 to prevent work-related illness and workplace accidents. We are committed to constantly improving our performance in OHS, in accordance with government regulations and keeping pace with best practices, new technologies and scientific advances.

As part of our commitment in promoting health and safety in our workplace, we have implemented a Health and Safety policy since 2013. The policy focuses on:

- Continuous socialisation on health and safety management amongst our staff and related stakeholders;
- Ensuring compliance with government regulations and related guidelines;
- Adopting health and safety practices as part of the Company's operating procedures;
- Identifying and managing operational risks to prevent and reduce work related accident or illness; and
- Regular monitoring and evaluation to continuously improve our OHS performance.

Our OHS programme is aimed at reducing lost time injury and creating a safe and healthy workplace to improve efficiency and productivity.

Occupational Health and Safety Supervisory Committee

SMART has an Occupational Health and Safety Supervisory Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja or "P2K3") in compliance with Law

Pemantauan angka kecelakaan

Perusahaan memahami bahwa pemantauan tingkat terjadinya kecelakaan merupakan hal yang penting untuk mencegah terjadinya cedera dan kecelakaan kerja. Hal ini dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku dengan mengukur tingkat frekuensi dan tingkat keparahan kecelakaan dalam satu juta jam kerja.

Korban jiwa

Sangat disesalkan bahwa sepanjang tahun 2015 terdapat kecelakaan kerja yang mengakibatkan dua korban jiwa di kebun dan PKS kami.

Kami membantu keluarga korban dengan memberikan santunan keuangan yang memadai dan dukungan moral, termasuk membantu mereka untuk mengurus klaim Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan menanggung biaya pemakaman.

Kami berkomitmen untuk memastikan standar keamanan tertinggi di seluruh operasi kami. Untuk mencegah terulangnya kecelakaan serupa, investigasi mendalam dilakukan untuk mengungkap penyebab dasar dan mengembangkan langkah-langkah keselamatan tambahan yang diperketat. Penyelidikan tersebut diikuti dengan upaya lebih lanjut dalam pelatihan dan program penyegaran untuk memastikan bahwa persoalan keselamatan tidak dianggap sebagai hal sepele.

Tingkat Frekuensi dan Tingkat Keparahan

Indikator seperti Tingkat Frekuensi ("TF") dan Tingkat Keparahan ("TK") digunakan untuk menganalisis seberapa sering insiden terjadi di tempat kerja dan jumlah hari kerja yang hilang dalam setiap satu juta jam kerja selama setahun.

Angka TF menunjukkan jumlah kecelakaan dalam satu juta jam kerja sementara angka TK mengindikasikan jumlah hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja selama setahun. Angka TK juga menggambarkan seberapa besar masalah keselamatan yang dihadapi dengan menunjukkan seberapa parah sakit akibat kerja dan cedera yang terjadi. Dasar pemikirannya adalah bahwa seorang karyawan yang tidak masuk kerja karena menjalani penyembuhan dan pemulihan memiliki masalah yang lebih berat daripada karyawan yang bisa segera kembali bekerja.

Di tahun 2015, rata-rata TF kecelakaan kerja adalah 3,85 kecelakaan untuk setiap satu juta jam kerja sementara rata-rata TK adalah sebesar 225,53 hari kerja yang hilang dalam satu juta jam kerja. Indikator ini menunjukkan bahwa telah terjadi 216 kecelakaan dan 12,655 hari kerja hilang selama 56,111,750 jam kerja sepanjang tahun berjalan.

Indikator tersebut membantu melacak efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja dalam operasional dan perkebunan kami. Pada gilirannya, hal ini akan membantu Perseroan memfokuskan dan mengidentifikasi tindakan pencegahan yang paling bermanfaat.

No. 1 of 1970 on Occupational Safety. P2K3 promotes cooperation between the Company and its workers in OHS management.

All our units have P2K3 committees that are approved by the government agency that oversees OHS. P2K3 informs and advises the Company's management on OHS issues. P2K3 membership comprises representatives from every work unit who guide and coordinate OHS implementation in their respective units.

On average, the number of active P2K3 members in each of our estates and mills is approximately 40 people, of whom 60 percent represent the workers. This is in line with the Indonesian Ministry of Manpower Regulation No. 04 of 1987 which requires both management and labour representation on the committee.

OHS Certificate (SMK3 Certification) on Health and Safety Management System and Zero Accident Awards

In recognition of our good OHS management and implementation, SMART received the OHS management system certification (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja or "SMK3" Certification) for six mills, of which two are valid until 2017 and four others are until 2018. During 2015, we also received Zero Accident Awards from the Indonesian Minister of Manpower and Transmigration for one smallholder scheme (KKPA) for one million accident-free hours.

Monitoring the number of accidents

The Company recognises that monitoring accident rates is an important step towards preventing work-related accidents and injuries. This is conducted in reference to the applicable rules by calculating the frequency and severity rates of accidents in one million hours of work.

Fatalities

We regret to report that there were work-related accidents resulting in a total of two fatalities in our plantations and mills during 2015.

We assisted the bereaved families by providing the appropriate financial assistance and support, including helping them to submit Indonesian Health, Accident Insurance and Pension Fund (JAMSOSTEK) claims and covering burial costs.

We are committed to ensuring the highest safety standards across our operations. To prevent the recurrence of similar accidents, thorough investigations were conducted to uncover underlying causes and develop additional and enhanced safety measures. The reviews are followed by continued efforts in training and refresher programmes to ensure that safety is not taken for granted.

Frequency and Severity Rates

Indicators such as the Frequency Rate ("FR") and Severity Rate ("SR") are used in our analysis of how often workplace incidents occurred and man-days lost for every million man-hours worked each year.

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Peralatan tanggap darurat

Untuk mengantisipasi keadaan darurat yang dapat terjadi di perkebunan dan PKS, setiap unit operasi, memiliki Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat ("TKTD") yang dilengkapi dengan peralatan tanggap darurat seperti:

- Semua kebun dan PKS memiliki alat pemadam kebakaran, kopyok api, sekop, tangki portabel dengan pemadam kebakaran dan *nozzle*, peralatan pertolongan pertama, alarm dan hidran (di PKS);
- Beberapa kebun juga memiliki menara pantau api, truk pemadam kebakaran, dan ambulans;
- Peralatan pribadi untuk seluruh anggota tim TKTD seperti seragam pemadam, sarung tangan, *head lamp*, *helm*, dan sepatu tahan panas; serta
- Radio HT, *Radio Rig*, dan alat pengeras suara untuk komunikasi.

Tim tanggap darurat kami melakukan sesi pelatihan reguler untuk memastikan bahwa mereka benar-benar siap untuk menanggapi keadaan darurat.

Fasilitas kesehatan

Sebagian besar operasi SMART berada di daerah terpencil di Indonesia dengan keterbatasan infrastruktur dan akses, di mana jarang ada petugas kesehatan yang bertugas karena kurangnya insentif. Untuk menyediakan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan, Perseroan telah membangun fasilitas kesehatan di sebagian besar kebun dan menyediakan petugas kesehatan yang profesional dan berkualitas yang mengikuti pelatihan secara teratur untuk meningkatkan ketrampilan mereka. Pada akhir 2015, kami memiliki 56 poliklinik dengan fasilitas rawat inap, 8 dokter, dan 101 paramedis.

Selain menyediakan perawatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, petugas kesehatan kami juga melakukan pemeriksaan kesehatan saat seleksi penerimaan karyawan baru maupun pemeriksaan berkala dan pemeriksaan khusus bagi karyawan yang berisiko mengalami gangguan keselamatan dan kesehatan di wilayah kerjanya. Program pemeriksaan kesehatan ini adalah bagian dari usaha kami untuk melakukan langkah deteksi dini guna mencegah dan menangani sakit akibat pekerjaan. Pada tahun 2015, klinik Perseroan sudah memiliki peralatan pemeriksaan kesehatan khusus seperti audiometri, spirometri, dan *cholinesterase kit* yang berfungsi sebagai pemeriksaan kesehatan tenaga kerja yang berisiko tinggi.

Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan terhadap K3, Perusahaan secara berkala mengadakan program pelatihan internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan sesuai dengan peraturan nasional.

Melalui program pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, karyawan yang terkait memperoleh sertifikasi sebagai:

The FR refers to the number of accidents in one million hours of work, while the SR is the number of workdays lost in one million hours of work within a year. The SR illustrates the extent of safety problems by highlighting how critical each injury and illness is. The premise is that an employee who must miss time from work to recover has a more severe problem than one who can immediately return to work.

In 2015, we recorded an average FR of 3.85 accidents per million man-hours worked and an average SR of 225.53 lost workdays per million man-hours worked. Respectively, the indicators also translate into 216 accidents which occurred and 12,655 lost workdays during the working hours of 56,111,750 during the year.

Such indicators help us track the effectiveness of measures taken to improve occupational safety and health in our operations and plantations. This in turn helps the Company focus and identify the most useful preventive action.

Emergency response equipment

To anticipate emergencies that could occur at our plantations and mills, every operation unit, be it a mill or an estate, has an Emergency Response Team (*Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat* or "TKTD") fully equipped with emergency response equipments as follows:

- All estates and mills have fire extinguisher, flapper, shovel, portable tank with firehose and nozzle, first aid kit, alarm, and fire hydrant (in mills);
- Several estates also have fire watch tower, firetruck, and ambulance;
- Personal equipments for all member of TKTD such as pack clothes, gloves, head lamp, helm, and fire proof shoes; as well as
- Radio HT, Radio Rig, and megaphone for communication.

Our emergency response teams conduct regular training sessions to ensure that they are fully prepared to respond to any emergencies.

Healthcare facilities

Most of SMART's operations are located in remote areas of Indonesia with limited infrastructure and accessibility, where there is less incentive for healthcare professionals to practise. To provide our entire workforce with healthcare, the Company has built healthcare facilities in most of our estates, staffed with qualified healthcare professionals who receive regular training to enhance their skills. As of end 2015, we have 56 polyclinics with inpatient facilities, 8 doctors and 101 paramedics.

Besides providing medical care for our workers and their families, our healthcare officers conduct pre-employment medical check-ups for new recruits as well

- auditor SMK3;
- operator boiler;
- ahli kelistrikan;
- operator alat berat;
- sertifikasi K3 (Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja atau "Hyperkes") bagi dokter dan paramedis;
- ahli K3;
- petugas kendali hama (penggunaan pestisida secara terbatas);
- tukang las; dan
- pemadam kebakaran.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan memandang pelatihan karyawan sebagai bentuk investasi yang dapat memperkuat sumber daya manusia secara berkelanjutan, dan bermanfaat bagi perusahaan maupun karyawan. Program pelatihan dan pengembangan kami meliputi pelatihan teknis hingga pelatihan manajerial dan kepemimpinan, serta secara khusus dirancang untuk mengembangkan potensi karyawan secara penuh. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan pada tahun 2015 mencapai lebih dari Rp 34 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 41 - "Sumber Daya Manusia Sebagai Pendukung Strategis".

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Bagian penting dari strategi bisnis kami adalah menjadi bisnis yang terintegrasi secara vertikal, di mana kami mengembangkan perkebunan sendiri, memproduksi minyak sawit hingga akhirnya menjualnya langsung kepada pelanggan atau konsumen dalam bentuk produk bermerek. Minyak sawit dikonsumsi oleh jutaan konsumen di seluruh dunia, dan kami terus mengembangkan bisnis konsumen baik di Indonesia maupun di luar negeri. Menjadi bisnis yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan nilai bisnis secara menyeluruh sekaligus menciptakan kesempatan kerja di sepanjang rantai pasok.

Saat ini, kami memiliki empat pabrik rafinasi dengan jumlah kapasitas terpasang sebesar 2,88 juta ton CPO per tahun. Semua pabrik rafinasi kami terakreditasi dengan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 22000.

Kedua sertifikat tersebut merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen mutu, dan bahwa produk olahan kami (mencakup minyak goreng, margarin, *shortening*, dan lemak nabati khusus) telah memenuhi standar keamanan pangan.

Di samping itu, tiga pabrik rafinasi kami telah mengantongi sertifikat ISCC dan RSPO.

Dengan sertifikasi ISCC dan RSPO, konsumen bisa lebih yakin bahwa minyak sawit yang terdapat dalam produk mereka diproduksi secara berkelanjutan.

Merek minyak goreng utama kami, Filma dan Kunci Mas, merupakan merek-merek yang terkemuka di Indonesia. Hal ini didukung oleh cakupan tingkat nasional dengan jaringan distributor dan pengecer yang luas di seluruh

as periodic and special medical checkups for workers who are exposed to potential health and safety hazards in their area of work. The medical check-up programme is part of our efforts to prevent and treat work-related illnesses through early detection. In 2015, SMART's clinics equipped with a special health inspection equipment such as audiometry, spirometry, and cholinesterase kit serves as a health check of the workforce at high risk.

Occupational Health and Safety training

To raise our workers' awareness of OHS, the Company periodically conducts both in-house and external training programmes for the entire workforce in accordance with national regulations.

Through training and certification programmes by external parties, relevant employees are certified as:

- auditors of OHS Management System;
- boiler operators;
- electricians;
- heavy equipment operators;
- OHS (*Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja* or "Hyperkes" certified) doctors and paramedics;
- OHS experts;
- pest management officers (restricted pesticides);
- welders; and
- fire brigade.

Training and Development

The Company sees training of our employees as an investment to continuously strengthen our human capital, which benefits both employee and employer. Our training and development programmes range from technical training to managerial and leadership training and are specifically tailored to develop the full potential of our employees. In 2015, we spent more than Rp 34 billion on training and development.

For more information, see page 41 - "People as a Strategic Enabler".

PRODUCT RESPONSIBILITY

A key part of our business strategy is to be a vertically integrated business, one that develops our own plantations, produces palm oil and ultimately sells it directly to customers or consumers in the form of branded products. Palm oil is consumed by millions of consumers around the world, and we are increasingly growing our consumer business in Indonesia and abroad. Being vertically integrated, the Company has been able to optimise the full value of our business while creating job opportunities across the supply chain.

Currently, we have four refineries with a combined installed capacity of 2.88 million tonnes of CPO per annum. All our refineries are ISO 9001 and ISO 22000 certified.

These certifications are international recognition of our quality management system, and that our refined products (including cooking oil, margarine, shortening and specialty fat) meet food safety standards.

TERDEPAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

LEADING SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Nusantara. Dipercaya oleh para ibu rumah tangga Indonesia selama hampir 25 tahun, Filma dan Kunci Mas dipandang sebagai minyak goreng bermutu tinggi.

Produk margarin dan *shortening* untuk industri, yaitu Filma, Palmboom, Menara, dan Goodfry, juga telah diterima dengan baik di industri roti, hotel, restoran, kafe, dan katering selama lebih dari 20 tahun.

Perlindungan dan Keberperanan Konsumen

Melalui sistem kemasan dan *bar code*, kami membuat dan menyimpan catatan mengenai keterlacakan produk-produk kami. Data terinci seperti tanggal produksi dan kedaluwarsa serta data kelompok produksi dari berbagai pabrik tercatat secara sistematis. Selama tahun 2015, tidak terjadi penarikan kembali produk, dan kami memenuhi aturan dan persyaratan yang berlaku terkait pelabelan produk, penjualan, dan pemasaran.

Kami menyediakan nomor telepon pengaduan agar konsumen dapat menghubungi kami dan memberikan umpan balik tentang produk bermerek kami. Setiap tahunnya, sangat sedikit keluhan yang masuk dan tidak ada keluhan yang dipandang dapat membahayakan kesehatan. Keluhan tersebut sebagian besar mengenai minyak goreng yang menjadi keruh setelah dimasukkan ke lemari pendingin atau perubahan warna yang sesekali dapat terjadi pada margarin.

Kami juga mengedukasi konsumen terkait produk minyak goreng dan margarin kami, misalnya melalui program penerangan masyarakat seperti demo masak Filma Club, *Filma Cooking Class Roadshow* dengan bekerja sama dengan majalah memasak terkemuka, melalui *online platform* www.sukamasak.com, dan juga media sosial seperti Facebook dan Twitter Sukamasak.

Kami berpartisipasi dalam ajang pameran tahunan Interfood Jakarta dan pameran Gulfood Manufacturing Exhibition Dubai di bulan Oktober 2015. Untuk produk margarin dan *shortening* industri, kami juga mengadakan:

- Grand Baking Demo di lima kota besar (Medan, Semarang, Solo, Surabaya, and Yogyakarta),
- 36 kelas membuat kue di toko bahan kue,
- Kunjungan teknis pembuat roti (program SMART Solution) yang pada tahun 2015 telah membantu 252 pelanggan di 22 kota.

Selain itu, pada tahun 2015 kami menyelenggarakan kunjungan bagi Pelanggan Industri dan Layanan Rantai Makanan ke pabrik rafinasi serta Pusat Penelitian dan Pengembangan Marunda untuk memperbaiki pengembangan produk yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan.

In addition, three of our refineries have received ISCC and RSPO certifications.

With ISCC and RSPO certification, our consumers can be assured that the palm oil content in their products is sustainably produced.

Our prominent cooking oil brands, Filma and Kunci Mas, are among market leaders in Indonesia. They are supported by nationwide coverage through an extensive network of distributors and retailers spanning the entire Indonesian archipelago. Trusted by Indonesian households for almost 25 years, Filma and Kunci Mas are perceived as high quality cooking oils.

Our industrial margarine and shortening products, Filma, Palmboom, Menara and Goodfry, have also been well received by the bakery, hotel, restaurant, café and catering industries for more than 20 years.

Consumer Protection and Engagement

Through the packaging and bar code system, we create and maintain traceable records of our products. Details such as manufacturing and expiry dates and batch data from the various production plants are systematically recorded. There was no product recall in 2015, and we complied with the applicable rules and requirements related to product labelling, sales and marketing.

We provide care lines for our consumers to contact us with feedback on our brands. Few complaints are received each year, and none are considered health threatening. The complaints were mostly about cooking oil going cloudy when refrigerated or the occasional discolouration which can occur in margarine.

We educate consumers about our cooking oil and margarine products, for example through community outreach programmes such as Filma Club cooking demonstrations, Filma Cooking Class Roadshow in collaboration with a leading cooking magazine, the online platform www.sukamasak.com and the social media of Facebook and Twitter Sukamasak as well.

We participated in annual exhibition at Interfood Jakarta and Gulfood Manufacturing Exhibition Dubai in October 2015. As for the industrial margarine and shortening products, we also conducted:

- Grand Baking Demo in five big cities (Medan, Semarang, Solo, Surabaya, and Yogyakarta),
- 36 baking classes at cake ingredients store,
- Technical baker visit (program SMART Solution) supporting 252 customers in 22 cities during 2015.

In 2015, we conducted a Customer Industrial and Chain Food Service visit to Marunda Factory and also Marunda R&D Centre to improve product development based on customer needs.



INFORMASI SAHAM

Aktivitas Perdagangan Saham SMART di Bursa Efek Indonesia

(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham)

Periode	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan (Akhir Kuartal) Closing Price (End of Quarter)	Jumlah Saham Diperdagangkan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Akhir Kuartal) Market Capitalisation (End of Quarter)	Period
2015						2015
Kuartal 1	8,200	6,075	6,475	192,900	18,597,452,044,850	1 st Quarter
Kuartal 2	6,600	4,300	4,500	104,200	12,924,870,147,000	2 nd Quarter
Kuartal 3	5,000	3,855	4,450	53,400	12,781,260,478,700	3 rd Quarter
Kuartal 4	4,900	3,500	4,200	157,200	12,063,212,137,200	4 th Quarter
2014						2014
Kuartal 1	7,750	6,000	7,150	282,400	20,536,182,566,900	1 st Quarter
Kuartal 2	7,200	6,000	6,475	401,600	18,597,452,044,850	2 nd Quarter
Kuartal 3	6,850	6,000	6,750	184,400	19,387,305,220,500	3 rd Quarter
Kuartal 4	8,500	6,500	8,100	162,200	23,264,766,264,600	4 th Quarter

Sepanjang tahun 2015, tidak pernah terjadi penghentian sementara perdagangan saham SMART di Bursa Efek Indonesia.

Trading Activity of SMART Shares in the Indonesia Stock Exchange

(in Rupiah, except Volume)

Throughout 2015, the trading of SMART's shares in the Indonesia Stock Exchange had never been suspended.

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015

Shareholders' Composition per 31 December 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Shareholders
PT Purimas Sasmita	2,791,897,571	97.2%	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	80,295,545	2.8%	Others (each below 5% of ownership)
Budi Wijana - Wakil Komisaris Utama	250	0.0%	Budi Wijana - Vice President Commissioner
Jumlah	2,872,193,366	100.0%	Total

Sejarah Pencatatan Saham

Share Listing History

Penawaran umum perdana	Nov 1992	150,000,000	Initial public offering
Pembagian saham bonus	May 1994	60,000,000	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	Jul 1997	42,000,000	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	Jan 2001	45,360,000	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	May 2005	1,189,440,000	Stock split
Konversi hutang menjadi saham	Jun 2005	1,385,393,366	Debt-to-equity conversion
Jumlah saham beredar	Dec 2014	2,872,193,366	Total

Selama tahun 2015, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan penurunan nilai nominal saham.

During 2015, there is no corporate action conducted by the Company, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share and reduction in nominal value of share.



INFORMASI OBLIGASI

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan I SMART dengan jumlah pokok obligasi berkelanjutan sebesar Rp 3 triliun. Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan tersebut, pada tanggal 4 Juli 2012, Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun.

Berikut adalah seri obligasi yang diterbitkan:

- Seri A: nilai nominal Rp 900 miliar; suku bunga 9,00%; jangka waktu 5 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2017
- Seri B: nilai nominal Rp 100 miliar; suku bunga 9,25%; jangka waktu 7 tahun; jatuh tempo tanggal 3 Juli 2019

Hasil pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan adalah:

- PT Fitch Ratings Indonesia, per tanggal 22 Maret 2016: Prospek Negatif; AA(idn)
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), per tanggal 11 Desember 2015: Prospek Negatif; ^{id}AA-

Sampai dengan 31 Desember 2013, seluruh dana hasil penerbitan obligasi tersebut telah digunakan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi fasilitas hilir Perseroan sebesar Rp 594 miliar dan modal kerja sebesar Rp 396 miliar.

BOND INFORMATION

In 2012, the Company made a public offering of a bond programme (Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I SMART) amounting to Rp 3 trillion. With regards to this programme, on 4 July 2012, the Company issued the first stage of the bonds (Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012) with a principal amount of Rp 1 trillion.

Below are series of the bonds issued:

- Series A: nominal value of Rp 900 billion; 9.00% interest rate; 5 year tenor, due on 3 July 2017
- Series B: nominal value of Rp 100 billion; 9.25% interest rate; 7 year tenor, due on 3 July 2019

Ratings on the issued bonds are:

- PT Fitch Ratings Indonesia, as per 22 March 2016: Negative Outlook; AA(idn)
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), as per 11 December 2015: Negative Outlook; ^{id}AA-

Until 31 December 2013, the proceeds from the bonds had been fully utilised to finance the capital expenditures for expansion of downstream facilities of the Company amounting to Rp 594 billion and for working capital of Rp 396 billion.

**Nama Perusahaan**

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(disingkat PT SMART Tbk)

Didirikan

18 Juni 1962 di Jakarta

Pencatatan Saham Publik

20 November 1992 di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya
(sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia)
Kode: SMAR

Modal Dasar

Dalam portepel 5.000.000.000 saham
Ditempatkan dan disetor penuh 2.872.193.366 saham
Nilai nominal Rp 200 per saham

Pemegang Saham

PT Purimas Sasmita 97,20%
Publik 2,80%

Aktivitas Usaha

Penanaman dan pemanenan pohon sawit, pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit, serta pemrosesan minyak sawit menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Kantor Pusat

Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 28-30
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Telepon: 62-21-50338899 (hunting)
Faksimili: 62-21-50389999
Alamat email: investor@smart-tbk.com

Website: www.smart-tbk.com

Pabrik

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Telepon: 62-31-8439861
Faksimili: 62-31-8438476

Jl. Balmerah Baru III, Belawan II, Medan
Telepon: 62-61-6941162
Faksimili: 62-61-6941808

Desa Tarjun
Kecamatan Kelumpang Hilir
Kabupaten Kota Baru, Kalimantan Selatan
P.O. BOX 6808
Telepon: 62-518-24433
Faksimili: 62-518-22240

Marunda Center Blok D No. 1
Kawasan Industri Marunda Center
Jl. Akses Marunda, Bekasi, Jawa Barat
Telepon: 62-21-88991146/21
Faksimili: 62-21-88991160

Name of Company

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(abbreviated as PT SMART Tbk)

Incorporated

18 June 1962 in Jakarta

Listed

20 November 1992 in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now merged into the Indonesia Stock Exchange)
Ticker: SMAR

Capital Stock

Authorised 5,000,000,000 shares
Issued and fully paid 2,872,193,366 shares
Nominal value Rp 200 per share

Shareholders

PT Purimas Sasmita 97.20%
Public 2.80%

Business Activities

Cultivating and harvesting of oil palm trees, processing of fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel, refining crude palm oil into value-added products such as cooking oil, margarine and shortening.

Head Office

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Phone: 62-21-50338899 (hunting)
Facsimile: 62-21-50389999
Email address: investor@smart-tbk.com

Website: www.smart-tbk.com

Factory

Jl. Rungkut Industri Raya No. 19, Surabaya
Phone: 62-31-8439861
Facsimile: 62-31-8438476

Jl. Balmerah Baru III, Belawan II, Medan
Phone: 62-61-6941162
Facsimile: 62-61-6941808

Tarjun Village
Kelumpang Hilir District
Kota Baru Regency, South Kalimantan
P.O. BOX 6808
Phone: 62-518-24433
Facsimile: 62-518-22240

Marunda Center Blok D No. 1
Marunda Center Industrial Estate
Jl. Akses Marunda, Bekasi, West Java
Phone: 62-21-88991146/21
Facsimile: 62-21-88991160

**Kantor Cabang**

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Telepon: 62-741-571855
Faksimili: 62-741-572147

Jl. Monginsidi No. 14-16, Medan, Sumatera Utara
Telepon: 62-61-4556566
Faksimili: 62-61-4556470

Jl. Dipati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Telepon: 62-717-434404
Faksimili: 62-717-431795

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon: 62-511-4705508
Faksimili: 62-511-4705509

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
Samarinda Utara, Kalimantan Timur
Telepon: 62-541-251281
Faksimili: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Kalimantan Tengah
Telepon: 62-531-22329
Faksimili: 62-531-23518

Entitas Anak

[PT Tapan Nadenggan](#)
[PT Kresna Duta Agroindo](#)
[PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia](#)
[PT Satya Kisma Usaha](#)
[PT Perusahaan Perkebunan Panigoran](#)
Plaza Sinar Mas Land, Menara II, Lantai 30
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat

[PT Propertindo Prima](#)
Desa Sang-Sang
Kecamatan Kelumpang Tengah
Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan

[PT SOCI Mas](#)
Jl. Pulau Irian No. 2, Kawasan Industri Medan (KIM I)
Desa Saentis
Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Akuntan Publik

[Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny anggota Moore Stephens International Limited](#)
Menara Intiland, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Telepon: 62-21-5708111
Faksimili: 62-21-5722737

Branch Offices

Jl. Soekarno Hatta No. 183, Jambi
Phone: 62-741-571855
Facsimile: 62-741-572147

Jl. Monginsidi No. 14-16, Medan, North Sumatra
Phone: 62-61-4556566
Facsimile: 62-61-4556470

Jl. Dipati Amir No. 8, Pangkal Pinang, Bangka
Phone: 62-717-434404
Facsimile: 62-717-431795

Jl. Ahmad Yani Km 23,7, RT 16/IV
Landasan Ulin, Banjarmasin, South Kalimantan
Phone: 62-511-4705508
Facsimile: 62-511-4705509

Jl. Ring Road III RT 01 No. 88
North Samarinda, East Kalimantan
Phone: 62-541-251281
Facsimile: 62-541-251156

Jl. HM Arsyad No. 88 RT 16 RW 04
MB Ketapang, Sampit, Central Kalimantan
Phone: 62-531-22329
Facsimile: 62-531-23518

Subsidiaries

[PT Tapan Nadenggan](#)
[PT Kresna Duta Agroindo](#)
[PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia](#)
[PT Satya Kisma Usaha](#)
[PT Perusahaan Perkebunan Panigoran](#)
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 22 No. 51
Gondangdia, Menteng, Central Jakarta

[PT Propertindo Prima](#)
Sang-Sang Village
Kelumpang Tengah District
Kotabaru Regency, South Kalimantan

[PT SOCI Mas](#)
Jl. Pulau Irian No. 2, Medan Industrial Estate (KIM I)
Saentis Village
Percut Sei Tuan District
Deli Serdang Regency, North Sumatra

Public Accountant

[Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant Firm member firm of Moore Stephens International Limited](#)
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220
Phone: 62-21-5708111
Facsimile: 62-21-5722737

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Plaza Sinar Mas Land, Menara III, Lantai 12

Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Telepon: 62-21-3922332

Faksimili: 62-21-3923003

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Telepon: 62-21-52991099

Faksimili: 62-21-52991199

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16

Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

Telepon: 62-21-79175000

Faksimili: 62-21-7990720

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Menara Panin, Senayan City, Lantai 17

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

Telepon: 62-21-72782380

Faksimili: 62-21-72782370

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

Telepon: 62-21-29886800

Faksimili: 62-21-29886822

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Sinar Mas Land Plaza, Tower III, 12th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Phone: 62-21-3922332

Facsimile: 62-21-3923003

Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Phone: 62-21-52991099

Facsimile: 62-21-52991199

Trustee

PT Bank Mega Tbk

Bank Mega Tower, 16th Floor

Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

Phone: 62-21-79175000

Facsimile: 62-21-7990720

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower, Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

Phone: 62-21-72782380

Facsimile: 62-21-72782370

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Fl., Suite 2403

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940

Phone: 62-21-29886800

Facsimile: 62-21-29886822

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN STATEMENT OF RESPONSIBILITY



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SAMRT Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2016

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Franky Oesman Widjaja
Komisaris Utama | President Commissioner

Muktar Widjaja
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Budi Wijana
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Prof. DR. Teddy Pawitra
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Drs. Endro Agung Partoyo
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Hikmahanto Juwana, SH
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris | Commissioner

We, undersigned below, stated that all information contained in this 2015 Annual Report of PT SMART Tbk. has been fully disclosed and are responsible for the accuracy of its content.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 March 2016

Direksi | Board of Directors

Jo Daud Dharsono
Direktur Utama | President Director

Edy Saputra Suradja
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

Jimmy Pramono
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

DR. ING. Gianto Widjaja
Direktur | Director

D. Agus Purnomo
Direktur | Director

Ir. Lukmono Sutarto
Direktur Independen | Independent Director

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Salinan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

A Copy of the Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 04191216SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 04191216SA****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors****PT Sinar Mas Agro Resources and
Technology Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. AP.0148

18 Februari 2016/February 18, 2016

**smart**

agribusiness and food

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND
TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

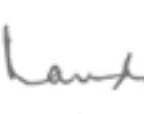
1. Jo Daud Dharsono :
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30 :
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 :
Jl. Cipinang Cempedak II/50 :
Kec. Jatinegara, Jakarta Timur :
+6221-50338899 (hunting) :
Direktur Utama/President Director :
2. Jimmy Pramono :
Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 28-30 :
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 :
Kond. Taman Anggrek Twr 4-26D :
Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat :
+6221-50338899 (hunting) :
Wakil Direktur Utama/Vice President Director :

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2016/February 18, 2016

  
Jo Daud Dharsono Jimmy Pramono
Direktur Utama/President Director Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SMART Tbk.

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 30th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Telp. : (62-21) 5033 8899 • Fax : (62-21) 5038 9999 • www.smart-tbk.com

		Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36)		
		31 Desember/December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013
Catatan/ Notes		2015	2014	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	1.549.281	1.617.503	409.488
Piutang usaha	5			
Pihak berelasi		2.425.379	1.274.161	1.326.502
Pihak ketiga		474.283	589.540	683.980
Piutang lain-lain - pihak ketiga		123.850	136.584	119.195
Persediaan	6	3.389.788	3.804.054	3.365.362
Pajak dibayar di muka - bersih	15	1.642.951	407.726	518.982
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	7	1.074.613	1.883.358	1.655.967
JUMLAH ASET LANCAR		10.680.145	9.712.926	8.079.476
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	29	70.064	11.300	51.168
Aset pajak tangguhan	15	999	563	53
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	8	47.393	56.955	54.053
Tanaman perkebunan	9			
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 868.160, Rp 790.094 dan Rp 706.218 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		1.190.146	1.243.208	1.272.486
Tanaman belum menghasilkan		66.561	77.684	95.548
Aset tetap	10			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.411.309, Rp 2.859.337 dan Rp 2.473.481 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		10.736.651	8.946.899	7.550.599
Aset takberwujud				
Goodwill	11	22.232	22.232	22.232
Merek dagang - bersih		-	-	763
Aset lain-lain				
Taksiran tagihan pajak	15	675.038	746.940	569.418
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih		35.989	37.674	38.855
Bibitan		11.964	17.714	12.651
Biaya tangguhan lain-lain - bersih		5.796	7.265	4.607
Lain-lain	12	414.037	411.526	629.180
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		13.276.870	11.579.960	10.301.613
JUMLAH ASET		23.957.015	21.292.886	18.381.089
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Other receivables - third parties				
Inventories				
Prepaid taxes - net				
Prepaid expenses and other current assets				
TOTAL CURRENT ASSETS				
NONCURRENT ASSETS				
Due from related parties				
Deferred tax assets				
Investments in shares of stock and advances				
Plantations				
Mature plantations				
net of accumulated amortization of Rp 868,160, Rp 790,094 and Rp 706,218 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Immature plantations				
Fixed assets				
net of accumulated depreciation of Rp 3,411,309, Rp 2,859,337 and Rp 2,473,481 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively				
Intangible assets				
Goodwill				
Brands and trademarks - net				
Other assets				
Estimated claims for tax refund				
Deferred landrights - net				
Nursery				
Other deferred charges - net				
Others				
TOTAL NONCURRENT ASSETS				
TOTAL ASSETS				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36)				
				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
Catatan/ Notes		31 Desember/December 31 2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	13	7.565.380	6.431.521	4.602.566	Short-term bank loans	
Utang usaha	14				Trade accounts payable	
Pihak berelasi		602.085	526.215	1.131.437	Related parties	
Pihak ketiga		815.387	989.462	714.243	Third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga		402.317	247.576	328.771	Other accounts payable - third parties	
Uang muka pelanggan - pihak ketiga		121.157	93.864	35.562	Advances from customers - third parties	
Beban akrual		181.357	331.264	160.668	Accrued expenses	
Utang pajak	15	61.739	112.850	83.466	Taxes payable	
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	147.766	264.179	224.836	Current portion of long-term bank loans	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9.897.188	8.996.931	7.281.549	TOTAL CURRENT LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	15	457.197	438.393	413.455	Deferred tax liabilities - net	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	27	407.596	416.883	339.815	Post-employment benefits liabilities	
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.891.684	184.783	443.300	Long-term bank loans - net of current portion	
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	29	1.284.993	1.659.438	1.871.271	Due to related parties	
Utang obligasi	17	998.139	997.138	996.224	Bonds payable	
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.397.448	667.831	559.941	Other noncurrent liabilities	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		6.437.057	4.364.466	4.624.006	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES	
JUMLAH LIABILITAS		16.334.245	13.361.397	11.905.555	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS						
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
Modal saham					Equity Attributable to Owners of the Company	
Nilai nominal Rp 200 per saham (Dalam Rupiah penuh)					Capital stock	
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Rp 200 par value per share (In full Rupiah)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.872.193.366 saham	20	574.439	574.439	574.439	Authorized - 5,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,872,193,366 shares	
Tambahan modal disetor		1.756.876	1.756.876	1.756.876	Additional paid-in capital	
Saldo laba					Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya	21	114.888	114.888	114.888	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya		4.901.262	5.247.116	3.792.231	Unappropriated	
Komponen ekuitas lainnya		268.471	232.412	231.366	Other components of equity	
Jumlah		7.615.936	7.925.731	6.469.800	Total	
Kepentingan Nonpengendali	19	6.834	5.758	5.734	Non-controlling Interests	
JUMLAH EKUITAS		7.622.770	7.931.489	6.475.534	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.957.015	21.292.886	18.381.089	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2015	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
PENJUALAN BERSIH	36.230.113	22	32.340.665	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32.291.081	23	27.648.684	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.939.032		4.691.981	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.619.335		1.463.641	Selling
Umum dan administrasi	1.302.678		1.093.912	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.922.013		2.557.553	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.017.019		2.134.428	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	18.611		21.067	Interest income
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	(15.510)	8	3.003	Share in net earnings (losses) of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(411.306)	26	(311.773)	Interest and other financial charges
Rugi selisih kurs - bersih	(997.486)	25	(36.070)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	182.022		154.525	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(1.223.669)		(169.248)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(206.650)		1.965.180	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		15		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	183.590		460.255	Current
Tangguhan	(4.731)		27.174	Deferred
Jumlah Beban Pajak	178.859		487.429	Total Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(385.509)		1.477.751	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	91.751	27	(11.041)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	368		(135)	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(23.030)		2.794	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	36.423		1.057	Exchange differences on translation of financial statements
	105.512		(7.325)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(279.997)		1.470.426	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(386.175)		1.477.623	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	666		128	Non-controlling interests
Jumlah	(385.509)		1.477.751	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(281.073)		1.470.292	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	1.076	19	134	Non-controlling interests
Jumlah	(279.997)		1.470.426	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	(134)	28	514	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests
					Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum penyajian kembali	574.439	1.756.876	114.888	3.801.597	231.366	6.479.166	6.484.901
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(9.366)	-	(9.366)	(9.367)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	574.439	1.756.876	114.888	3.792.231	231.366	6.469.800	6.475.534
Penghasilan komprehensif:							
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.477.623	-	1.477.623	1.477.751
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	(8.377)	-	(8.377)	(8.382)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	1.046	1.046	1.057
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1.469.246	1.046	1.470.292	1.470.426
Dividen	-	-	-	(14.361)	-	(14.361)	(14.471)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	574.439	1.756.876	114.888	5.247.116	232.412	7.925.731	7.931.489
Penghasilan (rugi) komprehensif:							
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	(386.175)	-	(386.175)	(385.509)
Penghasilan komprehensif lain:							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	69.043	-	69.043	69.089
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	36.059	36.059	36.423
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(317.132)	36.059	(281.073)	(279.997)
Dividen	-	-	-	(28.722)	-	(28.722)	(28.722)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	574.439	1.756.876	114.888	4.901.262	268.471	7.615.936	7.622.770

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.907.012	32.637.360	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(29.573.952)	(26.138.952)	Cash paid to suppliers
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	6.333.060	6.498.408	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya - bersih	(4.836.147)	(3.947.813)	Payments of other operating activities - net
Pendapatan bunga	54.629	57.096	Interest received
Pembayaran beban bunga	(501.046)	(362.828)	Payments of interest
Penerimaan tagihan pajak	620.638	346.302	Proceeds from claims for tax refund
Pembayaran bea keluar dan pungutan	(641.186)	(492.968)	Payments of export tax and levy
Pembayaran pajak penghasilan badan	(540.865)	(529.006)	Payments of corporate income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	489.083	1.569.191	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan tanaman perkebunan	(17.404)	(22.475)	Acquisition of plantations
Aset tetap			Fixed assets
Perolehan	(1.797.842)	(1.124.305)	Acquisition
Hasil penjualan	14.744	24.387	Proceeds from sale
Bibitan			Nursery
Pembelian	(13.658)	(15.349)	Purchases
Penjualan	14.680	3.976	Sales
Penambahan biaya hak atas tanah	-	(561)	Additional landrights cost
Penambahan uang muka proyek	(431.515)	(425.266)	Additional advances for projects
Uang muka perkebunan plasma			Plasma plantation projects
Penambahan	(37.140)	(197.403)	Addition
Pengembalian	51.779	202.237	Collections
Penambahan biaya pembukaan lahan	(10.025)	(10.589)	Additional land preparation costs
Penambahan uang muka investasi dalam saham	(5.775)	-	Additional advances in shares of stock
Penerimaan sisa kekayaan atas likuidasi entitas asosiasi	104	-	Liquidating distribution from an associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.232.052)	(1.565.348)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	21.327.076	18.796.314	Proceeds
Pembayaran	(20.597.041)	(17.135.113)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	2.056.950	-	Proceeds
Pembayaran	(493.370)	(224.452)	Payments
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Penambahan	9.479.398	3.247.466	Addition
Pembayaran	(10.193.062)	(3.468.882)	Payments
Pembayaran dividen kepada:			Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	(28.714)	(14.357)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-	(110)	Non-controlling interests
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.551.237	1.200.866	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(191.732)	1.204.709	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.617.503	409.488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	123.510	3.306	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.549.281	1.617.503	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 67 tanggal 18 Juni 1962 yang dibuat oleh Raden Kadiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. J.A.5/115/3 tanggal 29 Agustus 1963 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 1963, Tambahan No. 570. Pada tahun 1970, Perusahaan memperoleh izin dari Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri berdasarkan Surat Keputusan No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 tanggal 15 Juli 1970 untuk mengubah status Perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967. Selanjutnya, berdasarkan Surat Persetujuan Tetap Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 06/V/1985 tanggal 28 Maret 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 101 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan anggaran dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0951412 tanggal 14 Juli 2015.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("the Company") was established on June 18, 1962 based on Notarial Deed No. 67 of Raden Kadiman, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. J.A.5/115/3 dated August 29, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 1963, Supplement No. 570. In 1970, the Company obtained approval from the State Ministry of Economy, Finance and Industry based on its Decree No. KEP/41/MEKUIIN/7/1970 dated July 15, 1970 to change the Company's status to a Foreign Investment Company (PMA) within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 Year 1967. Subsequently, based on the Letter of Approval No. 06/V/1985 dated March 28, 1985 of the Investment Coordinating Board, the Company changed its status from a Foreign Investment Company to a Domestic Investment Company.

The Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 101 dated June 18, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, in order to comply with the Financial Services Authority. The amendment has been reported, accepted and recorded in the System Administration database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Receipt of Amendment Notification No. AHU-AH.01.03-0951412 dated July 14, 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, serta bidang jasa pengelolaan dan penelitian yang berhubungan dengan usaha. Hasil produksi Grup meliputi hasil olahan kelapa sawit antara lain minyak goreng, lemak nabati dan margarin serta minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine* dan sabun.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1962.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 30, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. Pabrik dan kebun divisi perkebunan Grup berlokasi di Sumatera Utara, Jambi, Bangka, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, sedangkan pabrik pengolahannya berlokasi di Surabaya, Medan, Tarjun dan Marunda. Luas area perkebunan Grup yang sudah ditanam sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sekitar 108.063 hektar (tidak diaudit).

PT Purimas Sasmita adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), Perusahaan Publik yang tercatat di *Singapore Exchange*, adalah pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group mainly comprises plantation development, agriculture, trading, refining of plantation products and management services and research related to the business. The Group's products consist of refined palm products such as cooking oil, fat and margarine, and crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), palm kernel oil (PKO), *cocoa butter substitute* (CBS), *fatty acids*, *glycerine* and soap.

The Company started its commercial operations in 1962.

The Company is located at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 30th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta. The factories and plantations under the Group's plantation division are located in North Sumatra, Jambi, Bangka, Central Kalimantan, East Kalimantan and South Kalimantan, while the factories under the refinery division are located in Surabaya, Medan, Tarjun and Marunda. The total planted area of the Group's plantations as of December 31, 2015 is approximately 108,063 hectares (unaudited).

PT Purimas Sasmita is the parent entity of the Company, whereas Golden Agri-Resources Ltd. (GAR), which is listed in the *Singapore Exchange*, is its ultimate parent entity.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Perusahaan yang Mempengaruhi Jumlah Saham yang Diterbitkan

Aksi korporasi yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai tanggal 31 Desember 2015 yang mempengaruhi jumlah saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	150.000.000	20 November 1992/ <i>November 20, 1992</i>	Initial public offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	60.000.000	26 Mei 1994/ <i>May 26, 1994</i>	Distribution of bonus shares
Pembagian saham dividen	42.000.000	2 Juli 1997/ <i>July 2, 1997</i>	Distribution of share dividends
Pembagian saham bonus	45.360.000	24 Januari 2001/ <i>January 24, 2001</i>	Distribution of bonus shares
Pemecahan nilai nominal saham	1.189.440.000	30 Mei 2005/ <i>May 30, 2005</i>	Stock split
Konversi utang menjadi saham *)	1.385.393.366	30 Juni 2005/ <i>June 30, 2005</i>	Debt-to-equity conversion *)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>		Total

*) Efektif 30 Juni 2005, Perusahaan mengkonversikan utang sejumlah Rp 1.939.551 menjadi saham dengan nilai konversi sebesar Rp 1.400 per saham (dalam Rupiah penuh). Perusahaan menerbitkan 1.385.393.366 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh). Selisih nilai nominal saham dengan harga wajar saham pada tanggal konversi sebesar Rp 1.662.472 dibukukan sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.872.193.366 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Number of Issued Shares

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering of shares up to December 31, 2015 which affected the number of issued shares are as follows:

*) Effective June 30, 2005, the Company has converted its payables amounting to Rp 1,939,551 into shares at a conversion price of Rp 1,400 per share (in full Rupiah). The Company issued 1,385,393,366 shares of stock at par value of Rp 200 per share (in full Rupiah). The difference between the par value and fair value of these shares at conversion date of Rp 1,662,472 was recorded as "Additional paid-in capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2015 and 2014 all of the Company's shares totaling 2,872,193,366 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25% (Catatan 17). Seluruh obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of the Company's Bonds

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively (Note 17). All of the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	% Efektif Pemilikan Perusahaan dan % Hak Suara/ Effective % of Equity Interest Held by the Company and % of Voting Rights 2015 dan/and 2014	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Disajikan kembali/ As restated	2015	2014
PT Kresna Duta Agroindo - KRESNA (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1994	100,00	1.639.644	1.456.531	
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia - LEIDONG (1,4)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	3.446.275	655.787	
PT Berau Sarana Jaya - BERAU (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	52	53	
PT Perusahaan Perkebunan Panigoran - PANIGORAN (1,7)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1962	99,98	9.792	9.012	
PT Sangatta Andalan Utama - SANGATTA (1,2)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	-	-	
PT Satya Kisma Usaha - SATYA (1,3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1993	100,00	429.289	434.332	
PT Rama Flora Sejahtera - RAMAFLORA (1,3)	Samarinda	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	100,00	21	22	
PT Tampilan Nadenggan - TAPIAN (1,6)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	1982	100,00	2.871.690	2.787.324	
PT Alam Sumber Rahmat - ALAM (3)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	90,00	298	298	
PT Pelangi Sungai Siak - PELANGI (1,5)	Jakarta	Industri kelapa sawit/ Palm oil industry	- *)	85,00	460	460	
PT Pratama Ronaperintis - PRATAMA (1)	Jakarta	Investasi/ Investment holding	- *)	70,00	686	686	
PT Langgeng Subur - LANGGENG (1,2)	Jakarta	Perkebunan tanaman hias/ Cultivation of ornamental plants	- *)	100,00	1.447	1.396	
PT Nabati Energi Mas - NABATI (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik/ Organic chemical industry	- *)	100,00	322	333	
PT Propertindo Prima - PROPERTINDO (1,2)	Kota Baru	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2005	100,00	330.352	311.175	
PT SOCI MAS - SOCI (1)	Medan	Industri oleokimia/ Oleochemical industry	1995	99,00	2.357.592	2.031.679	
PT Sinarmas Bio Energy - SBE (1,3)	Jakarta	Industri kimia dasar organik dan energi terbarukan/ Organic chemical and bio energy industry	- **)	100,00	113.790	-	

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

- (1) Perusahaan/The Company
(2) PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
(3) PT Tampilan Nadenggan
(4) PT Perusahaan Perkebunan Panigoran

- (5) PT Pratama Ronaperintis
(6) PT Propertindo Prima
(7) PT Global Media Telekomindo, pihak berelasi/a related party

*) Entitas anak yang tidak aktif/Inactive subsidiaries
**) Belum beroperasi secara komersial/Has not started its commercial operation

Kepentingan nonpengendali dari SOCI dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Pendirian Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 26 Juni 2015, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan TAPIAN, entitas anak, mendirikan SBE. Perusahaan dan TAPIAN masing-masing memiliki kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01% atau sebanyak 9.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dalam SBE. Pendirian SBE telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2446341.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015.

Dividen

Tahun 2015

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 25 Agustus 2015, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 81.600 atau Rp 8.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Agustus 2015, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SATYA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 26.640 atau Rp 185.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 November 2014, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PROPERTINDO, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 63.648 atau Rp 410.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

The noncontrolling interest in SOCI is not considered material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosure for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

Establishment of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 26, 2015 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the Company and TAPIAN, a subsidiary, established SBE. The Company and TAPIAN have 99.99% and 0.01% ownership in SBE consisting of 9,999 shares and 1 share, respectively, with par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share. The establishment of SBE was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2446341.AH.01.01.Year 2015 dated July 1, 2015.

Dividends

Year 2015

Based on Notarial Deed No. 26 dated August 25, 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling Rp 81,600 or Rp 8,000,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 25, 2015 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SATYA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling Rp 26,640 or Rp 185,000 (in full Rupiah) per share.

Year 2014

Based on Notarial Deed No. 18 dated November 24, 2014 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of PROPERTINDO, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling Rp 63,648 or Rp 410,000 (in full Rupiah) per share.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 7 November 2014, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham KRESNA, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 203.500 atau Rp 370.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Oktober 2014, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham LEIDONG, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 66.300 atau Rp 6.500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 29 September 2014, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TAPIAN, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 551.122 atau Rp 2.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 26 September 2014, dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SOCI, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 920.000 atau US\$ 20 per saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar US\$ 910.800 (setara Rp 10.905).

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 7, 2014 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of KRESNA, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling Rp 203,500 or Rp 370,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 4 dated October 16, 2014 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LEIDONG, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling Rp 66,300 or Rp 6,500,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 25 dated September 29, 2014 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TAPIAN, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling Rp 551,122 or Rp 2,000,000 (in full Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 28 dated September 26, 2014 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SOCI, a subsidiary, approved the distribution of dividends totaling US\$ 920,000 or US\$ 20 per share. Share of the Company on this cash dividend amounted to US\$ 910,800 (equivalent Rp 10,905).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 100 tanggal 18 Juni 2015 dan No. 101 tanggal 25 Juni 2013, keduanya dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Franky Oesman Widjaja
Wakil Komisaris Utama	: Muktar Widjaja Budi Wijana
Komisaris	: Rafael Buhay Concepcion, Jr.
Komisaris Independen	: Prof. DR. Teddy Pawitra Prof. DR. Susiyati B. Hirawan Drs. Endro Agung Partoyo Hikmahanto Juwana, SH.
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Jo Daud Dharsono
Wakil Direktur Utama	: Edy Saputra Suradja Jimmy Pramono
Direktur	: DR. ING. Gianto Widjaja Dirgahayu Agus Purnomo
Direktur Independen	: Ir. Lukmono Sutarto

* Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri dari yang bersangkutan, maka terhitung tanggal 31 Mei 2015, yang bersangkutan sudah efektif tidak menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama.

** Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri dari yang bersangkutan, maka terhitung tanggal 27 Oktober 2014, yang bersangkutan sudah efektif tidak menjabat sebagai Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 29 Oktober 2015 dan 30 Juli 2013 adalah sebagai berikut:

	2015
Ketua	: Prof. DR. Susiyati B. Hirawan
Anggota	: Edward Herawan Hadidjaja Ketut Sanjaya

* Telah meninggal dunia pada tanggal 15 Januari 2015.

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014, based on the Deeds of Declaration of Meeting Resolution No. 100 dated June 18, 2015 and No. 101 dated June 25, 2013, respectively, both of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, are as follows:

	2014
<u>Board of Commissioners</u>	
Franky Oesman Widjaja	: President Commissioner
Muktar Widjaja	: Vice President Commissioners
Simon Lim *	
Rafael Buhay Concepcion, Jr.	: Commissioner
Rachmad Gobel **	: Independent Commissioners
Prof. DR. Teddy Pawitra	
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	
Drs. Endro Agung Partoyo	
Hikmahanto Juwana, SH.	
<u>Directors</u>	
Jo Daud Dharsono	: President Director
Budi Wijana	: Vice President Directors
Edy Saputra Suradja	
Jimmy Pramono	: Directors
DR. ING. Gianto Widjaja	
Ir. Lukmono Sutarto	: Independent Director

* Based on Notification Letter of Resignation from the concerned, effective May 31, 2015, the concerned has resigned as Vice President Commissioner.

** Based on Notification Letter of Resignation from the concerned, effective October 27, 2014, the concerned has resigned as an Independent Commissioner.

The members of the Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014, based on the Minutes of Meetings of the Company's Board of Commissioners on October 29, 2015 and July 30, 2013, respectively, are as follows:

	2014
Prof. DR. Susiyati B. Hirawan	: Chairman
Edward Herawan Hadidjaja	: Members
H. Agus Tagor *	

* Passed away on January 15, 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of members of the Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai masing-masing 17.614 dan 17.390 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has a total of 17,614 and 17,390 permanent employees (unaudited), respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Februari 2016 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 18, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Bapepam - LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup of assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Namun demikian, Grup mempertimbangkan bahwa penggunaan mata uang Rupiah lebih relevan untuk tujuan pelaporan (mata uang penyajian) karena mata uang Rupiah adalah mata uang yang digunakan secara umum di Indonesia.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (US\$)	
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	
Euro (EUR)	
CHF Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	
Yuan Cina/ <i>China Yuan</i> (CNY)	
Pound Inggris/ <i>British Pound</i> (GBP)	

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan, sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

The functional currency of the Company is the United States Dollar. However, the Group still considers the Rupiah currency as a more relevant currency for reporting purposes (reporting currency) since Rupiah currency is a generally used currency in Indonesia.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Dalam Rupiah Penuh/ <i>In Full Rupiah</i>	
2015	2014
13.795	12.440
115	104
15.070	15.133
13.951	12.583
9.751	9.422
3.210	3.562
2.124	2.033
20.451	19.370

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset Keuangan yang Dinilai pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila: (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Held-to-maturity (HTM) Investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market are recorded at cost when: (i) its carrying value is more or less the same as its fair value, or (ii) its fair value cannot be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Tingkat keterlibatan berkelanjutan Grup dalam aset keuangan yang dipindahkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dipindahkan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or (2) the Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. The extent of continuing involvement on the transferred financial asset is the extent to which the Group is exposed to changes in the value of the transferred financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif atas penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, pihak pemberi pinjaman memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments, the lender granting concessions that would not otherwise be given if the debtor is not in financial difficulties, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Untuk pemulihan, tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Jika di masa mendatang ternyata penghapusan dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income is to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. In case of recovery, the reversal should not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what its amortized cost would have been at the date of reversal had the impairment not been recognized. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

- Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas lain-lain atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, indications of impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

- Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity investments that do not have quoted market price and not measured at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows, discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss may not be reversed.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL), other liabilities or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, if appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and directly attributable transaction costs.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Pada masing-masing tanggal pelaporan pada periode berikut setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi.

- Liabilitas Lain-lain

Setelah pengakuan awal, liabilitas lain-lain yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara (i) nilai tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau dipindahkan pada pihak lain and (ii) jumlah yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi.

Subsequent measurement

- Financial Liabilities at FVPL

At each reporting date subsequent to initial recognition, financial liabilities at FVPL are measured at fair value, with changes in fair value recognized directly in profit or loss.

- Other Liabilities

After initial recognition, interest-bearing other liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings under the current liabilities section.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between (i) the carrying amount of the financial liability that is extinguished or transferred to another party and (ii) the consideration paid, is recognized in profit or loss.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Metode ini menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen untuk memperoleh nilai tercatat bersihnya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai; (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Grup serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai; (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laba rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan di mana lindung nilai tersebut ditetapkan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. This method uses an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument to determine the net carrying amount of the financial instrument. The calculation takes into account all premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Derivative Financial Instruments

The PSAK No. 55 requires that all the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting; (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk; (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an ongoing basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi dalam Saham

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Shares of Stock

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not controlling, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. These investments include goodwill identified on acquisition, net off any impairment loss.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Grup menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian kepentingan investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Investasi dalam saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognized in profit and loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if the Group guaranteed the associate's liabilities.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in profit or loss.

All other investment in shares of stock are carried at cost.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The associates are as follows:

Entitas/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Efektif Pemilikan Perusahaan/ Effective Percentage of Equity Interest Held by the Company	
				2015	2014
				%	
PT Hortimart Agrogemilang - HORTIMART (2)	Malang	Pembibitan tanaman/ Production and sale of seeds	1990	39,10	39,10
PT Sinar Mas Super Air - SUPERAIR (1)	Jakarta	Pemupukan melalui udara/ Aerial manuring	1997	35,00	35,00
PT Trans Indojoya Mas - TRANSINDO (1,2) *	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	1988	-	34,62
PT Universal Transindo Mas - UNIVERSAL (1,2)	Jakarta	Perusahaan transportasi/ Transportation company	2003	34,62	34,62
PT Super Wahana Tehno - WAHANA (1)	Jakarta	Perdagangan air minum dalam kemasan/ Trading of bottled drinking water	2006	50,00	50,00

Pemilikan langsung oleh/Equity interest directly held by:

(1) Perusahaan/The Company

(2) PT Tapan Nadenggan

* Telah dilikuidasi pada 17 November 2015/Has been liquidated on November 17, 2015

k. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

k. Plantations

Plantations include production plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready for harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman perkebunan dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 25 (dua puluh lima) tahun.

I. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Hak atas tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan.

If the funds borrowed can not be attributed directly to a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to plantations are charged to operations when incurred.

The accumulated costs of immature plantations are reclassified to the mature plantations account when immature plantations are considered mature by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4th) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantations and are amortized using the straight-line method over the estimated productive years of twenty five (25) years.

I. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Landright is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki	20 - 50
Prasarana jalan dan jembatan	5 - 50
Bangunan	10 - 30
Mesin	5 - 25
Perabot dan peralatan	5 - 10
Kendaraan dan alat berat	5 - 10

Storage tanks
Land improvements and bridges
Buildings
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Transportation and heavy equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap dalam penyelesaian dalam hal ini meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset tetap dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap dan disusutkan pada saat aset tetap selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Merek Dagang

Merek dagang diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and not depreciated. This represents all costs (including borrowing costs) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account and depreciated when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

m. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reserved. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash generating units (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to these CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Brands and Trademarks

Brands and trademarks are amortized over twenty (20) years using the straight-line method.

n. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

o. Biaya Tangguhan

Biaya Tangguhan Hak Atas Tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai biaya tangguhan hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Tangguhan Lain-lain

Biaya-biaya tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

o. Deferred Charges

Deferred Landrights

Costs related to renewal of landrights are recognized as deferred landrights and amortized over the life of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. The deferred costs are presented as part of "Deferred landrights - net" account in the consolidated statements of financial position.

Other Deferred Charges

Certain expenditures, whose benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui.

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan;
- Pendapatan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan di pelabuhan pemuatan;

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenues are recognized as follows:

- Revenues from domestic sales are recognized when the products are delivered to the customers;
- Revenues from export sales are recognized when the products are shipped;

- Pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung ke aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

- Revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Interest income and interest expense on all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangi secara langsung dari hasil emisi obligasi tersebut untuk menentukan hasil penerimaan bersih. Selisih antara hasil penerimaan bersih dengan nilai nominal utang obligasi merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value of the obligations represents a discount or premium which is amortized using the effective interest method.

t. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan program iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan sebagai beban dalam laba rugi.

t. Post-employment Benefits

Post-employment benefits are defined-contribution plan through a pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of retirement. The contribution payable is accrued as a liabilities, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial position, and as an expense in profit or loss.

Selain manfaat melalui program pensiun iuran pasti, Grup juga mencatat uang pesangon karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003). Liabilitas sesuai UU No. 13/2003 telah dihitung dengan membandingkan manfaat pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dengan manfaat sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 13/2003, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya. Jika kontribusi Grup atas manfaat program pensiun lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperhitungkan berdasarkan UU No. 13/2003, Grup akan membukukan kekurangan tersebut.

On top of the benefit provided under the defined-contribution pension plan, the Group also records employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law No. 13/2003). The provision for Law No. 13/2003 has been calculated by comparing the pension benefit that will be received by an employee at normal age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13/2003 after deduction of accumulated employee's contributions and the related yield on investments. If the employer's funding of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13/2003, the Group provides for such shortage.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup diungkapkan pada Catatan 18.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables are set out in Note 18.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Perkebunan dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman perkebunan dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman perkebunan dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman perkebunan.

Nilai tercatat tanaman perkebunan dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Plantations and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's plantations and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of plantations and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of plantations and fixed assets are set out in Notes 9 and 10, respectively.

c. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan pada Catatan 27.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of post-employment benefits liabilities. The carrying value of post-employment benefits liabilities is disclosed in Note 27.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan
tersebut adalah:

The carrying value of these assets
follows:

	2015	2014	
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	47.393	56.955	Investments in shares of stock and advances
Tanaman perkebunan	1.256.707	1.320.892	Plantations
Aset tetap	10.736.651	8.946.899	Fixed assets
Aset takberwujud	22.232	22.232	Intangible assets
Bibitan	11.964	17.714	Nursery
Jumlah	<u>12.074.947</u>	<u>10.364.692</u>	Total

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 15.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 15.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Kas	937	965
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 29i)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah	2.649	1.549
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	1.171	322
Jumlah - pihak berelasi	3.820	1.871
Pihak ketiga		
Rupiah		
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	139.618	65.609
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.396	51.649
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk)	39.823	64.337
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.762	23.912
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.500	18.658
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.536	39
PT Bank Central Asia Tbk	4.235	8.046
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.932	5.647
PT Bank QNB Indonesia Tbk	313	150.049
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 1.000)	473	521
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	1.222.170	106.452
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk)	17.309	364.048
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.036	5.838
PT Bank ANZ Indonesia	3.345	13.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.245	39
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,		
Cabang Indonesia	1.146	22.261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	951	125.233
PT Bank Central Asia Tbk	627	2.031
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300	1.265
PT Bank QNB Indonesia Tbk	254	560.490
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 1.000)	1.881	2.263
Yuan Cina (Catatan 31)		
Bank of China Ltd., Cabang Indonesia	18	17
PT Bank ICBC Indonesia	11	-
Euro (Catatan 31)		
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	-	77
Jumlah - pihak ketiga	1.534.881	1.591.704
Jumlah Bank	1.538.701	1.593.575
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
(dahulu PT Bank Internasional		
Indonesia Tbk)	7.800	7.800
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.843	2.545
PT Bank Permata Tbk	-	12.618
Jumlah Deposito Berjangka	9.643	22.963
Jumlah	1.549.281	1.617.503
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	4,25% - 7,75%	5,00% - 7,75%

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 29i)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 31)	
Total - related party	
Third parties	
Rupiah	
Citibank, N.A., Indonesia Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank Internasional	
Indonesia Tbk)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Others (each below Rp 1,000)	
U.S. Dollar (Note 31)	
Citibank, N.A., Indonesia Branch	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank Internasional	
Indonesia Tbk)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,	
Indonesia Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Others (each below Rp 1,000)	
China Yuan (Note 31)	
Bank of China Ltd., Indonesia Branch	
PT Bank ICBC Indonesia	
Euro (Note 31)	
Citibank, N.A., Indonesia Branch	
Total - third parties	
Total Cash in Banks	
Time deposits	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank Internasional	
Indonesia Tbk)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Total Time Deposits	
Total	
Time deposits' interest rates per annum:	
Rupiah	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 29a)		
Rupiah		
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	620.701	595.123
PT Ivo Mas Tunggal	132.561	-
PT Sumber Indahperkasa	64.375	65.167
PT Rolimex Kimia Nusamas	25.179	1.234
PT Bumipermi Lestari	14.482	1.581
PT Sawitakarya Manunggul	11.762	1.557
PT Binasawit Abadipratama	7.001	6.647
PT Sinar Meadow International Indonesia	5.953	34.757
PT Buana Artha Sejahtera	4.660	1.678
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.845	1.620
PT Buana Wiralestari Mas	-	57.381
PT Mitrakarya Agroindo	-	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	984	791
Jumlah - Rupiah	889.503	767.547
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
Golden Agri International Pte. Ltd.	1.520.848	486.572
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	15.028	6.275
PT Rolimex Kimia Nusamas	-	13.767
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	1.535.876	506.614
Jumlah - Pihak berelasi	2.425.379	1.274.161
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sumi Asih Oleochemical Industry	53.353	-
PT Eterindo Wahanatama Tbk	12.908	14.458
PT Sinar Antjol	11.281	6.354
PT Unilever Oleochemical Indonesia	10.910	-
PT Nestle Indonesia	10.634	15.945
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	10.263	-
PT Kao Indonesia	7.099	6.163
CV Indo Surya Mahakam	6.126	3.344
CV Surya Agung	5.463	4.852
PT Agrotunggal Jayamandiri	3.923	2.228
PT Energi Baharu Lestari	3.695	-
PT Siantar Top Tbk	2.566	3.124
PT Dua Kelinci	2.444	4.120
PT Malindo Feedmill Tbk	2.304	9.966
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.460	3.286
PT Tempo Nagadi	884	3.682
PT Hero Supermarket Tbk	237	3.781
PT PZ Cussons Indonesia	134	6.952
PT Unilever Indonesia Tbk	-	67.670
PT Karyanusa Eka Daya	-	6.214
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	30.979	22.319
Jumlah - Rupiah	176.663	184.458

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of:

Related parties (Note 29a)	
Rupiah	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Bumipermi Lestari	
PT Sawitakarya Manunggul	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Sinar Meadow International Indonesia	
PT Buana Artha Sejahtera	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Buana Wiralestari Mas	
PT Mitrakarya Agroindo	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 31)	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd.	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
Subtotal - U.S. Dollar	
Total - Related parties	
Third parties	
Rupiah	
PT Sumi Asih Oleochemical Industry	
PT Eterindo Wahanatama Tbk	
PT Sinar Antjol	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	
PT Nestle Indonesia	
PT Choyang Mopoli Samsung Chemical Indonesia	
PT Kao Indonesia	
CV Indo Surya Mahakam	
CV Surya Agung	
PT Agrotunggal Jayamandiri	
PT Energi Baharu Lestari	
PT Siantar Top Tbk	
PT Dua Kelinci	
PT Malindo Feedmill Tbk	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
PT Tempo Nagadi	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT PZ Cussons Indonesia	
PT Unilever Indonesia Tbk	
PT Karyanusa Eka Daya	
Others (each below Rp 3,000)	
Subtotal - Rupiah	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
Oliqem GmbH	34.136	11.843	Oliqem GmbH
Nestle Thai Ltd.	31.614	48.330	Nestle Thai Ltd.
Marubeni Corporation	23.265	19.955	Marubeni Corporation
Nestle Pakistan Ltd.	18.775	9.274	Nestle Pakistan Ltd.
Ramimar Co.	12.948	12.546	Ramimar Co.
Fujian Zhongmin Chemical Industry Co. Ltd.	12.381	1.028	Fujian Zhongmin Chemical Industry Co. Ltd.
Multi Commodity International Ltd.	12.021	-	Multi Commodity International Ltd.
Beijing Jiate Commerce & Trade Co. Ltd.	11.544	1.267	Beijing Jiate Commerce & Trade Co. Ltd.
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.748	-	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Aung Thapayay Khaing Trading Co. Ltd.	9.619	11.912	Aung Thapayay Khaing Trading Co. Ltd.
Natu'oil Services Inc.	9.048	-	Natu'oil Services Inc.
Olivia Impex Pvt Ltd.	8.826	-	Olivia Impex Pvt Ltd.
Guangzhou Tinci Materials Technology Co. Ltd.	6.349	3.654	Guangzhou Tinci Materials Technology Co. Ltd.
Jinjiang Hongyuan Food Raw Material Commercial and Trading Co. Ltd.	6.282	-	Jinjiang Hongyuan Food Raw Material Commercial and Trading Co. Ltd.
H. Boegel GmbH & Co. KG	4.677	-	H. Boegel GmbH & Co. KG
Nestle Senegal	4.506	-	Nestle Senegal
Swina International Pte. Ltd.	4.005	22.429	Swina International Pte. Ltd.
Cristo S.A.	3.949	3.609	Cristo S.A.
Joc Great Wall Co. Ltd.	3.649	5.964	Joc Great Wall Co. Ltd.
Kendo Limited	3.281	4.107	Kendo Limited
Arkema France S.A.	3.270	-	Arkema France S.A.
Bombay Sweets & Co. Ltd.	2.952	2.074	Bombay Sweets & Co. Ltd.
Bell Foods Al Garas Food Ingredients Co.	2.628	4.913	Bell Foods Al Garas Food Ingredients Co.
Omya Hamburg GmbH	1.906	3.994	Omya Hamburg GmbH
Franco-Asian Enterprises Singapore Pte. Ltd.	1.748	5.081	Franco-Asian Enterprises Singapore Pte. Ltd.
Kads Corporation	1.592	4.653	Kads Corporation
PT Sumi Asih Oleochemical Industry	-	62.089	PT Sumi Asih Oleochemical Industry
Guangzhou Hongchengda Economic Development Co. Ltd.	-	32.779	Guangzhou Hongchengda Economic Development Co. Ltd.
Jinjiang Xiexiang Trade Corp. Ltd.	-	13.345	Jinjiang Xiexiang Trade Corp. Ltd.
PT Dinuo Indonesia	-	9.054	PT Dinuo Indonesia
Team Foods Mexico, S.A. De C.V.	-	8.174	Team Foods Mexico, S.A. De C.V.
Otran Hung Yen, Corp.	-	7.897	Otran Hung Yen, Corp.
PT Dua Kuda Indonesia	-	6.668	PT Dua Kuda Indonesia
Adi Marketing & Co. Jsco	-	5.440	Adi Marketing & Co. Jsco
Global Green Land Ltd.	-	5.073	Global Green Land Ltd.
Niche Trading N.V.	-	3.694	Niche Trading N.V.
Honicomb Group Ltd.	-	3.275	Honicomb Group Ltd.
PT Anugerah Mas Jaya	-	3.154	PT Anugerah Mas Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000)	51.901	66.932	Others (each below Rp 3,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	297.620	404.207	Subtotal - U.S.Dollar
Euro (Catatan 31)	-	875	Euro (Note 31)
Jumlah - Pihak ketiga	474.283	589.540	Total - Third parties
Jumlah	2.899.662	1.863.701	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade accounts receivable classified based on currency and age follows:

2015					
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	573.213	55.391.954	764.132	1.337.345	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai					Past due but not impaired
> 1 bulan - 3 bulan	441.577	76.297.041	1.052.518	1.494.095	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	11.868	625.712	8.631	20.499	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	15	-	-	15	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	31.503	595.535	8.215	39.718	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	7.990	-	-	7.990	> 12 months
Jumlah	1.066.166	132.910.242	1.833.496	2.899.662	Total

2014						
	Mata Uang Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ Euro (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	850.337	66.746.496	57.818	831.201	1.681.538	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai						Past due but not impaired
> 1 bulan - 3 bulan	76.765	6.437.584	-	80.084	156.849	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	274	29.586	-	368	642	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	18.647	3.452	-	43	18.690	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	421	-	-	-	421	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	5.561	-	-	-	5.561	> 12 months
Jumlah	952.005	73.217.118	57.818	911.696	1.863.701	Total

Piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 41.385 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) (Catatan 13).

Trade accounts receivable of the Company with collateral value of Rp 41,385 as of December 31, 2015, are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) (Note 13).

Piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 132.320 pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan DANAMON (Catatan 13).

Trade accounts receivable of the Company with collateral value of Rp 132,320 as of December 31, 2014, are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and DANAMON (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih.

As of December 31, 2015 and 2014, no allowance for impairment was provided as management believes that all receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2015
Barang jadi	1.220.874
Barang dalam proses	127.484
Bahan baku	1.626.547
Barang dalam perjalanan	274
Bahan pembantu	335.283
Lain-lain	79.326
Jumlah	3.389.788

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 614.074 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DANAMON, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) (Catatan 13).

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 1.299.220 pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan dengan pengikatan secara fidusia sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DANAMON, BNI, MAYBANK dan BTMU (Catatan 13).

Tidak dibentuk cadangan barang usang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat terjual dan/atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Persediaan bahan baku, barang jadi dan bahan pembantu diasuransikan pada pihak berelasi (Catatan 29c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.965.456 dan US\$ 51.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 serta Rp 2.873.333 dan US\$ 6.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

6. Inventories

This account consists of:

2014	
1.317.133	Finished goods
141.325	Work in process
1.834.585	Raw materials
8.943	Goods in transit
462.170	Supporting materials
39.898	Others
3.804.054	Total

Inventories of the Company amounting to Rp 614,074 as of December 31, 2015 are pledged as collateral with fiduciary transfer to the credit facilities obtained from DANAMON, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU) (Note 13).

Inventories of the Company amounting to Rp 1,299,220 as of December 31, 2014 are pledged as collateral with fiduciary transfer to the credit facilities obtained from DANAMON, BNI, MAYBANK and BTMU (Note 13).

No allowance for obsolete inventories was provided as of December 31, 2015 and 2014 since management believes that all inventories are saleable and/or usable within their intended period of usage.

Raw materials, finished goods and supporting materials are insured to a related party (Note 29c) and third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling to Rp 3,965,456 and US\$ 51,500,000 as of December 31, 2015 and Rp 2,873,333 and US\$ 6,000,000 as of December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Biaya dibayar di muka		
Sewa dibayar di muka	12.368	18.224
Asuransi dibayar di muka	5.331	3.997
Uang muka		
Pembelian (Catatan 32c)	844.132	1.680.113
Pengangkutan dan bahan bakar	30.849	64.099
Perjalanan dinas	3.348	3.165
Lain-lain	5.500	6.642
Aset lancar lainnya	173.085	107.118
Jumlah	1.074.613	1.883.358

7. Prepaid Expenses and Other Current Assets

This account consists of:

Prepaid expenses
Prepaid rent
Prepaid insurance
Advances
Purchases (Note 32c)
Freight and fuel
Travelling
Others
Other current assets
Total

8. Investasi dalam Saham dan Uang muka Investasi

Akun ini merupakan penyertaan saham dalam entitas-entitas berikut:

8. Investments in Shares of Stock and Advances

This account represents investments in shares of stock of the following:

Entitas/Company	2015			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Rugi Bersih/ Accumulated Share in Net Losses	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income *)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity				
SUPERAIR	33.389	(15.577)	156	17.968
WAHANA	21.384	(4.618)	-	16.766
UNIVERSAL	12.600	(5.880)	163	6.883
HORTIMART	520	(520)	-	-
	67.893	(26.595)	319	41.617
Metode Biaya/At Cost				
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	1
Jumlah/Total	67.894	(26.595)	319	41.618
Uang muka Investasi/Advances in shares of stock				
SUPERAIR	-	-	-	5.775
Jumlah/Total	67.894	(26.595)	319	47.393

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Disajikan Kembali (Catatan 36)/As Restated (Note 36)					
2014					
Entitas/Company	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Share in Net Earnings (Losses)	Ekuitas pada Penghasilan Komprensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income *)	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Metode Ekuitas/At Equity					
SUPERAIR	33.389	(6.287)	38	-	27.140
WAHANA	21.384	224	-	-	21.608
UNIVERSAL	12.600	(4.513)	4	-	8.091
TRANSINDO	5.616	(6.572)	-	1.071	115
HORTIMART	520	(520)	-	-	-
	73.509	(17.668)	42	1.071	56.954
Metode Biaya/At Cost					
PT Duta Virtual Dotkom	1	-	-	-	1
Jumlah/Total	73.510	(17.668)	42	1.071	56.955

*) Setelah pajak tangguhan/Net of deferred tax

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SUPERAIR tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk menerima uang muka investasi dalam saham dari Perusahaan sebesar Rp 2.450. Pada tanggal 31 Desember 2015, akta notaris atas uang muka investasi dalam saham masih dalam proses (Catatan 34).

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 29 Oktober 2015 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham SUPERAIR menyetujui untuk menerima uang muka investasi dalam saham dari Perusahaan sebesar Rp 3.325.

PT Trans Indojoya Mas (TRANSINDO)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TRANSINDO No. 26 tanggal 24 Maret 2015 dan No. 42 tanggal 29 Juli 2015, keduanya dibuat oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TRANSINDO menyetujui pembubaran TRANSINDO terhitung sejak tanggal 24 Maret 2015. Perihal tersebut telah diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Berakhirnya Status Badan Hukum No. AHU-UM.01.01-00060 tanggal 17 November 2015. Pembayaran sisa kekayaan TRANSINDO kepada Perusahaan dan TAPIAN adalah sebesar Rp 104.

PT Sinar Mas Super Air (SUPERAIR)

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of SUPERAIR dated December 23, 2015, the shareholders approved the receipt of advances in shares of stock from the Company amounting to Rp 2,450. As of December 31, 2015, the notarial deed is still on process (Note 34).

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 29, 2015 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of SUPERAIR approved the receipt of advances in shares of stock from the Company amounting to Rp 3,325.

PT Trans Indojoya Mas (TRANSINDO)

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of TRANSINDO No. 26 dated March 24, 2015 and No. 42 dated July 29, 2015, both of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of TRANSINDO approved the liquidation of TRANSINDO as of March 24, 2015. The subject matter has been reported, accepted and recorded in the Administration System database of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Liquidation Notification of Legal Entity No. AHU-UM.01.01-00060 dated November 17, 2015. Liquidating distribution from TRANSINDO to the Company and TAPIAN amounted to Rp 104.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The detail of the net share in net earnings (losses) of associates are as follows:

	2015	2014	
TRANSINDO	(11)	(12)	TRANSINDO
UNIVERSAL	(1.367)	(639)	UNIVERSAL
WAHANA	(4.842)	141	WAHANA
SUPERAIR	(9.290)	3.513	SUPERAIR
Bersih	<u>(15.510)</u>	<u>3.003</u>	Net

Ikhtisar informasi keuangan dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The condensed financial information that has material amount as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	SUPERAIR		
	2015	2014	
Aset			Assets
Lancar	40.893	53.844	Current
Tidak lancar	32.504	31.628	Noncurrent
Jumlah	<u>73.397</u>	<u>85.472</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Lancar	1.508	4.707	Current
Tidak lancar	4.054	3.223	Noncurrent
Jumlah	<u>5.562</u>	<u>7.930</u>	Total
Pendapatan	18.390	69.994	Revenues
Beban	<u>(44.934)</u>	<u>(59.958)</u>	Expenses
Laba (rugi) bersih	<u>(26.544)</u>	<u>10.036</u>	Net income (loss)

Persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut dapat dilihat dalam Catatan 2j pada laporan keuangan konsolidasian.

See Note 2j to the consolidated financial statements for the percentage of ownership in associates.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	2.033.302	-	(18.060)	43.064	2.058.306	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	790.094	86.890	(8.824)	-	868.160	Oil palm
Nilai Tercatat	1.243.208				1.190.146	Net Book Value

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014			31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Kelapa sawit	1.978.704	-	(2.195)	56.793	2.033.302	Oil palm
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Kelapa sawit	706.218	86.021	(2.145)	-	790.094	Oil palm
Nilai Tercatat	1.272.486				1.243.208	Net Book Value

Rincian tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are as follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2015	2014	
Lokasi			Location
Sumatera	37,9	37,6	Sumatra
Kalimantan	67,4	67,0	Kalimantan
Jumlah	105,3	104,6	Total

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 23).

Amortization of mature plantations is charged to cost of goods sold (Note 23).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

	2015	2014	
Saldo awal	77.684	95.548	Beginning balance
Penambahan biaya	17.404	22.475	Additional costs
			Reclassification from land
Reklasifikasi dari pembukaan lahan	9.809	10.144	preparation
Reklasifikasi dari bibit	4.728	6.310	Reclassification from nursery
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	(43.064)	(56.793)	Reclassification to mature plantations
Saldo Akhir	66.561	77.684	Ending Balance

Rincian tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of immature plantations based on the Group's operational locations (unaudited) are follows:

	Dalam ribuan hektar/ <i>In thousand hectares</i>		
	2015	2014	
Lokasi			Location
Sumatera	2,2	2,3	Sumatra
Kalimantan	0,6	1,0	Kalimantan
Jumlah	2,8	3,3	Total

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan pada tahun 2015 dan 2014.

No interest was capitalized to immature plantations in 2015 and 2014.

Tanaman perkebunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$ 503.176.360 dan US\$ 498.169.537 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Plantations are covered by insurance against losses from fire, disease and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling US\$ 503,176,360 and US\$ 498,169,537 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

KRESNA, TAPIAN, LEIDONG dan SATYA, entitas anak, melakukan revaluasi tanaman perkebunan untuk keperluan perpajakan dengan selisih nilai revaluasi sebesar Rp 6.704.359. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menunggu persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

KRESNA, TAPIAN, LEIDONG and SATYA, subsidiaries, for tax purposes revalued their plantations resulting to revaluation increment amounting to Rp 6,704,359. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still waiting for approval from the Directorate General of Taxation (DJP).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman perkebunan karena nilai tercatat untuk semua tanaman perkebunan Grup dapat diperoleh kembali.

Management is of the opinion that there is no impairment in plantation values since the carrying values of all of the Group's plantations are recoverable.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 2 Tahun 1999 yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 1999 mengenai industri perkebunan, Perusahaan sebagai perusahaan publik dikecualikan dari pembatasan pengelolaan lahan. Manajemen berpendapat bahwa semua lahan perkebunan yang dikelola sebelum 10 Februari 1999 telah memiliki perizinan yang memadai dari instansi terkait.

Grup memiliki beberapa bidang tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang berjangka waktu lebih dari 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2029 sampai 2098. Manajemen berpendapat bahwa hak tersebut dapat diperpanjang apabila telah jatuh tempo.

Rincian HGU pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

In connection with Regulation No. 2 Year 1999 dated February 10, 1999 of the State Minister of Agrarian Affairs/Head of the National Land Agency, the Company being publicly-listed, is not subject to the limitations in the aggregate size of agricultural plantations. Management believes that all plantations granted before February 10, 1999 have proper licenses from the relevant agencies.

The Group holds landrights in the form of Hak Guna Usaha (HGU) with terms of more than twenty (20) years that will expire between 2029 to 2098. Management believes that the terms of these landrights can be extended upon expiry.

The details of HGU as of December 31, 2015 and 2014 (unaudited), are as follows:

Perusahaan/Entitas Anak <i>The Company/Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Luas Hektar/ <i>Hectares under Landrights</i>		Tahun Berakhir Masa Berlakunya/ <i>Year of Expiration</i>
		2015	2014	
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan/ <i>North Sumatra and South Kalimantan</i>	15.695	15.641	2040 - 2098
TAPIAN	Sumatera Utara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur/ <i>North Sumatra, South Kalimantan, Central Kalimantan and East Kalimantan</i>	52.453	52.453	2040 - 2095
KRESNA	Jambi dan Kalimantan Timur/ <i>Jambi and East Kalimantan</i>	22.423	22.423	2042 - 2095
LEIDONG	Sumatera Utara dan Bangka/ <i>North Sumatra and Bangka</i>	6.235	6.235	2030 - 2062
SATYA	Jambi dan Sumatera Utara/ <i>Jambi and North Sumatra</i>	5.287	5.287	2029 - 2049
PANIGORAN	Sumatera Utara/ <i>North Sumatra</i>	1.584	1.584	2084
Jumlah/ <i>Total</i>		103.677	103.623	

Rincian tanaman menghasilkan menurut usia tanam (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of mature plantations based on age of plant (unaudited) are as follows:

Tahun	2015				Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	
Hektar (dalam ribuan)	8,8	61,5	28,2	6,8	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	8	58	27	7	Percentage (%)
Jumlah/ <i>Total</i>					
	105,3				
	100				
Tahun	2014				Years
	4 - 6	7 - 18	19 - 25	> 25	
Hektar (dalam ribuan)	10,5	67,0	20,1	7,0	Hectares (in thousand)
Persentase (%)	10	64	19	7	Percentage (%)
Jumlah/ <i>Total</i>					
	104,6				
	100				

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

10. Fixed Assets

This account consists of:

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan ^{*)} / Additions ^{*)}	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	377.608	87.368	-	-	464.976
Tangki	771.666	366	(4.804)	134.437	901.665
Prasarana jalan dan jembatan	566.945	135.322	(6)	165.431	867.692
Bangunan	2.316.346	12.643	(19.687)	714.907	3.024.209
Mesin	3.006.668	149.360	(51.999)	1.149.601	4.253.630
Perabot dan peralatan	736.499	67.269	(14.146)	35.981	825.603
Kendaraan dan alat berat	699.478	69.797	(32.957)	10.362	746.680
Jumlah	8.475.210	522.125	(123.599)	2.210.719	11.084.455
Aset dalam penyelesaian	3.331.026	1.943.197	-	(2.210.719)	3.063.504
Jumlah Biaya Perolehan	11.806.236	2.465.322	(123.599)	-	14.147.959
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622
Tangki	93.755	36.892	(1.260)	211	129.598
Prasarana jalan dan jembatan	258.619	45.742	(3)	-	304.358
Bangunan	458.336	113.265	(6.312)	(4)	565.285
Mesin	1.213.076	220.372	(20.889)	(4.994)	1.407.565
Perabot dan peralatan	451.431	101.379	(11.720)	4.638	545.728
Kendaraan dan alat berat	380.498	91.599	(17.094)	149	455.152
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.859.337	609.249	(57.278)	-	3.411.308
Nilai Tercatat	8.946.899				10.736.651
					Net Book Value

*) Penambahan pada tahun 2015 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 249.292 dan Rp 91.066 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 394.103.

*) The additions in 2015 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 249,292 and Rp 91,066, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 394,103.

	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014				31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan ¹⁾ / Additions ¹⁾	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ²⁾ / Reclassifications ²⁾	
Biaya Perolehan					Cost
Hak atas tanah	341.813	35.736	-	59	377.608
Tangki	517.385	4.940	(302)	249.643	771.666
Prasarana jalan dan jembatan	518.676	16.352	(98)	32.015	566.945
Bangunan	1.960.739	17.455	(3.850)	342.002	2.316.346
Mesin	2.737.814	58.361	(12.693)	223.186	3.006.668
Perabot dan peralatan	601.691	126.148	(7.154)	15.814	736.499
Kendaraan dan alat berat	637.202	95.832	(45.948)	12.392	699.478
Jumlah	7.315.320	354.824	(70.045)	875.111	8.475.210
Aset dalam penyelesaian	2.708.760	1.498.046	(45)	(875.735)	3.331.026
Jumlah Biaya Perolehan	10.024.080	1.852.870	(70.090)	(624)	11.806.236
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.622	-	-	-	3.622
Tangki	68.543	26.552	(78)	(1.262)	93.755
Prasarana jalan dan jembatan	236.146	21.715	(25)	783	258.619
Bangunan	374.189	85.855	(2.187)	479	458.336
Mesin	1.089.407	130.255	(6.821)	235	1.213.076
Perabot dan peralatan	376.198	82.129	(6.547)	(349)	451.431
Kendaraan dan alat berat	325.376	87.292	(32.170)	-	380.498
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.473.481	433.798	(47.828)	(114)	2.859.337
Nilai Tercatat	7.550.599				8.946.899
					Net Book Value

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- 1) Penambahan pada tahun 2014 termasuk dampak atas penjabaran aset tetap tertentu dan akumulasi penyusutannya ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 39.480 dan Rp 17.165 serta reklasifikasi dari uang muka proyek sebesar Rp 650.875.
- 2) Reklasifikasi pada tahun 2014 merupakan reklasifikasi perabot dan peralatan ke aset lain-lain - biaya pengembangan piranti lunak (Catatan 12) dan reklasifikasi biaya tangguhan hak atas tanah ke hak atas tanah.

- 1) The additions in 2014 include the effect of the translation of the cost and accumulated depreciation of certain fixed assets into Rupiah at consolidated statement of financial position date amounting to Rp 39,480 and Rp 17,165, respectively, and reclassification from advances for projects amounting to Rp 650,875.
- 2) Reclassification in 2014 represents reclassification of furniture, fixtures and equipment to other assets - software development costs (Note 12) and reclassification of deferred landrights to landrights.

Akumulasi penyusutan hak atas tanah merupakan amortisasi yang berasal dari perbedaan antara nilai wajar aset bersih dan bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari hak atas tanah.

Accumulated depreciation of landrights pertains to the amortization of the difference between the fair value and the Company's share in the book value of the net assets acquired attributable to landrights.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales and disposals of certain fixed assets are as follow:

Penjualan aset tetap

Sale of certain fixed assets

	2015	2014	
Harga jual	14.744	24.387	Selling price
Nilai tercatat	13.371	18.632	Net book value
Laba penjualan aset tetap	1.373	5.755	Gain on sale of fixed assets

Penghapusan aset tetap

Disposal of certain fixed assets

	2015	2014	
Biaya perolehan	91.947	15.508	Cost
Akumulasi penyusutan	38.997	11.878	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	52.950	3.630	Loss on disposal of fixed assets

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on disposal of fixed assets are included in "Miscellaneous - net" in the Other income (expense) in profit or loss.

Rincian aset dalam penyelesaian sebagai berikut:

The details of constructions in progress are as follows:

	2015	2014	
Bangunan, perabot dan peralatan	1.366.052	1.553.255	Buildings, furniture, fixtures and equipment
Mesin, tangki dan kendaraan dan alat berat	1.639.211	1.636.286	Machinery, storage tanks and transportation and heavy equipment
Prasarana jalan dan jembatan	58.241	141.485	Land improvements and bridges
Jumlah	3.063.504	3.331.026	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing antara 1% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan antara 2% sampai 99% pada tanggal 31 Desember 2014. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2016 dan 2017 dan 2015.

The percentage of completion of the constructions in progress ranges from 1% to 99% as of December 31, 2015 and from 2% to 99% as of December 31, 2014, respectively. Construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are estimated to be completed in 2016 and 2017 and 2015, respectively.

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke mesin dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 24.085 dan Rp 38.210 (Catatan 26).

In 2015 and 2014, interest expense capitalized to machinery under construction amounted to Rp 24,085 and Rp 38,210, respectively (Note 26).

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2015	2014	
Biaya produksi (Catatan 23)	399.360	315.855	Manufacturing costs (Note 23)
Penjualan (Catatan 24)	13.868	13.165	Selling (Note 24)
Umum dan administrasi (Catatan 24)	104.955	87.613	General and administrative (Note 24)
Jumlah	518.183	416.633	Total

Hak atas tanah dan tanaman perkebunan (Catatan 9), bangunan, prasarana jalan dan jembatan, serta mesin Grup sejumlah Rp 3.967.820 dan Rp 3.749.763 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 13 dan 16).

The landrights and plantations (Note 9), buildings, land improvements and bridges, and machinery of the Group totaling to Rp 3,967,820 and Rp 3,749,763 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which are pledged as collateral to the Group's short-term and long-term loan (Notes 13 and 16).

Tangki, bangunan, mesin, perabot dan peralatan serta kendaraan dan alat berat diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 29c) dan pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 11.409.848, US\$ 594.744.594, GBP 144.000, JPY 58.700.000 dan EUR 405.120 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 9.913.955, US\$ 345.844.873, JPY 13.650.000 dan EUR 7.089.294 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Storage tanks, buildings, machinery, furniture, fixtures and equipment and transportation and heavy equipment are insured with a related party (Note 29c) and third parties against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp 11,409,848, US\$ 594,744,594, GBP 144,000, JPY 58,700,000 and EUR 405,120 as of December 31, 2015 and Rp 9,913,955, US\$ 345,844,873, JPY 13,650,000 and EUR 7,089,294 as of December 31, 2014, which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying values of all assets of the Group are fully recoverable, thus, no write-down for impairment in asset values is necessary.

11. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atau entitas anak atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dengan menggunakan metode akuisisi.

Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 22.232 dan dialokasikan ke bisnis unit perkebunan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Jumlah terpulihkan goodwill berdasarkan nilai dari perhitungan proyeksi arus kas 10 tahun kedepan. Nilai terminal yang digunakan berdasarkan estimasi proyeksi arus kas 10 tahun dengan tingkat pertumbuhan sebesar 5,0% pada tahun 2015 dan 2014 dan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6,91% pada tahun 2015 dan 7,61% pada tahun 2014.

Jika manajemen menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 4,5% dan nilai terpulihkan goodwill masih lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatatnya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

11. Goodwill

This account represents the excess of the purchase price over the Company's or subsidiaries' proportionate share in the underlying fair values of the net assets of the acquired subsidiaries accounted for under the acquisition method.

The carrying amount of goodwill as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 22,232 and allocated to the plantations unit. Management is of the opinion that there is no impairment in carrying value of goodwill as of December 31, 2015 and 2014.

The recoverable amount of the goodwill was determined based on value in use calculations using a 10-years cash flow projection. A terminal value was estimated based on the 10th year's future cash flow using the terminal growth rate of 5.0% in 2015 and 2014 and pre-tax discount rates of 6.91% in 2015 and 7.61% in 2014.

If the management estimates the growth rates at 4.5%, the recoverable amount of the goodwill will still exceed its carrying amount, thus no impairment loss is recognized for financial years ended December 31, 2015 and 2014.

12. Aset Lain-lain - Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2015
Uang muka proyek	279.128
Uang jaminan	57.740
Sewa dibayar di muka	40.995
Uang muka proyek perkebunan plasma - bersih	24.962
Biaya pengembangan piranti lunak - bersih	4.535
Lain-lain	6.677
Jumlah	414.037

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka yang dikeluarkan berkaitan dengan pembangunan pabrik penyulingan (*refinery*) Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur serta pabrik biodiesel Tarjun di Kalimantan Selatan.

12. Other Assets - Others

This account consists of:

2014	
243.313	Advances for projects
49.928	Security deposits
13.304	Prepaid rent
	Advances for plasma plantation
39.602	projects - net
14.550	Software development costs - net
50.829	Others
411.526	Total

Advances for projects mainly pertain to advance payments in relation to the construction of refinery plants in Marunda, West Java and Surabaya, East Java and biodiesel plant in Tarjun, South Kalimantan.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang muka proyek perkebunan plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit milik TAPIAN, entitas anak, yang berlokasi di Kalimantan Timur, setelah dikurangi dengan kredit investasi. Entitas anak mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 32b).

Advances for plasma plantation projects represent all payments made to develop oil palm plantation of TAPIAN, a subsidiary, located at East Kalimantan, net of investment credit. The subsidiary has commitments to develop the plasma plantation projects (Note 32b).

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa yang dibayarkan sehubungan dengan perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), pihak ketiga, untuk sewa lahan seluas 20.891 dan 35.831 meter persegi yang berlokasi di area Pelabuhan Dumai, Riau dengan jangka waktu sewa selama 20 tahun, masing-masing berakhir pada tahun 2032 dan 2034.

Prepaid rent represents rental paid in advance in connection with lease agreements entered into by the Company and PT Pelabuhan Indonesia I Persero (PELINDO), a third party, for the lease of parcels of land measuring 20,891 and 35,831 square meters located in the port area of Dumai, Riau with lease period for twenty (20) years until 2032 and 2034, respectively.

13. Utang Bank Jangka Pendek

13. Short-term Bank Loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)			PT Bank Pan Indonesia Tbk (a)
(US\$ 180.000.000 tahun 2015 dan US\$ 135.000.000 tahun 2014)	2.483.100	1.679.400	(US\$ 180,000,000 in 2015 and US\$ 135,000,000 in 2014)
Rabobank International, Cabang Hong Kong (b)			Rabobank International, Hong Kong Branch (b)
(US\$ 100.000.000 tahun 2015 dan 2014)	1.379.500	1.244.000	(US\$ 100,000,000 in 2015 and 2014)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)			PT Bank CIMB Niaga Tbk (c)
(US\$ 80.000.000 tahun 2015 dan 2014)	1.103.600	995.200	(US\$ 80,000,000 in 2015 and 2014)
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (d)			Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (d)
(US\$ 49.914.624 tahun 2015 dan US\$ 49.103.297 tahun 2014)	688.572	610.845	(US\$ 49,914,624 in 2015 and US\$ 49,103,297 in 2014)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)			PT Bank Danamon Indonesia Tbk (e)
(US\$ 44.500.000 tahun 2015 dan US\$ 49.900.000 tahun 2014)	613.878	620.756	(US\$ 44,500,000 in 2015 and US\$ 49,900,000 in 2014)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (f)			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (f)
(US\$ 40.000.000 tahun 2015 dan 2014)	551.800	497.600	(US\$ 40,000,000 in 2015 and 2014)
PT Bank Central Asia Tbk (g)			PT Bank Central Asia Tbk (g)
(US\$ 29.000.000 tahun 2015 dan US\$ 28.000.000 tahun 2014)	400.055	348.320	(US\$ 29,000,000 in 2015 and US\$ 28,000,000 in 2014)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (h)			PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (h)
(US\$ 25.000.000 tahun 2015 dan US\$ 35.000.000 tahun 2014)	344.875	435.400	(US\$ 25,000,000 in 2015 and US\$ 35,000,000 in 2014)
Jumlah	<u>7.565.380</u>	<u>6.431.521</u>	Total
Suku bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 3,10%	1,84% - 3,60%	U.S. Dollar

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. Pada tanggal 3 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Money Market* dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik KRESNA seluas 6.883 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 10) dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Mei 2011, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market II* dengan jumlah fasilitas sebesar US\$ 60.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik PT Djuandasawit Lestari, pihak berelasi, seluas 10.958 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 2 Mei 2012, PANIN setuju untuk memberikan tambahan fasilitas pinjaman *Money Market III* dengan jumlah pokok fasilitas sebesar US\$ 80.000.000 dan telah diturunkan menjadi sebesar US\$ 60.000.000 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 12 Oktober 2015, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 10.210 hektar milik PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA), pihak berelasi, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin dan tagihan atas klaim asuransi.

- a. On November 3, 2010, the Company entered into a Money Market agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN) for a maximum facility of US\$ 60,000,000. This facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated October 12, 2015, the term of the credit facility had been extended until May 31, 2016. This loan is secured by KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 6,883 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 10) and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 31, 2011, PANIN agreed to grant additional Money Market II credit facility with a maximum facility of US\$ 60,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated October 12, 2015, the term of the loan facility had been extended until May 31, 2016. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,958 hectares owned by PT Djuandasawit Lestari, a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

Based on the Credit Agreement dated May 2, 2012, PANIN agreed to grant additional Money Market III credit facility with a maximum facility of US\$ 80,000,000 and was reduced to US\$ 60,000,000 based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2014. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated October 12, 2015, the term of the loan facility had been extended until May 31, 2016. This loan is secured by landright on parcels of land with a total area of 10,210 hectares owned by PT Buana Wiralestari Mas (BUANAWIRA), a related party, buildings, land improvements and bridges, machinery and insurance claims.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 20 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Mei 2014, Rabobank International, Cabang Hong Kong, setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar US\$ 100.000.000 serta memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 November 2014. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman terakhir tanggal 16 Desember 2015, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Januari 2016. Utang ini, bersama dengan utang yang diperoleh GAI, pihak berelasi, dari Rabobank International, Cabang Singapura, dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.134 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan dan mesin milik PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), pihak berelasi, serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 29j). Pada tanggal 26 Januari 2016 Perusahaan telah menerima Perubahan Perjanjian Pinjaman (Catatan 34).

c. Pada tanggal 31 Mei 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tetap atas permintaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 20 Februari 2014, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 30.000.000 menjadi US\$ 80.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 3 Desember 2015, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 13,3 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 29j).

b. On June 20, 2012, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia (RABOBANK) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated May 20, 2014, Rabobank International, Hong Kong Branch, agreed to increase the credit facility limit to US\$ 100,000,000 and to extend the credit facility period until November 30, 2014. The term of the credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated December 16, 2015, the term of the credit facility had been extended until January 30, 2016. This loan, together with the loan obtained by GAI, a related party, from Rabobank International, Singapore Branch, is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 3,134 hectares, buildings, land improvement and bridges and machinery owned by PT Sinar Kencana Inti Perkasa (SKIP), a related party, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 29j). On January 26, 2016 the Company has received the latest Credit Amendment Agreement (Note 34).

c. On May 31, 2007, the Company entered into an on-demand fixed loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a maximum facility of US\$ 30,000,000. The credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 20, 2014, the maximum amount of the credit facility increased from US\$ 30,000,000 to US\$ 80,000,000. Based on the latest Credit Agreement Amendment dated December 3, 2015, the term of the loan facility had been extended until October 7, 2016. This loan is secured by the Company's landrights on parcels of land with a total area of 13.3 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Note 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 29j).

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>d. Pada 14 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 14 Maret 2015, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 14 Maret 2015, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 29j).</p> <p>e. Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 30 April 2013, DANAMON setuju untuk menambah limit fasilitas kredit menjadi sebesar US\$ 50.000.000 dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 30 April 2015, DANAMON setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 30 April 2016. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Utang ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, hak atas tanah seluas 4.754 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin milik KRESNA (Catatan 5, 6 dan 10) dan jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 29j).</p> | <p>d. On March 14, 2014, the Company entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd. for a maximum facility of US\$ 50,000,000. This credit facility is valid for one year until March 14, 2015, and can be extended up to a certain period as provided for in the credit agreement. Based on the Credit Agreement Amendment dated March 14, 2015, the term of the loan facility had been extended until March 14, 2016. This loan is secured by inventories (Note 6) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 29j).</p> <p>e. On December 28, 2010, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated April 30, 2013, DANAMON agreed to increase the credit facility limit to US\$ 50,000,000 and based on the latest Credit Agreement Amendment dated April 30, 2015, DANAMON agreed to extend the term of the credit facility period until April 30, 2016. Term of this credit facility can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. This loan is secured by the Company's trade accounts receivable and inventories, KRESNA's landrights on parcels of land with a total area of 4,754 hectares, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 5, 6, and 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 29j).</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>f. Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 14 Juni 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 150.000 meter persegi, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 5, 6 dan 10), yang merupakan bagian jaminan (<i>cross collateral</i>) dengan fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 16).</p> <p>g. Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit "<i>Time Loan Revolving I</i>" dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000. Pinjaman berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 22 Februari 2011. Tanggal jatuh tempo pembayaran adalah maksimum empat bulan dihitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 6 Juli 2010, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit "<i>Time Loan Revolving I</i>" sampai dengan 6 Juli 2013 dan memberikan tambahan fasilitas kredit "<i>Time Loan Revolving II</i>" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 422.750 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 dan dapat dicairkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sepanjang tersedia dana di BCA. Kemudian berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit terakhir tanggal 20 Desember 2013, fasilitas kredit diubah menjadi fasilitas "<i>Time Loan Revolving</i>" dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000 dan berlaku untuk jangka waktu tiga tahun, sampai dengan tanggal 6 Juli 2016. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah seluas 9.622,4 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin milik KRESNA (Catatan 5 dan 10).</p> | <p>f. On June 15, 2011, the Company entered into a working capital loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of US\$ 40,000,000. This credit facility is valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreement. The term of the loan facility had been extended until June 14, 2016. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Notes 5, 6 and 10), cross collateral with investment credit facility obtained by the Company from BNI (Note 16).</p> <p>g. On February 22, 2008, the Company entered into a Time Loan Revolving I agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for a maximum facility of US\$ 30,000,000. This loan is available for a period of three years until February 22, 2011. The maturity date of the loan is four months maximum from the drawdown date. Based on the Credit Agreement Amendment dated July 6, 2010, BCA agreed to extend the term of the credit facility Time Loan Revolving I until July 6, 2013 and to grant additional Time Loan Revolving II with a maximum facility of Rp 422,750 which is available for a period of three years until July 6, 2013 and can be drawn in U.S. Dollar as long as BCA has available funds. Furthermore, based on the latest Credit Agreement dated December 20, 2013, the credit facility was changed into Time Loan Revolving, with a maximum facility of US\$ 30,000,000 and available for a period of three years until July 6, 2016. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 9,622.4 hectares, buildings, land improvements and bridges and machinery owned by KRESNA (Notes 5 and 10).</p> |
|--|---|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

h. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan 2 (dua) perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), yaitu perjanjian fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *sub limit* pinjaman promes berulang (*demand loan*). Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu dan tata cara yang diatur dalam perjanjian pinjaman. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Desember 2009, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 25.000.000 menjadi US\$ 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Oktober 2013, jumlah fasilitas pinjaman telah ditambah dari US\$ 50.000.000 menjadi US\$ 65.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 18 Februari 2015, fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2016. Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Juli 2015, jumlah fasilitas pinjaman telah diturunkan dari US\$ 65.000.000 menjadi US\$ 44.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, hak atas tanah seluas 4.868 hektar milik Perusahaan dan 955 hektar milik KRESNA, entitas anak, bangunan, prasarana jalan dan jembatan, mesin (Catatan 6 dan 10), serta jaminan perusahaan dari GAR, pihak berelasi (Catatan 29j).

Perjanjian - perjanjian kredit diatas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunum kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

h. On September 25, 2007, the Company entered into 2 (two) loan agreements with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MAYBANK) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) covering the Letter of Credit (L/C) and/or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) and sub limit demand loan. The credit facilities are valid for one year and can be extended up to a certain period as provided for in the loan agreements. Based on the Credit Agreement Amendment dated December 23, 2009, the maximum amount of the credit facilities increased from US\$ 25,000,000 to US\$ 50,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 23, 2013, the maximum amount of the credit facilities increased from US\$ 50,000,000 to US\$ 65,000,000. Based on the Credit Agreement Amendment dated February 18, 2015, the term of the credit facilities had been extended until February 22, 2016. Furthermore, based on the Credit Agreement Amendment dated July 23, 2015, the maximum amount of the credit facilities decreased from US\$ 65,000,000 to US\$ 44,000,000. These loans are secured by inventories, landrights on parcels of land with a total area of 4,868 hectares owned by the Company and 955 hectares owned by KRESNA, a subsidiary, buildings, land improvements and bridges, machinery (Notes 6 and 10) and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 29j).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's current general nature of business; and other administrative requirements.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, bahan pembantu dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 29b)		
Rupiah		
PT Ivo Mas Tunggal	114.543	-
PT Sawitakarya Manunggul	77.154	17.560
PT Satrindo Jaya Agropalma	57.475	43.290
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	49.145	38.630
PT Binasawit Abadipratama	40.610	40.186
PT Ramajaya Pramukti	39.466	-
PT Buana Wiralestari Mas	36.017	185.534
PT Mitrakarya Agroindo	26.431	-
PT Cakrawala Mega Indah	25.199	15.953
PT Agrokarya Primaestari	24.768	-
PT Sumber Indahperkasa	23.754	9.939
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	12.088	11.556
PT Sinarmas LDA Maritime	8.365	-
PT Aditunggal Mahajaya	7.231	-
PT Agrolestari Sentosa	5.923	-
PT Kalibesar Raya Utama	5.886	4.560
PT Buana Artha Sejahtera	5.196	16.974
PT Roundhill Capital Indonesia	4.851	9.752
PT Meganusa Intisawit	4.640	-
PT Ivomas Tunggal Lestari	4.136	793
PT Sinar Jatimitra	4.054	1.556
PT Universal Transindo Mas	3.569	1.551
PT Rolimex Kimia Nusamas	3.053	5.892
PT Sinar Meadow International Indonesia	2.177	788
PT Bumipalma Lestari Persada	2.017	-
PT Sinar Mas Super Air	1.743	8.178
PT Swakarya Adhi Usaha	1.430	-
PT Bina Sinar Amity	1.339	2.634
PT Bumipermai Lestari	147	9.877
PT Tarunacipta Kencana	32	1.116
PT Kencana Graha Permai	-	23.711
PT Cahayanusa Gemilang	-	11.355
PT Bangun Nusa Mandiri	-	5.690
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.292	2.342
Jumlah - Rupiah	593.731	469.417
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
PT Rolimex Kimia Nusamas	7.867	12.649
PT Binasawit Abadipratama	-	23.021
PT Buana Wiralestari Mas	-	19.754
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	1.045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	487	295
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	8.354	56.764
Dolar Singapura (Catatan 31)		
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	34
Jumlah - Pihak berelasi	602.085	526.215

14. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, supporting materials and other plantation tools, with details as follows:

Related parties (Note 29b)	
Rupiah	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Sawitakarya Manunggul	
PT Satrindo Jaya Agropalma	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Ramajaya Pramukti	
PT Buana Wiralestari Mas	
PT Mitrakarya Agroindo	
PT Cakrawala Mega Indah	
PT Agrokarya Primaestari	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	
PT Sinarmas LDA Maritime	
PT Aditunggal Mahajaya	
PT Agrolestari Sentosa	
PT Kalibesar Raya Utama	
PT Buana Artha Sejahtera	
PT Roundhill Capital Indonesia	
PT Meganusa Intisawit	
PT Ivomas Tunggal Lestari	
PT Sinar Jatimitra	
PT Universal Transindo Mas	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Sinar Meadow International Indonesia	
PT Bumipalma Lestari Persada	
PT Sinar Mas Super Air	
PT Swakarya Adhi Usaha	
PT Bina Sinar Amity	
PT Bumipermai Lestari	
PT Tarunacipta Kencana	
PT Kencana Graha Permai	
PT Cahayanusa Gemilang	
PT Bangun Nusa Mandiri	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - Rupiah	
U.S. Dollar (Note 31)	
PT Rolimex Kimia Nusamas	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Buana Wiralestari Mas	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Others (each below Rp 1,000)	
Subtotal - U.S. Dollar	
Singapore Dollar (Note 31)	
Golden Agri International Pte. Ltd.	
Total - Related parties	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	60.089	20.021	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Yudha Wahana Abadi	49.505	1.962	PT Yudha Wahana Abadi
PT Cahaya Bintang Sawit Sejahtera	23.375	-	PT Cahaya Bintang Sawit Sejahtera
PT Mega Sempurna Handal Konstruksi	17.282	7.014	PT Mega Sempurna Handal Konstruksi
PT Supernova Flexible Packaging	16.666	462	PT Supernova Flexible Packaging
PT Indonesia Plantation Synergy	16.339	23.518	PT Indonesia Plantation Synergy
PT Sumber Bunga Sawit Lestari	12.147	-	PT Sumber Bunga Sawit Lestari
PT Sumber Mukti Kahuripan	12.018	-	PT Sumber Mukti Kahuripan
PT Panverta Cakrakencana	10.293	-	PT Panverta Cakrakencana
PT Beurata Subur Persada	10.011	-	PT Beurata Subur Persada
PT Pertamina (Persero)	9.950	32.055	PT Pertamina (Persero)
PT Citra Putra Kebun Asri	9.807	6.278	PT Citra Putra Kebun Asri
PT Petro Andalan Nusantara	8.837	787	PT Petro Andalan Nusantara
PT Bumitama Gunajaya Abadi	7.931	-	PT Bumitama Gunajaya Abadi
PT Bahana Karya Semesta	7.814	-	PT Bahana Karya Semesta
PT Bumi Sawit Sukses Pratama	7.752	-	PT Bumi Sawit Sukses Pratama
PT Clariant Adsorbents Indonesia	7.549	7.438	PT Clariant Adsorbents Indonesia
PT Bumi Mentari Karya	7.034	-	PT Bumi Mentari Karya
PT AKR Corporindo Tbk	6.915	7.014	PT AKR Corporindo Tbk
PT Corum	6.425	390	PT Corum
PT Bumi Langgeng Perdanatrada	6.382	-	PT Bumi Langgeng Perdanatrada
PT Surya Agrolika Rekso	6.338	-	PT Surya Agrolika Rekso
PT Pelayaran Kapuas Jatratama	6.313	6.916	PT Pelayaran Kapuas Jatratama
Gunung Kombeng Plasma	5.828	-	Gunung Kombeng Plasma
PT Jaya Mandiri Sukses	5.722	6.798	PT Jaya Mandiri Sukses
PT Guna Setia Pratama	5.633	-	PT Guna Setia Pratama
PT Alam Permai Makmur Raya	5.500	3.280	PT Alam Permai Makmur Raya
PT Siwitek Mentaya Abadi	5.493	20.621	PT Siwitek Mentaya Abadi
Koperasi Sawit Subur Abadi	5.247	10.863	Koperasi Sawit Subur Abadi
Tanah Kas Desa	5.242	3.714	Tanah Kas Desa
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	5.170	-	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Multi Makmur Mitra Alam	3.428	17.998	PT Multi Makmur Mitra Alam
PT Bumi Mulia Makmur Lestari	3.299	6.528	PT Bumi Mulia Makmur Lestari
PT Sawita Pasaman Jaya	1.791	15.548	PT Sawita Pasaman Jaya
PT Agrotunggal Jayamandiri	1.236	16.729	PT Agrotunggal Jayamandiri
PT Mitra Mendawai Sejati	721	5.502	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Paramita Bangun Sarana	713	8.064	PT Paramita Bangun Sarana
PT Sari Buah Sawit	197	12.895	PT Sari Buah Sawit
PT Dharmasraya Sawit Lestari	-	19.353	PT Dharmasraya Sawit Lestari
PT Pola Kahuripan Inti Sawit	-	15.276	PT Pola Kahuripan Inti Sawit
PT Bumihutani Lestari	-	14.262	PT Bumihutani Lestari
PT Meroke Tetap Jaya	-	14.043	PT Meroke Tetap Jaya
PT Tanjung Sawit Abadi	-	13.004	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Triputra Agro Persada	-	8.470	PT Triputra Agro Persada
PT Alno Agro Utama	-	7.433	PT Alno Agro Utama
PT Ariesto Tunggal Engineering	-	5.400	PT Ariesto Tunggal Engineering
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	329.053	287.634	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Rupiah	711.045	627.270	Subtotal - Rupiah

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Mata uang lainnya (Catatan 31)			Other currencies (Note 31)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Lipico Bioenergy Pte. Ltd.	19.810	-	Lipico Bioenergy Pte. Ltd.
JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.	12.837	90.732	JJ-Lurgi Engineering Sdn. Bhd.
PT Mega Sempurna Handal Konstruksi	12.434	3.210	PT Mega Sempurna Handal Konstruksi
Lipico Technologies Pte. Ltd.	7.566	-	Lipico Technologies Pte. Ltd.
PT Citra Inti Indoconstruction	6.357	-	PT Citra Inti Indoconstruction
PT Plasindo Lestari	120	7.303	PT Plasindo Lestari
PT Sentana Adidaya Pratama	-	85.462	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Asianagro Agungjaya	-	20.106	PT Asianagro Agungjaya
PT Mahkota Indosakti Prima	-	10.388	PT Mahkota Indosakti Prima
Johs Rieckermann E.K	-	9.922	Johs Rieckermann E.K
PT Euroasiatic Jaya	-	8.852	PT Euroasiatic Jaya
PT Corum	-	8.717	PT Corum
PT Gemareksa Mekarsari	-	7.036	PT Gemareksa Mekarsari
PT Putrabangun Nusagriya	-	6.264	PT Putrabangun Nusagriya
PT Makro Chemindo	-	6.189	PT Makro Chemindo
PT Agro Jaya Perdana	-	5.584	PT Agro Jaya Perdana
PT Bara Pagmer Jaya	-	5.456	PT Bara Pagmer Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	38.705	79.658	Others (each below Rp 5,000)
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	97.829	354.879	Subtotal - U.S. Dollar
Euro	3.426	3.133	Euro
Ringgit Malaysia	2.399	2.684	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	623	1.396	Singapore Dollar
Pound Inggris	65	-	British Pound
Yen Jepang	-	100	Japan Yen
Jumlah - Mata uang lainnya	104.342	362.192	Subtotal - Other currencies
Jumlah - Pihak ketiga	815.387	989.462	Total - Third parties
Jumlah	1.417.472	1.515.677	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang dan umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable classified according to currency and age based on invoice date are as follows:

	2015								
	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ Euro (In full amount)	Mata Uang Ringgit Malaysia (Dalam jumlah penuh)/ Malaysian Ringgit (In full amount)	Mata Uang Dolar Singapura (Dalam jumlah penuh)/ Singapore Dollar (In full amount)	Mata Uang Pound Inggris (Dalam jumlah penuh)/ British Pound (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah		
Mata Uang Rupiah/ Rupiah									
Sampai dengan 1 bulan	1.167.584	6.526.417	186.346	747.646	63.340	3.154	95.921	1.263.505	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	73.622	860.386	12.117	-	577	-	12.057	85.679	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	41.865	298.839	28.850	-	-	-	4.558	46.423	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.422	11.628	-	-	-	-	160	3.582	> 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	4.166	-	-	-	-	-	-	4.166	> 9 months - 12 months
> 12 bulan	14.117	-	-	-	-	-	-	14.117	> 12 months
Jumlah	1.304.776	7.697.270	227.313	747.646	63.917	3.154	112.696	1.417.472	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2014								
	Mata Uang Dolar Amerika Serikat (Dalam jumlah penuh)/ U.S. Dollar (In full amount)	Mata Uang Euro (Dalam jumlah penuh)/ Euro (In full amount)	Mata Uang Ringgit Malaysia (Dalam jumlah penuh)/ Malaysian Ringgit (In full amount)	Mata Uang Dolar Singapura (Dalam jumlah penuh)/ Singapore Dollar (In full amount)	Mata Uang Yen Jepang (Dalam jumlah penuh)/ Japan Yen (In full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Rupiah dan Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah and Equivalent in Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	1.044.417	31.010.163	40.398	657.410	143.476	963.985	390.172	1.434.589 Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	30.455	1.976.589	151.881	15.735	8.239	-	27.021	57.476 > 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6.079	65.964	8.909	-	-	-	955	7.034 > 3 months - 6 months
> 6 bulan - 9 bulan	3.842	6.209	-	-	-	-	77	3.919 > 6 months - 9 months
> 9 bulan - 12 bulan	5.089	754	-	7.459	-	-	36	5.125 > 9 months - 12 months
> 12 bulan	6.805	30.531	5.840	72.926	98	-	729	7.534 > 12 months
Jumlah	1.096.687	33.090.210	207.028	753.530	151.813	963.985	418.990	1.515.677 Total

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka - Bersih

	2015
Pajak Pertambahan Nilai	1.428.354
Pajak Penghasilan Pasal 19	214.597
Jumlah	1.642.951

Pajak dibayar di muka atas PPh pasal 19 sebesar Rp 214.597 sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan ^{a,b,c)}	196.642	328.203
Pajak Pertambahan Nilai ^{b,c)}	31.154	24.967
Pajak Penghasilan ^{b)}	2.598	9.097
	230.394	362.267
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Badan	350.155	255.267
Pajak Pertambahan Nilai	66.042	91.183
Pajak Penghasilan	22.723	32.499
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	5.724	5.724
	444.644	384.673
Jumlah	675.038	746.940

15. Taxation

a. Prepaid Taxes - Net

	2014	
Value Added Tax	407.726	
Income Tax Article 19	-	
Total	407.726	

Prepaid tax article 19 amounted Rp 214,597 in connection with the Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 of Revaluation Assets for Tax Purpose.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayments of income taxes which management believes can be recovered, with details as follows:

	2015	2014	
The Company			
Corporate Income Tax ^{a,b,c)}	196.642	328.203	
Value Added Tax ^{b,c)}	31.154	24.967	
Income Tax ^{b)}	2.598	9.097	
	230.394	362.267	
Subsidiaries			
Corporate Income Tax	350.155	255.267	
Value Added Tax	66.042	91.183	
Income Tax	22.723	32.499	
Duty on Land and Building Acquisition	5.724	5.724	
	444.644	384.673	
Total	675.038	746.940	

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat saldo taksiran tagihan pajak masing-masing sebesar Rp 62.487, Rp 89.705, dan Rp 13.124 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2015, 2014, dan 2013.

- b) Pada tanggal 30 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8.614 dan Rp 97.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2009 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 72, Rp 125, Rp 1.224, Rp 115, Rp 18.448 dan Rp 14.424.

Pada berbagai tanggal di tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dari Kantor Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 15, 21, 23, 26, 4 ayat 2, Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2010 dengan saldo taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 111, Rp 72, Rp 57, Rp 70, Rp 130, Rp 4.264 dan Rp 11.146.

- c) Pada berbagai tanggal di tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN untuk tahun fiskal 2012 dengan saldo taksiran tagihan PPN pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.801.

Pada berbagai tanggal di tahun 2015 dan 2014, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas PPN untuk tahun fiskal 2013 dengan saldo taksiran tagihan pajak PPN pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.686.

- a) As of December 31, 2015, the Company has estimated claim for tax refund for tax overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2015, 2014 and 2013 amounting to Rp 62,487, Rp 89,705, and Rp 13,124 respectively.

- b) On January 30, 2013, the Company received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 4 (2), Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for the fiscal year 2008 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2015 amounting to Rp 385, Rp 152, Rp 85, Rp 8,614, and Rp 97 respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 21, 23, 26, 4 (2), Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2009 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2015 amounting to Rp 72, Rp 125, Rp 1,224, Rp 115, Rp 18,448 and Rp 14,424, respectively.

On several dates in 2014, the Company received SKPKB from the Tax Office covering Income Tax Articles 15, 21, 23, 26, 4 (2), Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2010 with the estimated claim for tax refund as of December 31, 2015 amounting to Rp 111, Rp 72, Rp 57, Rp 70, Rp 130, Rp 4,264 and Rp 11,146, respectively.

- c) On several dates in 2014 and 2013, the Company received Assessment Letters of Tax Overpayment (SKPLB) from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2012 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2015 amounting to Rp 3,801.

On several dates in 2015 and 2014, the Company received SKPLB from the Tax Office covering VAT for the fiscal year 2013 with the estimated claim for VAT as of December 31, 2015 amounting to Rp 1,686.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keberatan dan banding atas Surat Ketetapan Pajak tersebut diatas masih dalam proses.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection and appeal for the above tax assessments are still in progress.

c. Pajak Tangguhan

Pengaruh perbedaan temporer pengakuan pajak yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The significant effects of the temporary differences between commercial and fiscal tax reporting are as follows:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax Assets
Entitas anak			Subsidiary
Aset tetap	966	544	Fixed assets
Lain-lain	33	19	Others
Jumlah	999	563	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan			The Company
Tanaman perkebunan dan aset tetap	189.761	172.847	Plantations and fixed assets
Lain-lain	10.765	11.339	Others
Jumlah	200.526	184.186	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Tanaman perkebunan dan aset tetap	260.375	254.997	Plantations and fixed assets
Lain-lain	(3.704)	(790)	Others
Jumlah	256.671	254.207	Total
Jumlah	457.197	438.393	Total

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

The movement in deferred tax assets and liabilities during the year, are as follows:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	563	53	Deferred tax assets at the beginning of the year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	473	497	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(37)	13	Other comprehensive income
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	999	563	Deferred tax assets at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	438.393	413.455	Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Dibebankan (dikreditkan) pada:			Charged (credited) to:
Laba rugi	(4.258)	27.671	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	22.900	(2.747)	Other comprehensive income
			Foreign currency translation adjustment
Selisih kurs penjabaran	162	14	
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	457.197	438.393	Deferred tax liabilities at the end of the year

d. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

d. Taxes Payable

This account consists of:

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan	-	54.924	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	2.508	3.370	Article 4(2)
Pasal 15	411	435	Article 15
Pasal 21	33.267	11.528	Article 21
Pasal 22	118	160	Article 22
Pasal 23	10.780	8.298	Article 23
Pasal 25	13.371	32.789	Article 25
Pasal 26	1.232	1.346	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	52	-	Value Added Tax - net
Jumlah	61.739	112.850	Total

e. Beban Pajak

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

e. Tax Expense

The tax expense (benefits) of the Group consists of:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	40.131	The Company
Entitas anak	183.590	420.124	Subsidiaries
	183.590	460.255	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.718	19.250	The Company
Entitas anak	(7.449)	7.924	Subsidiaries
	(4.731)	27.174	
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	178.859	487.429	Tax expense of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

		Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36)	
	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(206.650)	1.965.180	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	15.510	(3.003)	Share in net losses (earnings) of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(766.048)	(1.736.760)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Penyesuaian sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan	-	(1.562)	Adjustment in relation to restatement of financial statements
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(957.188)</u>	<u>223.855</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dengan komersial tanaman perkebunan dan aset tetap	(67.657)	(77.948)	Difference between fiscal and commercial depreciation and amortization plantations and fixed assets
Lain-lain	56.787	763	Others
	<u>(10.870)</u>	<u>(77.185)</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	230.903	28.198	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	<u>(13.711)</u>	<u>(14.345)</u>	Income already subjected to final income tax
Bersih	<u>217.192</u>	<u>13.853</u>	Net
Laba kena pajak (rugi fiskal)	<u><u>(750.866)</u></u>	<u><u>160.523</u></u>	Taxable income (fiscal loss)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban dan utang pajak kini (kelebihan pembayaran) adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable (tax overpayment) are as follows:

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current income tax
Perusahaan	-	40.131	The Company
Entitas anak	183.590	420.124	Subsidiaries
Jumlah	183.590	460.255	Total
Pembayaran pajak dimuka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	1.608	2.222	Article 22
Pasal 23	44.716	35.928	Article 23
Pasal 25	16.163	91.686	Article 25
Entitas anak	404.036	376.703	Subsidiaries
Jumlah	466.523	506.539	Total
Bersih	(282.933)	(46.284)	Net
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan			Overpayment of income tax
Perusahaan	(62.487)	(89.705)	The Company
Entitas anak	(220.446)	(11.503)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kini			Income tax payable
Entitas anak	-	54.924	Subsidiaries
Bersih	(282.933)	(46.284)	Net

Kelebihan pembayaran pajak pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian "Taksiran tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Overpayment of income tax in 2015 and 2014 is presented as part of "Estimated claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2014 sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2014 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan jumlah-jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

		Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36)	
	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(206.650)	1.965.180	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi - bersih	15.510	(3.003)	Share in net losses (earnings) of associates - net
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	(766.048)	(1.736.760)	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Penyesuaian sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan	-	(1.562)	Adjustment in relation to restatement of financial statements
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(957.188)	223.855	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	(239.297)	55.964	Tax expense (benefit) at the effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	57.726	7.050	Non-deductible expenses
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(3.428)	(3.586)	Income already subjected to final income tax
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	187.717	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	-	(47)	Adjustment on deferred tax liabilities
Jumlah beban pajak			Total tax expense
Perusahaan	2.718	59.381	The Company
Entitas anak	176.141	428.048	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	178.859	487.429	Total Tax Expense

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Entitas anak		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	-	170.000
Perusahaan		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 99.000.000 tahun 2015 dan US\$ 22.557.674 tahun 2014)	1.365.705	280.617
ICICI Bank Limited (c) (US\$ 50.000.000 tahun 2015)	689.750	-
Jumlah	2.055.455	450.617
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	16.005	1.655
Bersih	2.039.450	448.962
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	151.745	265.160
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	3.979	981
Bersih	147.766	264.179
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.891.684	184.783
Suku bunga per tahun:		
Rupiah	-	9,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	2,97% - 4,25%	5,00%

16. Long-term Bank Loans

This account consists of:

The Subsidiary	
Rupiah	
Third party	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (a)	
The Company	
U.S. Dollar (Note 31)	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (b) (US\$ 99,000,000 in 2015 and US\$ 22,557,674 in 2014)	
ICICI Bank Limited (c) (US\$ 50,000,000 in 2015)	
Total	
Less unamortized credit provisions cost	
Net	
Less:	
Current portion	
Less unamortized credit provisions cost	
Net	
Long-term portion	
Interest rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

- a. Pada tanggal 16 April 2009, TAPIAN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 750.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 25.348 hektar milik TAPIAN, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2015.

- a. On April 16, 2009, TAPIAN, a subsidiary, obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit facility of Rp 750,000. This loan will mature on December 31, 2015. The loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 25,348 hectares owned by TAPIAN, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10). The loan has been fully paid in June 2015.

- b. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk membiayai pembangunan pabrik penyulingan (*refinery*) dengan maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 340.500. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2017. Pada tanggal 25 November 2009, BNI menyetujui perubahan pinjaman dalam mata uang Rupiah menjadi pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 36.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 100.000 meter persegi milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 13). Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 20 Agustus 2015, BNI memberikan fasilitas kredit investasi dengan maksimum fasilitas kredit sebesar US\$ 100.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan seluas 150.000 meter persegi milik Perusahaan, bangunan, prasarana jalan dan jembatan serta mesin (Catatan 10), yang merupakan bagian jaminan (*cross collateral*) dengan kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari BNI (Catatan 13).

- c. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan ICICI Bank Limited dengan fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 50.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan hak atas tanah seluas 3.742,15 hektar, bangunan, prasarana jalan dan jembatan milik SATYA, entitas anak, dan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 29j).

Perjanjian-perjanjian kredit di atas memuat beberapa persyaratan (*covenants*) penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan dan TAPIAN antara lain batasan rasio keuangan tertentu; tidak menjual, menyewakan, dan/atau memindahtangankan barang-barang agunan kepada pihak lain; tidak mengubah sifat umum usaha Perusahaan dan TAPIAN saat ini; dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

- b. On August 19, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for a maximum facility of Rp 340,500 to finance its refinery plant. This loan will mature on June 18, 2017. On November 25, 2009, BNI agreed to change the credit facility from Rupiah to U.S. Dollar amounting to US\$ 36,000,000. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 100,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), which are cross collateral with the working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 13). The loan was fully settled in August 2015.

Based on Credit Agreement dated August 20, 2015, BNI granted to the Company credit investment facility for a maximum facility of US\$ 100,000,000. The loan will mature on August 19, 2020. The loan is secured by building rights on land owned by the Company with a total area of 150,000 square meters, buildings, land improvements and bridges and machinery (Note 10), which are cross collateral with the existing working capital loan obtained by the Company from BNI (Note 13).

- c. On September 28, 2015, the Company entered into a credit agreement with ICICI Bank Limited with maximum credit facility of US\$ 50,000,000. This loan will mature on April 23, 2020. This loan is secured by landrights on parcels of land with a total area of 3,742.15 hectares, buildings, land improvements and bridges owned by SATYA, a subsidiary, and a corporate guarantee from GAR, a related party (Note 29j).

The aforementioned loan agreements contain requirements which should be fulfilled by the Company and TAPIAN, such as, among others, certain financial ratios; not to sell, rent and/or transfer collateral to other parties; not to change the Company's and TAPIAN's current general nature of business; and other administrative requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan TAPIAN pada tanggal 31 Desember 2014 telah memenuhi semua persyaratan pinjaman sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and as of December 31, 2014, TAPIAN have complied all the loan covenants, as referred to in the preceding paragraph.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the above long-term bank loans follows:

	2015	2014	
Tahun			Year
2015	-	265.160	2015
2016	151.745	123.162	2016
2017	248.310	62.295	2017
2018	372.465	-	2018
2019	551.800	-	2019
2020	731.135	-	2020
Jumlah	2.055.455	450.617	Total
Dikurangi biaya provisi kredit yang belum diamortisasi	16.005	1.655	Less unamortized credit provision cost
Bersih	2.039.450	448.962	Net

17. Utang Obligasi

17. Bonds Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	
Nilai nominal	1.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(1.861)	(2.862)	Unamortized bond issuance costs
Bersih	998.139	997.138	Net

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Smart dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejumlah Rp 900.000 dan obligasi seri B yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp 100.000 dengan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9% dan 9,25%, dibayarkan secara triwulanan. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

On July 4, 2012, the Company issued Smart Sustainable Bonds I at Fixed Interest Rate Phase I Year 2012 totaling Rp 1,000,000, which consist of five-years A series bonds totaling Rp 900,000 and seven-years B series bonds totaling Rp 100,000 with fixed annual interest rate of 9% and 9.25%, respectively, payable quarterly. All of the bonds were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

Sekitar 60% dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk pengembangan fasilitas pabrik penyulingan minyak kelapa sawit (*refinery*) yang berlokasi di Kalimantan Selatan, dan sisanya sekitar 40% digunakan untuk modal kerja.

Around 60% of the proceeds obtained from the bonds issuance were used for the development of refinery facility located in South Kalimantan, and the remaining 40% were used to finance working capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan. Namun seluruh aset Perusahaan, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor tertentu, dijaminkan secara *pari-passu* pada liabilitas lainnya, termasuk obligasi.

The bonds are not secured by any specific assets of the Company. However, all of the Company's assets, except for those already used to secure liabilities to certain creditors, are used to secure, on a *pari-passu* basis, the other liabilities, including the bonds.

Beban bunga obligasi yang dibebankan dalam laba rugi adalah sebesar Rp 92.003 dan Rp 91.164, termasuk amortisasi biaya emisi obligasi sebesar Rp 1.001 dan Rp 914, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 26).

Interest expense in profit or loss on these bonds amounted to Rp 92,003 and Rp 91,164, including amortization of bonds issuance costs amounting to Rp 1,001 and Rp 914 in 2015 and 2014, respectively (Note 26).

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk tidak melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis wali amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Wali Amanat.

The bonds issued by the Company contain negative covenants which restrict the Company to do certain activities without written approval from trustee as stipulated in the Trustee Agreement.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Ratings Indonesia tanggal 15 April 2015 dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 10 Desember 2015, peringkat obligasi Perusahaan masing-masing adalah AA (idn) (*Double A; Stable Outlook*) dan idAA- (*Double A minus; Negative Outlook*).

The bonds are rated AA (idn) (Double A; Stable Outlook) and idAA- (Double A minus; Negative Outlook), based on the ratings issued by PT Fitch Ratings Indonesia on April 15, 2015 and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on December 10, 2015, respectively.

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2015/December 31, 2015									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/									
Fair value measurement using:									
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input yang dapat di observasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)			Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)			
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets				
Kontrak mata uang berjangka	591	-		591	Forward foreign exchange contract				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					Liabilities measured at fair value:				
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities at FVPL				
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities				
Swap mata uang dan suku bunga	220.899	-		220.899	Cross currency interest rate swaps				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loans and borrowings:				
Utang bank (bagian jangka pendek dan jangka panjang)	2.039.450	-		2.052.175	Bank loans (including current and noncurrent portion)				
Utang obligasi	998.139	974.943		-	Bonds payable				

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Specific valuation techniques used to value financial instruments in Level 2 is the analysis of discounted cash flow using market interest rates.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014
Kepentingan nonpengendali pada aset bersih entitas anak		
SOCI	6.822	5.746
ALAM	10	10
PANIGORAN	2	2
Jumlah	<u>6.834</u>	<u>5.758</u>
Kepentingan nonpengendali pada laba komprehensif - SOCI	<u>1.076</u>	<u>134</u>

19. Non-controlling Interests

This account represents the share of non-controlling shareholders in net assets and comprehensive income of subsidiaries with details as follows:

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
SOCI
ALAM
PANIGORAN
Total
Non-controlling interests in comprehensive income - SOCI

20. Modal Saham

Rincian pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Purimas Sasmita	2.791.897.571	97,20%	558.380	PT Purimas Sasmita
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	<u>80.295.795</u>	<u>2,80%</u>	<u>16.059</u>	Others (each below 5%)
Jumlah	<u>2.872.193.366</u>	<u>100,00%</u>	<u>574.439</u>	Total

20. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perusahaan ataupun entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and other components of equity) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable and due to related parties net of cash and cash equivalents). Neither the Company nor the subsidiaries are subject to externally imposed capital requirements.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 follows:

	2015	2014	
Jumlah pinjaman dan utang	11.849.347	9.485.491	Total loans and payables
Dikurangi kas dan setara kas	1.549.281	1.617.503	Less cash and cash equivalents
Bersih	10.300.066	7.867.988	Net
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.615.936	7.925.731	Equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap ekuitas	135%	99%	Debt to equity ratio

21. Pembentukan Cadangan Wajib dan Dividen

21. General Reserve and Dividends

Pembentukan Cadangan Wajib

General Reserve

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Juni 2010, Perusahaan membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp 114.888. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

During the Annual General Shareholder's Meeting on June 9, 2010, the Company appropriated Rp 114,888 of its retained earnings as a general reserve. This is in accordance with Law No. 40/2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Company which requires companies to set up reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and fully paid capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 9 Juni 2015, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk saldo laba pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 28.722 atau Rp 10 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 7 Juli 2015 dan 14 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 03 tanggal 3 Juni 2014, dibuat oleh Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen untuk saldo laba pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 14.361 atau Rp 5 (dalam jumlah penuh) per saham. Dividen ini didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 25 Agustus 2014 dan 27 Agustus 2014.

Dividends

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 31 dated June 9, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the company approved the distribution of dividends out of the retained earnings as of December 31, 2014 totaling to Rp 28,722 or Rp 10 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on July 7, 2015 and July 14, 2015.

Based on Notarial Deed of the Annual General Shareholders' Meeting No. 03 dated June 3, 2014 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the distribution of dividends out of the retained earnings as of December 31, 2013 totaling to Rp 14,361 or Rp 5 (in full amount) per share. These dividends were distributed to the shareholders on August 25, 2014 and August 27, 2014.

22. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penjualan Domestik		
Pihak berelasi (Catatan 29a)		
Produk kelapa sawit	5.783.085	9.072.759
Usaha lainnya	73.546	37.853
Jumlah	5.856.631	9.110.612
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	3.502.772	5.806.482
Usaha lainnya	300.208	282.368
Jumlah	3.802.980	6.088.850
Jumlah Penjualan Domestik	9.659.611	15.199.462
Penjualan Ekspor		
Pihak berelasi (Catatan 29a)		
Produk kelapa sawit	22.836.100	13.421.471
Usaha lainnya	69.076	-
Jumlah	22.905.176	13.421.471
Pihak ketiga		
Produk kelapa sawit	2.246.572	2.919.381
Usaha lainnya	1.418.754	800.351
Jumlah	3.665.326	3.719.732
Jumlah Penjualan Ekspor	26.570.502	17.141.203
Jumlah Penjualan Bersih	36.230.113	32.340.665

22. Net Sales

The details of the Group's net sales are as follows:

Domestic Sales
Related parties (Note 29a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Domestic Sales
Export Sales
Related parties (Note 29a)
Oil palm products
Other business
Total
Third parties
Oil palm products
Other business
Total
Total Export Sales
Total Net Sales

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih selama tahun 2015 adalah kepada GAI sebesar 63,03% dari jumlah penjualan bersih dan selama tahun 2014 adalah kepada GAI sebesar 41,35% dan BUANAWIRA sebesar 15,98% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada GAI selama tahun 2015 di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen, aktivitas perdagangan dan segmen lainnya mewakili sebesar 99,70% dan 0,30% dari masing-masing segmen.

Penjualan kepada GAI dan BUANAWIRA selama tahun 2014 di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen operasi untuk integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan, segmen operasi untuk perkebunan serta segmen lainnya mewakili sebesar 91,78%, 8,18% dan 0,04% dari masing-masing segmen.

Sales exceeding 10% of the total net sales in 2015 pertain to sales to GAI representing 63.03% of the total net sales and in 2014 pertain to GAI representing 41.35% and BUANAWIRA representing 15.98% of the total net sales.

The above sales to GAI in 2015 were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products, trading activities and other segment representing 99.70% and 0.30% of each segment.

The above sales to GAI and BUANAWIRA in 2014 were recorded as part of operating segment for integrated food consumer products and trading activities, operating segment for plantations and other segment representing 91.78%, 8.18% and 0.04%, respectively.

23. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Bahan baku yang digunakan	28.603.165	25.066.368
Biaya produksi langsung	930.956	806.632
Biaya pabrikasi	959.951	843.105
Jumlah Biaya Produksi	30.494.072	26.716.105
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	141.325	28.352
Akhir tahun	(127.484)	(141.325)
Biaya Pokok Produksi	30.507.913	26.603.132
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	1.317.133	1.364.718
Pembelian	1.686.909	997.967
Akhir tahun	(1.220.874)	(1.317.133)
Beban Pokok Penjualan	32.291.081	27.648.684

Grup membeli bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi sebesar 21,83% dan 30,35% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 29b). Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2015, sedangkan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih selama tahun 2014 adalah kepada BUANAWIRA, yaitu sebesar 11,76% dari jumlah penjualan bersih.

23. Cost of Goods Sold

The details of the Group's cost of goods sold are as follows:

	2015	2014
Raw materials used	28.603.165	25.066.368
Direct processing costs	930.956	806.632
Factory overhead	959.951	843.105
Total Manufacturing Costs	30.494.072	26.716.105
Work in process		
At beginning of year	141.325	28.352
At end of year	(127.484)	(141.325)
Cost of Goods Manufactured	30.507.913	26.603.132
Finished goods		
At beginning of year	1.317.133	1.364.718
Purchases	1.686.909	997.967
At end of year	(1.220.874)	(1.317.133)
Cost of Goods Sold	32.291.081	27.648.684

Raw materials and finished goods purchases of the Group from related parties represent 21.83% and 30.35% of the total net sales in 2015 and 2014, respectively (Note 29b). There were no purchases from certain parties exceeding 10% of total net sales in 2015, while purchases exceeding 10% of the total net sales in 2014 pertain to purchases from BUANAWIRA, representing 11.76% of the total net sales.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya produksi termasuk amortisasi dari tanaman telah menghasilkan dan penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 86.890 dan Rp 399.360 pada tahun 2015 serta Rp 86.021 dan Rp 315.855 pada tahun 2014 (Catatan 9 dan 10).

Manufacturing costs include amortization of mature plantations and depreciation of fixed assets amounting to Rp 86,890 and Rp 399,360, respectively, in 2015 and Rp 86,021 and Rp 315,855, respectively, in 2014 (Notes 9 and 10).

24. Beban Usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

24. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bea keluar dan pungutan	641.186	492.968	Export tax and levy
Ongkos angkut dan pengiriman	362.359	333.939	Transportation and delivery
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	100.021	104.717	Salaries, wages and employees' benefits
Iklan dan promosi	99.361	228.827	Advertising and promotions
Administrasi ekspor	71.093	45.143	Export administration
Jasa pompa (Catatan 29e)	66.005	13.690	Bulking (Note 29e)
Demurrage	18.130	8.361	Demurrage
Penyusutan (Catatan 10)	13.868	13.165	Depreciation (Note 10)
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 29g)	12.915	10.796	Rent, taxes and licenses (Note 29g)
Asuransi (Catatan 29c)	11.121	10.212	Insurance (Note 29c)
Perjalanan dinas	8.041	14.600	Travelling
Lain-lain (Catatan 29l)	215.235	187.223	Others (Note 29l)
Jumlah	1.619.335	1.463.641	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.309.647	1.127.504	Salaries, wages and employees' benefits
Sewa, pajak dan perijinan (Catatan 29g,h)	128.649	88.330	Rent, taxes and licenses (Notes 29g,h)
Jasa profesional (Catatan 29m)	121.104	85.769	Professional fees (Note 29m)
Perjalanan dinas	109.358	107.981	Travelling
Penyusutan (Catatan 10)	104.955	87.613	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 29g,h)	97.465	107.269	Repairs and maintenance (Notes 29g,h)
Sumber daya manusia	34.398	29.804	Human resources
Tanggung jawab sosial korporasi	33.676	28.660	Corporate social responsibility
Umum dan perlengkapan kantor	15.663	12.609	General and office supplies
Komunikasi (Catatan 29l)	13.017	12.437	Communication (Note 29l)
Asuransi (Catatan 29c)	11.578	9.935	Insurance (Note 29c)
Jamuan dan sumbangan	10.331	7.808	Representation and donation
Amortisasi:			Amortization of:
Biaya pengembangan piranti lunak	9.869	11.014	Software development costs
Biaya tangguhan hak atas tanah	526	526	Deferred landrights
Merek dagang	-	763	Brands and trademarks
Alokasi ke jasa pengelolaan dan komisi	(802.726)	(697.254)	Allocation to management and commission fees
Lain-lain	105.168	73.144	Others
Jumlah	1.302.678	1.093.912	Total
Jumlah	2.922.013	2.557.553	Total

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Rugi Selisih Kurs - Bersih

Akun ini merupakan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi dalam mata uang asing serta penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

25. Loss on Foreign Exchange - Net

This account represents gain or loss on foreign exchange transactions and remeasurement of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

26. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

Rincian beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

26. Interest and Other Financial Charges

The details of interest and other financial charges follows:

	2015	2014	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 16)	203.141	187.547	Short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	92.003	91.164	Bonds payable (Note 17)
Swap suku bunga (Catatan 32d)	(8.162)	(11.716)	Interest rate swap (Note 32d)
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.	84.595	27.696	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd.
Golden Agri International Pte. Ltd.	46.520	25.551	Golden Agri International Pte. Ltd.
PT Purimas Sasmita	-	11.541	PT Purimas Sasmita
	418.097	331.783	
Beban administrasi bank dan provisi kredit	17.294	18.200	Bank administration charges and credit provision
Beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap (Catatan 10)	(24.085)	(38.210)	Interest capitalized to fixed assets (Note 10)
Bersih	411.306	311.773	Net

27. Imbalan Pasca-Kerja

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti, yang mencakup semua karyawan tetap Grup.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Grup juga mencatat tambahan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk memenuhi batas minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan yang berhak sebagaimana diharuskan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya terakhir tertanggal 28 Januari 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 17.952 dan 17.658 karyawan untuk tahun 2015 dan 2014.

27. Post-Employment Benefits

The Group has a defined-contribution retirement plan covering substantially all of its permanent employees.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined-contribution retirement plan, the Group also provides for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as required under Labor Law No. 13/2003. The amounts of such liabilities were determined based on actuarial computations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as covered by its latest reports dated January 28, 2016.

The total number of eligible employees is 17,952 and 17,658 in 2015 and 2014, respectively.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di laba rugi			Components of post-employment benefits costs recognized in profit or loss
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	43.007	40.262	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	17.021	-	Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga	34.564	28.773	Interest expense
Jumlah	94.592	69.035	Total
Komponen biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:			Components of post-employment benefits costs recognized in other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(22.079)	26.085	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(69.672)	(15.044)	Experience adjustments
Jumlah	(91.751)	11.041	Total
Jumlah biaya imbalan pasca-kerja	2.841	80.076	Total post-employment benefits cost

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 24).

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 24) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employment benefits liabilities are as follows:

	2015	Disajikan Kembali (Catatan 36)/ As Restated (Note 36) 2014	
Liabilitas imbalan pasca-kerja awal tahun	416.883	339.815	Post-employment benefits liabilities at the beginning of the year
Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui di:			Post-employment benefits cost recognized in:
Laba rugi	94.592	69.035	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(91.751)	11.041	Other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.413)	(3.008)	Payment made during the year
Dampak mutasi karyawan	(8.715)	-	Effect of employee transferred
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir tahun	407.596	416.883	Post-employment benefits liabilities at the end of the year

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the post-employment benefits are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	8,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasca-kerja di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2015, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the post-employment benefits obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring as of December 31, 2015, while holding all other constant consumption:

Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja/ Impact on post-employment benefits liability increase (decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(41.952)	47.968 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	47.921	(42.628) Salary growth rate

28. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. Basic Earnings (Loss) per Share

The calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	2015	2014	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(386.175)	1.477.623	Profit (loss) attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan	2.872.193.366	2.872.193.366	Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(134)	514	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)

29. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Transaksi Hubungan Berelasi

Sebagai tambahan atas transaksi dengan pihak berelasi yang telah dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait, beberapa transaksi material yang dilakukan Grup dan saldo yang berkaitan dengan pihak berelasi dengan jumlah di atas Rp 1 miliar adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual produknya secara lokal kepada PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermi Lestari (BPL), BUANAWIRA, PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN) dan PT Bina Sinar Amity (BSA) pada tahun 2015 dan 2014, PT Ivo Mas Tunggal (IMT) dan PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) pada tahun 2015 dan PT Bank Sinarmas Tbk dan PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA) pada tahun 2014; mengeksport produknya pada GAI dan Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. pada tahun 2015 dan 2014; serta menerima upah olah dari SKIP, PT Buana Artha Sejahtera, BAP, SAWITAKARYA, SMII, BPL dan BUANAWIRA pada tahun 2015 dan 2014 serta PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA) dan PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) pada tahun 2014.

Penjualan bersih kepada entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 28.761.807 dan Rp 22.532.083 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, yang merupakan 79,39% dan 69,67% pada tahun 2015 dan 2014 terhadap jumlah penjualan (Catatan 22). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan adalah sebesar Rp 2.425.379 dan Rp 1.274.161 atau sebesar 10,12% dan 5,98% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai "Piutang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

Related Party Transactions

In addition to the related party transactions already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group's significant transactions and related account balances with related parties which exceed Rp 1 billion follows:

- a. The Group sold its products locally to PT Binasawit Abadipratama (BAP), PT Sumber Indahperkasa (SIP), PT Sinar Meadow International Indonesia (SMII), PT Rolimex Kimia Nusamas (ROLIMEX), PT Bumipermi Lestari (BPL), BUANAWIRA, PT Sinarmas Distribusi Nusantara (SDN) and PT Bina Sinar Amity (BSA) in 2015 and 2014, PT Ivo Mas Tunggal (IMT) and PT Sawitakarya Manunggul (SAWITAKARYA) in 2015 and PT Bank Sinarmas Tbk and PT Forestalestari Dwikarya (FORESTA) in 2014; exported its products to GAI and Shining Gold Foodstuffs Co. Ltd. in 2015 and 2014; and received processing fees from SKIP, PT Buana Artha Sejahtera, BAP, SAWITAKARYA, SMII, BPL and BUANAWIRA in 2015 and 2014 and PT Mitrakarya Agroindo (MITRAKARYA) and PT Aditunggal Mahajaya (ADITUNGGAL) in 2014.

Net sales from these companies amounted to Rp 28,761,807 and Rp 22,532,083 in 2015 and 2014, respectively, representing 79.39% and 69.67% in 2015 and 2014, respectively, of the total net sales (Note 22). Receivables arising from these sale transactions amounting to Rp 2,425,379 and Rp 1,274,161 or representing 10.12% and 5.98% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and are presented as "Trade accounts receivable - Related parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Grup membeli produk kelapa sawit dari BAP, SKIP, BUANAWIRA, PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Kencana Graha Permai (KGP), MITRAKARYA, PT Agrolestari Mandiri, SIP, BAS, SAWITAKARYA, PT Cahayanusa Gemilang, ADITUNGGAL, PT Agrolestari Sentosa, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), BPL, PT Bangun Nusa Mandiri, FORESTA, SMII, PT Ramajaya Pramukti, IMT pada tahun 2015 dan 2014 dan PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA) dan PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA) pada tahun 2015 serta PT Mantap Andalan Unggul pada tahun 2014. Transaksi dengan entitas-entitas ini adalah sebesar Rp 7.910.602 dan Rp 9.816.316 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, yang merupakan 21,83% dan 30,35% terhadap penjualan bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 23).

Grup membeli bahan pembantu dari ROLIMEX; membeli bibit dari PT Dami Mas Sejahtera; menggunakan jasa perbaikan prasarana dan peralatan kebun dari PT Usaha Malindo Jaya, PT Swakarya Adhi Usaha dan PT Ivomas Tunggal Lestari; menggunakan jasa transportasi dari PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), UNIVERSAL, PT Sinar Jatimitra (SJM), BSA dan PT Paramitra Agung Cemerlang pada tahun 2015 dan 2014 dan PT Sinarmas LDA Maritime pada tahun 2015 serta PT Tarunacipta Kencana pada tahun 2014; menggunakan jasa pemupukan melalui udara dari SUPERAIR dan membeli bahan kemasan dari PT Cakrawala Mega Indah. Perusahaan juga menggunakan jasa distribusi dari SDN.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 602.085 dan Rp 526.215 atau 3,69% dan 3,94% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak berelasi" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Grup mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinar Mas untuk mengasuransikan aset tertentu terhadap risiko kebakaran dan lainnya (Catatan 6 dan 10). Grup dibebani premi asuransi sebesar Rp 28.965 dan Rp 19.963 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

- b. The Group purchased oil palm products from BAP, SKIP, BUANAWIRA, PT Agrokarya Primalestari (AGROKARYA), PT Kencana Graha Permai (KGP), MITRAKARYA, PT Agrolestari Mandiri, SIP, BAS, SAWITAKARYA, PT Cahayanusa Gemilang, ADITUNGGAL, PT Agrolestari Sentosa, PT Buana Adhitama (ADHITAMA), BPL, PT Bangun Nusa Mandiri, FORESTA, SMII, PT Ramajaya Pramukti, IMT in 2015 and 2014 and PT Bumipalma Lestari Persada (BUMIPALMA) and PT Meganusa Intisawit (MEGANUSA) in 2015 and PT Mantap Andalan Unggul in 2014. Purchases from these companies amounted to Rp 7,910,602 and Rp 9,816,316 in 2015 and 2014, respectively, representing 21.83% and 30.35% of the total net sales in 2015 and 2014, respectively (Note 23).

The Group purchased supporting materials from ROLIMEX; purchased seeds from PT Dami Mas Sejahtera; availed of infrastructure and plantation equipment service from PT Usaha Malindo Jaya, PT Swakarya Adhi Usaha and PT Ivomas Tunggal Lestari; availed of transportation service from PT Satrindo Jaya Agropalma (SATRINDO), UNIVERSAL, PT Sinar Jatimitra (SJM), BSA and PT Paramitra Agung Cemerlang in 2015 and 2014 and PT Sinarmas LDA Maritime in 2015 and PT Tarunacipta Kencana in 2014; availed of aerial fertilizing service from SUPERAIR; and purchased packaging supplies from PT Cakrawala Mega Indah. The Company also availed of distribution service from SDN.

Trade accounts payable arising from these transactions amounted to Rp 602,085 and Rp 526,215 or 3.69% and 3.94% of the total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and presented as "Trade accounts payable - Related parties" (Note 14) in the consolidated statements of financial position.

- c. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinar Mas covering certain assets from fire and other risks (Notes 6 and 10). The Group was charged with insurance premiums of Rp 28,965 and Rp 19,963 in 2015 and 2014, respectively.

- | | |
|--|--|
| <p>d. Perusahaan menyewakan tangki penimbunan minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit, pabrik pengolahan inti sawit dan tandan buah segar kepada IMT dengan harga sewa per tahun sejumlah Rp 2.910 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Grup juga memberikan jasa timbun dan pompa kepada BAP, AGROKARYA, BUANAWIRA dan BAS pada tahun 2015 dan 2014 dan MITRAKARYA, ADITUNGGAL dan ADHITAMA pada tahun 2014 senilai Rp 7.565 dan Rp 10.639 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Selain itu Perusahaan juga membayar sewa pabrik ke divisi penyulingan (<i>refinery</i>) IMT di Belawan sejumlah Rp 3.449 per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 23) dalam laba rugi.</p> <p>e. Grup menggunakan jasa timbun dan pompa dari BPL dan BAP pada tahun 2015 dan 2014, serta IMT dan BUANAWIRA pada tahun 2015 senilai Rp 30.347 dan Rp 3.050 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Catatan 24) dalam laba rugi.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengelolaan dengan beberapa pihak berelasi. Perjanjian pengelolaan meliputi penyediaan sumber daya manusia, akuntansi dan pajak, komputer (perangkat keras dan lunak), transaksi penjualan dan pembelian dan jasa-jasa lainnya oleh Perusahaan. Pendapatan jasa pengelolaan dan komisi masing-masing sebesar Rp 965.413 dan Rp 818.742 pada tahun 2015 dan 2014. Jumlah ini disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" pada bagian Penghasilan (beban) lain-lain dalam laba rugi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini adalah sebesar Rp 49.220 dan Rp 550 atau sebesar 0,205% dan 0,003% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" (Catatan 29k) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.</p> | <p>d. The Company has its CPO and PKO storage tanks, palm kernel and fresh fruit bunch processing mill leased out to IMT, annual rental income from which amounted to Rp 2,910 in 2015 and 2014. The Group has also rendered bulking service to BAP, AGROKARYA, BUANAWIRA and BAS in 2015 and 2014 and MITRAKARYA, ADITUNGGAL and ADHITAMA in 2014 with total amount of Rp 7,565 and Rp 10,639, respectively. On the other hand, the Company also paid annual mill rental to the refinery division of IMT in Belawan which amounted to Rp 3,449 in 2015 and 2014, which is presented as part of "Cost of goods sold" (Note 23) in profit or loss.</p> <p>e. The Group availed of bulking services from BPL and BAP in 2015 and 2014 and IMT and BUANAWIRA in 2015 with total amount of Rp 30,347 and Rp 3,050 in 2015 and 2014, respectively, which is presented as part of "Selling expenses" (Note 24) in profit or loss.</p> <p>f. The Company has management contracts with certain related parties. The management contracts cover the supply of manpower, accounting and tax, computer (hardware and software), sales and purchases and other related services. Management services and commission fees amounted to Rp 965,413 and Rp 818,742 in 2015 and 2014, respectively. These fees are presented as part of "Miscellaneous - net" in the Other income (expenses) in profit or loss. Receivables arising from these transactions amounted to Rp 49,220 and Rp 550 representing 0.205% and 0.003% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and are presented as part of "Due from related parties" (Note 29k) in the consolidated statements of financial position.</p> |
|--|--|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>g. Pada tanggal 15 Januari 1997, Perusahaan (penyewa) dan PT Royal Oriental (RO) (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dan mencakup periode dua sampai lima tahun serta akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan masing-masing adalah sebesar Rp 131.930 dan Rp 90.778 atau sebesar 4,52% dan 3,55% dari beban usaha pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24) dalam laba rugi.</p> <p>h. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan (penyewa) dan PT Sinarmas Teladan (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian sewa kantor di Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar di muka biaya sewa dan pemeliharaan yang terutang dalam cicilan tiga bulanan. Beban sewa dan pemeliharaan adalah masing-masing sebesar Rp 17.332 dan Rp 12.692 atau sebesar 0,59% dan 0,50% dari beban usaha pada tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24) dalam laba rugi.</p> <p>i. Saldo penempatan dana Grup dalam bentuk giro pada PT Bank Sinarmas Tbk secara keseluruhan sebesar Rp 3.820 atau sebesar 0,02% dan Rp 1.871 atau sebesar 0,01% masing-masing dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 4).</p> <p>j. Utang bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dijamin dengan jaminan perusahaan dari GAR (Catatan 13 dan 16).</p> | <p>g. On January 15, 1997, the Company (the lessee) and PT Royal Oriental (RO) (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower II, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. The lease agreements had been extended several times and cover periods of two years up to five years and will mature on several dates, the latest of which is up to December 31, 2016. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2015 and 2014 amounted to Rp 131,930 and Rp 90,778 or 4.52% and 3.55%, respectively, of the total operating expenses, and are presented as part of "Selling expenses" and "General and administrative expenses" (Note 24) in profit or loss.</p> <p>h. On February 1, 2012, the Company (the lessee) and PT Sinarmas Teladan (the lessor) entered into lease agreements in connection with the office rental at Sinar Mas Land Plaza Tower I, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta. Under the agreements, the Company shall pay in advance for the rent and service charges quarterly. The rent and service charges in 2015 and 2014 amounted to Rp 17,332 and Rp 12,692 or 0.59% and 0.50%, respectively, of the total operating expenses, and is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 24) in profit or loss.</p> <p>i. The Group places its funds in current accounts at PT Bank Sinarmas Tbk totaling to Rp 3,820 or 0.02% and Rp 1,871 or 0.01% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 4).</p> <p>j. Certain short-term and long-term bank loans of the Company are secured by a corporate guarantee from GAR (Notes 13 and 16).</p> |
|--|---|

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- k. Grup juga mempunyai transaksi-transaksi lainnya dengan beberapa pihak berelasi. Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang dari pihak berelasi non-usaha" dan "Utang kepada pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

- k. The Group has several other transactions with related parties. Receivables and payables arising from these transactions are shown as "Due from related parties" and "Due to related parties" in the consolidated statements of financial position, with details as follows:

	2015	2014	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Piutang dari pihak berelasi non-usaha			Due from related parties
Rupiah			Rupiah
PT Binasawit Abadipratama	10.140	603	PT Binasawit Abadipratama
PT Satrindo Jaya Agropalma	7.688	7.025	PT Satrindo Jaya Agropalma
PT Buana Wiralestari Mas	5.663	319	PT Buana Wiralestari Mas
PT Ivomas Tunggal Lestari	5.549	-	PT Ivomas Tunggal Lestari
PT Purimas Sasmita	5.522	-	PT Purimas Sasmita
PT Agrokarya Primalestari	4.263	35	PT Agrokarya Primalestari
PT Mitrakarya Agroindo	4.075	8	PT Mitrakarya Agroindo
PT Ramajaya Pramukti	3.633	-	PT Ramajaya Pramukti
PT Energi Sejahtera Mas	3.596	-	PT Energi Sejahtera Mas
PT Bumipermai Lestari	3.393	-	PT Bumipermai Lestari
PT Buana Artha Sejahtera	2.407	88	PT Buana Artha Sejahtera
PT Forestalestari Dwikarya	2.302	22	PT Forestalestari Dwikarya
PT Djuandasawit Lestari	2.176	-	PT Djuandasawit Lestari
PT Dami Mas Sejahtera	1.734	26	PT Dami Mas Sejahtera
PT Sawitakarya Manunggul	1.539	352	PT Sawitakarya Manunggul
PT Global Media Telekomindo	1.351	-	PT Global Media Telekomindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4.506	2.325	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	495	466	U.S. Dollar (Note 31)
Dolar Singapura (Catatan 31)	32	31	Singapore Dollar (Note 31)
Jumlah	70.064	11.300	Total
% dari jumlah aset	0,29%	0,05%	% to total assets
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Utang kepada pihak berelasi non-usaha			Due to related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sawitakarya Manunggul	10.419	-	PT Sawitakarya Manunggul
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	9.198	-	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Ivo Mas Tunggal	4.370	4.460	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sumber Indahperkasa	1.894	698	PT Sumber Indahperkasa
PT Binasawit Abadipratama	700	1.379	PT Binasawit Abadipratama
PT Buana Wiralestari Mas	-	32.711	PT Buana Wiralestari Mas
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1.843	2.643	Others (each below Rp 1,000)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)			U.S. Dollar (Note 31)
Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. ¹⁾	1.246.378	1.607.870	Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. ¹⁾
PT Binasawit Abadipratama	6.625	5.974	PT Binasawit Abadipratama
PT Royal Oriental	2.732	3.582	PT Royal Oriental
Golden Agri International Pte. Ltd.	135	121	Golden Agri International Pte. Ltd.
Golden Agri Resources Ltd.	699	-	Golden Agri Resources Ltd.
	1.284.993	1.659.438	
% dari jumlah liabilitas	7,87%	12,42%	% to total liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- 1) Pada tanggal 24 Desember 2014, SATYA, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), pihak berelasi. SATYA memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 25.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Oktober 2015, jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 14.200.000 (setara Rp 195.889) dan US\$ 12.000.000 (setara Rp 149.280).

Pada tanggal 17 Oktober 2014, KRESNA dan LEIDONG, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. KRESNA dan LEIDONG memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 35.000.000 dan US\$ 15.000.000. Kedua pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman masing-masing pada tanggal 12 Agustus 2015 dan 29 Juli 2015, GCR setuju untuk menaikkan limit pinjaman kepada KRESNA dan LEIDONG masing-masing menjadi sebesar US\$ 100.000.000 dan US\$ 125.000.000 serta mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 29.150.000 (setara Rp 402.124) untuk KRESNA dan nihil untuk LEIDONG. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 26.500.000 (setara Rp 329.660) untuk KRESNA dan US\$ 13.250.000 (setara Rp 164.830) untuk LEIDONG.

- 1) On December 24, 2014, SATYA, a subsidiary, signed Credit Agreement with Golden Capital Resources (S) Pte. Ltd. (GCR), a related party. SATYA obtained loan with a total maximum facility of US\$ 25,000,000. This loan bears annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2017. Based on the Credit Agreement Amendment dated October 1, 2015, the maturity date was changed to December 31, 2023. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of loan amounted to US\$ 14,200,000 (equivalent to Rp 195,889) and US\$ 12,000,000 (equivalent to Rp 149,280), respectively.

On October 17, 2014, KRESNA and LEIDONG, subsidiaries, signed Credit Agreements with GCR, a related party. KRESNA and LEIDONG obtained loans with total maximum facilities of US\$ 35,000,000 and US\$ 15,000,000, respectively. Both loans bear annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2017. Based on the Credit Agreement Amendments dated August 12, 2015 and July 29, 2015, respectively, GCR agreed to increase the loan facility limit to KRESNA and LEIDONG to US\$ 100,000,000 and US\$ 125,000,000, respectively, and to change the maturity date to December 31, 2023.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 29,150,000 (equivalent to Rp 402,124) for KRESNA and nil for LEIDONG. As of December 31, 2014, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 26,500,000 (equivalent to Rp 329,660) for KRESNA and US\$ 13,250,000 (equivalent to Rp 164,830) for LEIDONG.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Agustus 2013, SOCI dan TAPIAN, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan GCR, pihak berelasi. SOCI dan TAPIAN memperoleh pinjaman dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 100.000.000. Kedua pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 September 2015, GCR setuju untuk menaikkan limit pinjaman kepada SOCI menjadi sebesar US\$ 120.000.000 serta mengubah jatuh tempo pinjaman SOCI dan TAPIAN menjadi 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 47.000.000 (setara Rp 648.365) untuk TAPIAN dan nihil untuk SOCI. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar US\$ 32.500.000 (setara Rp 404.300) untuk TAPIAN dan US\$ 45.000.000 (setara Rp 559.800) untuk SOCI.

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 disajikan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

- I. Grup mengadakan perjanjian jasa sistem komunikasi satelit dengan PT Global Media Telekomindo. Perjanjian jasa sistem komunikasi meliputi pemberian fasilitas untuk menggunakan peralatan HUB dan pemakaian transponder serta jasa pemeliharaan remote VSAT. Sebagai imbalan, Grup wajib membayar jasa komunikasi seperti yang diatur dalam perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sistem komunikasi dengan PT Smart Telecom dan PT Smartfren Telecom Tbk.

On August 1, 2013, SOCI and TAPIAN, subsidiaries, signed Credit Agreements with GCR, a related party. SOCI and TAPIAN obtained loans with total maximum facilities of US\$ 75,000,000 and US\$ 100,000,000, respectively. Both loans bear annual interest rate at 5% and are due on December 31, 2016. Based on the Credit Agreement Amendments dated September 1, 2015, GCR agreed to increase the loan facility limit to SOCI to US\$ 120,000,000 and to change the maturity date of loan of SOCI and TAPIAN to December 31, 2023.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 47,000,000 (equivalent to Rp 648,365) for TAPIAN and nil for SOCI. As of December 31, 2014, the outstanding balance of loans amounted to US\$ 32,500,000 (equivalent to Rp 404,300) for TAPIAN and US\$ 45,000,000 (equivalent to Rp 559,800) for SOCI.

Interest expense in 2015 and 2014 is disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

- I. The Group has entered into satellite communication system agreements with PT Global Media Telekomindo. The agreements cover the supply of facility of HUB equipment usage and supply of transponder usage and maintenance services of remote VSAT. As compensation, the Group has an obligation to pay communication fees as stated in the satellite communication system agreements. The Company also entered into communication system agreement with PT Smart Telecom and PT Smartfren Telecom Tbk.

Beban jasa komunikasi yang timbul dari perjanjian jasa sistem komunikasi tersebut adalah sebesar Rp 11.671 dan Rp 9.251 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 23), sebesar Rp 878 dan Rp 1.258 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" dan sebesar Rp 5.600 dan Rp 6.417 masing-masing pada tahun-tahun 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24) dalam laba rugi.

Communication fees amounting to Rp 11,671 and Rp 9,251 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold" (Note 23), Rp 878 and Rp 1,258 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Selling expenses" and Rp 5,600 and Rp 6,417 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 24) in profit or loss.

- m. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan dan TAPIAN, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultasi bisnis untuk perdagangan dan analisa pasar serta strategi kelestarian perusahaan dengan GAI, dengan biaya jasa masing-masing sebesar US\$ 250.000 dan US\$ 150.000 per kuartal. Beban jasa profesional masing-masing sebesar Rp 10.181 dan Rp 19.073 pada tahun 2015 dan 2014 yang timbul dari perjanjian tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24) dalam laba rugi. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2015.
- n. Perusahaan telah menerima uang muka dari GAI untuk kontrak penjualan. Saldo uang muka untuk kontrak penjualan *refined bleached deodorized olein* (RBDO), *refined bleached deodorized palm oil* (RBDPO) dan *refined bleached deodorized stearin* (RBDS) pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 80.819.524 (setara Rp 1.123.702) dan RBDO dan *palm fatty acid distillate* (PFAD) pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar US\$ 35.555.737 (setara Rp 438.134).
- o. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menerima remunerasi sebesar Rp 89.318 dan Rp 80.363 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.
- p. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang disebutkan di atas telah dilaksanakan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

- m. On December 20, 2012, the Company and TAPIAN, a subsidiary, entered into service agreements for business advisory services for trading and market analysis and corporate sustainability strategy with GAI, with service fees amounted to US\$ 250,000 and US\$ 150,000 per quarter, respectively. Professional fees amounting to Rp 10,181 and Rp 19,073 in 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 24) in profit or loss. The agreements were ended on June 30, 2015.
- n. The Company has received advances from GAI for sales contracts. The outstanding advances for sales contracts of refined bleached deodorized olein (RBDO), refined bleached deodorized palm oil (RBDPO) and refined bleached deodorized stearin (RBDS) as of December 31, 2015 amounted to US\$ 80,819,524 (equivalent to Rp 1,123,702) and RBDO and palm fatty acid distillate (PFAD) as of December 31, 2014 amounted to US\$ 35,555,737 (equivalent to Rp 438,134).
- o. The Board of Commissioners and Directors of the Company received remuneration amounting to Rp 89,318 and Rp 80,363 in 2015 and 2014, respectively.
- p. All above-mentioned related party transactions were conducted based on Rule No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selain itu, transaksi dengan pihak berelasi ini juga dilakukan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- Transaksi diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha utama sehari-hari;
- Persyaratan dan kondisi transaksi berdasarkan prinsip komersial, "*arm's length*", nilai pasar yang wajar dan dapat diperbandingkan terhadap persyaratan dan kondisi untuk transaksi yang sama dalam pasar pada saat transaksi tersebut dilakukan;
- Transaksi tidak melanggar Undang-undang Republik Indonesia yang berlaku; dan
- Nilai dari setiap transaksi tidak melebihi US\$ 35.000.000 atau setaranya dalam mata uang lainnya pada tanggal transaksi tersebut dilakukan atau ditandatangani.

In addition, all the related party transactions have been conducted after obtaining approval from the Board of Commissioners and Audit Committee, with the following criteria:

- Transactions are needed to carry out the day-to-day principal business activities;
- Transaction requirements and conditions are based on commercial principles, are "*arm's length*", and fair market value is comparable with the requirements and conditions for similar types of transaction in the market at the time the transaction is conducted;
- Transactions are not in conflict with the prevailing laws of the Republic of Indonesia; and
- The value of each transaction is not more than US\$ 35,000,000 or its equivalent in another currency as of the date that the transaction is conducted or signed.

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar, (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

30. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative and derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dengan bunga yang dimiliki oleh Grup berdasarkan profil suku bunga:

	2015	2014
<u>Aset Keuangan</u>		
Suku bunga mengambang	1.548.344	1.616.538
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Suku bunga mengambang	2.745.652	1.854.845
Suku bunga tetap	9.103.695	7.630.646
	11.849.347	9.485.491

Pada tanggal 31 Desember 2015 apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, maka laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 10.254, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan utang bank.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments of interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The table below sets out the interest rate profile of the Group's interest-bearing financial assets and liabilities at carrying amount:

Financial Assets

Variable rate

Financial Liabilities

Variable rate

Fixed rate

As of December 31, 2015, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 0.5%, with all other variables held constant, profit (loss) before tax for the year would have been lower/higher by Rp 10,254, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to bank loans.

Untuk mengatasi dampak perubahan nilai tukar sehubungan dengan arus kas Perusahaan yang sebagian besar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), Perusahaan melakukan transaksi *swap* mata uang dan suku bunga untuk mengkonversi sebagian utang obligasi sebesar Rp 400.000 dengan suku bunga tetap 9% per tahun menjadi sebesar US\$ 42.378.763 dengan suku bunga tetap per tahun berkisar antara 4,75% sampai dengan 4,9% (Catatan 32d).

Selain yang tersebut di atas, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 806.973 dan Rp 666.272 terutama diakibatkan rugi bersih selisih kurs.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas produk-produk dari kelapa sawit. Grup selalu memonitor harga pasar untuk menjaga agar risiko fluktuasi harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan produk kelapa sawit dengan harga yang telah ditentukan dan membayar uang muka. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat eksposur risiko harga yang signifikan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

To mitigate the impact of movement in foreign exchange rate wherein cash flow generated mainly in U.S. Dollar (US\$), the Company entered into cross currency interest rate swap to convert part of bonds payable amounting to Rp 400,000 with fixed annual interest rate of 9% into US\$ 42,378,763 with fixed annual interest rate ranging from 4.75% to 4.9% (Note 32d).

Other than as mentioned above, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been Rp 806,973 and Rp 666,272, respectively, lower/higher, mainly as a result of net foreign exchange losses.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase of palm oil products at a fixed price and paid advances. The management believes that price risk exposure is not significant.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Refer to Note 5 for the information regarding neither past due nor impaired receivables and also past due receivables but not impaired.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Eksposur risiko kredit Grup terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 18.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group's exposure to credit risk relates to loans and receivables disclosed in Note 18.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

2015						
	<u><= 1 tahun/ <= 1 year</u>	<u>> 1-5 tahun/ > 1-5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction costs</u>	<u>Nilai Tercatat/ As Reported</u>	
Pinjaman	7.717.125	2.903.710	10.620.835	(17.866)	10.602.969	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.026.549	1.467.277	3.493.826	-	3.493.826	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>9.743.674</u>	<u>4.370.987</u>	<u>14.114.661</u>	<u>(17.866)</u>	<u>14.096.795</u>	Total financial liabilities

2014							
	<u><= 1 tahun/ <= 1 year</u>	<u>> 1-5 tahun/ > 1-5 years</u>	<u>> 5 tahun/ > 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya transaksi/ Transaction costs</u>	<u>Nilai Tercatat/ As Reported</u>	
Pinjaman	6.696.681	1.085.457	100.000	7.882.138	(4.517)	7.877.621	Borrowings
Liabilitas keuangan lain-lain	2.132.873	1.771.509	-	3.904.382	-	3.904.382	Other financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>8.829.554</u>	<u>2.856.966</u>	<u>100.000</u>	<u>11.786.520</u>	<u>(4.517)</u>	<u>11.782.003</u>	Total financial liabilities

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Selain
Mata Uang Pelaporan**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

**31. Monetary Assets and Liabilities in Currencies
Other than the Reporting Currency**

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2015		2014		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Saldo dalam mata uang asal (Dalam jumlah penuh)/ Balances in original currency (In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	91.151.527	1.257.435	96.741.554	1.203.465	Cash and cash equivalents
	CNY	13.608	29	8.579	17	
	EUR	-	-	5.093	77	
Piutang usaha	US\$	132.910.242	1.833.496	73.217.118	910.821	Trade accounts receivable
	EUR	-	-	57.818	875	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	US\$	35.850	495	37.501	466	Due from related parties
	SG\$	3.259	32	3.259	31	
Jumlah Aset	US\$	224.097.619	3.091.426	169.996.173	2.114.752	Total Assets
	SG\$	3.259	32	3.259	31	
	CNY	13.608	29	8.579	17	
	EUR	-	-	62.911	952	
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	US\$	(548.414.624)	(7.565.380)	(517.003.297)	(6.431.521)	Short-term bank loans
Utang usaha	US\$	(7.697.270)	(106.183)	(33.090.210)	(411.663)	Trade accounts payable
	EUR	(227.313)	(3.426)	(207.028)	(3.133)	
	MYR	(747.646)	(2.399)	(753.530)	(2.684)	
	SG\$	(63.917)	(623)	(151.813)	(1.430)	
	GBP	(3.154)	(65)	-	-	
	JP¥	-	-	(963.985)	(100)	
Utang lain-lain	US\$	(12.320.974)	(169.968)	(2.568.503)	(31.952)	Other accounts payable
	EUR	(1.040.098)	(15.674)	(1.140.378)	(17.257)	
	SG\$	(237.312)	(2.314)	(35.422)	(334)	
	GBP	(32.241)	(659)	-	-	
	MYR	(87.560)	(281)	(94.313)	(336)	
	CHF	-	-	(821)	(10)	
Beban akrual	US\$	(550.998)	(7.601)	(337.056)	(4.193)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	US\$	(149.000.000)	(2.055.455)	(22.557.674)	(280.617)	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi non-usaha	US\$	(91.088.725)	(1.256.569)	(130.027.878)	(1.617.547)	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	US\$	(809.072.591)	(11.161.156)	(705.584.618)	(8.777.493)	Total Liabilities
	EUR	(1.267.411)	(19.100)	(1.347.406)	(20.390)	
	SG\$	(301.229)	(2.937)	(187.235)	(1.764)	
	MYR	(835.206)	(2.680)	(847.843)	(3.020)	
	GBP	(35.395)	(724)	-	-	
	JP¥	-	-	(963.985)	(100)	
	CHF	-	-	(821)	(10)	
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih	US\$	(584.974.972)	(8.069.730)	(535.588.445)	(6.662.741)	Net Assets (Liabilities)
	EUR	(1.267.411)	(19.100)	(1.284.495)	(19.438)	
	SG\$	(297.970)	(2.905)	(183.976)	(1.733)	
	MYR	(835.206)	(2.680)	(847.843)	(3.020)	
	GBP	(35.395)	(724)	-	-	
	CNY	13.608	29	8.579	17	
	JP¥	-	-	(963.985)	(100)	
	CHF	-	-	(821)	(10)	

32. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi

Di samping perjanjian dan ikatan yang telah disebutkan sebelumnya dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mempunyai beberapa perjanjian penting dan ikatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok dan kontraktor sehubungan dengan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Bukit Kapur, Semilar, Hanau, Jak Luay dan Rantau Panjang di Kalimantan; pembangunan *bulking* Bumiharjo di Kalimantan; pembangunan dan perluasan pabrik penyulingan (*refinery*) Belawan di Sumatera Utara dan Surabaya di Jawa Timur; pabrik KCP (*kernel crushing plant*) Tarjun di Kalimantan Selatan; pembangunan pabrik biodiesel di Tarjun, Kalimantan Selatan; serta pabrik Marsho dan kemasan minyak Marunda di Jawa Barat dan Surabaya di Jawa Timur. Jumlah komitmen tersebut sekitar Rp 536.780 dan US\$ 14.066.778 pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengembangan Energi Nabati Revitalisasi Perkebunan (KPEN - RP), dimana Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:
 - Perjanjian utang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik pemerintah) dan koperasi (petani plasma).
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

32. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In addition to the agreements and commitments already discussed in the appropriate notes to the consolidated financial statements, the Group has the following significant agreements and commitments:

- a. The Company has agreements with suppliers and contractors in connection with the constructions of palm oil mill in Bukit Kapur, Semilar, Hanau, Jak Luay and Rantau Panjang in Kalimantan; construction of Bumiharjo bulking in Kalimantan; constructions and expansions of refinery plant in Belawan in North Sumatra and Surabaya in East Java; Tarjun KCP (*kernel crushing plant*) in South Kalimantan; construction of biodiesel plant in Tarjun, South Kalimantan; and Marsho and oil packaging plant in Marunda, West Java and Surabaya, East Java. The total commitments amounted to approximately Rp 536,780 and US\$ 14,066,778 as of December 31, 2015.
- b. In accordance with existing Indonesian Government policy, oil palm plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Primary Credit Cooperative for Members (KKPA) program and Credit for Development of Bio Energy and Plantation Revitalization (KPEN - RP) program, where in under these programs the Nucleus is required to perform the following, among others:
 - Ensure that the loan agreement shall be made between a bank (not necessarily a state-owned bank) and cooperatives (the plasma farmers).
 - Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (the plasma farmers).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah membayar uang muka kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 620.875 dan Rp 911.505 untuk pembelian *crude palm oil* (CPO), *palm kernel* (PK), bahan pembantu dan produk lainnya (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup telah menerima uang muka dari pihak ketiga sebesar Rp 121.157 dan Rp 93.864 untuk kontrak penjualan RBDO, minyak goreng, *margarine*, *fat* and *shortening* (MFS) dan penjualan lainnya.

- d. Untuk mengurangi dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap operasi Perusahaan, maka Perusahaan melakukan kontrak transaksi *swap* mata uang dan suku bunga serta kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan beberapa bank pada tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan beberapa bank dengan nilai nosional Rp 400.000 efektif 3 Juli 2012 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Pada tanggal berakhirnya kontrak swap mata uang dan suku bunga, Perusahaan akan membayarkan kepada bank jumlah nosional sebesar US\$ 42.378.763.

Pertukaran bunga dalam kontrak *swap* suku bunga dilakukan setiap triwulan dimulai pada tanggal 3 Oktober 2012 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2017. Nilai bersih *swap* suku bunga merupakan pendapatan bunga dari jumlah nosional Rupiah pada suku bunga 9% per tahun di kurangkan dengan beban bunga dari jumlah nosional Dolar Amerika Serikat dengan suku bunga berkisar 4,75% sampai dengan 4,9% per tahun. Jumlah bersih pendapatan bunga dari kontrak *swap* suku bunga tersebut pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.162 dan Rp 11.716 disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya - bersih" dalam laba rugi (Catatan 26).

Nilai wajar liabilitas derivatif sebesar Rp 220.899 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 163.639 pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has paid advances to third parties amounting to Rp 620,875 and Rp 911,505, respectively, for purchase of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), supporting materials and other products (Note 7).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has received advances from third parties amounting to Rp 121,157 and Rp 93,864, respectively, for sales of RBDO, cooking oil, margarine, fat and shortening (MFS) and other products.

- d. To manage the adverse effects of the exchange rate fluctuations on the Company's operations, the Company entered into cross currency interest rate swap transactions and foreign exchange facility contracts with several banks in 2015 and 2014.

The Company entered into cross currency interest rate swaps with several banks with notional amount totaling Rp 400,000 effective July 3, 2012 and will mature on July 3, 2017. At maturity date of cross currency interest rate swaps, the Company will pay the banks the notional amount totaling to US\$ 42,378,763.

Exchange of interest from interest rate swaps is every quarter starting from October 3, 2012 up to July 3, 2017. The net amount of interest rate swap consists of interest income from notional amount in Rupiah with interest rate of 9% per annum net of interest expense from notional amount in U.S. Dollar with interest rate ranging from 4.75% to 4.9% per annum. The net amount of interest income from this interest rate swap in 2015 and 2014 amounted to Rp 8,162 and Rp 11,716, respectively, and are included in "Interest and other financial charges - net" account in profit or loss (Note 26).

The fair values of derivative liabilities amounting to Rp 220,899 as of December 31, 2015 and Rp 163,639 as of December 31, 2014 are presented as part of "Other noncurrent liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kontrak jual valuta berjangka (*forward-sell*) adalah sebesar US\$ 4.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2016.

The forward-sell exchange contracts totaling US\$ 4,000,000 as of December 31, 2015 will mature on various dates in 2016.

33. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

33. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Segmen Operasi	2015						Operating Segment
	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ <i>Integrated food consumer products and trading activities</i>	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	7.524.267	1.761.590	373.754	9.659.611	-	9.659.611	Domestic
Ekspor	25.082.672	-	1.487.830	26.570.502	-	26.570.502	Export
Jumlah	32.606.939	1.761.590	1.861.584	36.230.113	-	36.230.113	Total
Penjualan bersih antar segmen	1.050.962	3.563.050	-	4.614.012	(4.614.012)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	33.657.901	5.324.640	1.861.584	40.844.125	(4.614.012)	36.230.113	Net sales
Beban pokok penjualan	(31.610.755) *)	(3.596.575)	(1.688.665)	(36.895.995)	4.604.914	(32.291.081)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.360.895)	(227.386)	(36.429)	(1.624.710)	5.375	(1.619.335)	Selling expenses
Beban segmen	(32.971.650)	(3.823.961)	(1.725.094)	(38.520.705)	4.610.289	(33.910.416)	Segment expenses
Hasil segmen	686.251	1.500.679	136.490	2.323.420	(3.723)	2.319.697	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.302.678)	General and administrative expenses
Laba usaha						1.017.019	Profit from operations
Pendapatan bunga						18.611	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih						(15.510)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(411.306)	Interest and other financial charges
Rugi selisih kurs - bersih						(997.486)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih						182.022	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(183.590)	Current tax expense
Penghasilan pajak tangguhan						4.731	Deferred tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan						(385.509)	Net loss for the year
Aset segmen	20.227.650 **)	4.573.358	2.315.141	27.116.149	(5.478.122)	21.638.027	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						2.318.988	Unallocated assets
Jumlah Aset						23.957.015	Total Assets
Liabilitas segmen	14.063.991	4.232.464	1.669.555	19.966.010	(4.150.701)	15.815.309	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						518.936	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						16.334.245	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other informations:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	43.951	3.442	-	47.393	-	47.393	Investments in shares of stock and adv
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	1.249.303	351.102	214.841	1.815.246	-	1.815.246	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	334.594	215.573	54.906	605.073	-	605.073	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 30.378.482 atau 96% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2015/
Plantations products accounted for Rp 30,378,482 or 96% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2015.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 6.188.082 atau 31% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2015/
Plantations related assets accounted for Rp 6,188,082 or 31% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2015.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Disajikan kembali (Catatan 36)/As Restated (Note 36)							
2014							
Segmen Operasi	Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan/ Integrated food consumer products and trading activities	Perkebunan/ Plantations	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Operating Segment
Penjualan bersih dari pelanggan eksternal:							Sales from external customers:
Domestik	11.844.311	3.034.930	320.221	15.199.462	-	15.199.462	Domestic
Ekspor	16.247.115	86.934	807.154	17.141.203	-	17.141.203	Export
Jumlah	28.091.426	3.121.864	1.127.375	32.340.665	-	32.340.665	Total
Penjualan bersih antar segmen	868.653	3.345.975	-	4.214.628	(4.214.628)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan bersih	28.960.079	6.467.839	1.127.375	36.555.293	(4.214.628)	32.340.665	Net sales
Beban pokok penjualan	(26.804.413) *)	(4.002.137)	(1.046.895)	(31.853.445)	4.204.761	(27.648.684)	Cost of goods sold
Beban penjualan	(1.238.177)	(208.713)	(23.602)	(1.470.492)	6.851	(1.463.641)	Selling expenses
Beban segmen	(28.042.590)	(4.210.850)	(1.070.497)	(33.323.937)	4.211.612	(29.112.325)	Segment expenses
Hasil segmen	917.489	2.256.989	56.878	3.231.356	(3.016)	3.228.340	Segment results
Beban umum dan administrasi						(1.093.912)	General and administrative expenses
Laba usaha						2.134.428	Income from operations
Pendapatan bunga						21.067	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih						3.003	Share in net earnings of associates - net
Rugi selisih kurs - bersih						(36.070)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya						(311.773)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih						154.525	Miscellaneous - net
Beban pajak kini						(460.255)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan						(27.174)	Deferred tax expense
Laba bersih tahun berjalan						1.477.751	Net income for the year
Aset segmen	16.457.324 **)	4.880.147	1.954.306	23.291.777	(3.154.120)	20.137.657	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						1.155.229	Unallocated assets
Jumlah Aset						21.292.886	Total Assets
Liabilitas segmen	10.490.267	2.785.083	1.450.132	14.725.482	(1.915.328)	12.810.154	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						551.243	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas						13.361.397	Total Liabilities
Informasi lainnya:							Other informations:
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	52.852	4.103	-	56.955	-	56.955	Investments in shares of stock and adv
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan)	638.146	234.582	274.052	1.146.780	-	1.146.780	Capital expenditure (additional fixed assets and plantations)
Penyusutan dan amortisasi	276.466	202.211	23.977	502.654	-	502.654	Depreciation and amortization

*) Produk perkebunan adalah sebesar Rp 23.440.206 atau 87% dari jumlah beban pokok penjualan di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2014/
Plantations products accounted for Rp 23,440,206 or 87% of total cost of goods sold in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2014.

**) Aset yang terkait dengan perkebunan adalah sebesar Rp 7.304.267 atau 44% dari jumlah aset di segmen "Integrasi usaha produk konsumen dan aktivitas perdagangan" pada tahun 2014/
Plantations related assets accounted for Rp 7,304,267 or 44% out of assets in the "Integrated food consumer and trading activities" segment in 2014.

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 20 Januari 2016, LEIDONG, entitas anak, menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dari Kantor Pajak No. 00001/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2016 untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak November 2015 sebesar Rp 101.849.
- b. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman terakhir antara Perusahaan dan RABOBANK tanggal 26 Januari 2016, fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2018 (Catatan 13).
- c. Berdasarkan Akta SBE, entitas anak, No. 08 tanggal 11 Januari 2016, dibuat oleh Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 58.000 yang disetorkan oleh Perusahaan.
- d. Berdasarkan Akta SUPERAIR, entitas asosiasi, No. 11 tanggal 11 Januari 2016, dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk memberikan uang muka investasi dalam saham sebesar Rp 7.000 yang disetorkan oleh Perusahaan sebesar Rp 2.450 (Catatan 8).

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penambahan aset tetap - bersih yang berasal dari penjabaran aset tetap tertentu (Catatan 10)	158.226	22.315
Penambahan ekuitas yang berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	36.059	1.046

34. Subsequent Events

- a. On January 20, 2016, LEIDONG, a subsidiary, received Advance Tax Overpayment Refund Decree Letter (SKPPKP) from Tax Office No. 00001/SKPPKP/WPJ.06/KP.1203/2016 covering Value Added Tax for the fiscal period November 2015 amounting to Rp 101,849.
- b. Based on the latest Credit Agreement Amendment between the Company and RABOBANK dated January 26, 2016, the term of the credit facility had been extended until February 28, 2018 (Note 13).
- c. Based on Notarial Deed of SBE, a subsidiary, No. 08 dated January 11, 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., public notary in Tangerang, the shareholders agreed to place advances in shares of stock amounted to Rp 58,000 which has been paid by the Company.
- d. Based on Notarial Deed of SUPERAIR, an associate, No. 11 dated January 11, 2016 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to place advances in shares of stock amounted to Rp 7,000 which has been paid by the Company amounting to Rp 2,450 (Note 8).

35. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Increase in fixed assets - net arising from translation of certain fixed assets (Note 10)

Increase in equity arising from exchange differences on translation of financial statements

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru, amandemen, dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

36. New Financial Accounting Standards and Restatements of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, amended, and improved PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 18).

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 18).

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following are the amended and improved PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
3. PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset
4. PSAK No. 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
5. PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
6. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama, dan PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
9. ISAK No. 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements
2. PSAK No. 46, Income Taxes
3. PSAK No. 48, Impairment of Assets
4. PSAK No. 50, Financial Instruments: Presentation
5. PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement
6. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements and PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures
8. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
9. ISAK No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Penyajian Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan
Kebijakan Akuntansi**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b, penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

**Restatement of Consolidated Financial
Statements for the Impact of Changes in
Accounting Policies**

The following tables summarize the impact of the changes in accounting policies as discussed in Note 2b, application of PSAK No. 24 "Employee Benefits" to the Group's financial position and profit or loss and other comprehensive income.

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	544	19	563
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	57.081	(126)	56.955
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	427.844	(10.549)	438.393
Liabilitas imbalan pasca-kerja	412.886	(3.997)	416.883
Ekuitas			
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	5.261.763	14.647	5.247.116
Kepentingan nonpengendali	5.764	6	5.758
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban umum dan administrasi	1.097.010	(3.098)	1.093.912
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi - bersih	2.997	(6)	3.003
Beban pajak tangguhan	27.166	8	27.174
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	-	11.041	(11.041)
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	-	135	(135)
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	(2.794)	2.794
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.474.527	(3.096)	1.477.623
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	1.475.573	5.281	1.470.292
Kepentingan nonpengendali	139	5	134

Consolidated statement of financial position

Noncurrent assets

Deferred tax assets
Investments in shares of stock and advances

Noncurrent liabilities

Deferred tax liabilities - net
Post-employment benefits liabilities

Equity

Retained earnings - unappropriated
Non-controlling interests

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income**

General and administrative expense

Share in net earnings of associates - net
Deferred tax expense

Other comprehensive income (loss)

Items that will not be reclassified
subsequently to profit or loss:
Remeasurement of post-employment
benefits liabilities
Share of remeasurement of post-employment
benefits liabilities in associates
Tax relating to items that will not be
reclassified

**Total net profit attributable to:
Owners of the Company**

**Total comprehensive income
attributable to:**
Owners of the Company
Non-controlling interests

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah tercatat sebelumnya/ <i>Balance as previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Jumlah tercatat yang disajikan kembali/ <i>Balance as restated</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Aset pajak tangguhan	47	6	53
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.084	(31)	54.053
			Investments in shares of stock and advances
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	400.167	(13.288)	413.455
Liabilitas imbalan pasca-kerja	343.761	3.946	339.815
			Post-employment benefits liabilities
Ekuitas			Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	3.801.597	9.366	3.792.231
Kepentingan nonpengendali	5.735	1	5.734
			Retained earnings - unappropriated
			Non-controlling interests

**37. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**37. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2016 and 2017**

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SINAR MAS AGRO RESOURCES
AND TECHNOLOGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
(PT SMART Tbk)**

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 28th-30th Floor

Jl. MH Thamrin No. 51

Jakarta 10350 - Indonesia

Phone: +62-21-50338899 (hunting)

Facsimile: +62-21-50389999

Email: investor@smart-tbk.com

www.smart-tbk.com